

BOOK CHAPTER

PART 4

**PENGEMBANGAN POTENSI WILAYAH
DALAM RANGKA PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN SEBAGAI
IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR
KAMPUS MERDEKA**

**KKN TEMATIK PERIODE XIV
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
TAHUN 2022**

UNISSULA PRESS

BOOK CHAPTER

PART 4

**PENGEMBANGAN POTENSI WILAYAH
DALAM RANGKA PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN SEBAGAI
IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR
KAMPUS MERDEKA**

**KKN TEMATIK PERIODE XIV
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
TAHUN 2022**

UNISSULA PRESS

Judul:
**BOOK CHAPTER PART 4 PENGEMBANGAN POTENSI WILAYAH
DALAM RANGKA PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN SEBAGAI
IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA**

Penulis:
**TIM KKN TEMATIK UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG PERIODE XIV TAHUN 2022**

Editor:
**Dr. Siti Thomas Zulaikhah, SKM, M.Kes
Abdurrohim, S.Psi., M.Si
Choiril Anwar, S.Pd., M.Pd.**

Desain sampul & Tata letak isi
Dwi Riyadi Hartono

Dimensi:
29,7 x 21,0 Cm

Jumlah halaman:
1 - 235

Cetakan Pertama:
September 2022

**Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak
sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.**

Penerbit:
**UNISSULA PRESS
Universitas Islam Sultan Agung
Jl. Raya kaligawe KM. 4 Semarang (50112)
Jawa Tengah Indonesia
Telp (024)6583584
Fax.(024)6582455**

Anggota asosiasi:
**IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)
APPTI (Asosiasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia)**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wa Rohmatullahi Wa Barokaatuh.

Universitas Islam Sultan Agung Semarang telah melaksanakan kegiatan KKN-T Periode XIV Tahun 2022 pada tanggal 25 Juli 2022 - 13 Agustus 2022. Lokasi KKN tersebar di 115 Kecamatan, 28 Kabupaten/kota dalam Provinsi Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Aceh. Peserta KKN-T Periode XIII ini berjumlah sebanyak 1.652 (Seribu Enam Ratus Lima Puluh Dua) Mahasiswa yang berasal dari 11 (sebelas) Fakultas.

Tema KKN-T Periode XIV ini adalah “PENGEMBANGAN POTENSI WILAYAH DALAM RANGKA PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN SEBAGAI IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA” Mahasiswa KKN-T wajib melaporkan hasil kegiatannya dalam bentuk laporan akhir kelompok dan membuat artikel ilmiah untuk kemudian disusun ke dalam *Book Chapter*. *Book Chapter* memuat dan membahas beberapa program kerja yang mengikuti penulisan Artikel Ilmiah, yang meliputi ada Ringkasan, Pendahuluan, Target dan Tujuan, Metode Pelaksanaan, Hasil Kegiatan dan Pembahasan, Kesimpulan dan Daftar Pustaka. Artikel Ilmiah inipun sudah menggunakan proses seleksi similarity sebanyak maksimal 24%.

Selama pelaksanaan KKN-T mahasiswa mendapat kesempatan seluas-luasnya untuk belajar menerapkan IPTEKS yang diperoleh di kampus, dan belajar lebih luas tentang memberdayakan masyarakat, belajar bermasyarakat, dan belajar membangun Desa. Mahasiswa berinteraksi dengan masyarakat, berkomunikasi dan belajar banyak tentang etika dan kehidupan sebagai modal penting dalam meningkatkan *soft skill*. Secara umum pelaksanaan KKN-T berjalan dengan baik, lancar dan sukses. Hal ini karena telah dipersiapkan dengan perencanaan yang lama. Namun demikian masih terdapat beberapa hambatan yang di luar kemampuan panitia untuk memprediksinya. Kekurangan-kekurangan ini akan menjadi bahan introspeksi bagi panitia KKN sehingga pelaksanaan KKN di masa mendatang menjadi lebih baik.

Pada kesempatan yang baik ini, kami ingin menyampaikan terimakasih banyak kepada Rektor dan Kepala LPPM UNISSULA yang telah memfasilitasi Kegiatan KKN-T, Dekan dilingkungan UNISSULA, Panitia Pelaksana KKN-T Periode XIV Tahun 2022, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Seluruh Bapperlitbangda, Camat dan Desa yang

menjadi lokasi KKN-T yang telah bekerja keras, menerima dan membimbing Mahasiswa sehingga pelaksanaan KKN-T berjalan dengan baik. Kami juga ingin menyampaikan permohonan maaf apabila selama penyelenggaraan KKN-T ada hal-hal yang kurang berkenan.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wa Rohmatullahi Wa Barokaatuh

Semarang, Agustus 2022

Pelaksana KKN-T UNISSULA

Ketua,

Abdurrohim, S.Psi., M.Si.

NIK. 210799003

DAFTAR ISI

	Halaman
CHAPTER 01 Model Ajar yang Efektif dalam Pendampingan Belajar di Luar Sekolah pada Desa Gribig <i>Dian Essa Nugrahini, Feldian Hendargi, Khoirun Nisa, Alma Rizky Hasanah, Akhis Cantika Damba, Qonita Irawan</i>	1
CHAPTER 02 Pendampingan Belajar Tingkat Sekolah Dasar di SDN Banyumeneng 2 <i>Ahmad Hadi Prayitno, Alviona Putri, Anisa Fitriyani, Azka Salsabila, Harlina Zumiarti, Ilfa I' anatil Haq</i>	8
CHAPTER 03 Membudayakan Pola Hidup Sehat Kepada Masyarakat untuk Membangun Generasi Sehat Jasmani Maupun Rohani Pasca Pandemi Covid-19 <i>Ratih Mega Puspasari, Laela Farah Amalia, Latif Prayoga, Levina Yulianti Arischa, Lintang Briliana Citra, Melinia Dinda Prastiwi</i>	14
CHAPTER 04 Dalam Rangka Pembangunan Pengembangan Potensi Wilayah Berkelanjutan Sebagai Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Kelurahan Tlogosari Kulon <i>Meki Pranata, Mohammad Bari' Chabantho, Muhammad Irsyad Husain, Akhmad Sholakhuddin, Levena Dewi Anggarini, Linda Ayu Vusparatih</i>	23
CHAPTER 05 Sosialisasi Pencegahan Stunting Kepada Penduduk Wanita Usia Subur di Desa Waru, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak <i>Abdul Rochim, Hananam Milla Dunna, Nindi Fatmasari, Ida Chovivah, Erina Yuliana Dewi, Ayu Nisa Ufitri</i>	30
CHAPTER 06 Sosialisasi Pencegahan Stunting di Dusun Krandegan dan Tegal Sari, Desa Sidomukti, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang <i>Agustin Handayani, Fairuz Izdiyar Athallah, Haris Al Asror, M. Wisnu Adji Pangestu, Tegar Setieyana, Uppie Siti Rupiah</i>	38
CHAPTER 07 Revitalisasi Potensi Wilayah Desa Tlogopayung Sebagai Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka	46

*Ken Sudarti, Ferry Donny Sufrizal, Cantika Bhakti
Pertiwi, Christin Ramadanti Meunasah, Fikri Ainur
Rosyid, Galih Pandu Kusuma*

CHAPTER 08	Metode Pembelajaran Kreatif pada Anak SDN 06 Lerep Pasca Pandemi Covid-19 <i>Bomber Joko Setyo Utomo, Ahmad Faisal Tanjung, Ahmad Nasiruddin, Ainul Rizal, Lutfiah, Mifthahul Jannah</i>	52
CHAPTER 09	Pemanfaatan Digital Marketing untuk Memperluas Pasar dan Meningkatkan Daya Saing Bagi UKM Gethuk dan Kopi di Desa Kajar <i>Catur Leny Wulandari, Fatta Cantik Al Akhmad, Fitria Luthfiani Falah, Farah Chairunnisa Desi Salsabila, Feninda Sayidatul Umayah, Evita Siska Meidiawati</i>	60
CHAPTER 10	Kegiatan Penyuluhan Stunting Oleh Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang <i>Dedi Nugroho, Shafala Rivani Aisyah, Aulya Dian Pertiwi, Fakonia Dian Pratiwi, Hani Setianingsih, Latifah Citra Anggraini</i>	69
CHAPTER 11	Strategi Pendampingan Belajar Mengajar Pasca Pandemi Dalam Rangka Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar (Pada MI Lerep, Dusun Kretek, Desa Lerep, Ungaran) <i>Dhimas Aditya Revansyah, Bagus Dwi Alvian, Septiana Wulan Sari, Yunita Sintiani, Youan Veronika</i>	76
CHAPTER 12	Pendidikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dan Kesehatan Reproduksi pada Siswa Sekolah Dasar melalui Team Teaching <i>Agustina Fitrianingrum, Aine Afrilani E.M, Ika Hidayatul Ulya, Putri Elfsanti P.J., Ratih Dwi Handayani, Yuli Aditya Fanolong</i>	84
CHAPTER 13	Pulih Lebih Cepat Bangkit Lebih Kuat Melalui Upaya Penanggulangan Stunting Sejak Dini, Menjaga Imunitas Tubuh dan Kesadaran Mental Menuju SDM Unggul di Desa Gemulak, Kecamatan Sayung Kabupaten Demak <i>Eko Muliawan Satrio, Fika Firostyl Fauziyah, Hendra Pramudya Yulianto, Heru Tria Setiawan, Ichsan Kurniawan, Intan Syaidaturohmah</i>	91

CHAPTER 14	Penggunaan Instagram Marketing Dalam Pemberdayaan UMKM Bawang Goreng <i>Hermin Poedjiastoeti, Chusnul Azizah, Evi Ristiana Ashari, Nur Khofifah, Shohibul Imam, Wildan Mubarak</i>	100
CHAPTER 15	Model Ajar Melatih Konsentrasi dalam Pendampingan Belajar di SDN Gondoriyo <i>Idha Nurhamidah, Riris Akhfiana, Muhamad Khoruddin, Fadhilatul Wahidah</i>	107
CHAPTER 16	Upaya Pencegahan Stunting dengan Menerapkan Cara Perilaku yang Bersih Sekaligus Sehat di Masyarakat Desa Pucakwangi, Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal <i>Inhastuti Sugiasih, Dita Clara Saputri, Isna Rizqi Septiani, Isqi Amriatunnisa, Mailisa Febriana, Mifta Triwahyuni</i>	114
CHAPTER 17	Pemanfaatan Digital Marketing pada UMKM di Era Modernisasi, Desa Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang <i>Kartika Adyani, Alfiana Nuriyanti, Irsatul Syiami, Soni Setyo Atmojo, Trimo Firmansyah, Widia Acica</i>	122
CHAPTER 18	Pendampingan Belajar di Masa New Normal untuk Melatih Kedisiplinan bagi Siswa SD di Desa Banjarejo <i>Zaenudin, Amir Syarifudin, Eko Sucipto, Fatin Fatikah, Fitri Nur Khoiriah, Ikhfan Ardiansyah</i>	131
CHAPTER 19	Pendampingan dan Penerapan Digital Marketing pada UKM Desa Galih di Era Digital <i>Diah Ayu Kusumawati, Rizky Bayu Saputra, Satrio Indra Jatmiko, Muhammaad Nakman R., Olifah Putri, Nurul Cholifatul Huda</i>	137
CHAPTER 20	Kampus Mengajar Angkatan 3 SD Negeri Jembulwunut “Merdeka Belajar, Merdeka Literasi” <i>Hevy Risqi Maharani, Eny Soraya, Hardella Mistia Ayu Kartika, Ima Sekar Ningrum, Mohd Rizky Hidayat, Zurrich Guntur Perkasa</i>	144
CHAPTER 21	Penyuluhan Stunting dan Gizi Balita di Kelurahan Slerok, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah	153

*Lisa Fitriyana, Muhammad Bassam Farkhan Maulid,
Annisa Dita Rahmasari, Julia Salsa Kusuma, Sekar Ayu
Putri Utami, Syafinda Meisari Trisnani*

CHAPTER 22	Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan UMKM Kerupuk di Desa Kalisari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak <i>Luh Putu Shanti Kusumaningsih, Meiara Putri A, Mia Asmiati, Irdina Qurrota 'Aini, Mohamad Sauki Reza, M Saiful Muarif</i>	160
CHAPTER 23	Edukasi Tentang Penyuluhan, Pencegahan, Pendampingan dan Penanggulangan Program Penurunan Stunting Masyarakat Desa Mangunharjo RT 06/ RW 04 Kecamatan Tembalang, Kota Semarang <i>Muhamad Rusli Ahyar, Rifqi Ar Rahman, Dimas Anggia Hermowo, Afrizal Abdul Ghoni, Ulivatul Ashfa Ghona, Nunik Rizkia</i>	168
CHAPTER 24	Melahirkan Generasi Sehat Bebas Stunting dengan ASI Eksklusif di Desa Reksosari Kabupaten Semarang <i>Marno Nugroho, Fitri Nur Shofa, Desi Yunita Anggraini, Erah, Kirana Dwi Prabandani, Nelly Nur Laili</i>	175
CHAPTER 25	Upaya Peningkatan Pemahaman Masyarakat terhadap Stunting melalui Penayangan Video Pencegahan Stunting di Desa Kaligading Kecamatan Boja <i>Mubarok, Muhammad Sinfani Ekuivalen, Ratna Dwi Suryanti, Silvaya Zakiyah, Vita Nur Habibah, Zaenal Abdi Maulana</i>	180
CHAPTER 26	Model Edukasi Pencegahan Stunting Bagi Masyarakat Desa Susukan Sumbang Banyumas <i>Nira Ardlina, Ahmad Fawwaz, Bayu Arif Mahendra, Muchammad Nizar Bahaudin, Muhammad Nuh Nurus Shobah, Fatkhur Rois</i>	187
CHAPTER 27	Pengembangan Potensi Wilayah dan Pengimplementasian Merdeka Belajar Guna Mewujudkan Generasi Khaira Ummah di Dusun Rowoganjar <i>Reza Adityas Trisnadi, Amalia Mawardi, Khofifatur Rohmah, Lisa Ariani, Nur hamdaniyah, Nurul Aini</i>	194

CHAPTER 28	Pendampingan dan Pengembangan Manajemen Pemasaran Produk UMKM Masyarakat Kelurahan Kandri Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang Dalam Menghadapi Era New Normal <i>Rochman Mujoyanto, Rizki Darmawan, Kholil Aziz, Nur Khasanah, Syalma Faza, Yuliana Rizki Amalia</i>	201
CHAPTER 29	Upaya Pencegahan Stunting di RW 14 Kelurahan Pedurungan Tengah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang <i>Rosa Pratiwi, Farkhan Nugroho, Alfira Cahya Syahrani, Millenika Trisna Ningrum, Natasya Meilani Putri, Syifa Aqilla Zain</i>	208
CHAPTER 30	Bimbingan Belajar Secara Offline di SDN 01 Kenteng Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang <i>Siti Thomas Zulaikhah, Ficki Candra, Erzal Renaldi, Khomarudin, Alfian Yudhi Permana, Hanifah Bakti Armevia</i>	215
CHAPTER 31	Pentingnya Pengetahuan Sanitasi Lingkungan Yang Baik Untuk Mengurangi Terjadinya Stunting Pada Desa Sumowono Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang <i>Wahyu Setiyo Aji, Fengky Wahyu Aji, Khoirul Anam, Rofiqoh, Yulia N</i>	223
CHAPTER 32	Penyuluhan Pencegahan Stunting di Desa Gebangsari Kota Semarang Jawa Tengah <i>Welly Anggrani, Nada Syafa Titania, Gemilang Lintang S.S, Kharisma Sofiana, Nagita Dari Karini, Putri Wahyuningsih</i>	231

**PENGEMBANGAN POTENSI
WILAYAH DALAM RANGKA
PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN SEBAGAI
IMPLEMENTASI MERDEKA
BELAJAR KAMPUS MERDEKA**

Chapter | 01**Model Ajar yang Efektif dalam Pendampingan Belajar di
Luar Sekolah pada Desa Gribig**

**Dian Essa Nugrahini¹, Feldian Hendargi², Khoirun Nisa³, Alma Rizky Hasanah⁴,
Akhis Cantika Damba⁵, Qonita Irawan⁶**

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah

²Perencanaan wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah

^{3,4,5}Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah

⁶Kebidanan, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah

E-mail: dianessan@unissula.ac.id

Abstrak

Pasca Covid-19 pembelajaran online merubah kebiasaan siswa lebih pasif, cenderung susah berinteraksi dalam menyampaikan pendapat dan pemikirannya. Kondisi ini membuat kegiatan belajar menjadi kurang nyaman bahkan membosankan. kegiatan program kerja pendampingan belajar di masyarakat ini adalah berupa pendampingan bimbingan belajar yang dimulai dari tahapan Permintaan Izin dan Promosi, Pelaksanaan, Penyesuaian Cara Ajar, Evaluasi, hingga Pemberian Reward/Perpisahan. Kegiatan ini memberikan banyak manfaat yang luas pada anak-anak terutama dalam meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas dan bertemu orang baru dilingkungan mereka.

Kata kunci: Interaksi, pendampingan, motivasi.

Abstract

Post-Covid-19 online learning has changed students' habits to be more passive, they tend to have difficulty interacting in expressing their opinions and thoughts. This condition makes learning activities less comfortable and even boring. The work program activities for learning mentoring in the community are in the form of tutoring assistance starting from the stages of Requesting Permission and Promotion, Implementation, Adjusting Teaching Methods, Evaluation, to Giving Rewards / Farewells. This activity provides many broad benefits to children, especially in improving motivation in doing tasks and meeting new people in their environment.

Keywords: Interaction, mentoring, motivation.

Pendahuluan

Proses belajar mengajar atau pendidikan formal yang sebagian besar telah dilakukan dalam sistem sekolah formal tidak selamanya berjalan lancar dan memberikan

hasil sesuai dengan yang diharapkan oleh siswa maupun orang tua siswa. Dalam beberapa kasus ada sebagian anak terkadang mengalami keterambatan dan kesulitan dalam belajar, seperti hambatan interaksi belajar mengajar dan kurangnya motivasi untuk belajar (Santoso & Rusmawati, 2019).

Pasca Covid-19 pembelajaran online merubah kebiasaan siswa lebih pasif, cenderung susah berinteraksi dalam menyampaikan pendapat dan pemikirannya. Kondisi ini membuat kegiatan belajar menjadi kurang nyaman bahkan membosankan. Kejenuhan dalam belajar menjadikan emosional siswa, terganggu dengan tuntutan akademik yang meningkat menyebabkan bosan dan rasa nyaman, yang mengakibatkan siswa ragu untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan dapat menghambat pembelajaran siswa ke depannya.

Pendampingan belajar salah satu upaya membantu individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tertentu dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah belajar terlebih lagi dengan permasalahan yang dijelaskan sebeumnya. Penerapan metode pembelajaran yang sesuai akan membantu pemecahan masalah yang dialami oleh siswa disekolah formal dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan percaya diri. Hal ini yang kemudian menimbulkan rasa percaya diri dan ketertarikan siswa dalam belajar sehingga bisa mengembangkan daya fikir yang dimiliki oleh masing-masing siswa dan menjadikan siswa aktif lagi disekolah formal (Pahmi, Suciani, Yulianti, Putri, & Sagita, 2021).

Siswa mengikuti kegiatan bimbingan belajar diluar sekolah formal disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor yang paling menentukan adalah geografis diperoleh gambaran bahwa kedekatan lokasi rumah dengan lokasi pelaksanaan bimbingan belajar menjadi prioritas. Selain itu, terdapat rasa penasaran dari siswa dengan kegiatan pendampingan belajar yang dilakukan oleh orang baru dan tidak dipungut biaya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan melakukan kegiatan belajar diposko atau basecamp Kelompok 123 KKN-T Universitas Islam Sultan Agung di Wilayah RT 04 RW 05 dengan perizinan melalui kepala desa, ketua RT, dan pemilik rumah bersangkutan, pelaksanaan pendampingan belajar diinformasikan pada saat rapat RT sehingga orangtua kemudian bisa memberi info ke anaknya yang merupakan calon murid pendampingan belajar yang memiliki kesulitan dalam belajar atau memerlukan bantuan dalam mengerjakan tugas.

Metode

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan melalui dua tahap yaitu tahap pertama, melakukan koordinasi dengan Pihak desa dan warga sekitar mengenai pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat yaitu kegiatan Pendampingan belajar dengan waktu yang ditentukan. Tahap kedua, melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode tatap muka untuk meningkatkan minat dan mempermudah siswa yang akan menjalani pendampingan. Observasi dan Evaluasi dilakukan setelah

melakukan pendampingan dengan tujuan melihat kelebihan dan kekurangan dalam keefektifan cara ajar yang telah dilakukan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang diperoleh dari kegiatan program kerja pendampingan belajar di masyarakat ini adalah berupa pendampingan bimbingan belajar, yang dilaksanakan di salah satu rumah warga RT 04, RW 05 Desa Gribig yang menjadi rumah pinjaman untuk menjadi posko selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan selama 40 Jam selama 17 Hari, Tahapan dari kegiatan pendampingan ini terdiri dari Permintaan Izin dan Promosi, Pelaksanaan, Penyesuaian Cara Ajar, Evaluasi, dan Pemberian Reward/Perpisahan.

- **Permintaan Izin dan Promosi**

Beberapa faktor yang mendorong dapat berjalannya program pengabdian ini adalah antusias para peserta bimbingan belajar, izin orang tua siswa dan support dari Ketua RT setempat dalam pemberian ijin dan memberi kami waktu penyampaian informasi kegiatan pendampingan belajar ini saat rapat RT pada tanggal 24 Juli 2022 sehingga saat pelaksanaan pertama pada tanggal 25 Juli banyak siswa yang hadir untuk mengikuti pendampingan belajar ini.



Gambar 1. Dokumentasi Perizinan dan Promosi Pendampingan Belajar

- **Pelaksanaan**

Pendampingan belajar diawali dengan pembukaan dan berdoa kemudian mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah (PR) dari sekolah untuk dibimbing menyelesaikan tugas tersebut. Kegiatan ini memberikan banyak manfaat yang luas pada anak-anak terutama dalam meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas dengan antusias yang berasal dari rasa penasaran terhadap orang baru di lingkungan mereka, kemudian tujuannya untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam penyelesaian tugas dan pekerjaan rumah (PR).



Gambar 2. Pelaksanaan pendampingan belajar

Untuk mengatur dan meningkatkan koordinasi siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok dan dibantu dengan kakak pendamping sesuai dengan kemampuannya yaitu sebagai berikut:

- **Penyesuaian Cara Ajar**

Sementara itu, dalam kegiatan pendampingan belajar ini terdapat faktor penghambat saat 1-3 hari pelaksanaan dengan beberapa siswa sekolah dasar sangat *hyperaktif* dan ribut pada saat pendampingan belajar berlangsung. Maka dari kasus tersebut cara ajar yang awalnya hanya mengerjakan PR dimodifikasi menjadi 2 sesi sebagai berikut

Sesi 1 : Para siswa diajari secara general dengan Bahasa Inggris sebagai bahan materi ajar utama, pada sesi ini juga terdapat permainan berupa kuis yang bertujuan untuk mengasah kemampuan siswa dan melatih kepercayaan diri. Kuis ini berupa Tebak atau mengisi bahasa Inggris dari kosakata bahasa Indonesia yang sudah dipelajari di awalnya. Kemudian siswa yang tidak memiliki tugas atau PR diperkenankan untuk pulang untuk meminimalisir gangguan dan keributan yang bisa mengganggu fokus siswa yang memiliki PR.



Gambar 3. Sesi 1 (Pembelajaran Bahasa Inggris)

Sesi 2 : Melakukan pendampingan pembuatan tugas atau PR memiliki tujuan untuk dapat membantu siswa/i dalam belajar yang mengalami kesulitan untuk pengerjaan

pekerjaan rumah dan menumbuhkan rasa motivasi siswa, menumbuhkan kegiatan positif dalam menjaga perilaku siswa di lingkungan masyarakat atau diluar sekolah.

- **Evaluasi**

Evaluasi dilakukan para pendamping sesudah melakukan kegiatan atau sebelum melakukan kegiatan bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan menyusun rencana untuk pendampingan pada jadwal berikutnya. Selain itu evaluasi berguna untuk menentukan jadwal pendampingan belajar karena harus menyesuaikan dengan acara atau jadwal para siswa di musholla atau kegiatan sekolah formal.



Gambar 4. Evaluasi Pendampingan Belajar

Dalam tahap evaluasi topik utama yang diambil yaitu siswa sekolah dasar dan siswa sekolah menengah pertama dengan usia masih muda tersebut harus dijaga motivasi belajarnya terutama siswa memiliki kemampuan kurang dalam mengerjakan tugas agar mereka menjadi bisa dan mandiri dalam pengerjaan PR dan Tugas rumah. Pendampingan belajar diharapkan dapat membantu siswa dalam belajar, diharapkan siswa lebih baik untuk menghadapi dan mengikuti kegiatan pembelajaran disekolah formal.

- **Pemberian Reward**

Pemberian Reward dalam pembelajaran menjadi salah satu usaha yang dilakukan oleh pendamping dengan maksud untuk menjadikan siswa lebih rajin lagi dalam melakukan sesuatu guna memperbaiki atau menjaga sesuatu yang telah dicapainya. Reward diberikan kepada siswa yang berani melakukan atau menyampaikan tampil dalam pendampingan belajar pada hari terakhir pelaksanaan pendampingan yaitu tanggal 13 Agustus 2022. Hal tersebut dilakukan sebagai bagian dari menumbuhkan rasa percaya diri mereka dan tidak ragu dalam tampil didepan banyak orang, disini juga siswa akan belajar menghargai sebuah proses mereka sehingga menjadi percaya diri bukan hasil yang mereka tampilkan sebagai tolak ukur mereka berhasil atau tidak.

Penutup

Kesimpulan yang bisa diambil dari program kerja pendampingan belajar sebagai bagian dari Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan dengan total selama 40 Jam selama 17 Hari. Beberapa faktor yang mendorong dapat berjalannya program pengabdian ini adalah antusias para peserta bimbingan belajar, izin orang tua siswa dan support dari Ketua RT setempat.
2. Kegiatan ini memberikan banyak manfaat yang luas pada anak-anak terutama dalam meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas dengan antusias yang berasal dari rasa penasaran terhadap orang baru di lingkungan mereka.
3. Untuk mengatur dan meningkatkan koordinasi siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok dan dibantu dengan kakak pendamping sesuai dengan kemampuannya.
4. Faktor penghambat saat 1-3 hari pelaksanaan dengan beberapa siswa sekolah dasar sangat *hyperaktif* dan ribut pada saat pendampingan belajar berlangsung. Maka dari kasus tersebut cara ajar yang awalnya hanya mengerjakan PR dimodifikasi menjadi 2 sesi.
5. Terdapat evaluasi dilakukan para pendamping sesudah melakukan kegiatan atau sebelum melakukan kegiatan bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan menyusun rencana untuk pendampingan pada jadwal berikutnya.
6. Reward diberikan kepada siswa yang berani melakukan atau menyampaikan tampil dalam pendampingan belajar pada hari terakhir pelaksanaan pendampingan yaitu tanggal 13 Agustus 2022, untuk menumbuhkan rasa percaya diri di dalam siswa.

Saran

Dalam kegiatan pendampingan belajar ini jumlah siswa yang hadir sangat banyak dan antusias sehingga masih terdapat siswa yang membuat keributan, karena itu kakak pendamping harus mampu dalam mengkondisikan siswa dan juga bekerja sama lebih baik lagi dengan jumlah siswa yang banyak dan tingkat kesulitan tugas yang berbeda sehingga harus banyak bersabar dalam menghadapi kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Agustina, E., Rohmah, A., & Kuspiyah, H. R. (2019). Pendampingan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris dan Bakti Sosial di Yayasan Pendidikan dan Sosial Roudlotut Thullab. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.30599/jimi.v1i1.415>
- Ahmad Husein Nst, & Harahap, A. F. D. (2020). Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial) JEPANG. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 408–420.
- Dewi, R., Nugraha, R. A., & Sunardi, S. (2021). *Pendampingan Kepada Siswa untuk Meningkatkan Semangat Belajar di Masa Pandemi Covid-19 Assistance to*

- Students to Increase Enthusiasm for Learning during the Covid-19 Pandemic.* 1(November), 121–129.
- Pahmi, S., Suciani, A., Yulianti, R., Putri, C. S., & Sagita, T. (2021). Pendampingan Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Di Desa Gegerbitung. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 55–59. <https://doi.org/10.31334/jks.v4i1.1635>
- Rahmatiani, L., Anjani, A. N., & Nurjanah, T. (2022). *PENDAMPINGAN BIMBINGAN BELAJAR SISWA*. 2578–2584.
- Ramadhani, W. N., & Ulfah, S. (2021). Analisis Kecemasan Matematika dan Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Keikutsertaan Les Privat pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2471–2483. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.876>
- Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya : Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(02), 36–43. <https://doi.org/10.30736/jab.v2i02.7>
- Suwandi, Widya Jati Lestari, & Ilwan Syafrinal. (2022). Inovasi Pendampingan Bimbingan Belajar Anak Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1(1), 25–32. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i1.91>

Chapter | 02**Pendampingan Belajar Tingkat Sekolah Dasar di SDN
Banyumeneng 2**

**Ahmad Hadi Prayitno¹, Alviona Putri², Anisa Fitriyani², AzkaSalsabila², Harlina
Zumiarti², Ilfa I'natil Haq²**

¹Prodi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Islam Sultan Agung, Kota Semarang, Jawa Tengah

²Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Sultan
Agung, Kota Semarang, Jawa Tengah

E-mail: ahprayitno@unissula.ac.id

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik " Berbudaya Akademik Islam " oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Sultan Agung Semarang 2022 adalah salah satu upaya agar mahasiswa menjadi lebih aktif dalam upaya pembangunan di masyarakat umum, dengan kegiatan pengabdian yang bersifat khusus untuk membantu dan mengatasi masalah yang terjadi di daerah itu sendiri , yang bertujuan agar tercapainya sumber daya manusia yang lebih maju dan sejahtera berdasarkan Pancasila, serta meningkatkan pelaksanaan visi dan misi suatu Universitas. Pengabdian ini juga melibatkan staf pengajar dan juga masyarakat umum demi kesuksesan dan kelancaran kegiatan KKN ini. Dan juga Mahasiswa membantu mengajar di sekolah SDN Banyumeneng 2 berupa kegiatan belajar mengoperasikan komputer/laptop agar siswa didik mengerti cara menggunakan komputer untuk nanti mengerjakan ujian. Bukan hanya itu mahasiswa juga mengenalkan kerajinan tangan dari kertas origami berbagai macam bentuk yang bisa dibuat untuk hiasan kelas agar siswa bisa mempunyai ide kreatif.

Kata kunci: *Pengenalan Komputer, Motivasi belajar, berfikir kreatif.*

Abstract

The Thematic Real Work Lecture Program (KKN) "Islamic Academic Culture" by the Institute for Research and Community Service (LPPM) Sultan Agung Islamic University Semarang 2022 is one of the efforts so that students become more active in development efforts in the general public, with community service activities that are specifically to assist and overcome problems that occur in the area itself, with the aim of achieving more advanced and prosperous human resources based on Pancasila, as well as improving the implementation of the vision and mission of a University. This service also involves teaching staff and the general public for the success and smooth running of this KKN activity. And also students help teach at the SDN Banyumeneng 2 school in the form of learning activities to operate computers/laptops so that students understand how to use computers to take exams later. Not only that, students also introduce handicrafts from

origami paper in various shapes that can be made for class decoration so that students can have creative ideas.

Keywords: *Introduction to Computers, Motivation to learn, creative thinking.*

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan mengabdikan diri kepada masyarakat, kegiatan KKN merupakan kegiatan khusus karena dalam KKN itu terdapat dharma pendidikan, penelitian dan juga pengabdian yang dilakukan mahasiswa untuk warga bukan hanya melibatkan mahasiswa saja namun melibatkan staf pengajar dan juga masyarakat umum. Selama KKN mahasiswa diharuskan untuk terjun langsung ke dalam masyarakat dan membantu mengatasi masalah yang terjadi di daerah itu dengan bantuan masyarakat dan pemerintah setempat. KKN merupakan kegiatan intrakurikuler berupa mengabdikan diri kepada warga atau masyarakat, yang dilakukan mahasiswa berdasarkan bidang studi mereka dan lintas jurusan. KKN memiliki tujuan yaitu untuk mengembangkan rasa peduli dan melatih jiwa sosial murid sebelum terjun ke masyarakat. “KKN adalah salah satu bentuk kegiatan bakti sosial yang diadakan oleh universitas dan wajib dijalani oleh mahasiswa berdasarkan arahan dosen dan pimpinan pemerintah daerah.”

Istilah pengabdian kepada masyarakat adalah mengamalkan pengetahuan, teknologi dan kreatifitas yang diselenggarakan Universitas secara objektif dan ditujukan langsung kepada masyarakat umum agar pembangunan dan pengembangan SDM menjadi sukses, pembangunan yang dimaksud adalah bertujuan agar tercapainya sumber daya manusia yang lebih berkembang, adil dan makmur seperti yang tertera dalam Pancasila, serta meningkatkan perwujudan maksud dan tujuan suatu Universitas. KKN juga bermakna sebagai bentuk kombinasi kegiatan mengabdikan diri kepada warga disekitar tempat tinggal, pengajaran dan research yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner dan intrakurikuler berdasarkan ajaran atau arahan dari dosen maupun warga. KKN dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu pemerintah mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, diwujudkan dalam bentuk kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa yang dilaksanakan secara berkelompok dan secara *tricking* dan *trying* yang nantinya dapat menghasilkan produk ataupun kegiatan yang bermanfaat pada masyarakat umum. KKN TEMATIK BERBUDAYA AKADEMIK ISLAM merupakan proses pembelajaran mahasiswa yang dilakukan dalam berbagai jenis kegiatan langsung dan tidak langsung ditengah para warga agar terlibat aktif dan kreatif dalam meningkatkan kualitas masyarakat yakni dibidang pendidikan, ekonomi, dll menuju perkembangan peradaban Islam seperti yang tertera dalam Visi dan Misi UNISSULA.

KKN Tematik diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Ikatan Senat Mahasiswa Kedokteran Indonesia (ISMKI), Asosiasi Lembaga

Pendidikan Kedokteran Indonesia (AIPKI), Kementerian Kesehatan (Kemenkes), Rektor Universitas dan instansi terkait (sampai tingkat daerah).

Sekarang Indonesia terutama di daerah terpencil mengalami masalah yang sangat penting di bidang pendidikan. Di daerah tersebut anak-anak masih belum mengerti tentang teknologi, apalagi melihat betapa pentingnya peran teknologi dalam membantu pendidikan di Indonesia. Dalam era globalisasi ini penggunaan teknologi sangatlah penting untuk pendidikan. Dari sinilah muncul teknologi pendidikan. Teknologi Pengajaran adalah metode yang digunakan untuk mendesain, menggunakan, dan juga mengukur seluruh pembelajaran, namun harus memperhatikan juga kepada sumber teknis maupun SDM dan korelasi keduanya, sehingga mendapatkan hasil yang lebih efektif. Rahmat (2019) teknologi adalah bagian dari “realitas objektif” yaitu hasil dari membentuk proses luar. Seperti unsur-unsur “realitas objektif” lain, teknologi juga tidak seimbang. Sedangkan menurut Yusuf (2012) teknologi pendidikan adalah suatu proses yang teratur yang dipakai untuk membantu memecahkan masalah di sektor pendidikan.

Pada tahun ini, Universitas Islam Sultan Agung menyelenggarakan Program Kuliah Kerja Nyata yang salah satunya dengan metode Kuliah Kerja Nyata Tematik yang ditujukan untuk mengembangkan jiwa empati dan jiwa sosial atas masalah yang sedang terjadi di masyarakat, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu berdasarkan penjelasan di atas, kami melaksanakan kegiatan KKN di Desa Banyumeneng, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak, Jawa Tengah.

Di Desa Banyumeneng masih terdapat banyak siswa sekolah dasar yang masih kurang mengerti penggunaan teknologi. Hal tersebut disebabkan karena terbatasnya alat IT seperti Laptop, Komputer yang dimiliki oleh sekolah. Oleh karena itu kelompok 139 KKN Tematik Ber-BudAI UNISSULA berencana membantu siswa sekolah dasar melalui pendampingan bimbingan belajar IT di sekolah dasar. Hal dikarenakan masih banyak Siswa SD yang masih belum bisa mengerjakan simulasi ujian online via laptop karena kurangnya latihan dan alat yang ada.

Metode

Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 13 Agustus 2022, yang berlokasi di Desa Banyumeneng, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak. Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Pendidikan. Pendampingan belajar ini dilakukan dengan mempraktekan langsung pada siswa bagaimana cara mengoperasikan komputer bertujuan untuk memudahkan siswa ketika akan mengikuti ujian online. Selain itu kelompok kami juga membantu pendampingan belajar pada materi yang akan diajarkan guru pada hari itu, dan juga membantu siswa mengerjakan tugas yang dirasa masih perlu pemahaman yang lebih detail. Kegiatan pendampingan belajar akan dilaksanakan selama 120 menit, yaitu mulai pukul 10.00 – 12.00 WIB, setiap hari Senin sampai Sabtu.

Pelaksanaan pendampingan belajar ini dilaksanakan di SD Negeri Banyumeneng 2 Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak yang kebetulan tempatnya dekat dengan posko KKN. Pelaksanaan pendampingan belajar ini dilaksanakan secara offline dan dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi. Metode demonstrasi yang dipakai pada pembelajaran dengan proses yaitu menggunakan alat atau bahan ajar yang diperlukan pada saat itu. Bahan ajar dapat menjadi bayangan siswa atau wadah untuk membuat siswa paham terhadap pelajaran sebelum guru mulai menjelaskan materi, bisa juga melalui bentuk praktikum. Metode ini memiliki beberapa tujuan yaitu dengan metode ini siswa akan lebih tertarik pada materi yang akan diajarkan, akan lebih fokus pada materi, sehingga siswa dapat mengingat materi dengan baik. Dengan metode demonstrasi ini siswa diajari bagaimana cara mengoperasikan komputer ketika mengerjakan simulasi ujian berbasis komputer. Siswa juga diajarkan bagaimana cara membuka situs web simulasi ujian dan juga mengisi biodata lengkap sebelum mulai mengerjakan soal.

Hasil dan Pembahasan

Melakukan pendampingan belajar menggunakan alat IT serta pengajaran kepada siswa yang belum lancar membaca bagi anak Sekolah Dasar dengan total durasi waktu 20jam selama kegiatan KKN berlangsung.

Berdasarkan hasil program kerja yang telah dilaksanakan, bahwa kelengkapan alat IT serta perhatian dan pengajaran kepada siswa yang belum lancar membaca di sekolah sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran. Kelengkapan alat IT berdampak besar bagi pendidikan di mana pembelajaran yang biasanya hanya terpaku menggunakan buku paket sekarang bisa menggunakan alat IT seperti laptop/komputer serta pendekatan terhadap siswa yang belum bisa membaca memberikan sedikit bantuan agar mereka bersemangat belajar membaca dengan giat. Dengan adanya program kerja pendampingan belajar dari KKN UNISSULA dapat membantu siswa dalam hal belajar, terutama dalam menggunakan alat IT seperti laptop karena butuh persiapan sebelum melaksanakan ujian serta dalam memahami pelajaran yang siswa masih perlu pemahaman yang lebih detail. Disini faktor paling utama adalah orang tua dalam mendampingi belajar seorang anak, akan tetapi banyak orang tua yang tidak maksimal dalam mendampingi anak dalam belajar namun mereka lebih mementingkan untuk bekerja.

Selain masalah yang ada di atas, di SD Negeri Banyumeneng 2 masih memiliki masalah jaringan internet kurang memadai, sehingga menyebabkan proses belajar mengajar menjadi terganggu, serta kurangnya pemahaman siswa terhadap pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Oleh karena itu, dengan adanya program pendampingan belajar bagi siswa sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik dan memotivasi siswa agar rajin belajar serta cukup paham dalam menggunakan alat IT (laptop).

Kegiatan pendampingan belajar di SD Negeri Banyumeneng 2 dilakukan pada kelas 5 dan 6. Kegiatan ini dilaksanakan selama 10 hari dan setiap harinya dilakukan

selama 2 jam. Dalam pendampingan belajar, setiap siswa diminta untuk belajar menggunakan alat IT sebagai persiapan Ujian Nasional berbasis komputer. Setelah itu kami memberikan pengajaran kepada siswa yang belum lancar membaca serta juga membantu siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan sebelumnya. Kami juga membuat kreasi tangan bersama siswa yakni membuat keterampilan menggunakan kertas origami yang nantinya dipajang di dinding ruang kelas.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan KKN.

Penutup

Kegiatan KKN Tematik Ber-BudAI Universitas Islam Sultan Agung Semarang telah diterima sangat baik oleh masyarakat Desa Banyumeneng Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak dan kehadiran mahasiswa KKN ini memberikan pengetahuan dan menambah pengalaman baru bagi anak Sekolah Dasar.

Secara menyeluruh semua program kerja yang kelompok kami rencanakan selama KKN berjalan dengan lancar. Kami sangat bersyukur apa yang kami inginkan bisa tercapai dengan baik dan sesuai dengan program kerja yang telah dibuat sebelumnya. Dengan hasil seperti ini siswa serta guru dan kepala sekolah ikut senang dengan program kerja kami. Dan kami juga cukup bangga dapat menjunjung nama baik almamater. Pembelajaran yang kami dapatkan selama kegiatan KKN berlangsung adalah semakin bertambahnya pengetahuan dan pengalaman baru di dalam bidang pendidikan. Selain itu, mahasiswa juga dapat berlatih berkoordinasi dengan tim secara baik serta dapat mengenal masyarakat yang berada di sekolah dengan lebih dekat dan akrab.

Daftar Pustaka

- Andryanto, Dian. (2022). *Mengenal Lebih Jauh Tentang Program KKN Tematik*. Diakses pada tanggal 18 Agustus 2022, dari <https://tekno.tempo.co/amp/1555229/engenal-lebih-jauh-tentang-program-kkn-tematik>
- Ani. (2017). *20 Macam Macam Metode Pembelajaran Lengkap*. Diakses pada tanggal 19 Agustus 2022, dari https://dosenpsikologi-com.cdn.ampproject.org/v/s/dosenpsikologi.com/macam-macam-metode-pembelajaran/amp?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=mq331AQKKAFQArABI IAC Aw%3D%3D#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16608902094299&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&share=https%3A%2F%2Fdosenpsikologi.com%2Fmacam-macam-metode-pembelajaran
- Destiana dkk. (2021). Pendampingan Belajar di Masa New Normal bagi Siswa SD di Desa Tanggul. BOOK CHAPTER PART 1: “ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI MASA PANDEMI COVID 19” UNISSULA. <http://lppm.unissula.ac.id/wp-content/uploads/2021/09/BOOK-CHAPTER-PART-1 LENGKAP-isi-114-120.pdf>
- Manongga, A. (2022, January). PENTINGNYA TEKNOLOGI INFORMASI DALAM Mendukung Proses Belajar Mengajar di Sekolah Dasar. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKANDASAR*. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1041>

Chapter | 03**Membudayakan Pola Hidup Sehat Kepada Masyarakat
untuk Membangun Generasi Sehat Jasmani Maupun Rohani
Pasca Pandemi Covid-19**

**Ratih Mega Puspasari¹, Laela Farah Amalia², Latif Prayoga², Levina Yulianti
Arischa², Lintang Briliana Citra², Melinia Dinda Prastiwi²**

*Fakultas Hukum, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah
Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah*

Email: ratihmega@unissula.ac.id

Abstrak

Membudayakan pola hidup sehat serta mengembangkan gaya hidup sehat setingkat desa merupakan suatu kegiatan yang harus diterapkan. Salah satu dari kegiatan tersebut yaitu dengan cara menghentikan berbagai kebiasaan buruk sehingga dengan upaya itu memungkinkan mencegah timbulnya penyakit pasca virus COVID-19. Upaya yang paling efektif dilakukan saat ini untuk pengembangan desa mengenai penerapan perilaku hidup sehat adalah menciptakan kepedulian kepada masyarakat yang dimulai dari level rumah tangga. Budaya hidup sehat sangat berpengaruh dalam pencegahan penyakit pasca COVID-19. Melalui kegiatan KKN Tematik ini pemberian informasi melalui MMT yang telah kami pasang yang bertujuan dapat mengingatkan kepada masyarakat akan pentingnya menjaga pola hidup sehat. Membudayakan Pola Hidup Sehat Pasca Pandemi Covid-19 kepada masyarakat termasuk kegiatan penting agar kedepannya dapat membangun generasi sehat jasmani maupun rohani. Kegiatan ini diharapkan bisa membudaya kalangan masyarakat sehingga dapat menjadi kebiasaan baru. Pola hidup sehat diperoleh dari mereka yang memperhatikan keadaan tubuhnya dengan rajin berolahraga, rajin mencuci tangan, makan bergizi, minum air putih secukupnya, mengelola stres dan menghentikan kebiasaan buruk.

Kata kunci: Pola hidup sehat, Informasi, Pasca COVID-19

Abstract

Cultivating a healthy lifestyle and developing a healthy lifestyle at the village level is an activity that must be implemented. One of these activities is to stop various bad habits so that it is possible to prevent the emergence of post-COVID-19 diseases. The most effective effort currently being made for village development regarding the application of healthy living behavior is to create awareness for the community starting from the household level. Healthy living culture is very influential in preventing post-COVID-19 disease. Through this thematic KKN activity, we provide information through the MMT that we have installed which aims to remind the public of the importance of maintaining a healthy lifestyle. Cultivating a Healthy Lifestyle Post Covid-19 Pandemic to the community is an

important activity so that in the future it can build a physically and mentally healthy generation. This activity is expected to be entrenched among the community so that it can become a new habit. Healthy lifestyles are obtained from those who pay attention to their body condition by diligently exercising, diligently washing their hands, eating nutritiously, drinking enough water, managing stress and stopping bad habits.

Keywords: *Healthy Lifestyle, Information, Post COVID-19*

Pendahuluan

KKN Tematik ini merupakan bentuk kegiatan yang sekaligus bentuk proses pembelajaran bagi mahasiswa dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan membangun, mengidentifikasi dan menangani masalah-masalah pembangunan yang sedang dihadapi. Mahasiswa akan mendapatkan pengetahuan, kemampuan dan kesadaran baru dalam kehidupan bermasyarakat. Universitas Islam Sultan Agung Semarang melaksanakan program KKN yang berintegrasi dengan nilai-nilai Islam, dan membantu masyarakat untuk pengembangan potensi wilayah dalam rangka pembangunan berkelanjutan sebagai implementasi merdeka belajar kampus merdeka. Program kegiatan KKN Tematik periode XIV dilaksanakan mulai tanggal 25 Juli 2022 hingga 13 Agustus 2022 di Kabupaten Demak. KKN Tematik dilakukan oleh mahasiswa terhadap desa yang terdampak saat pasca pandemi COVID-19 dan kemudian melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi desa tersebut.

Mahasiswa berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan di masyarakat agar permasalahan-permasalahan yang timbul dapat terselesaikan serta aktif dalam pengembangan potensi wilayah dalam rangka pembangunan berkelanjutan sebagai implementasi merdeka belajar kampus merdeka saat pasca pandemi COVID-19 di desa sehingga bisa meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang baik. Kegiatan KKN memiliki manfaat serta tujuan yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa maupun masyarakat. Karena dalam kegiatannya mahasiswa harus memiliki program kerja sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat yang sesuai kondisi pasca pandemi COVID-19.

KKN TEMATIK pengembangan potensi wilayah dalam rangka pembangunan berkelanjutan sebagai implementasi merdeka belajar kampus merdeka merupakan kegiatan akademik Perguruan Tinggi yang dimanifestasikan melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara integrasi berdasar nilai-nilai Islam. KKN TEMATIK Pasca Pandemi COVID-19 ber-BudAI adalah KKN dalam bentuk pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di desa mitra maupun non mitra UNISSULA yang bertemakan pengembangan potensi wilayah dalam rangka pembangunan berkelanjutan sebagai implementasi merdeka belajar kampus merdeka dengan tetap memegang nilai-nilai BUDAI UNISSULA. KKN TEMATIK Pasca Pandemi Covid-19 ber-BudAI merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung dan tidak langsung di tengah masyarakat untuk terlibat aktif dan kreatif meningkatkan kualitas hidup

masyarakat, khususnya masyarakat terdampak Covid-19 menuju pengembangan peradaban Islam sesuai dengan Visi dan Misi UNISSULA. Kegiatan pengembangan wilayah tidak terlepas dari perencanaan pembangunan yang di dalamnya terdapat proses perumusan serta penyusunan rencana-rencana pembangunan yang berada pada suatu daerah atau wilayah. Perumusan tersebut disesuaikan dengan visi, misi tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dalam proses pembangunan.

Adapun kurangnya kesadaran masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat setelah adanya pandemi covid-19. Berdasarkan data yang diperoleh dari Laporan Rencana Strategi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 hingga 2023 menunjukkan bahwa tingkat presentase sebesar 28%. Dari penjelasan tersebut maka banyak masyarakat yang tidak menerapkan kebiasaan perilaku pola hidup sehat. Menurut (Mesriah, 2017) menjelaskan bahwa pola hidup sehat diperoleh dari mereka yang memperhatikan keadaan tubuhnya dengan rajin berolahraga, rajin mencuci tangan, makan bergizi, minum air putih secukupnya, mengelola stres, menghentikan kebiasaan buruk maka dari kegiatan tersebut dapat menyebabkan tingkat kesehatan seseorang menjadi baik dan dapat menjadikan kualitas hidup seseorang meningkat. Maka dari itu kami menghimbau masyarakat untuk dapat menerapkan pola hidup sehat karena raga yang sehat dapat menjadi salah satu modal kesuksesan setiap manusia dan raga yang sehat juga dapat menunjang semua aktivitas yang dilakukan setiap orang.

Berdasarkan uraian di atas kelompok kami mengambil tema bookchapter kegiatan KKN TEMATIK angkatan XIV yaitu “Membudayakan Pola Hidup Sehat Kepada Masyarakat Untuk Membangun Generasi Sehat Jasmani Maupun Rohani Pasca Pandemi Covid-19” Dengan melakukan perencanaan dan mewujudkan program kegiatan sehingga diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan yang ada. Dan diharapkan setelah terealisasikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini diharapkan masyarakat Desa Kalisari RW 05 memiliki wawasan serta pengetahuan terhadap pola hidup sehat dan nantinya bisa di terapkan di kehidupan sehari-harinya.

Metode/Metode Pelaksanaan

Book Chapter ini menjelaskan mengenai aktivitas Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang kelompok 143 pada saat situasi pasca pandemic Covid-19. Book Chapter ini merupakan hasil ringkas dari kegiatan belajar mengajar selama kegiatan KKN Tematik pasca COVID-19. Kelompok KKN 143 melaksanakan program kerja yang dilaksanakan pada Kelurahan Kalisari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

- **Uraian Pendekatan**

KKN Tematik yang bertemakan pengembangan potensi wilayah dalam rangka pembangunan berkelanjutan sebagai implementasi merdeka belajar kampus merdeka saat pasca pandemi COVID-19 memiliki tujuan agar lembaga tinggi menghasilkan sarjana

sebagai penerus pembangunan yang lebih menghayati masalah yang sangat kompleks yang dihadapi masyarakat serta melihat keilmuan dengan nilai-nilai islam. Disisi lain harapannya mahasiswa dapat mendapatkan pengalaman pembelajaran melalui adanya kegiatan KKN Tematik melalui keterlibatannya di dalam lingkup masyarakat. Adapun tujuan Kuliah Kerja Nyata mempunyai tiga tujuan pokok yang berkaitan dengan kepentingan mahasiswa, masyarakat dan lembaga, sebagai berikut:

- 1) Bagi Mahasiswa
 - Menumbuhkan jiwa kepedulian sosial dan rasa kesejawatan terhadap diri mahasiswa.
 - Agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dan pengaplikasian ilmu serta penerapan Teknologi di era revolusi Industri 4.0 dan era revolusi social 5.0 melalui keterlibatan dengan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat sesuai tuntutan pembangunan dalam rangka mewujudkan peradaban Islam.
 - Mendapatkan pengalaman belajar melalui kegiatan yang secara langsung terjun ke masyarakat untuk menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi masalah yang dihadapi di masyarakat terutama pasca pandemi COVID-19.
 - Untuk pembuatan laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan secara menyeluruh yang bertujuan untuk bentuk pertanggungjawaban kinerja secara ilmiah.
- 2) Bagi Masyarakat dan Pemerintah
 - Membantu Pemerintah untuk ikut serta dalam penanggulangan pasca pandemi covid-19, khususnya masalah ekonomi, sosial, pendidikan, kesehatan bagi masyarakat yang terdampak covid 19 serta membantu program nasional terkait dengan tujuan pembangunan berkelanjutan atau SDGs.
 - Membantu masyarakat dan pemerintah dalam mempercepat gerak pembangunan dan mempersiapkan kader-kader pembangunan di pedesaan menuju masyarakat yang sesuai bidang keilmuan dengan nilai-nilai Islam.
- 3) Bagi Perguruan Tinggi
 - Agar lembaga tinggi menghasilkan sarjana sebagai penerus pembangunan yang lebih menghayati masalah yang sangat kompleks yang dihadapi masyarakat dalam pembangunan, dan belajar menanggulangi masalah-masalah tersebut secara pragmatis dan interdisipliner.
 - Memupuk hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah dan masyarakat sehingga perguruan tinggi dapat berperan dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian untuk kebutuhan masyarakat.

- Diperoleh umpan balik dari mahasiswa/dosen pembimbing sebagai pengayaan kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan sumber inspirasi bagi suatu rancangan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penelitian.

Hasil dan Pembahasan

- **Melaksanakan pendampingan belajar pada siswa SD secara tatap muka**

Alasan dari adanya program pendampingan belajar pada siswa SD secara Offline yaitu masih terdapat kurangnya dukungan bagi guru oleh lembaga penunjang pembelajaran dan kurangnya tenaga pendidik yang ada. Hal ini menyebabkan siswa ketinggalan pelajaran dan bahkan tidak mengerti materi yang diberikan. Untuk membantu siswa memahami materi, Dalam proses pembelajaran, kami menawarkan solusi dengan mengajukan program kerja. Dengan kata lain, itu adalah alat bantu belajar bagi siswa sekolah dasar. Apabila terdapat materi yang siswa tidak mengerti, bahkan tidak memahami pelajaran, siswa maupun siswi dapat bertanya kepada kami. Sehingga kami akan berusaha untuk membantu dan mendukung dalam proses kegiatan belajar bagi siswa SD.



Gambar 1. Pendampingan Belajar.

- **Membuat poster dan MMT Pola Hidup Sehat**

Pada awal 2019 hingga akhir 2021, Indonesia dan negara-negara lain sudah mengalami perubahan gaya kehidupan dalam adanya Pandemi Covid-19. Namun, saat ini, sudah terdapat adanya peningkatan dengan mulai menurunnya gejala maupun korban Covid-19. Meskipun Covid-19 sudah berkurang sangat drastis, masyarakat harus senantiasa menjaga pola hidup sehat untuk mencegah terjadinya peningkatan Covid-19 kembali. Banyak masyarakat yang saat ini sudah mulai mengabaikan pola hidup sehat karena mereka menilai pandemic Covid-19 sudah berlalu. Kelompok 143 KKN Tematik Unissula akan menyebarkan poster dan MMT yang di pasang dibeberapa titik strategis

desa untuk memberikan himbauan atau informasi dan pola hidup bersih dan sehat yang diharapkan agar masyarakat akan melihat, membaca serta tetap menerapkan dan pola hidup bersih dan sehat setelah KKN selesai dilakukan oleh kelompok 143 Tematik Unissula. Untuk itu, kami mengingatkan dan mengajak masyarakat sekitar untuk menjaga pola hidup sehat dengan memasang beberapa MMT Pola Hidup Sehat di tempat-tempat ramai seperti di Sekolah Dasar, TK, dan Mushola.



Gambar 2. Pemasangan poster dan MMT pola hidup sehat.

- **Membuat Poster Tentang Sholat**

Pemahaman mengenai ajaran agama merupakan perihal penting untuk pembenahan moral dalam kehidupan bermasyarakat. Penanaman jiwa agama yang harus ditumbuhkan sejak dini sangat berperan penting juga terhadap pembentukan sifat dan karakter manusia. Pendidikan ajaran agama mempunyai peran yang signifikan terhadap pembentukan moral dan etika yaitu hubungan horizontal pada sesama serta hubungan vertikal yang mengatur tentang hubungan dengan Tuhan. Indonesia terdapat beragam ajaran agama salah satunya yaitu agama Islam. Dalam ajaran Islam umat manusia dituntut untuk dapat beribadah salah satunya yaitu sholat karena sholat dalam Islam menjadi tiang utama untuk pemeluknya. Dalam melakukan ibadah sholat pastinya terdapat serangkaian tata cara yang harus dilakukan mulai dari berwudhu hingga akhirnya baru dapat melakukan sholat.

Maka dari itu, kelompok 143 KKN Tematik Unissula mempunyai solusi untuk dapat memberi ilmu mengenai tata cara sholat yang benar dengan cara memberikan poster berwudhu dan sholat di beberapa tempat seperti di majalah dinding SD, Mushola, dan TK di Desa Kalisari. Sehingga dari kegiatan tersebut diharapkan masyarakat yang memeluk agama Islam dapat melakukan gerakan ibadah secara sempurna.



Gambar 3. Pemasangan poster sholat.

- **Pembuatan Video Edukasi Dan Buku Saku Mengenai Pencegahan Kekerasan Seksual Dalam Rumah Tangga**

Hal ini dilakukan karena saat ini masih banyak kaum perempuan-perempuan yang ada dilingkungan masyarakat yang mengalami tindakan Kekerasan Seksual Dalam Rumah Tangga. Banyak juga yang masih mengabaikan korban yang mengalami kekerasan tersebut. Kekerasan dalam rumah tangga terdiri dari kekerasan seksual, kekerasan fisik, kekerasan verbal atau perkataan, maupun penelantaran rumah tangga. Kebanyakan dengan adanya masalah tersebut, kaum perempuan yang banyak merasa dirugikan karena mengalami trauma mental maupun fisik. Namun, tidak semua korban kekerasan dalam rumah tangga adalah perempuan.



Gambar 4. Sosialisasi pencegahan kekerasan seksual dalam rumah tangga.

Untuk itu, kelompok 143 KKN Tematik Unissula mempunyai solusi untuk mencegah terjadinya Kekerasan Dalam Rumah Tangga dengan mengusulkan program kerja KKN melalui pembuatan video edukasi dan buku saku mengenai Pencegahan Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Dengan melakukan sosialisasi terhadap masyarakat, diharapkan masyarakat sekitar untuk dapat mencegah terjadinya kekerasan dalam rumah tangga dan saling membantu apabila terdapat korban dari kasus kekerasan seksual dalam rumah tangga.

Kesimpulan

Setelah berjalan kurang lebih 17 hari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung dapat kami simpulkan bahwa program-program yang sudah direncanakan terlaksana dengan baik tanpa ada yang tidak terlaksana meskipun terdapat kekurangan atau perubahan kegiatan. Berdasarkan pengalaman dan kondisi lapangan yang terjadi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat disimpulkan bahwa program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah terencana sudah dilakukan dengan baik, membentuk mahasiswa menjadi lebih dewasa dalam menyikapi permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dan dapat memahami bagaimana hidup bermasyarakat, lebih disiplin dalam melakukan kegiatan yang sudah direncanakan selain itu, membentuk suatu kepribadian terhadap diri masing masing dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya masing masing sekaligus sebagai bentuk mendirikan jiwa kepemimpinan, membantu desa dalam melakukan kegiatan yang dapat membangun pola pikir kelompok dan saling membantu dalam bermasyarakat, dan mendapatkan pengalaman dan pembelajaran baru yang tidak didapatkan dalam perkuliahan.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan sejak 25 Juli hingga 13 Agustus 2022 terdapat beberapa evaluasi atau saran yang sekira dapat membangun bagi semua pihak, antara lain:

Bagi Kepada Desa Kalisari, Kecamatan Sayung, Demak:

- 1) Kegiatan KKN Tematik sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan mahasiswa sebagai proses berbagi ilmu bagi masyarakat dan pembelajaran bermasyarakat bagi mahasiswa sehingga tetap perlu dilakukan
- 2) Organisasi desa yang sudah aktif bisa lebih ditingkatkan lagi dalam memaksimalkan peran dan fungsinya dalam melakukan program pembangunan desa.
- 3) Program yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa bisa dilanjutkan untuk peningkatan selanjutnya.
- 4) Hubungan yang sudah terjalin baik antara pihak masyarakat dan mahasiswa hendaknya dapat memberikan umpan baik satu sama lain.

Bagi Mahasiswa KKN selanjutnya:

- 1) Perlu adanya kesiapan mental, fisik dan kematangan emosi agar KKN berjalan dengan lancar.
- 2) Mahasiswa bisa meningkatkan sosialisasi dengan masyarakat
- 3) Perlu toleransi dan Kerjasama antara mahasiswa demi meningkatkan kualitas kegiatan KKN yang sudah terencana.
- 4) Perlu adanya koordinasi yang baik dan solidaritas serta kekompakan yang perlu dijaga dalam melaksanakan kegiatan KKN.

Penutup

Kami mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa maupun mahasiswi untuk mengikuti kegiatan KKN TEMATIK Periode XIV, Bapak Abdurrohim, S.Psi.,MH selaku Dosen Pembimbing Mahasiswa KKN Tematik Periode XIV. Bapak Solekhan. S.pd selaku pelaksana harian Desa Kalisari, Sayung, Demak yang telah mengizinkan kelompok KKN Tematik 143 untuk melaksanakan kegiatan KKN dan kegiatan sosialisasi mengenai pencegahan kekerasan seksual dalam rumah tangga maupun penerapan pola hidup sehat.

Daftar Pustaka

- Radhitya, T. V., Nurwati, N., & Irfan, M. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap kekerasan dalam rumah tangga. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2(2), 111-119.
- Maya Shafira, M. S. (2019). FGD dan Edukasi Tentang Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual Dalam Rumah Tangga. *DINAMISIA-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Septianto, A., Wahyu, W., Nurmutia, S., Feblidiyanti, N., & Junaenah, J. (2020). Sosialisasi pentingnya pola hidup sehat guna meningkatkan kesehatan tubuh pada masyarakat desa kalitorong kecamatan randudongkal kabupaten pemalang provinsi jawa tengah. *DEDIKASI PKM*, 1(2), 55-62.
- Hamdan, A. (2019). Perancangan Aplikasi Tata Cara Wudhu Dan Shalat Berbasis Android. *Jurnal Perencanaan, Sains Dan Teknologi (Jupersatek)*, 2(2), 96-107.

Chapter | 04**Dalam Rangka Pembangunan Pengembangan Potensi
Wilayah Berkelanjutan Sebagai Implementasi Merdeka
Belajar Kampus Merdeka di Kelurahan Tlogosari Kulon**

**Meki Pranata¹, Mohammad Bari² Chabantho², Muhammad Irsyad Husain², Akhmad
Sholakhuddin², Levena Dewi Anggarini³, Linda Ayu Vusparatih³**

¹Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah

²Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah

³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah

E-mail: mekipranata@unissula.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata merupakan wujud nyata dari tugas dosen dan mahasiswa dalam melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni aspek pengabdian (Aliyyah dkk, 2021). Kuliah Kerja Nyata telah dilaksanakan di Kelurahan Tlogosari Kulon, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah selama 20 hari dimulai pada tanggal 25 Juli sampai dengan 13 Agustus 2022. Kelurahan Tlogosari Kulon merupakan Kelurahan yang dipilih menjadi tempat tujuan KKN. Potensi Kelurahan yang sesuai dengan program kerja KKN menjadi salah satu tujuan utama pelaksanaan KKN guna meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia di desa setempat. KKN diawali dengan proses observasi di Kelurahan guna meninjau kelurahan dan melihat potensi kelurahan yang akan menjadi sasaran utama dalam pelaksanaan KKN. Program-program kerja yang dirancang berurutan dimulai dari diskusi antar kelompok KKN, aparat kelurahan, serta masyarakat setempat yang bersangkutan secara langsung dengan program-program yang kami rancang. Pelaksanaan program KKN dilakukan secara seimbang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi di akhir setiap program. Hasil yang dicapai dari keseluruhan program KKN di antaranya membantu pembangunan SDM guna meningkatkan potensi kelurahan setempat, dan program pendidikan juga dilakukan guna menumbuhkembangkan SDM yang berkualitas sejak dini. Program Pendidikan yang dilaksanakan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Kelompok 155 yaitu dengan cara melakukan pendampingan TPQ dan bimbingan belajar. Pendampingan TPQ dilaksanakan di Masjid Al-Ikhlas RW 14, setiap hari senin sampai jumat jam 15.30-17.00. Sedangkan bimbingan belajar dilaksanakan di posko KKN Kelompok 155 tepatnya di Yayasan Al-Ikhlas RT/RW:03/14, setiap hari sabtu jam 15.30-17.00 dan hari minggu jam 09.00-11.00. Hasil kepuasan kegiatan yang dikonversikan telah menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat sebesar 60% sangat setuju dan 40% masyarakat setuju dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil pengetahuan kegiatan menunjukkan hasil yang bermakna dimana dari kuesioner yang dibagikan sebelum dan sesudah kegiatan dengan hasil signifikansi $p < 0,05$ dimana kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat.

Kata kunci: KKN; Program Kerja; Pendidikan.

Abstract

Real Work Lectures are a tangible manifestation of the duties of lecturers and students in carrying out the Tri Dharma of Higher Education, namely the aspect of service (Aliyyah et al, 2021). The Real Work Lecture has been held in Tlogosari Kulon Village, Pedurungan District, Semarang City, Central Java for 20 days starting on July 25 to August 13, 2022. Tlogosari Kulon Village is the Village chosen as the destination for Community Service Program. The potential of the Kelurahan in accordance with the KKN work program is one of the main objectives of implementing KKN in order to improve the quality of Human Resources in the local village. KKN begins with an observation process in the Kelurahan to review the kelurahan and see the potential of the kelurahan that will become the main target in the implementation of KKN. Work programs are designed sequentially starting from discussions between KKN groups, village officials, and local communities who are directly concerned with the programs we design. The implementation of the Community Service Program is carried out in a balanced manner starting from planning, implementing, and evaluating at the end of each program. The results achieved from the entire KKN program include assisting the development of human resources in order to increase the potential of the local village, and educational programs are also carried out to develop quality human resources from an early age. The Education Program carried out in the 155 Group Real Work Lecture activities is by providing TPQ assistance and study guidance. TPQ assistance is carried out at Al-Ikhlas Mosque RW 14, every Monday to Friday at 15.30-17.00. Meanwhile, tutoring is carried out at the Group 155 Community Service Center post to be precise at the Al-Ikhlas Foundation RT/RW: 03/14, every Saturday at 15.30-17.00 and Sundays at 09.00-11.00. The results of the converted activity satisfaction have shown that the community satisfaction level of 60% strongly agrees and 40% of the community agrees with community service activities. The results of the knowledge of the activities showed significant results where from the questionnaires distributed before and after the activity with a significance result of $p < 0.05$ where this activity could increase people's knowledge.

Keywords: *The Real Work Lecture; Work Programme; Education.*

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata merupakan sebuah bentuk intrakurikuler yang merupakan implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat, (Syardiansah, 2017). Tujuan diadakannya KKN yaitu untuk memajukan desa tersebut dengan mengubah pola pikir serta pemahaman-pemahaman di masyarakat agar menjadi lebih baik. Mahasiswa KKN yang tergabung dari setiap fakultas maupun dari satu fakultas bisa membantu masyarakat dengan kemampuannya sesuai dengan bidangnya masing – masing, (Nurmayasari, 2020). Dalam mencari program kerja yang tepat untuk kelurahan Tlogosari Kulon. KKN diawali dengan proses observasi kelurahan, guna menjajagi kelurahan dan melihat potensi

kelurahan yang akan menjadi sasaran utama dalam pelaksanaan KKN. Program-program kerja yang dirancang berurutan dimulai dari diskusi antar kelompok KKN, aparat kelurahan, serta masyarakat setempat yang bersangkutan secara langsung dengan program-program yang kami rancang. Pelaksanaan program KKN dilakukan secara seimbang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi di akhir setiap program. Hasil yang dicapai dari keseluruhan program KKN di antaranya membantu pembangunan SDM guna meningkatkan potensi kelurahan setempat, dan program pendidikan juga dilakukan guna menumbuhkembangkan SDM yang berkualitas sejak dini. Pendidikan dan masyarakat tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Perkembangan suatu masyarakat sangat ditentukan dari sektor pendidikan dalam mempersiapkan sumber daya manusianya yang sesuai dengan perkembangan zaman (Omeri, N. 2015)

Lantas cara atau upaya yang mahasiswa KKN UNISSULA Kelompok 155 lakukan itu apa? Salah satu yang kami lakukan untuk meningkatkan Pendidikan di lingkungan sekitar adalah dengan mengadakan pendampingan belajar TPQ di Masjid Al-Ikhlas yang dilaksanakan setelah sholat ashar setiap hari senin-jumat. Kegiatan yang dilakukan adalah pembelajaran tentang baca tulis Al-Quran, sholawat, hafalan surat-surat pendek, dan praktek sholat. Kegiatan ini mengajarkan anak-anak agar lebih mendekatkan diri kepada Allah, terbiasa dengan hal-hal kebaikan, dan bisa mengaji dengan lancar. Selain itu, mahasiswa KKN UNISSULA Kelompok 155 juga mengadakan pendampingan belajar di posko yang berada di RW 14 tepatnya di Yayasan Al-Ikhlas. Kegiatan ini kami lakukan dengan tujuan membantu menjelaskan materi-materi yang belum anak-anak RW 14 pahami dan membantu mengerjakan tugas/PR yang diberikan gurunya di sekolah. Hal ini tentu sangat membantu orang tua dan anak-anak di sekitar RW 14 Kelurahan Tlogosari Kulon.

Dari semua model kegiatan pendampingan belajar yang kelompok 155 lakukan ini menunjukkan hasil yang sangat baik, di antaranya: Pertama, anak-anak TPQ dan peserta bimbel merasa senang akan kehadiran kelompok kami, mereka sangat antusias mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh kelompok kami. Kedua, anak-anak di sekitar posko KKN kelompok 155 merasa terbantu dengan adanya kelompok kami anak-anak RW 14 dapat mendapatkan edukasi-edukasi atau penjelasan materi yang belum mereka pahami di bangku sekolah dan tugas-tugas yang diberikan gurunya di sekolah dapat terselesaikan dengan bantuan dari KKN kelompok 155.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Kelompok 155 yaitu dengan cara melakukan pendampingan TPQ dan bimbingan belajar. Pendampingan TPQ dilaksanakan di Masjid Al-Ikhlas RW 14. Sedangkan bimbingan belajar dilaksanakan di posko KKN Kelompok 155 tepatnya di Yayasan Al-Ikhlas RT/RW:03/14. Kegiatan TPQ dan bimbingan belajar diikuti oleh anak-anak sekitar RW 14. Peserta kegiatan ini didominasi oleh anak-anak kelas 1-5 SD. Adapun materi yang diajarkan di TPQ yaitu

baca tulis Al-Qur'an, sholat, dan hafalan surat pendek. Sedangkan materi bimbingan belajar berfokus pada Bahasa Inggris dan Matematika, tetapi jika anak-anak mendapat tugas dari guru di luar mata pelajaran tersebut akan tetap kami bantu untuk mengerjakan tugas-tugasnya.

Tabel 1. Tahapan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Tahapan	Kegiatan
1	Persiapan	Sebelum kegiatan dimulai dilakukan koordinasi dengan pihak terkait terlebih dahulu. Koordinasi meliputi penyelesaian izin program kerja kepada Lurah dan Sekretaris Lurah Tlogosari Kulon, Ketua RW 14, Ketua RT 03, dan Ketua Yayasan Al-Ikhlas.
2	Pelaksanaan	Kegiatan pendampingan TPQ dilaksanakan pada hari Senin-Jum'at pukul 15.30-17.00. Kegiatan diawali dengan doa bersama lalu dilanjutkan dengan baca tulis Al-Qur'an dan ditutup dengan hafalan surat pendek/sholawat dan doa penutup majlis. Untuk hari Jum'at diisi dengan praktek sholat yang dimulai dari adzan, iqomah, wudhu, sholat, dzikir, asmaul husna, lalu ditutup dengan sholawat dan doa penutup majlis. Sedangkan kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan di hari Sabtu pukul 15.00-17.00 dan hari Minggu pukul 09.00-11.00. Kegiatan dimulai dengan doa bersama lalu disambung dengan pemberian materi Bahasa Inggris dan Matematika. Setelah pemberian materi tersebut akan dilanjutkan membahas PR dari peserta yang dirasa kurang dimengerti.
3	Evaluasi	Pembagian kuisioner sebelum dan sesudah kegiatan

Pembahasan dan Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di jalan Kawung 3 RT 03 RW 14. Berdasarkan data tabel 1 menunjukkan bahwa Peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 10 orang. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa bapak/ibu di jalan Kawung 3 RT 03 RW 14 sangat setuju dengan kegiatan yang sudah dilakukan.



Gambar 1. Pelaksanaan Bimbingan Belajar TPQ



Gambar 2. Pelaksanaan bimbingan belajar anak-anak SD.

Table 2. Independent Samples Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
<u>Pre Test</u>	Equal variances assumed	.000	1.000	.577	8	.580	.200	.346	-.599	.999
<u>Belajar</u>	Equal variances not assumed			.577	8.000	.580	.200	.346	-.599	.999

Table 3. Group Statistics

Group Statistics					
	Post Test Bimbingan Belajar	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre Test Bimbingan Belajar	Post Test "Setuju"	5	1.60	.548	.245
	Post Test "Sangat Setuju"	5	1.40	.548	.245

- 1) Group Statistics: Rata-Rata (Mean) Pre Test dan Post Test Bimbingan Belajar "Setuju" adalah 1,60 dengan Deviasi Standar 0,548; Sedangkan Rata-Rata (Mean) Pre Test dan Post Test "Sangat Setuju" adalah 1,40 dengan Deviasi Standar 0,548.
- 2) Independent Samples Test: Yang perlu mendapat perhatian pada output SPSS ialah pada kolom ke-6 yaitu Sig (2-tailed) Kriteria keputusan didasarkan pada angka yang ada di bawah kolom Sig (2-tailed) tersebut dengan pedoman sebagai berikut :
Jika Sig > 0.05, maka H₀ diterima
Jika Sig < 0.05, maka H₀ ditolak
Artinya Rata-rata (Mean) Pre Test dan Post Test "Setuju" sama dengan Rata-rata Post Test "Sangat Setuju". Hal ini menunjukkan bahwa selisih Mean antara kedua

sampel tersebut yaitu sebesar 0,1 tidaklah berbeda signifikan dan dapat diabaikan atau dianggap tidak berbeda.

Penutup

Pengabdian kepada Masyarakat yang bertema dalam rangka pembangunan pengembangan potensi wilayah berkelanjutan sebagai implementasi merdeka belajar kampus merdeka di Kelurahan Tlogosari kulon di jalan Kawung 3 RT 03 RW 14 yang telah dilaksanakan dengan baik. Hasil kepuasan kegiatan yang dikonversikan telah menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat sebesar 60% sangat setuju dan 40% masyarakat setuju dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil pengetahuan kegiatan menunjukkan hasil yang bermakna dimana dari kuesioner yang dibagikan sebelum dan sesudah kegiatan dengan hasil signifikansi $p < 0,05$ dimana kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan anak-anak masyarakat sekitar.

Ucapan Terima kasih

Ucapan terima kasih kami berikan kepada:

1. Kepala Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang, ketua RW 14 Kelurahan Tlogosari Kulon, Ketua RT 3 Kelurahan Tlogosari Kulon yang telah mengizinkan dan berpartisipasi dalam kegiatan KKN kelompok 155.
2. Bapak Apt. Meki Pranata, M. Farm. selaku Dewan Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok 155.
3. Pengurus Masjid Al-Ikhlas yang telah menyediakan tempat mengajar TPQ kepada kami.
4. Pengurus Yayasan Al-Ikhlas yang telah menyediakan tempat tinggal kepada kami.
5. Seluruh masyarakat RT: 03 yang telah menerima kami dengan senang hati untuk melakukan KKN.

Daftar Pustaka

- Komentarmu.com. (2021, November 29). *DOKUMEN INDONESIA*. Retrieved from Contoh Abstrak Laporan KKN (Kuliah Kerja Nyata): <https://dokumen.siipung.com/2021/11/contoh-abstrak-laporan-kkn-kuliah-kerja.html>
- Meki Pranata, A. R. (2022). *Edukasi Konsumsi Obat Nyeri Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Swamedikasi Masyarakat*, 1-3.
- Sugiharto, D. R. (2022). Bookchapter . *Terciptanya Generasi Yang beriman Berintelektual Serta Unggul Dalam Iptek Pasca Pandemi Covid-19 Di Desa Gusti Putri Tlogosari Kulon*, 1-2.
- Chamid dkk. (2022). *Laporan Akhir Kkn Tematik Xiv Kelompok 6 Desa Sumberagung, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal*

- Aliyyah, R. R., Septriyani, W., Safitri, J., Nur, S., & Ramadhan, P. (2021). *Kuliah Kerja Nyata : Pengabdian Kepada Masyarakat*. 5(2), 663–676.
- Syardiansah. (2017). *Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra Kkn Tahun 2017)*. *Jim Upb*, 7(1), 57–68.
- Omeri, N. (2015). *Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan*. *Manajer Pendidikan*, 9(3).
- Sujana Cong I Wayan. (2019). *Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia*. *ADI WIDYA Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29–39
- Rizal dkk. (2022). *Laporan Akhir Kkn Tematik Xiv Kelompok 309 Desa Lerep, Kecamatan Ungaran Barat, Semarang*.
- Fiqqy dkk. (2022). *Laporan Akhir Kkn Tematik Xiv Kelompok 124 Desa Bandungan, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang*.

Chapter | 05**Sosialisasi Pencegahan Stunting Kepada Penduduk Wanita
Usia Subur di Desa Waru, Kecamatan Mranggen, Kabupaten
Demak**

**Abdul Rochim¹, Hananam Milla Dunna.², Nindi Fatmasari², Ida Chovivah², Erina
Yuliana Dewi³, Ayu Nisa Ufitri.³**

¹Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah

²Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah

³Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa
Tengah

E-mail: abdulrochim@unissula.ac.id

Abstrak

Kegiatan sosialisasi terkait pencegahan stunting oleh kelompok 260 dilakukan secara offline dengan bertemu langsung dengan penduduk wanita usia subur di Desa Waru. Dibutuhkan beberapa media untuk mensosialisasikan pencegahan stunting kepada warga Desa Waru. Media tersebut di antaranya buku saku, poster, dan video. Pembagian buku saku bertujuan agar dapat menjadikan panduan warga dalam pencegahan stunting dan sama-sama membantu pemerintahan dalam penyelesaian kasus stunting di Indonesia terutama di Desa Waru. Sasaran pembagian buku saku untuk sosialisasi pencegahan stunting di Desa Waru yaitu 25 penduduk wanita usia subur. Buku saku ini dibagikan secara door to door. Media kedua yang dibutuhkan untuk sosialisasi pencegahan stunting kepada warga Desa Waru yaitu poster pencegahan stunting. Poster pencegahan stunting dicetak dengan ukuran A1 dan ditempelkan di 10 tempat strategis yang ada di Desa Waru. Tempat-tempat tersebut di antaranya yaitu Kantor Kepala Desa Waru, SDN Waru, Puskesmas Mranggen 2, Klinik Pratama Hidayah Waru, Posyandu Melati II Waru, dan lain-lain. Media ketiga yang dibutuhkan untuk sosialisasi pencegahan stunting kepada warga Desa Waru yaitu video tentang pencegahan stunting. Sama seperti kedua media lainnya, video terkait pencegahan stunting ini juga bertujuan untuk memberikan edukasi atau wawasan kepada warga Desa Waru terkait pentingnya pencegahan stunting pada anak. Video tersebut disebarluaskan melalui Youtube dengan tujuan agar dapat dilihat oleh lebih banyak masyarakat umum, tidak hanya warga Desa Waru. Sebagian besar warga desa waru memiliki pemahaman yang kurang terkait cara pencegahan stunting, yang mana seharusnya pencegahan stunting tersebut harus dipahami oleh ibu hamil. Oleh karena itu kegiatan kelompok KKN Tematik XIV 2022 memberikan penyuluhan dan sosialisasi melalui poster-poster, buku saku, dan video pencegahan stunting yang mana sebagai salah satu langkah kecil akan keperdulian pencegahan stunting di Indonesia.

Kata kunci: sosialisasi, pencegahan, stunting

Abstract

Socialization activities related to stunting prevention by the “260 group” were carried out offline by meeting directly with female residents of childbearing age in Waru Village. Several media are needed to socialize stunting prevention to Waru Village residents. The media include pocket books, posters, and videos. The purpose of distributing pocket books is to be able to make citizens' guides in preventing stunting and jointly assisting the government in solving stunting cases in Indonesia, especially in Waru Village. The target of distributing pocket books for the socialization of stunting prevention in Waru Village are 25 women of childbearing age. This pocket book is distributed door to door. The second media needed to socialize stunting prevention to Waru Village residents is stunting prevention posters. Stunting prevention posters are printed in A1 size and pasted in 10 strategic places in Waru Village. These places include the Waru Village Head Office, Waru Elementary School, Mranggen 2 Health Center, Waru Hidayah Primary Clinic, Waru Melati II Posyandu, and others. The third media needed to socialize stunting prevention to the residents of Waru Village is a video about stunting prevention. Just like the other two media, this video related to stunting prevention also aims to provide insight to the residents of Waru Village regarding the importance of preventing stunting in children. The video was distributed through Youtube with the aim that it could be seen by more of the general public, not only the residents of Waru Village. Most of the residents of Waru village have a poor understanding of how to prevent stunting, which pregnant women should understand. Therefore, the activities of the Thematic XIV 2022 KKN group provide counseling and socialization through posters, pocket books, and stunting prevention videos which are one small step towards stunting prevention in Indonesia.

Keywords: *counseling, prevention, stunting*

Pendahuluan

Balita pendek atau yang disebut dengan stunting merupakan status gizi berdasarkan indeks PB/U atau TB/U yang mana dalam kriteria antropometri pengukuran status gizi anak, hasil penilaian status gizi anak yang masuk kategori stunting yaitu ada pada ambang batas (Z-Score) <-2 SD sampai -3 SD (pendek atau *stunted*) dan <-3 SD (sangat pendek atau *severely stunted*) (Rahmadhita, 2020). Selain itu, stunting dapat didefinisikan sebagai gagal atau terlambat tumbuh pada anak yang disebabkan akibat kurangnya gizi secara kronis dari mulai di dalam kandungan ibu selama 1000 hari pertama kehidupan sampai umur 23 bulan atau disebut dengan baduta (Kementerian PPN/Bappenas, 2018 dalam Vinci *et al.*, 2022). Apabila seorang anak mengidap stunting maka pertumbuhan secara optimum tidak dapat dicapai oleh anak tersebut dan hal tersebut akan berimbas terhadap masa depan anak tersebut (Tangerang, 2021).

Penurunan jumlah kasus stunting di dunia secara signifikan terjadi dari tahun 2000 sampai tahun 2018 dimana prevalensi stunting tahun 2000 yaitu sebesar 32,5% kemudian menurun menjadi 21,9% pada tahun 2018. Jumlah balita di dunia yang mengidap stunting sampai tahun 2020 yaitu sebesar 149,2 juta jiwa. Persentase jumlah kasus stunting pada balita di Indonesia tahun 2018 yaitu sebesar 30%. Persentase tersebut terus mengalami

penurunan hingga tahun 2021. Pada tahun 2019, persentase jumlah kasus stunting yaitu 27,7% sedangkan tahun 2021 yaitu 24,4%. Meskipun persentase jumlah kasus stunting mengalami penurunan, tetapi nilai prevalensi balita stunting di Indonesia masih berada di atas rata-rata global (Apriliani *et al.*, 2021). Penyebab stunting pada anak dibedakan menjadi dua yaitu penyebab langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung yaitu berat badan lahir dan tinggi badan ibu. Penyebab tidak langsung yaitu wawasan, pendidikan, serta pola asuh. Baik penyebab langsung maupun tidak langsung, keduanya mempunyai dampak secara signifikan terhadap kasus stunting yang terjadi pada balita (Anggraeni *et al.*, 2022).

Selain itu, juga terdapat faktor penyebab stunting pada anak umur 0-2 tahun yang disebut dengan faktor prenatal. Faktor prenatal dibedakan menjadi dua berdasarkan asal atau sumbernya yaitu faktor prenatal yang bersumber dari ibu serta faktor prenatal yang bersumber dari lingkungan. Faktor prenatal yang bersumber dari ibu di antaranya yaitu anemia dan keberagaman makanan ketika masa kehamilan, tinggi badan Ibu, serta *maternal depression*. Kemudian faktor prenatal yang bersumber dari lingkungan yaitu sarana prasarana sanitasi dan intensitas berkunjungnya *health care system* (Syabania *et al.*, 2022). Stunting dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan anak di masa mendatang. Dampak negatif akibat stunting yang merugikan tersebut dibedakan menjadi dua cara yaitu kondisi tubuh pendek dan tidak berfungsi secara optimal saat dewasa; dan menjadi indikator utama dalam proses yang menjadi dasar saat kehidupan awal yang berorientasi kepada pertumbuhan yang tidak baik ataupun hasil lainnya yang buruk (Anggraini *et al.*, 2022)

Dampak yang ditimbulkan akibat stunting pada anak yaitu peningkatan nilai morbiditas dan mortalitas pada anak; peningkatan risiko terjadi gangguan kognitif serta perkembangan pada anak; risiko penyakit obesitas, serta penyakit metabolik. Kualitas generasi bangsa secara tidak langsung akan terpengaruh oleh dampak negatif stunting tersebut. Oleh karena itu, upaya penyuluhan atau sosialisasi kesehatan masyarakat perlu dilakukan sebagai upaya pencegahan stunting pada anak (Dwi Astuti *et al.*, 2020). Upaya tersebut baik secara promotif maupun preventif perlu ditingkatkan dengan beberapa cara yaitu meningkatkan kesehatan ibu, anak KB serta kesehatan alat reproduksi; menguatkan kualitas gizi masyarakat; meningkatkan pencegahan penyakit; meningkatkan gerakan masyarakat hidup sehat (germas); dan meningkatkan kesehatan serta pengawasan obat dan makanan. Peran dari berbagai pihak baik pemerintah, swasta, maupun semua kalangan masyarakat dibutuhkan dalam upaya menurunkan kasus stunting hingga mencapai target sebesar 14% pada tahun 2014 (Yuwanti *et al.*, 2022).

Pengetahuan masyarakat terkait kasus stunting pada anak dinilai masih cukup rendah. Upaya peningkatan pengetahuan serta kepedulian masyarakat terhadap kasus stunting pada anak dapat dilakukan dengan salah satu caranya yaitu memberikan pengetahuan kesehatan yang dapat dilakukan melalui sosialisasi atau penyuluhan. Pengetahuan terkait stunting menjadi penting untuk disosialisasikan guna peningkatan pemahaman ibu terkait

pencegahan stunting dengan diterapkannya praktik pemberian makanan dengan gizi seimbang sesuai dengan arahan dari WHO (Damanik *et al.*, 2021).

Menurut hasil penelitian Rahmawati *et al.* tahun 2020 (Rahmawati *et al.*, 2020) diketahui bahwa sosialisasi atau penyuluhan tentang stunting, dampak akibat stunting, urgensi penanggulangan stunting, serta upaya untuk menanggulangi stunting masih sangat dibutuhkan. Hal ini dikarenakan sosialisasi atau penyuluhan tersebut menjadi bentuk upaya preventif secara individual tanpa bertopang kepada program pemerintah saja dikarenakan upaya pencegahan stunting menjadi masalah yang mendesak sehingga perlu penanganan dari seluruh pihak dengan segera dan tidak ditunda-tunda.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pada kegiatan ini meliputi pemasangan poster, pemberian buku saku, dan pembuatan video tentang pencegahan stunting. Pemasangan poster dilakukan di berbagai area di kelurahan desa waru misalnya di mading kelurahan, madding puskesmas dan lain sebagainya. Sedangkan untuk pembagian buku saku kami lakukan dengan cara *door to door* pada ibu-ibu yang masih memiliki anak bayi baru lahir dan beberapa istri yang masih dalam usia subur agar pencegahan stunting dapat dimaksimalkan. Kemudian untuk video pencegahan stunting, disebarluaskan melalui media sosial yaitu *channel* Youtube “KKN 260 UNISSULA”.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan penyuluhan atau sosialisasi terkait pencegahan stunting oleh kelompok 260 dilakukan secara *offline* dengan bertemu langsung dengan penduduk wanita usia subur di Desa Waru. Dibutuhkan beberapa media untuk mensosialisasikan pencegahan stunting kepada warga Desa Waru. Media tersebut di antaranya buku saku, poster, dan video. Oleh karena itu sebelum melakukan sosialisasi atau penyuluhan terkait pencegahan stunting, tentunya diperlukan persiapan. Persiapan yang dilakukan yaitu membuat buku saku, poster, dan video terkait pencegahan stunting. Buku saku memuat informasi-informasi terkait stunting yang didapatkan melalui artikel, jurnal, pernyataan atau arahan dari kementerian kesehatan dan juga WHO (*World Health Organization*) sehingga informasi yang dimuat dalam buku saku merupakan informasi yang valid dan benar. Informasi yang termuat dalam buku saku yaitu definisi stunting, penyebab stunting, dampak buruk stunting, tanda gejala, intervensi, dan hal yang dapat dilakukan untuk mencegah stunting. Dengan dibagikannya buku saku ini, diharapkan mampu menjadikan panduan warga dalam pencegahan stunting dan sama-sama membantu pemerintahan dalam penyelesaian kasus stunting di Indonesia terutama di Desa Waru. Selain itu, juga diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan edukasi kepada warga Desa Waru sehingga mereka dapat memahami dan memiliki kepedulian terhadap stunting. Sasaran pembagian buku saku untuk sosialisasi pencegahan stunting di Desa Waru yaitu 25 penduduk wanita usia subur. Buku saku ini dibagikan secara *door to door* dengan tujuan agar sosialisasi dapat dilakukan dengan bertemu secara langsung dengan warga

Desa Waru agar sosialisasi pencegahan stunting oleh Kelompok 260 dapat mengena bagi warga Desa Waru dan tujuan dari sosialisasi untuk mengajak warga Desa Waru secara bersama-sama mencegah stunting dapat tercapai.



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

Gambar 5. Pemberian Buku Saku terkait Pencegahan Stunting kepada 25 Penduduk Wanita Usia Subur di Desa Waru

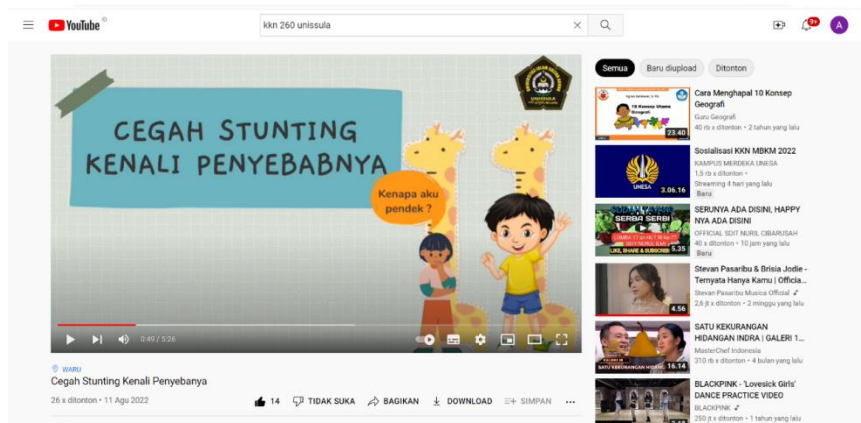
Media kedua yang dibutuhkan untuk sosialisasi pencegahan stunting kepada warga Desa Waru yaitu poster pencegahan stunting. Poster ini juga memuat informasi-informasi terkait stunting dengan tujuan untuk memberikan edukasi atau pengetahuan tentang pentingnya pencegahan stunting kepada warga Desa Waru khususnya penduduk usia subur. Informasi yang termuat dalam poster juga diperoleh melalui website official kementerian kesehatan serta WHO (World Health Organization) sehingga informasi yang dimuat dalam poster merupakan informasi yang valid dan benar. Poster yang dibuat memiliki judul yaitu pentingnya pencegahan stunting. Poster ini bersifat persuasif dengan tujuan untuk mengajak, membujuk atau menyuruh warga Desa Waru untuk secara bersama-sama dapat mencegah terjadinya stunting pada anak. Oleh karena sifatnya persuasif, maka dalam poster juga terdapat kalimat “mari cegah stunting pada anak!” dengan tujuan untuk mempertegas ajakan untuk mencegah stunting. Dikarenakan tujuan sosialisasi yang dilakukan untuk mencegah stunting maka dalam poster ini terdapat informasi penyebab stunting, dampak stunting, prevalensi balita penderita stunting di Indonesia, kemudian yang terakhir yaitu hal-hal yang dilakukan untuk pencegahan stunting. Dengan mengetahui penyebab, dampak, dan prevalensi balita penderita stunting di Indonesia, maka diharapkan warga Desa Waru khususnya penduduk wanita usia subur memiliki kepekaan dan kepedulian akan pentingnya pencegahan stunting pada anak karena mengingat stunting menjadi penyakit yang akan berdampak buruk pada masa depan anak. Setiap orang tua tentunya menginginkan anak mereka tumbuh dan berkembang secara optimum dan sesuai dengan perkembangan anak pada usianya. Poster pencegahan stunting dicetak dengan ukuran A1 dan ditempelkan di 10 tempat strategis yang ada di Desa Waru. Tempat-tempat tersebut di antaranya yaitu Kantor Kepala Desa Waru, SDN Waru, Puskesmas Mranggen 2, Klinik Pratama Hidayah Waru, Posyandu

Melati II Waru, dan lain-lain. Hal tersebut bertujuan agar poster dapat dengan mudah dijumpai dan dibaca oleh warga Desa Waru. Warna yang digunakan dalam poster juga merupakan warna-warna cerah dan disertai gambar animasi terkait stunting. Hal tersebut bertujuan agar dapat menarik perhatian warga Desa Waru sehingga mereka yang melihat poster tersebut mau untuk membaca informasi-informasi yang termuat dalam poster.



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

Gambar 6. Penempelan Poster terkait Pencegahan Stunting di 10 Tempat Strategis di Desa Waru



Sumber: Channel Youtube KKN 260 UNISSULA

Gambar 7. Video tentang Pencegahan Stunting di Channel Youtube KKN 260 UNISSULA

Media ketiga yang dibutuhkan untuk sosialisasi pencegahan stunting kepada warga Desa Waru yaitu video tentang pencegahan stunting. Sama seperti kedua media lainnya, video terkait pencegahan stunting ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan kepada warga Desa Waru terkait pentingnya pencegahan stunting pada anak. Video yang dibuat merupakan video animasi sehingga menarik untuk ditonton. Beberapa informasi yang termuat dalam video yaitu definisi stunting sebagai informasi pembuka dalam video, prevalensi stunting di Indonesia yang menunjukkan bahwa angka prevalensi stunting di Indonesia pada tahun 2021 masih di atas ambang batas yang diberikan WHO yaitu 20%; penyebab stunting; serta cara pencegahan stunting. Video terkait pencegahan stunting ini

dapat dilihat melalui *channel* Youtube “KKN 260 UNISSULA”. Video tersebut disebarluaskan melalui Youtube dengan tujuan agar dapat dilihat oleh lebih banyak masyarakat umum, tidak hanya warga Desa Waru. Diharapkan dengan video terkait animasi pencegahan stunting ini, dapat memberikan pengetahuan dan edukasi sehingga pentingnya pencegahan stunting dapat lebih dipahami oleh masyarakat.

Penutup

Sebagian besar warga Desa Waru memiliki pemahaman yang kurang terkait cara pencegahan stunting, yang mana seharusnya pencegahan stunting tersebut harus dipahami oleh ibu hamil. Dikarenakan selama kehamilan juga menjadi salah satu penyebab anak mengalami stunting. Permasalahan stunting menjadi sangat penting demi masa depan anak dan bangsa Indonesia. Maka perlu dukungan pemerintah mengenai pencegahan stunting dengan memberikan sosialisasi di berbagai pelayanan dengan substansi ruang lingkup besar maupun yang terkecil. Namun warga Desa Waru masih keterbatasan akan informasi pencegahan stunting, oleh karena itu kegiatan kelompok KKN Tematik XIV 2022 memberikan penyuluhan dan sosialisasi melalui poster-poster, buku saku, dan video pencegahan stunting yang mana sebagai salah satu langkah kecil akan keperluan pencegahan stunting di Indonesia.

Saran

Setelah adanya sosialisasi dari kelompok kami, kami berharap agar warga Desa Waru lebih peduli dengan cara pencegahan stunting serta dibantu oleh berbagai instansi pemerintah agar lebih memperhatikan masyarakat dengan penyuluhan atau sosialisasi pencegahan stunting dan berbagai bentuk informasi lainnya.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, L., Yuria, M., Maryuni, M., & Gustina, I. (2022). Penyebab Langsung dan Penyebab Tidak Langsung Terjadinya Stunting pada Anak Balita. *Jl-KES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5(2), 140–146. <https://doi.org/10.33006/ji-kes.v5i2.358>
- Anggraini, M. L., Sari, S. P., & Sari, P. M. (2022). Sosialisasi Premarital Care Dalam Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya. *Khidmah*, 4(1), 470–475. <https://doi.org/10.52523/khidmah.v4i1.378>
- Damanik, S. M., Sitorus, E., & Mertajaya, I. M. (2021). Sosialisasi Pencegahan Stunting pada Anak Balita di Kelurahan Cawang Jakarta Timur. *JURNAL ComunitÃ Servizio : Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Terkhusus Bidang Teknologi, Kewirausahaan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 3(1), 552–560. <https://doi.org/10.33541/cs.v3i1.2909>
- Dwi Astuti, D., Benya Adriani, R., Widyastuti Handayani, T., Keperawatan, J., & Kemenkes Surakarta, P. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Stop Generasi Stunting. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(2), 156–162.

- Rahmadhita, K. (2020). Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 225–229. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.253>
- Rahmawati, R., Bagata, D. T. R., Raodah, R., Almah, U., Azis, M. I., Zadi, B. S., Noormansyah, D. A., Khodijah, S., Al Jauhariy, M. R., Risyki, M. F., & Putri, M. S. K. (2020). Sosialisasi Pencegahan Stunting Untuk Meningkatkan Sumber Daya Manusia Unggul. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(2), 79. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i2.6512>
- Syabania, R., Yuniar, P. A., & Fahmi, I. (2022). *FAKTOR-FAKTOR PRENATAL YANG MEMPENGARUHI STUNTING PADA ANAK USIA 0-2 TAHUN DI WILAYAH ASIA TENGGARA : LITERATURE REVIEW*. 11(November 2021), 188–196.
- Tangerang, D. S. (2021). *Nusantara Hasana Journal*. 1(7), 1–6.
- Vinci, A. S., Bachtiar, A., & Parahita, I. G. (2022). Efektivitas Edukasi Mengenai Pencegahan Stunting Kepada Kader: Systematic Literature Review. *Jurnal Endurance*, 7(1), 66–73. <https://doi.org/10.22216/jen.v7i1.822>
- Yuwanti, Y., Himawati, L., & Susanti, M. M. (2022). Pencegahan Stunting pada 1000 HPK. *Jurnal ABDIMAS-HIP : Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 35–39. <https://doi.org/10.37402/abdimaship.vol3.iss1.166>

Chapter | 06**Sosialisasi Pencegahan Stunting di Dusun Krandegan dan
Tegal Sari, Desa Sidomukti, Kecamatan Bandungan,
Kabupaten Semarang**

**Agustin Handayani¹, Fairuz Izdihar Athallah², Haris Al Asror³, M. Wisnu Adji
Pangestu⁴, Tegar Setieyana⁵, Uppie Siti Rupiah⁶**

*Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah
Prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah*

E-mail: agustinkuncoro75@gmail.com

Abstrak

Dalam masa pandemi Covid-19, pemerintah telah melakukan penanganan secara intensif kepada masyarakat terkait pencegahan dan penanganan pandemic Covid-19. Sehingga, pada masa transisi ini pemerintah mulai kembali memfokuskan perhatian masyarakat tentang penyakit kesehatan lainnya salah satunya adalah Stunting. Dalam Kuliah Kerja Nyata Periode ke-14 ini, kelompok 241 ingin membantu pemerintah dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya mencegah Stunting pada Ibu Hamil ataupun Balita. Kami sebagai mahasiswa KKN ikut berperan aktif dalam upaya pencegahan stunting di masa endemic Covid-19. Tujuan kegiatan: memberikan pemahaman kepada masyarakat sekitar tentang cara mencegah terjadinya stunting, makanan pencegah stunting dan ASI eksklusif untuk mencegah stunting, terutama pada ibu hamil, ibu menyusui dan anak usia kurang dari 2 tahun. Metode penyuluhan dalam kegiatan ini adalah dengan sosialisasi (kepada masyarakat, ibu hamil, dan ibu menyusui serta ibu yang mempunyai anak balita), diskusi dengan pihak kesehatan, dan tanya jawab kepada pihak kesehatan. Hasilnya kegiatan ini dapat diterima dan dipahami secara tepat oleh masyarakat dalam pemahaman tentang stunting dan pencegahannya dan pada akhirnya penyuluhan stunting ini terbukti dapat meningkatkan pemahaman kepada masyarakat dan kewaspadaan serta cara mencegah stunting.

Kata kunci: Pencegahan Stunting

Pendahuluan

Kondisi pada masa pandemi covid 19 yang terjadi sekarang ini juga masih belum bisa teratasi, karena sebab itulah kebijakan PSBB atau PPKM Mikro dibuat oleh pemerintah Indonesia (Farisa, 2021) yang berlanjut menjadi era Adaptasi Baru atau yang disebut *New Normal* ((Marni & Ratnasari, 2021). Diharapkan dengan adanya adaptasi baru post pandemi bisa membuat patuhnya masyarakat terhadap protokol kesehatan yang sudah ada dimana saja masyarakat ada. Perubahan sosial dan ekonomi yang berubah akan menjadi masalah karena adanya kebijakan ini. kebanyakan orang dikeluarkan dari

pekerjaannya secara tiba-tiba karena imbas adanya covid 19, hal inilah yang membuat kebutuhan ekonomi seperti kebutuhan gizi dan nutrisi belum bisa tercukupi sehingga terjadinya stunting bisa saja menimpa anggota keluarga, khususnya kasus seperti ibu hamil dan anak kurang lebih di bawah dua tahun, stunting bisa terjadi karena adanya kekurangan pengetahuan dan penjelasan dalam hal pemberian nutrisi yang baik pada ibu mengandung, menyusui, dan dalam kasus anak (Nailis, Rachim, & Pratiwi, 2017). Selain itu, adanya kebijakan terkait pembatasan dalam menjaga jarak, pelarangan dalam berkerumun, pembatasan aktivitas diluar ruangan, mengakibatkan akses layanan kesehatan bagi ibu yang hamil dan anak-anak mengalami kesulitan, hal ini yang membuat sulitnya dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan anak dan kesehatan ibu hamil harus dihadapi oleh petugas. (Putu et al, 2021).

WHO atau organisasi Kesehatan Dunia mengklaim bahwa negara Indonesia merupakan negara ketiga dengan kasus tertinggi di Asia. Pada masa pandemi Covid-19 terdapat 24 Juta anak yang dapat berisiko kekurangan gizi (Marni & Ratnasari, 2021)

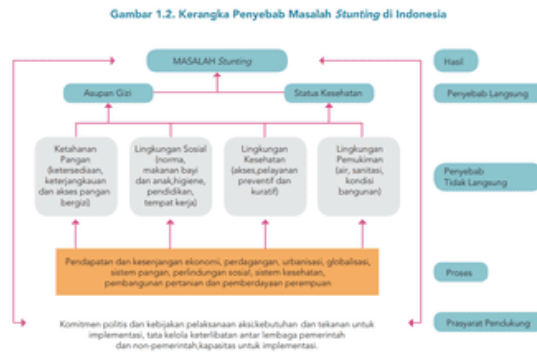


Gambar 1. Distribusi Geografis Prevalensi Stunting menurut Provinsi
(Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi Di Kabupaten Kota, n.d.)

Keadaan ekonomi yang kurang membaik dan sulit teratur berdampak pada peningkatan angka kehamilan karena disebabkan oleh pasangan usia subur yang tidak mau menggunakan alat kontrasepsi. Hal ini bisa menyebabkan angka stunting meningkat sehingga angka kematian ibu, janin yang mana disebabkan pada saat hamil atau mengandung asupan nutrisinya kurang, bayi masih di kandungan, menyebabkan bayi lahir karena kualitas yang rendah, jika kekurangan asupan nutrisi terjadi terus menerus sampai 1000 hari pertama, maka bisa mengakibatkan terjadinya stunting (Penelitian, Kebijakan Kesehatan Indonesia, Yayuk Sri Rahayu, 2020)

Permasalahan kekurangan gizi terhadap anak secara kronis / menahun disebut stunting. Stunting terjadi terutama pada saat janin yang dikandung sampai dengan anak dalam usia 2 tahun atau (pada 1000 HPK) yang mengakibatkan adanya gangguan yang terjadi pada tumbuh kembangnya anak yaitu perihal rendahnya tinggi badan anak yang

diukur dari tinggi anak seusianya (Izwardy, 2020). Stunting menurut WHO *Child Growth Standard* didasarkan pada indeks panjang badan dibanding umur (PB/U) atau tinggi badan dibanding umur (TB/U) dengan batas (z-score) kurang dari -2 SD (Nailis et al., 2017). Selain dikarenakan hereditas, asupan energi yang berkurang, riwayat durasi penyakit berat badan, infeksi, lahir rendah, tingkat pendidikan ibu dan pendapatan keluarga merupakan faktor lain dari penyebab terjadinya stunting (Hadi et al., 2019).



Gambar 2. Kerangka Penyebab Masalah Stunting di Indonesia

Sumber: UNICEF 1997; IFPRI, 2016; BAPPENAS 2018, disesuaikan dengan konteks Indonesia (Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi Di Kabupaten Kota, n.d.)

Gizi yang buruk disebabkan oleh kurangnya gizi atau malnutrisi yang berkepanjangan pada bayi, hal ini bisa mempengaruhi gangguan pada psikomotor, sosial dan kognitif, dan terutama gangguan tumbuh kembang anak secara klinis, salah satunya adalah masalah pertumbuhan tinggi badan anak yang terlambat atau lebih pendek dari anak seusianya atau pada umur anak sebenarnya (Febriani et al., 2018).



Gambar 3. Dampak Stunting terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia

Sumber: Nelson 2017, Reprinted with permission (Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi Di Kabupaten Kota, n.d.)

Pemberian Pendidikan yang berkualitas, pemberian nutrisi yang bergizi serta pengembangan EST (*Eco Support Theory*) merupakan langkah-langkah yang harus dan bisa dilakukan dalam menangani terjadinya masalah stunting (Hadi et al., 2019). Pemberian nutrisi yang baik sampai anak lahir hingga usia anak menginjak 2 tahun merupakan salah satu cara pencegahan stunting sejak janin masih dalam kandungan (Teja, 2019). Upaya, usaha, dan cara pencegahan yang dilakukan dalam mengatasi terjadinya stunting ini diberikan pada ibu mengandung (hamil), ibu yang sedang bersalin, anak balita, serta anak-anak usia sekolah, atau yang sudah menginjak usia remaja dan dewasa (Promosi Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Intervensi 1000 hari pertama dalam kehidupan, penyelenggaraan program dalam memberikan makanan tinggi protein, kalori, dan mikronutrien, serta adanya kegiatan penyuluhan dan pelayanan konseling ASI eksklusif dan Inisiasi Menyusui Dini ini bisa diberikan kepada ibu hamil dan ibu bersalin. Sedangkan pemantauan tumbuh kembang, pemberian makanan tambahan (PMT) dilakukan pada anak balita (Putu et al, 2021), meningkatkan kegiatan penyuluhan supaya berperilaku dengan hidup bersih serta sehat (PHBS) dengan mengatur gizi supaya seimbang, tidak mengkonsumsi narkoba serta merokok dan tentunya larangan melakukan seks bebas dengan memberikan pendidikan kesehatan kelamin ini bisa dilakukan dalam mengoptimalkan pelayanan kesehatan pada remaja (Widaryanti, 2021). Dalam rangka ikut berkontribusi pada kebijakan pemerintah dalam menekan dan mencegah angka kejadian stunting, kami selaku Mahasiswa KKN Tematik kelompok 241 Periode XIV Unissula Fakultas Teknik Prodi Teknik Sipil ikut berperan aktif dengan mengadakan program kerja yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai pencegahan stunting, pola asuh asupan gizi makanan pencegah stunting kepada ibu hamil serta pemberian ASI eksklusif untuk mencegah stunting dengan menyelenggarakan Sosialisasi Edukasi Stunting. Harapan dari adanya kegiatan ini adalah supaya generasi muda yang berkarakter serta tanggung jawab dengan memiliki daya saing bisa terjadi jika semua anak bisa bertumbuh dan berkembang secara sehat (Faraswacyen et al., 2021).

Metode Pelaksanaan

Metode kegiatan ini dilaksanakan secara *offline* yaitu dengan sosialisasi langsung ke masyarakat. Kegiatan sosialisasi yang diberikan pada masyarakat dilaksanakan pada Hari Selasa, tanggal 9 Agustus 2022 dengan lokasi kegiatan bertempat pada salah satu rumah warga Dusun Jimbaran, Desa Sidomukti, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang. Kegiatan ini tetap mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah yaitu penyelenggara acara maupun peserta sosialisasi menggunakan masker pribadi, menjaga jarak, dan juga memakai *hand sanitizer*. Selain itu kami menyediakan poster yang berisi informasi mengenai definisi, penyebab, dampak dan cara mencegah stunting pada anak.

Kegiatan selanjutnya setelah sosialisasi selesai, yaitu dilanjut dengan memasang poster di papan baca sekitar rumah warga. Pemasangan poster ini bertujuan agar warga setempat dapat melihat dan membaca mengenai materi yang telah sampaikan lebih lanjut.

Hasil dan Pembahasan

Salah satu bentuk upaya dalam pencegahan stunting, adalah melalui pendidikan yang ditujukan kepada ibu dalam perubahan perilaku peningkatan kesehatan dan gizi keluarga (Intan et al., 2021). Bentuk peran aktif kami untuk membantu pemerintah dalam mencegah stunting dengan mengadakan kegiatan sosialisasi pada Rabu, 10 Agustus 2022, yang bertempat di salah satu rumah warga Selasa dan Rabu, 9 dan 11 Agustus 2022 yang bertempat disalah satu rumah warga di Dusun Krandegan dan Tegal Sari Desa Sidomukti. Pada kegiatan ini warga di Dusun Krandegan dan Tegal Sari Desa Sidomukti tepatnya di Dusun Jimbaran menerima dengan baik dan mendukung secara positif agar dapat menyadari pentingnya perkembangan anak serta mengetahui kesehatannya. Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan stunting didukung langsung oleh Kepala Dusun Krandegan dan Kepala Dusun Tegal Sari. Tujuan dari adanya kegiatan ini yaitu meningkatkan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya kesehatan dengan melakukan pencegahan terlebih dahulu untuk meminimalisir terjadinya stunting di Desa Sidomukti.

Fasilitas yang kami sediakan juga terdapat poster yang berisi informasi mengenai definisi, penyebab, dampak dan cara mencegah stunting pada anak. Pemaparan materi melalui gambar poster A1 dan A3 yang dijelaskan secara rinci satu-persatu. Sosialisasi dilakukan di salah satu rumah warga Dusun Krandegan dan Dusun Tegal Sari.



Gambar 4. Pemaparan materi Sosialisasi pencegahan stunting disalah satu rumah warga Dusun Jimbaran, Desa Sidomukti, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang



Gambar 5. Poster Sosialisasi Stunting.

Kegiatan selanjutnya setelah sosialisasi selesai, yaitu dilanjut dengan membagikan poster kepada warga, penempelan poster ke beberapa tempat, dan penyerahan poster pada Posko Kesehatan Desa.



Gambar 6. Pemasangan Poster di Posyandu Dusun Krandegan Desa Sidomukti



Gambar 7. Pemasangan Poster di Mading Kantor Desa Sidomukti



Gambar 8. Penyerahan Poster kepada Kepala Posko Kesehatan Desa Sidomukti



Gambar 9. Pembagian Poster kepada Warga di Dusun Krandegan Desa Sidomukti



Gambar 10. Pembagian poster kepada warga di Dusun Tegal Sari Desa Sidomukti

Penutup

Kegiatan sosialisasi sangat diperlukan di masyarakat terutama saat pandemi seperti ini karena tidak banyak masyarakat dapat memahami dan menyikapi stunting pada anak mereka dengan baik. Sehingga perlunya pendekatan langsung kepada masyarakat untuk memberikan informasi yang memadai dan aktual (Penelitian, Kebijakan Kesehatan Indonesia, Yayuk Sri Rahayu, 2020). Hal tersebut dapat membantu memberikan informasi yang benar kepada masyarakat terkait Stunting dan pencegahannya. Oleh karenanya, masa endemi covid – 19 ini perlu dijadikan masa pengenalan dan pencegahan kepada masyarakat terkait dengan penyakit – penyakit lainnya.

Daftar Pustaka

- Faraswacyen, D., Gaol, L., & Hutaaruk, R. I. (n.d.). 2021. *Pola Hidup Sehat Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19 di Kelurahan Petungkansari Utara Jakarta Selatan Vol 4*. Jakarta Selatan : Universitas Budi Luhur.
- Intan, T., Hasanah, F., Wardiani, S. R., & Handayani, V. T. 2021. “Peningkatan Kualitas Hidup Di Masa Pandemi Covid-19 dengan Penerapan Pola Hidup Sehat” dalam *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(1), 27–32. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v4i1.834>
- Kusuma Wardana, A., & Astuti, I. W. (n.d.). 2021. “Penyuluhan Pencegahan Stunting Pada Anak (Stunting Prevention Expansion In Children)” dalam *Jurnal Berdaya Mandiri Vol. 1 No 2*. DOI: <https://doi.org/10.31316/jbm.v1i2.642>
- Marni, M., & Ratnasari, N. Y. 2021. “Penyuluhan Pencegahan Risiko Stunting 1000 Hari Pertama Kehidupan pada Generasi Muda” dalam *jurnal Indonesian Journal of Community Services*, 3(2), 116. <https://doi.org/10.30659/ijocs.3.2.116-125>
- Naillis, A., Rachim, F., & Pratiwi, R. 2017. Hubungan Konsumsi Ikan Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-5 Tahun. In *Rina Pratiwi JKD* (Vol. 6, Issue 1). *Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi Di Kabupaten Kota*. (n.d.).

- Penelitian, A., Jurnal, •, Kesehatan Indonesia, K., Efrizal, W., Kesehatan, D., Kepulauan, P., & Belitung, B. (n.d.). *Berdampakkah Pandemi Covid-19 Terhadap Stunting Di Bangka Belitung? Stunting In Bangka Belitung?*
- Penelitian, A., Kebijakan Kesehatan Indonesia, J., & Yayuk Sri Rahayu, A. (n.d.). *Tantangan Pencegahan Stunting Pada Era Adaptasi Baru “New Normal” Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Pandeglang The Challenges Of Preventing Stunting In Indonesia In The New Normal Era Through Community Engagement.*
- Putu, N., Ayu, D., 1*, A., Nengah, N., & Murni, A. (n.d.). *Sosialisasi Stunting Dan Upaya Pencegahannya Melalui Edukasi Tentang Nutrisi Pada Ibu Hamil.* <https://doi.org/10.36082/gemakes.v1i1.295>
- Rahayu, A., Km, S., Ph, M., Yulidasari, F., Putri, A. O., Kes, M., Anggraini, L., Mahasiswa, B., & Masyarakat, K. 2018. *Study Guide-Stunting Dan Upaya Pencegahannya.*
- Widaryanti, R. 2021. “Cegah Stunting Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Pembentukan Srikandi Pmba” dalam *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i4.5699>
- Zuhrodia, I., Toha, M. dan Sujarwadi, M. “COVID-19 Dan Kepatuhan Cuci Tangan Pakai Sabun” dalam *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 213–226.
- Sultan, M., & Zikri, L. O. K. 2021. “Membiasakan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Masyarakat Saat Pandemi COVID-19 di Kompleks Perumahan Kota Samarinda” dalam *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 279–286. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v4i2.10417>

Chapter | 07**Revitalisasi Potensi Wilayah Desa Tlogopayung Sebagai
Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka**

**Ken Sudarti¹, Ferry Donny Sufrizal, Cantika Bhakti Pertiwi, Christin Ramadanti
Meunasah, Fikri Ainur Rosyid, Galih Pandu Kusuma**

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah

E-mail: kensudarti@unissula.ac.id

Abstrak

Pendampingan motivasi dan promosi UKM yang dilakukan pada Desa Tlogopayung dalam UKM Kopi Lereng Gunung Prau, yang bertujuan sebagai salah satu bentuk program kerja untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan UKM dan memanfaatkan *platform* sosial media sebagai bentuk promosi, agar lebih dikenal oleh masyarakat luas. Melalui pendampingan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih termotivasi untuk terus mengembangkan potensi UKM kopi yang ada di daerah Tlogopayung tersebut, sehingga akan meningkatkan pangsa pasar dengan jangkauan yang lebih luas, dan lebih mudah dikenal dengan cara membagikan brosur yang sudah ada pada sosial media dan sebagainya.

Kata kunci: Revitalisasi, potensi wilayah.

Pendahuluan

Semakin berkembangnya zaman, pemerintah Indonesia berusaha untuk selalu melakukan pengembangan guna meningkatkan sumber daya yang maju. Hal tersebut, termasuk dalam pengembangan potensi wilayah dan pemberdayaan masyarakat yang akan membuat produktivitas bisnis beragam (Sofyani et al., 2019), yang nantinya akan semakin lebih berkembang, dengan keadaan perekonomian daerah yang terus mengalami perkembangan dalam kehidupan berpolitik yang lebih demokratis. Dalam kondisi ini peran pemerintah dibutuhkan, dalam upaya meningkatkan pembangunan.

Salah satu yang memiliki peran penting dalam pembangunan yaitu Usaha Kecil Menengah (UKM), UKM turut ikut andil sebagai salah satu penggerak usaha kecil yang dapat dilakukan oleh berbagai kalangan masyarakat di berbagai daerah di Indonesia, UKM turut berperan untuk menghidupkan perekonomian dalam masyarakat Indonesia (Tui et al., 2021). Di desa Tlogopayung Kecamatan Plantungan terdapat UKM berdasarkan hasil dari pengolahan perkebunan yaitu berupa kopi, yang kemudian diproduksi menjadi kopi bubuk yang siap untuk dikonsumsi, kopi tersebut dikelola langsung oleh Kelompok Tani Mekarsari III. Selama ini, kegiatan UKM kopi lereng prau kurang efektif dalam hal promosi, beberapa faktor yang menghalangi karena keterbatasan

kemampuan SDM dan pertumbuhan UKM terbatas oleh ketersediaan keuangan internal (Moscalu et al., 2020).

Fakta yang ditemukan selama di Desa Tlogopayung, yaitu dalam pengelolaan usaha kopi masih kurang dalam pengembangan usahanya padahal kapasitas yang dipunya desa Tlogopayung banyak. Kenyataan yang terjadi pada UKM Kopi Lereng Prau ialah, pengelola yang masih kurang mampu mengelola hasil usaha kopi dan kurang menguasai terkait manajemen dalam usahanya. Kurangnya infrastruktur di desa dikarenakan oleh kualitas manusia dan manajemen organisasinya (Razak & Sofyan, 2020).

Karena hal tersebut, melakukan pendampingan terhadap UKM sudah tepat dilakukan pada Desa Tlogopayung, dengan sasarannya pada kelompok Kopi Lereng Prau yang masih perlu dibenahi dengan cara melakukan motivasi dan pendampingan promosi. Selama ini pengelolaan kopi masih dilakukan secara manual dan belum di pasarkan secara luas, karena itu perlu dilakukan pendampingan terhadap UKM maupun SDM nya.

Dari beberapa permasalahan yang ada dapat diselesaikan melalui kegiatan pendampingan pengolahan dan promosi yang melibatkan mahasiswa di Desa Tlogopayung. Kegiatan pendampingan tersebut diharapkan mampu meningkatkan penjualan serta dapat mengenalkan merk kopi tersebut ke masyarakat yang lebih luas. Seluruh kegiatan pendampingan UKM ini akan dijadikan sebagai jurnal ilmiah yang diharapkan dapat dipublikasikan.

Metode Pelaksanaan

KKN Tematik UNISSULA yang bertemakan Pengembangan Potensi Wilayah dalam Rangka Pembangunan Berkelanjutan sebagai Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka angkatan XIV yang dilakukan secara offline di Dusun Karangsari Desa Tlogopayung Kec. Plantungan Kab. Kendal. Mahasiswa diperkenalkan secara online oleh pihak universitas melalui Zoom meeting yang dihadiri oleh Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang dan seluruh mahasiswa peserta KKN tematik XIV. Setelah melaporkan KKN Tematik XIV, langkah selanjutnya adalah menyusun program kerja yang sesuai dengan program yang ada di Panduan dan berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Program kerjanya meliputi pendampingan UKM, pembuatan buku saku tentang Stunting, pembuatan video mengenai Stunting dan Pendampingan Belajar Mengajar di sekolah, mengajar mengaji dan juga bimbel setelah pulang sekolah di posko KKN Kelompok 86.

Program kegiatan utama kelompok kami adalah pengembangan UKM di desa Tlogopayung melakukan pendampingan UKM dan memotivasi UKM yang ada di Tlogopayung. Pendampingan UKM yang kelompok kami lakukan meliputi pembuatan brosur serta membagikan brosur tersebut ke beberapa media sosial yang ada. Kami juga membantu dalam proses produksi kopi, serta memberikan pemahaman mengenai cara promosi dalam sosial media, daerah Tlogopayung banyak menghasilkan produk kopi, daerah tersebut banyak menghasilkan produk kopi. Oleh karena itu kami bertujuan untuk

mengembangkan produk kopi dengan wilayah pemasaran tidak hanya disekitar Desa Tlogopayung melainkan keseluruhan masyarakat luas.

Hasil dan Pembahasan

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Usaha Kecil yaitu usaha rakyat yang dilihat dari jumlah tenaga kerja. Ciri perusahaan di Indonesia dengan 1 – 4 adalah karyawan rumahan, perusahaan dengan 5 – 19 karyawan adalah usaha kecil, perusahaan dengan 20 - 99 karyawan adalah 15 industri menengah, dan perusahaan dengan tenaga kerja lebih dari 100 orang sebagai usaha besar.



Gambar 1. Produk UKM.

Beberapa masalah dasar yang dihadapi para pelaku UKM di Desa Tlogopayung, ialah kelemahan dalam hal promosi serta lemah pada bidang organisasi dan manajemen sumber daya manusianya, kemudian minimnya jaringan usaha antara para pengusaha atau sistem pemasarannya, kurang dalam hal pembiasaan sehingga sedikit rasa tanggung jawab terhadap pekerjaannya (Giovani et al., 2021). Meskipun demikian potensi sumberdaya yang besar di desa, belum dimanfaatkan secara maksimal sehingga menjadi sia-sia (Wijijayanti et al., 2019). Ditambah kondisi setelah pasca pandemi Covid-19 yang berpengaruh terhadap UKM termasuk dalam hal pemasaran (Fantini et al., 2021).



Gambar 2. Kemasan produk kopi.



Gambar 3. Biji kopi pilihan dalam toples.

Kemudian dengan tidak beroperasinya wisata Tlogomili di Dusun Karangsari Desa Tlogopayung berdampak negatif terhadap UKM pada masyarakat sekitar. Khususnya UKM setempat yang seharusnya bisa menjadi suatu pekerjaan yang memberikan hasil untuk kebutuhan sehari-hari menjadi gulung tikar karena dampak dari wisata tersebut. Untuk itu melalui kegiatan pendampingan motivasi dan promosi terhadap UKM, dapat menjadi salah satu bentuk peningkatan peran aktif kelompok pada hal penguatan kelembagaan (Irawaty Igrisa, Ramlan Amir Isa, Rustam Tohopi, 2020).



Gambar 4. Tanya Jawab dengan Pelaku UKM



Gambar 5. Pengolahan Kopi

Setelah mengetahui dan melihat beberapa permasalahan yang ada, pelaksanaan kegiatan pendampingan dilakukan dengan cara diskusi dengan pelaku usaha dan kelompok KKN Tematik 86, yang bertujuan untuk memotivasi UKM bentuk motivasi tersebut yaitu kami membantu memproduksi kopi serta memberikan rencana kepada pengusaha Kopi Lereng Gunung Prau agar dapat terus berkembang dan berproduksi menghasilkan kopi supaya semakin lebih baik. Kemudian kami juga membantu promosi dalam bentuk membuat brosur serta membagikan brosur tersebut ke beberapa sosial media, kami juga melakukan pendampingan dalam mendaftarkan produk ke beberapa market place. Penghasilan usaha kecil menjadi sumber pendapatan dan berkontribusi pada masyarakat (Rekarti & Doktoralina, 2017).



Gambar 6. Pengguntingan Branding



Gambar 7. Pengemasan Kopi

Ditambah dengan adanya program pemerintah untuk mengembangkan kembali desa wisata Tlogomili, diharapkan dapat meningkatkan kembali UKM yang ada di daerah Tlogopayung dan sekitarnya agar lebih berkembang. Selain itu kelompok kami membantu mendaftarkan produk UKM ke *marketplace* yang bertujuan mencari konsumen, dengan begitu akan meningkatkan promosi penjualan UKM, serta memperkenalkan komoditas kopi terbaik dalam skala nasional maupun internasional. Perlunya pemanfaatan teknologi agar lebih mudah dalam hal pemasaran dan promosi produk kopi tersebut, pemanfaatan teknologi dengan baik dapat membangun citra merek dengan baik (Susanti et al., 2020).

Penutup

Membantu pengembangan dan pengelolaan pemasaran digital, mendukung pemasaran digital, memfasilitasi mitra usaha kecil terhadap kopi lereng gunung prau, dan mempromosikan kewirausahaan di masyarakat telah dilaksanakan. Sesuai dengan tujuan awal, kegiatan ini dimulai dengan audiensi tentang kebutuhan usaha kecil dan menengah, pembuatan brosur atau pamflet sebagai media promosi dan periklanan digital, serta memberikan pendampingan promosi dan mendaftarkan marketplace. Kegiatan pendampingan akan dilakukan bertujuan agar lebih memahami sejauh mana mitra UKM dapat menggunakan sarana digital dalam pemasaran, serta apakah promosi online dapat memperluas pasarnya.

Para pelaku UKM diharapkan dapat memperoleh pengetahuan baru tentang teknologi informasi dengan cara ini, terutama pengelolaan toko digital sebagai salah satu media promosi dan periklanan mereka. Penggunaan fasilitas digital diharapkan dapat menghemat biaya pemasaran, sehingga toko online dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pemasaran bisnis, meningkatkan penjualan usaha kecil menengah, dan meningkatkan penjualan tingkat domestik dan internasional. Kehadiran lembaga nonprofit ini juga berperan aktif dalam menciptakan kedekatan dengan masyarakat. Dengan beradaptasi dengan kehidupan masyarakat, belajar bagaimana berinteraksi dengan mereka, memahami budaya, kepribadian dan adat istiadat mereka, berkontribusi pada masyarakat berdasarkan pengetahuan, dan menciptakan integrasi antara universitas dan masyarakat.

Saran yang diberikan: Promosi pada sosial media perlu dilakukan secara konsisten dan terus menerus agar mendapat atensi dari calon konsumen. Pendampingan terhadap pelaku SDM harus dilakukan secara berkala agar lebih termotivasi dalam menjalankan bisnis. Selain itu, pelaku UKM harus lebih meningkatkan pemahaman terkait informasi dan teknologi agar selalu mengikuti perkembangan zaman.

Daftar Pustaka

Fantini, E., Sofyan, M., & Suryana, A. (2021). Media Sosial Dianggap Mampu Melakukan Fungsi Dari Dauran Promosi Secara Terpadu Hingga ke Tahap

- Transaksi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*, 1(2), 126–131. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4575272#.YEAONaLn1YM.mendeley>
- Giovani, R. A., Ma'ruf, A., & Zahroh, N. A. (2021). Upaya pengembangan UKM dengan memanfaatkan e-commerce taman walet pasar kemis kabupaten tangerang, banten. *Adibrata*, 2(1), 48–55. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/adt/article/view/14738%0Ahttp://openjournal.unpam.ac.id/index.php/adt/article/download/14738/8248>
- Irawaty Igrisa, Ramlan Amir Isa, Rustam Tohopi, S. (2020). Institutional Strengthening Strategy of Cocoa Farmer Group in Increasing Income of Cocoa Farmers in Pohuwato Regency, Gorontalo Province. *International Journal of Advanced Science and Technology*, Vol. 29 No, 29(4), 2892–2898. <http://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article/view/23466>
- Moscalu, M., Girardone, C., & Calabrese, R. (2020). SMEs' growth under financing constraints and banking markets integration in the euro area. *Journal of Small Business Management*, 58(4), 707–746. <https://doi.org/10.1080/00472778.2019.1668722>
- Razak, M. R. R., & Sofyan, B. (2020). Role of village-owned enterprises in farming community empowerment. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(6 Special Issue), 684–691.
- Rekarti, E., & Doktoralina, C. M. (2017). Improving Business Performance: A Proposed Model for SMEs. *European Research Studies Journal*, 20(3), 613–623. <https://doi.org/10.35808/ersj/732>
- Sofyani, H., Atmaja, R., & Rezki, S. B. (2019). Success Factors of Village-Owned Enterprises (BUMDes) Performance in Indonesia: An Exploratory Study. *Journal of Accounting and Investment*, 20(2). <https://doi.org/10.18196/jai.2002116>
- Susanti, A., Istiyanto, B., & Jalari, M. (2020). Strategi UKM pada Masa Pandemi Covid-19 (SMEs Strategy at Covid-19 Pandemic). *Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat (KANGMAS)-Neolectura*, 1(2), 67–74. <https://journal.neolectura.com/index.php/Kangmas/article/view/50/36>
- Tui, F. P., Tohopi, R., Igrisa, I., Igrisa, M., & Jantu, F. R. (2021). Pengembangan UKM dan Penguatan Kelembagaan BUMDes Di Desa Kikia Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 10(1), 93–108. <https://doi.org/10.37905/sibermas.v10i1.10397>
- Wijijayanti, T., Winarno, A., Agustina, Y., & Basuki, A. (2019). Penguatan Usaha Produktif Masyarakat Melalui Pendampingan Ukm Di Desa Sumberagung Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 264–271. <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v3i1.238>

Chapter | 08**Metode Pembelajaran Kreatif pada Anak SDN 06 Lerep
Pasca Pandemi Covid-19**

**Bomber Joko Setyo Utomo, Ahmad Faisal Tanjung, Ahmad Nasiruddin, Ainul
Rizal, Lutfiah, Mifthahul Jannah**

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah

E-mail: bomberjoko@unissula.ac.id

Abstrak

Pasca pandemi covid-19 merupakan hal yang sangat berdampak pada dunia pendidikan. Banyak perubahan yang terjadi selama proses pembelajaran yang dikarenakan sudah dua tahun proses pembelajaran secara jarak jauh, yang membuat siswa cenderung lebih kurang mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Pembelajaran yang kreatif merupakan solusi yang bisa diterapkan selama pasca pandemi covid-19. Dengan cara tersebut peserta didik akan mampu merubah keadaan diri sendiri dengan perlahan-lahan penggunaan media pembelajaran dengan cara pembelajaran menggunakan gambar, video, games, dan bernyayi merupakan solusi yang tepat untuk pendekatan guru dengan siswa sebagai penunjang anak lebih aktif, kreatif dan motivasi belajar bertambah.

Kata kunci: Metode pembelajaran kreatif.

Pendahuluan

Pendidikan dilakukan dengan cara interaksi antara guru dengan peserta didik di kelas yang secara berlangsung. Menurut Aswat et al. (2021) menyatakan bahwa proses dari pembelajaran merupakan adanya interaksi disaat proses pembelajaran berlangsung antara guru dan peserta didik. Dari proses pembelajaran akan menghasilkan perubahan murid yaitu yang semula belum mengerti dan belum paham akan menjadi lebih paham. Proses pendidikan akan berfungsi sebagai keberhasilan sebuah pembelajatan.

Pada saat ini merupakan pasca pademi covid-19, dampak yang dialami selama menjelang pandemi sangatlah besar dari semua bidang. Dampak yang dialami oleh semua Negara termasuk Indonesia, khususnya dalam bidang dunia pendidikan. Selama pandemi covid-19 pemerintah menegaskan memberikan kebijakan bawasannya pembelajaran dilakukan secara online atau dirumah saja. Kebijakan tersebut sebagai upaya penurunan dari covid-19, dengan hal tersebut dunia pendidikan menapkan pembelajaran tidak tatap muka secara langsung, melaluinkan pemanfaatan platform yang sudah tersedia seperti Zoom, Google Classroom, Whatsaap, dan lainnya.

Sistem pembelajaran jarak jauh sangatlah baik dilaksanakan disaat darurat seperti waktu pandemi Covid-19. Semenjak awal pandemi covid-19 di Indonesia telah banyak perguruan tinggi dan sekolah menerapkan pembelajaran secara online. Salah satu di antaranya yaitu SDN 06 Lerep, sudah menerapkan pembelajaran online melalui zoom, google meet, Google classroom dan whatsapp, yang diterapkan melalui perangkat smart phone maupun lainnya yang dimiliki oleh siswa/siswi SDN 06 Lerep. Pembelajaran online sendiri pembelajaran yang berbeda dengan pembelajaran bertatap muka secara langsung, pembelajaran online perantarnya hanyalah jejaring internet dan dilakukan dirumah.

Dalam pembelajaran secara online yang sudah dilakukan 2 tahun lebih, memiliki dampak yang kurang baik kepada siswa dan siswi SDN 06 Lerep, yaitu terhadap perilaku siswa dan siswi dan berkurangnya sikap sosial di antara pelajar. Yang sudah diungkapkan oleh mariamat et.al (2020) menjelaskan bahwa pembelajaran secara jarak jauh membuat keawatiran terhadap kurangnya sikap sosial terhadap antar pelajar. Menurut pendapat wijaya et.al (2020) emosi cerdas berpengaruh terhadap tindakan anak untuk mengatasi masalah, semangat, mengendalikan diri, tekun dan memotivasi pada dirinya sendiri yang diwujudkan dari beberapa hal seperti memiliki minat, pandai, motivasi belajar, konsentrasi dan mampu berbaur dengan lingkungan sekitar.

Yang dialami oleh anak SDN 06 Lerep setelah pandemi covid-19 berlangsung, anak-anak memiliki sifat yang tidak semestinya yang harus dialami, semakin tinggi kelasnya maka harapannya sifat dan perilaku memiliki perubahan, tetapi pada anak-anak SDN 06 Lerep terbalik dengan harapan tersebut yang dikarenakan terlalu lamanya pembelajaran online selama pandemi dan anak-anak membutuhkan adaptasi dilingkungan sekolah secara perlahan-lahan. Pada pendapat guru SDN 06 Lerep (2022) menyatakan bahwa anak-anak memiliki sifat yang tidak semestinya dimiliki oleh umurnya dalam arti tidak ada perubahan yang sifat yang dimiliki, menyadari hal tersebut sekolah berupaya memberikan pembelajaran secara perlahan dan memaklumi. Pembelajaran yang diambil dengan cara guru mengikuti kemauan siswa dan guru harus memahami keinginan siswanya.

Oleh karenanya, butuh adanya pembelajaran yang kreatif sebagai menumbuhkan rasa motivasi ke diri sendiri pasca pandemi covid-19. Salah satunya adalah dengan cara pendampingan belajar oleh proker yang dilakukan oleh kelompok KKNT Unissula kelompok 53, yang diharapkan dapat mengatasi adanya permasalahan tersebut. Penulis tertarik dengan topik ini dikarenakan menciptakan pembelajaran yang kreatif disaat pasca pandemi covid-19 sangatlah penting sebagai upaya perubahan sifat dan pemahaman terhadap anak-anak SDN 06 Lerep. Sebagai perubahan di dunia pendidikan yang dikarenakan pasca covid-19 memerlukan wadah untuk KKNT Unissula kelompok 53 untuk ikut serta dalam pendampingan belajar dan penyalurkan ide yang kreatif untuk pembelajaran. Melalui KKN TEMATIK UNISSULA PERIODE XIV tidak hanya memberikan pembelajaran yang monoton saja tetapi pembelajaran yang mengikuti kemauan anak-

anak dan memberikan rasa senang terhadap pembelajaran disekolah, yang dikarenakan dalam waktu dua tahun sudah tidak pembelajaran disekolah.

Metode Pelaksanaan

Pendampingan merupakan aktivitas pengarahan, mengajar atau pembinaan dalam individu maupun kelompok yang berkonotasi mengontrol, menguasai dan mengendalikan. Yang berkesimpulan bahwa pendampingan merupakan pengajaran pola kepribadian menjadikan kedalam pola yang terbaru. oleh karena itu sangatlah penting upaya untuk dilakukan pendampingan belajar disaat pasca pademi covid-19, yang dikarenakan banyaknya perubahan anak-anak SDN 06 Lerep dari segi belajar, pemahaman, perilaku dan lainnya.

Metode pembelajaran yang dilakukan dalam pendampingan belajar untuk anak-anak kelas 2,3,4,5 dan 6 SDN 06 Lerep oleh KKNT UNISSULA kelompok 53 adalah metode games, gambar, video dan bernyanyi. Dengan metode dengan cara tersebut, membuat anak-anak lebih memahami materi yang telah disampaikan, lebih aktif terhadap lingkungan dan daya ingat anak-anak lebih lama dan mudah mengingatnya. Dari metode games anak-anak cenderung lebih aktif, kreatif dan lebih menumbuhkan rasa senang gembira di sekolahan menghindari rasa bosan, dengan cara tersebut anak-anak lebih memiliki rasa percaya diri dengan kemampuannya. Dengan metode gambar, video dan bernyanyi pada metode ini sangatlah cocok untuk anak-anak dikalangan SD, yang dikarenakan pada umur dikalangan SD sangatlah mudah dimengerti untuk metode gambar, video dan bernyanyi. Metode ini mebuat anak-anak lebih tertarik dan suka terhadap pembelajarannya, pemahaman dengan metode tersebut menjadikan anak mudah mengingat karena membayangkannya apa yang telah disampaikan. Dengan metode tersebut anak-anak lebih tidak mudah bosan dengan pembelajaran, sebab pada saat pasca covid-19 kebanyakan anak-anak cenderung terbiasa dengan pembelajaran sesuka hati mereka dan perubahan perilaku. Dengan metode ini yang diharapkan anak-anak memiliki rasa kembali tertarik dengan dunia sekolahan dan memunculkan sifat yang semestinya.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan belajar mengajar pada saat era pandemi pastinya banyak mengalami kesulitan dan perubahan yang sangat signifikan. Kendala yang di alami pastinya juga cukup banyak seperti sarana prasarana yang dikarenakan kurang memadai, motivasi belajar terhadap anak pastinya mengalami penurunan yang sangat signifikan yang dikarenakan kurangnya kepedulian anak terhadap orang tua yang dikarenakan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran secara online. Menurut hero dan Sni (2018) menyatakan bahwa orang tua merupakan wadah pendidikan anak secara formal yang paling utama dalam dunia pendidikan dan motivasi belajar terbesar anak adalah orang tua.

Pada pasca pandemi pastinya terdapat permasalahan baru yaitu adaptasi perubahan yang terjadi pasca pandemi covid-19. Yang berawal anak-anak pembelajaran secara tatap muka kemudian berubah pembelajaran jarak jauh secara lama yaitu dua tahun dan kemudian kembali lagi pembelajaran tatap muka, pastinya terdapat kendala yang sangat signifikan. Dalam hal tersebut pastinya Guru memiliki peran yang sangat signifikan. Namun guru pastinya memiliki kesabaran yang sangat besar atas perubahan perilaku anak-anak yang tidak semestinya. Pada SDN 06 Lerep guru-guru memberikan pembelajaran yang semaksimal mungkin upaya untuk mengatasi adanya adaptasi baru terhadap sekolah, seperti yang dilakukan oleh pihak guru adalah pembelajaran guru lebih memilih apa yang diinginkan oleh anak-anak dibandingkan keinginan guru sendiri. Oleh karenanya tim KKNT unissula periode XIV kelompok 53 membantu guru untuk menumbuhkan rasa motivasi, percaya diri, perubahan perilaku dengan cara pembuatan pembelajaran yang sangat menarik dan mudah diterima oleh kalangan anak-anak sekolah dasar yang dikemas secara memberikan gambar, menayangkan video, games dan bernyanyi tentang pembelajaran.

1. Model Pendampingan belajar pasca pandemi covid-19

Di SDN 06 Lerep sudah berupaya menerapkan pengajaran secara offline atau luring 100% dengan tetap mematuhi protocol kesehatan. Meski sudah dilakukan secara luring guru masih terdapat hambatan yang sangat besar yaitu perubahan anak-anak yang tidak semestinya yang sudah dijelaskan di atas, kurangnya motivasi belajar dan masih sulit dalam menangkap pelajaran ketika pembelajaran secara berlangsung.

Model pembelajaran merupakan suatu rencana mauapun pola yang digunakan untuk menyusun materi guna untuk pengajaran dikelas. Fungsi dari model pembelajaran adalah pedoman untuk pengajaran sebagai bahan pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas. Pada saat ini pasca pandemi metode pembelajaran yang sangat cocok adalah pembelajaran yang kreatif. Sebab pembelajaran pasca pandemi banyak perubahan yang dialami oleh anak-anak dari lingkup sekolah, perangsangan materi, tingkah laku anak-anak dan lainnya.

Oleh karena itu tim KKNT Unissula periode XIV kelompok 53 membantu guru-guru SDN 06 Lerep dalam menangani permasalahan tersebut dengan cara penerapan proker kelompok 53 yaitu pembelajaran yang kreatif bertujuan untuk menumbuhkan rasa motivasi belajar siswa SDN 06 Lerep, menjadikan siswa mudah beradaptasi dengan keadaan baru dan mensukseskan pembelajaran pasca pandemi.

2. Video sebagai media pendampingan belajar

Pembelajaran dengan cara penggunaan media merupakan perantara yang disampaikan oleh pihak guru ke pihak siswa untuk bertujuan siswa dapat memahami apa yang sudah dijelaskan. Salah satu media yang sering digunakan sebagai pembelajaran adalah media video yang dikarenakan jenis media yang

audio visual yang memiliki arti bahwa dapat menggunakan indra pendengaran dan penglihatan. Dengan cara media video ini sangatlah efektif dalam proses pembelajaran yang dikarenakan anak-anak lebih mudah menangkap dan mengingat pembelajaran, anak-anak juga cenderung tidak mudah bosan dengan pembelajaran. Dari teori edgar dale pembelajaran yang efektif dan baik adalah pembelajaran yang menggunakan video daripada gambar dalam teorinya *Dale's Cove of Experience*.

Manfaat dari media pembelajaran menggunakan video antara lain:

1. Meningkatkan kemampuan siswa memahami konsep; Kemampuan memahami merupakan kemampuan yang mendasar *taksonomi Bloom revisi* yang diungkapkan oleh Gunawan dan Palupi. Pada dasarnya kemampuan memahami merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap anak.
2. Meningkatkan motivasi belajar; Yang paling penting untuk kembali dibangkitkan setelah pasca pandemi adalah semangat motivasi belajar, dari hal tersebut akan terciptanya keberhasilan pembelajaran. Dari kesimpulan beberapa penelitian yaitu pertama video membuat anak-anak lebih ingin tahu dan antusias terhadap pembelajaran. Yang kedua video memiliki daya Tarik sendiri terhadap anak yang karena terdapat unsur audio, gambar, warna dan lainnya. Yang ketiga video lebih memudahkan anak-anak dalam memahaminya yang berawal dari abstrak menjadi nyata
3. Meningkatkan hasil belajar siswa; Hasil belajar merupakan tolak ukur dari keberhasilan sistem pembelajaran yang diberikan oleh pengajar. Hasil tersebut dilihat dari tiga aspek, aspek tersebut meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik.



Gambar 1. Pembelajaran menggunakan media video di SDN 06 Lerep.

Dengan cara penggunaan media video anak-anak lebih memahami dan tidak mengalami rasa bosan dalam pembelajaran yang menjadikan anak lebih termotivasi untuk belajar. Dengan cara ini menjadikan dapat terpenuhinya pembelajaran yang disukai oleh perbedaan karakter tiap anak-anak SDN 06 Lerep.

4. Gambar sebagai media pembelajaran

Di antara media yang lain media gambar adalah media yang umum digunakan sebagai media pembelajaran. Yang dikarenakan media gambar merupakan media yang disukai oleh anak-anak. Jika gambar yang disajikan dengan baik dan menarik maka anak-anak akan merasa senang dan tertarik. Media gambar sendiri merupakan media yang tidak diproyeksikan yang berarti media yang dirancang oleh guru sesuai kebutuhan dan tujuannya.

Media gambar sebagai pembelajaran merupakan media yang lebih gampang tersampainya pembelajaran oleh siswa, yang dikarenakan pemahaman dari media gambar sangat terbantu dalam penyampaian dan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran sangatlah terbantu. Dalam kesimpulannya bahwasannya media gambar dalam pembelajaran bertujuan sebagai mempermudah dalam penangkapan materi, lebih mudah mengingat isi materi, bertambahnya wawasan siswa dan tervalitasnya aktifitas untuk siswa selama proses pembelajaran.

Menurut Azhar Arsyat media gambar memiliki fungsi antara lain;

- a) Lebih memperjelas penyajian informasi dan pesan yang berarti dapat meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b) Dapat menimbulkan motivasi belajar.
- c) Dapat mengatasi keterbatasan ruang, indera dan waktu.
- d) Dapat memberikan pengalaman pada anak-anak.



Gambar 2. Pembelajaran menggunakan media gambar di SDN 06 Lerep

Pada anak-anak SDN 06 Lerep memberikan gambaran bahwasannya anak-anak lebih tertarik dan mudah paham dengan pelajaran yang pembelajarannya menggunakan gambar. Yang dilakukan oleh KKNT unissula kelompok 53 ketika pendampingan belajar dengan cara perantara gambar anak-anak lebih aktif, cepat menangkap pembelajaran dan mudah diingat. Yang telah dilakukan yaitu pembelajaran pelajaran Pancasila yang dimana kelompok 53 menggambarkan

lambang tiap sila yang ada di pancasila. Anak-anak semuanya lebih merasa menikmati dan aktif. Dalam hal tersebut bertujuan agar anak-anak lebih paham dan semangat dalam belajar termotivasi.

5. Peningkatan kreativitas anak

Kreativitas yaitu proses mental individu yang dapat melahirkan gagasan, metode dan proses maupun produk baru yang fleksibel, imajinatif dan diferensiasi yang berguna pada bidang pemecahan masalah. Kreativitas juga merupakan bukan hanya bersifat bawaan tetapi perpaduan antara bawaan dengan proses adaptasi dengan lingkungan. Tujuan dari anak-anak mampu berfikir kritis (kreativitas) merupakan agar anak-anak bisa memecahkan permasalahan yang ada secara efisien dan efektif.

Kreatifitas sendiri tidak bisa berkembang dengan sendirinya, jika ingin berkembang maka dipengaruhi oleh rangsangan lingkungan. Anak-anak mampu berfikir kreatif yang secara optimal bersumber dari cara pengajar guru terhadap anak-anak didiknya. Menurut Santrock (2007) menyatakan bahwa terdapat kondisi dan faktor yang berpengaruh terhadap kreativitas (Muqodas, 2015) yaitu:

- a) Waktu; Memberikan waktu kebebasan untuk anak agar kreativitas yang dimilikinya akan berkembang.
- b) Kesempatan menyendiri; Memberikan waktu untuk anak sendiri atau menyendiri yang berguna sebagai menumbuhkan kreatifitas dalam kehidupan yang kaya akan berimajinasi.
- c) Dorongan; Memberikan kebebasan terhadap anak untuk lebih kreatif sebagai tolak ukur prestasi anak.
- d) Sarana; Sarana merupakan hal yang sangat penting untuk merangsang dorongan eksplorasi dan eksperimentasi.

Penutup

Dari permasalahan yang ada pada anak-anak SDN 06 Lerep pasca pandemi yaitu dalam pembelajaran masih kesulitan untuk menangkap yang dikarenakan pola pikir dan sifat yang dimiliki cenderung tidak ada perubahan atau perubahan yang tidak semestinya. Pada saat ini guru mencoba melatih untuk beradaptasi dalam proses pembelajaran agar keberhasilan anak-anak dalam menangkap pelajaran tercapai. KKNT Unissula periode XIV yang dilakukan oleh kelompok 53 membantu mencari solusi dengan cara yang sudah direncanakan dalam program kerjanya yaitu menggunakan metode pembelajaran yang memiliki fungsi untuk membangun semangat belajar dan menambah motivasi agar anak tidak bosan dalam pembelajaran, tidak hanya itu proses pembelajaran yang dilakukan untuk membantu anak-anak untuk terbiasa kembali dalam pembelajaran secara offline atau tatap muka secara langsung selama pasca pandemi covid-19.

Daftar Pustaka

- Amir, A. (2016). Penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika. *Jurnal eksakta*, 2(1), 34-40.
- Aswat, H., Sari, E. R., Aprilia, R., Fadli, A., & Milda, M. (2021). Implikasi distance learning di masa pandemi COVID 19 terhadap kecerdasan emosional anak di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 5(2), 761-771.
- Suhendro, E. (2022). STRATEGI MEMBANGUN KARAKTER ANAK SEKOLAH DASAR PASCA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Magistra*, 13(1).
- Setiani, A. (2020). Efektivitas Proses Belajar Aplikasi Zoom di Masa Pandemi dan Setelah Pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 3, No. 1, pp. 523-530).
- Hadi, S. (2017, May). Efektivitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. In *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar 2017* (pp. 96-102).
- Muqodas, I. (2015). MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SISWA SEKOLAH DASAR. *Metode Didaktik*, 9(2), 25-33.
- Rohana, S. (2020). Model Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid-19. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 192.
- Marwanto, A. (2021). Pembelajaran pada Anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal basicedu*, 5(4), 2097-2105.
- Kau, M. A. (2017). Peran guru dalam mengembangkan kreativitas anak sekolah dasar. In *Proceeding Seminar Dan Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling 2017* (pp. 157-166).
- Rohana, S. (2020). Model Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid-19. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 192.

Chapter | 09**Pemanfaatan Digital Marketing untuk Memperluas Pasar
dan Meningkatkan Daya Saing Bagi UKM Gethuk dan Kopi
di Desa Kajar**

**Catur Leny Wulandari, Fatta Cantik Al Akhmad, Fitria Luthfiani Falah, Farah
Chairunnisa Desi Salsabila, Feninda Sayidatul Umayah, Evita Siska Meidiawati**

*Kebidanan, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah
Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah*

E-mail: caturleny@unissula.ac.id

Abstrak

Dunia digital telah menjadi hal penting dalam segala aktivitas manusia terutama aktivitas UKM. Pemanfaatan teknologi digital memberi kemudahan bagi pelaku UKM dalam perluasan pasar produknya. Salah satu cara memanfaatkan teknologi tersebut yaitu melalui *digital marketing*. Namun, minimnya pengetahuan dan keterampilan bagi pelaku UKM menyebabkan mereka tidak bisa mengembangkan usahanya. Di desa Kajar ditemukan beberapa UKM yang mengalami kendala seperti itu. Produk-produk yang dihasilkan UKM di Desa Kajar adalah Gethuk Nyimut dan Kopi. Proses pemasaran pada kedua UKM tersebut masih dilakukan secara manual tanpa adanya campur media online. Faktor usia dan kurang percaya diri menjadi faktor penghalang pelaku UKM Gethuk Nyimut dan Kopi Kajar sulit untuk memperluas pasar dan bersaing melalui media *digital marketing*.

Kata kunci: Digital marketing, UMKM, Pasar.

Abstract

The digital world has become important in all human activities, especially SME activities. The use of digital technology makes it easy for SMEs in expanding their product market. One way to take advantage of this technology is through digital marketing. However, the lack of knowledge and skills for SMEs causes them to be unable to develop their businesses. In Kajar village, it was found that several SMEs were experiencing such problems. The products produced by SMEs in Kajar Village are Gethuk Nyimut and Coffee. The marketing process for the two SMEs is still done manually without any online media interfering. The age factor and lack of self-confidence are the barrier factors for SMEs Gethuk Nyimut and Kopi Kajar find it difficult to expand the market and compete through digital marketing media.

Keyword: Digital Marketing, UMKM, Pasar.

Pendahuluan

Menghadapi persaingan dan pertumbuhan bisnis yang semakin ketat juga kompetitif dengan seiring pemanfaatan teknologi informasi di era sekarang yang semakin pesat perkembangannya mengharuskan para pemilik usaha kecil mikro menengah (UMKM) ikut dalam arus persaingan tersebut yang kemudian dituntut untuk berpikir kreatif serta inovatif. Dunia digital telah menjadi hal penting dalam segala aktivitas manusia terutama aktivitas bisnis. Berkaitan pada saat pandemi covid-19 berlangsung, segala aktivitas dialihkan menjadi serba online atau digital terkhusus dalam memasarkan dan menjual produk. Kondisi tersebut sangat berdampak bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah karena masih minimnya pengetahuan dan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi guna memasarkan produk usahanya agar dapat bersaing dan meluas cakupan wilayah pasar dengan jangkauan konsumen tetap maupun konsumen baru yang berdatangan.

Era digital ini tidak dapat dihindari bagi pelaku usaha. Perkembangan teknologi sangat berdampak pada dunia pemasaran. Trend pemasaran ini dikenal dengan Digital Marketing. Digital marketing adalah pemanfaatan berbagai sarana seperti jejaring sosial guna melakukan kegiatan promosi dan mencari pasar menggunakan media digital (Sulaksono, et al 2020). Digital marketing ini terdiri dari pemasaran interaktif dan terpadu yang dapat memudahkan interaksi antara produsen, perantara, pasar dan calon konsumen (Purwana, 2017). Berjalan dengan perkembangan zaman yang kian pesat dan dikuasai oleh bidang teknologi, mengangkat gagasan pemahaman pada proses teknologi pemasaran berbasis komunikasi dapat menjadi salah satu bagian yang menarik minat beli para calon konsumen. Digital marketing sendiri merupakan bagian dari digitalisasi yang dapat membantu memberikan penyelesaian dari sebagian besar permasalahan dan tantangan yang marak terjadi pada tahapan penyesuaian produk maupun layanan (Rebensdorf, 2015).

Berjalan mengikuti arah perkembangan teknologi pada dunia intelektual bidang digital dan internet membuka peluang luas para pelaku bisnis UMKM dalam memasarkan barang maupun jasa yang mereka tawarkan/dijual. Adapun digital marketing pada hal ini merupakan bagian dari strategi pemasaran yang sesuai dengan kondisi perekonomian saat ini. Beberapa platform media sosial yang marak keberadaannya dan sering digunakan sebagai akses kegiatan pemasaran berlangsung yaitu facebook, twitter, whatsapp, Instagram dan sebagainya yang memiliki karakteristik sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM untuk kemudian dapat membantu dalam melakukan proses penjualan dan perluasan produk barang/jasa.

Hal ini berkaitan pada banyaknya jumlah penggunaan media sosial, berdasarkan pada jumlah populasi pengguna internet di Indonesia sendiri memiliki jumlah yang tidak sedikit. Pada hasil laporan *We Are Social*, terdapat 204,7 juta pengguna internet di Tanah Air per Januari 2022. Jumlah 1,03% naik dibandingkan tahun sebelumnya. Pada Januari 2021, jumlah pengguna internet di Indonesia tercatat sebanyak 202,6 juta. Berbanding

dengan pengguna internet pada tahun 2018, sampai dengan sekarang pengguna internet nasional melonjak sebesar 54,25% hal ini kemudian terus meningkat dalam waktu lima tahun terakhir.

Terhitung penetrasi internet di Indonesia sudah mencapai 73,7% dari penduduk pada awal 2022 dengan total penduduk Indonesia 277,7 juta orang pada Januari 2022. Pada 2018 tingkat penetrasi internet di Tanah Air baru mencapai 50% dari total penduduk. Hal ini berarti tingkat penetrasi internet nasional meningkat cukup pesat dalam beberapa tahun belakangan. Sebanding dengan negara berkembang seperti Indonesia dan India dengan ruang pertumbuhan jumlah pengguna internet yang besarnya bisa mencapai dua digit setiap tahun. Oleh karena saat ini Indonesia menduduki negara keenam dengan jumlah pengguna internet terbanyak, dengan lima besar negara pengguna internet terbanyak di dunia secara berurutan diduduki oleh Tiongkok, Amerika Serikat, India, Brazil, dan Jepang. Oleh karena itu pemerintah diharapkan dapat membantu kemudahan akses dalam perluasan jangkauan internet ke seluruh pelosok negeri. Pasalnya pada era digital sekarang internet memiliki peran aktif dan penting pada masyarakat dalam mengakses berbagai informasi, di antaranya dalam ilmu pendidikan dan perkembangan bisnis.

Seperti yang diketahui banyaknya pengguna internet masih didominasi oleh kalangan muda yang belum keseluruhan menggunakan media sosial sebagai akses transaksi jual-beli, yang kemudian baru diterapkan sistem digital marketing oleh beberapa kalangan dengan background pebisnis yang berasumsi bisnis akan merambat lebih luas cakupannya dengan metode pemasaran yang sesuai perkembangan jaman. Adapun menurunnya range pada jumlah pemasukan perekonomian negara salah satu berasal dari kegiatan jual-beli yang terhambat pasca pandemi covid-19 berlangsung.

Digitalisasi pada pengembangan UMKM ini diharapkan dapat memacu kembali pada peningkatan perekonomian dengan menciptakan lapangan pekerjaan terutama pada pendapatan ekonomi rumah tangga dan sektor wisata. Pelaku UMKM diharapkan dapat beradaptasi dengan mengikuti pembinaan yang ada dan memahami pemanfaatan teknologi yang berkembang saat ini agar dapat mengeksplor lebih luas pemasaran produk barang/jasa yang dijual. Seperti halnya pada pemanfaatan penggunaan media sosial sebagai sarana digital marketing yang memiliki akses umum dengan jangkauan global dan tanpa penggunaan biaya tambahan lainnya dan keahlian khusus bagi pengguna.

Menurut Boomsma & Arnoldus (2008) brand diciptakan untuk meyakinkan calon konsumen mengenai keunggulan standar kualitas, reliabilitas, status sosial, nilai, atau keamanan sebuah produk. Simmons (2007) menyatakan bahwa seorang yang menciptakan brand terhadap suatu produk atau jasa haruslah berusaha membangun relasi kuat antara produk atau jasanya dengan pelanggannya. Hal ini yang kemudian memperkuat daya saing produk atau jasanya tersebut agar ke depannya menjadikan semakin sulit bagi pesaing untuk meniru.

Oleh karena itu, pada kesempatan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (Tematik) memiliki beberapa program kerja salah satunya pelatihan untuk Usaha Kecil Mikro dan

Menengah (UMKM). Pertama, mendampingi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam memasarkan produknya. Kedua, memotivasi Usaha Mikro Kecil Menengah agar tetap bertahan pasca pandemi Covid-19. UMKM harus memberikan terobosan baru di era digital saat ini. Mereka dituntut untuk terus kreatif dan inovatif agar bisa bersaing dengan kompetitor lainnya dan menyesuaikan perkembangan dunia bisnis.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dalam membuat artikel ini adalah dilakukan dengan membagi beberapa tahap dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut.

- a) Wawancara; Wawancara adalah sebuah teknik mengumpulkan data-data berupa informasi dari seorang narasumber, dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Wawancara dengan kata lain adalah kegiatan tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber untuk mendapatkan informasi dan opini. Sedangkan pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya tentang suatu hal, untuk kemudian disebarluaskan informasinya baik melalui media cetak maupun media langsung. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, penulis melakukan wawancara secara langsung kepada pelaku UKM Getuk dan Kopi.
- b) Observasi; Observasi adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengamati secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait objek tersebut. Menurut beberapa ahli, pengertian observasi sangatlah kompleks. Seperti halnya observasi merupakan suatu metode yang bersifat akurat dan spesifik guna mengumpulkan data dan mencari informasi terkait segala kegiatan objek penelitian. Pelaksanaan observasi langsung ke beberapa usaha mikro kecil & menengah gethuk dan kopi di Kajar.

Hasil dan Pembahasan

Penulis tertarik untuk melakukan pengkajian pemanfaatan digital marketing bagi para pelaku UMKM di Desa Kajar Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Desa tersebut terkenal dengan kuliner dan wisatanya. Hal tersebut dikarenakan di Desa Kajar terdapat kuliner khas yang dikenal dengan “Gethuk Nyimut”. Makanan yang terbuat dari olahan berbahan dasar singkong yang dihaluskan atau ditumbuk lalu dilengkapi dengan isian gula. Selain itu, sebagian besar mata pencaharian warga Kajar adalah menjadi petani kopi, mengingat potensi kopi pada Desa Kajar sendiri memiliki peminat yang tidak sedikit dan berpotensi untuk diekspor ke luar negeri sebagai salah satu kekayaan khas Kajar. Dari hasil observasi yang dilakukan di Desa Kajar, hasil yang kami dapatkan adalah ditemukan bahwa pelaku UKM Gethuk “Mbah Yo” di Desa Kajar sudah memasuki usia tua yaitu 60 tahun. Selain itu, Mbah Yo selaku pemilik UKM Gethuk mengaku tidak memiliki smartphone. Hal tersebut berpengaruh terhadap ketidakpahaman akan digital marketing

dan kurangnya ketertarikan pelaku UKM untuk memanfaatkan teknologi *digital marketing*.

Mbah Yo memiliki anak yang usianya masih bisa memanfaatkan *smartphone* untuk memasarkan produknya. Namun, mereka sudah tidak memiliki ketertarikan terhadap strategi tersebut karena nyaman dengan usaha yang dijalankan sekarang. Kurangnya ketertarikan tersebut membuat pelaku usaha UMKM menjadi sulit untuk berkembang dan mencoba memasuki dunia *digital marketing* di era sekarang. Selain alasan tersebut ada beberapa aspek lainnya yang mendukung alasan mereka. Selanjutnya akan dipaparkan beberapa aspek yang menjadi alasan pelaku UMKM Gethuk disana terhambat dalam memasuki dunia *digital marketing*.

- Gethuk Nyimut

Tantangan Pelaku UMKM Gethuk Nyimut

Penggunaan bahan pengawet dapat dinilai berbahaya untuk dikonsumsi. Bahan pengawet yang mengandung unsur kimia dikhawatirkan akan berdampak pada kesehatan konsumennya. Salah satu kendala ini yang dihadapi oleh pelaku usaha, dimana ketahanan produk Gethuk Nyimut sangat rentan. Saat sudah dibuat harus segera dikonsumsi. Pelaku UMKM Gethuk Nyimut masih belum menemukan bahan pengawet yang cocok dengan produk mereka tanpa mengubah cita rasa gethuk.

Manfaat penggunaan bahan pengawet ini adalah agar bertahan lama dan dapat dijual hingga ke berbagai daerah. Pelaku usaha mengolah ketela yang menjadi bahan dasar pembuatan gethuk secara alami yang kemudian dikonsumsi pada waktu itu dengan alasan lebih enak karena tidak menggunakan bahan pengawet. Mereka juga menginginkan produknya dapat didistribusikan ke berbagai wilayah dan mencapai omset yang lebih besar. Beberapa pesaing olahan gethuk seperti Gethuk Lindri Magelang sudah tersebar di berbagai daerah dengan ketahanan produk hingga beberapa hari. Hal tersebut menjadi tantangan bagi pelaku usaha Gethuk Nyimut agar lebih dikenal di berbagai daerah dan bersaing dengan kompetitor.

Beberapa tantangan pelaku usaha Gethuk Nyimut selain ketahanan produk tetapi juga dalam hal memasarkan produk. Setelah melakukan wawancara dengan pelaku usaha didapatkan informasi bahwa mereka belum memahami konsep *digital marketing*. Penyebab dari ketidakpahaman hal tersebut dikarenakan usia beberapa pelaku usaha Gethuk Nyimut sudah memasuki usia tua. Sehingga mereka tidak ada lagi motivasi untuk belajar mengenai pemasaran digital dan tidak adanya *smartphone* untuk menjalankan promosi tersebut.

Ketahanan Olahan Gethuk Nyimut Tanpa Bahan Pengawet

Peneliti melakukan wawancara dan observasi dengan pelaku usaha Gethuk Nyimut, yang mana produk mereka hanya dapat bertahan dua hari saja bila dimasukkan di kulkas dan satu hari saja apabila dibiarkan di udara terbuka. Gethuk yang dimasukkan

di kulkas, itu pun harus digoreng lagi jika akan dikonsumsi. Karena lebih dari hari itu tentunya rasa dan tekstur dari gethuk nyimut akan berubah tidak segurih hari pertama saat dijual (busuk).

- **Kopi**

Saat ini kopi merupakan bahan perdagangan dunia yang penting dan melibatkan jaringan perdagangan antar negara dari negara berkembang ke negara maju yang merupakan konsumen utama (Fahmi et al. 2013). Indonesia memiliki berbagai jenis kopi yang memiliki cita rasa yang khas. Berbagai jenis kopi Indonesia banyak diminati di pasar internasional. Tingginya produksi dan ekspor kopi Indonesia juga dilakukan untuk memenuhi permintaan kopi dunia yang terus meningkat (Meiri et al. 2013). Menurut data yang dirilis Dirjen Perkebunan, produksi kopi di Indonesia mencapai sekitar 637.539 ton, sedangkan ekspor kopi Indonesia menduduki peringkat ke-3 dunia setelah Brazil dan Vietnam dengan volume ekspor mencapai 10.627.654 karung. Masyarakat di berbagai daerah menjadikan kopi sebagai konsumsi rutin sehari-hari, bahkan banyak masyarakat di perkotaan juga menjadikan konsumsi kopi sebagai gaya hidup. Hal ini menjadi peluang bisnis yang cukup besar bagi yang ingin berkecimpung di bisnis kopi.

Banyaknya kedai kopi yang menjual produk kopi lokal sebagai bahan utamanya sehingga menimbulkan persaingan yang ketat. Strategi promosi berperan penting dalam memasarkan produk lokal tersebut dan menjadi bagian penting dalam mempertahankan agar dapat bertahan di antara kompetitor lainnya. Salah satu bagian dari komunikasi adalah komunikasi pemasaran.

Branding Produk Kopi Kajar

Label atau merek merupakan bagian penting dari produk. Adanya suatu merek tentunya dapat memberikan nilai tambah pada suatu produk berupa barang atau jasa. dengan adanya branding pada merek memberikan daya tarik lebih kepada konsumen. branding merupakan salah satu strategi bagi para pelaku UMKM produk kopi yang menjadikan lebih dikenal oleh masyarakat luas. Strategi promosi adalah kegiatan penjualan dan pemasaran dalam rangka menginformasikan dan mendorong permintaan produk, jasa dan ide dari perusahaan dengan cara mempengaruhi konsumen untuk membeli produk dan jasa yang dihasilkan perusahaan.

Strategi promosi dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti merek dan kemasan (brand), melalui media sosial media, penggunaan pamflet, penjualan tatap muka (particular selling), dan lain lain (Rangkuti 2009). Dengan hal ini tujuan diadakannya kegiatan promosi adalah untuk memperkenalkan Kopi Kajar asli produksi petani kecil agar mampu bersaing dengan kopi dari luar negeri.



Gambar 1. Melatih promosi secara digital



Gambar 2. Memotivasi dengan membantu membuat brand.

Kami melakukan wawancara dan observasi dengan pelaku usaha UMKM Kopi Kajar. Dari sana kami mendapatkan informasi bahwa hasil panen kopi sebagian digunakan untuk konsumsi sendiri dan sisanya dijual di pasar saja. Mereka belum menjual atau memasarkan di media sosial ataupun *marketplace*. Alasan mereka belum melakukan hal itu karena mereka menganggap sudah banyak pesaing yang menjual produk yang sama. Selain itu, beberapa dari pelaku usaha Kopi Kajar masih belum memiliki nama produk atau brand yang menjadi daya tarik dan identitas produk mereka. Sehingga, kami memotivasi mereka dengan membantu dalam membuat brand. Sebagai salah satu contoh hasil branding kami pada Kopi Kajar adalah “KOPJAR CILZI”. Kami juga memberikan sampel stiker untuk ditempelkan pada produk mereka yang siap dipasarkan atau dijual kepada konsumen.



Gambar 3. Konsep Digital Marketing

Kopi Kajar sangat berpotensi untuk bersaing dengan kompetitor sehingga kami memotivasi mereka dengan menjelaskan bagaimana itu pemasaran secara digital dan

branding produk agar menjadi ciri khas produk mereka. Kami juga membagikan pamflet tentang konsep digital marketing. Dengan adanya pemberian pemahaman digital marketing dan pembuatan brand produk, mereka sangat antusias dan diharapkan dapat diterapkan pada usaha mereka agar dikenal oleh masyarakat luas. Berikut adalah pamflet konsep digital marketing yang dibagikan kepada pelaku usaha UKM Desa Kajar.

Penutup

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa di Desa Kajar terdapat beberapa potensi yang dapat dikembangkan, yaitu UKM Gethuk Nyimut dan Kopi Kajar. Namun, dari potensi tersebut ditemukan beberapa kendala yang dialami para pelaku usaha UKM. Kendala yang dialami pelaku UKM Gethuk antara lain usia pelaku yang sudah memasuki usia tua, tidak memiliki *smartphone* dan ketidakpahaman akan *sosial media* yang menyebabkan mereka tidak tertarik untuk memasarkan produknya ke media *digital marketing*. Sedangkan kendala yang dialami bagi pelaku Kopi Kajar adalah belum adanya merek dalam produk mereka dan banyaknya pesaing dengan produk yang sama menyebabkan pelaku UKM Kopi Kajar kurang percaya diri dalam memasarkan produknya dalam media *digital marketing*.

Hasil observasi yang ditemukan pelaku UKM Gethuk belum menemukan bahan pengawet yang cocok untuk produk mereka tanpa mengubah cita rasa asli Gethuk. Hal tersebut menjadi penghalang mereka dalam memasarkan produk melalui *digital marketing*. Kemudian penulis melakukan pelatihan berupa membagikan pamflet konsep *digital marketing* bagi para pelaku UKM dan memotivasi salah satu UKM Kopi Kajar dengan membuat brand untuk produk kopinya.

Dengan adanya pamflet tersebut, diharapkan para pelaku UKM di desa Kajar dapat memahami pentingnya manfaat digital marketing dan menerapkannya dalam memasarkan produk-produknya agar mampu bersaing dengan kompetitor.

Daftar Pustaka

- Annur, C. M. (2022, 03 23). *Ada 204,7 Juta Pengguna Internet di Indonesia Awal 2022*. Retrieved from DATABOKS: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/23/ada-2047-juta-pengguna-internet-di-indonesia-awal-2022>
- Boomsma, Marije and Michiel Arnoldus. (2008). *Branding for Development*. KIT Working Papers Series C2. Amsterdam: KIT
- Meiri, A., Nurmalina, R., & Rifin, A. (2013). Analisis Perdagangan Kopi Indonesia di Pasar Internasional. *Jurnal Tanaman Industri Dan Penyegar*, 4(1), 39–46. <http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/bultri/article/view/2378/2066>
- Pengguna Internet Indonesia Nomor Enam Dunia*. (2020, 01 14). Retrieved from KOMINFO: https://www.kominfo.go.id/content/detail/4286/pengguna-internet-indonesia-nomor-enam-dunia/0/sorotan_media

- Purwana, D. R. (2017). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Mlaka Sari, Duren Sawit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*,1, (1), 1-17.
- Rangkuti, F. (2013). Strategi promosi yang kreatif dan analisis kasus. Gramedia Pustaka Utama.
- Rezki, M. A., & Hapsari, D. R. (2019). Efektivitas Strategi Promosi Produk Kopi Lokal di Rumah Kopi Ranin. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 17(1), 38-54.
- Rebensdorf, A. G. (2015). Open community manufacturing- Development Challenge as a concept for value creation for sustainable manufacturing in South Afrika. *Procedia CIRP*, 26.
- Simmons, Geoffrey J. (2007). i-Branding : Deelopng the Internet as a Branding Tool. *Marketing Intellegence & Planning*, Vol.25 (6) , pp.544-562
- Sulaksono, J. (2020). Peranan digital marketing bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm) desa tales kabupaten kediri. *Generation Journal*, 4(1), 41-47. <https://doi.org/10.29407/gj.v4i1.13906>

Chapter | 10**Kegiatan Penyuluhan Stunting Oleh Kuliah Kerja Nyata
(KKN) Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat
Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang**

Dedi Nugroho¹, Shafala Rivani Aisyah², Aulya Dian Pertiwi², Fakonia Dian Pratiwi², Hani Setianingsih², Latifah Citra Anggraini²

¹Teknik Elektro, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah

²Farmasi, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah

E-mail: dedi.nugroho@unissula.ac.id

Abstrak

Stunting merupakan keadaan seorang anak yang tidak tumbuh sebagaimana mestinya pada usianya yang disebabkan karena kurangnya gizi. Tanda dan gejala Stunting adalah tinggi badan tidak seperti anak seusianya, berat badan rendah, yang dapat berdampak pada tubuh yaitu mudah terkena penyakit, berkurangnya kemampuan berpikir, tumbuh kembang tidak optimal saat dewasa. Dengan begitu dilakukan kegiatan pencegahan untuk mengurangi angka kejadian stunting di Dusun Krajan Desa Bedono dengan cara penyuluhan stunting kepada masyarakat terutama ibu - ibu yang memiliki balita dan penyebaran poster di berbagai lokasi yang strategis dan mudah dilihat sebagai media informasi dan edukasi. Dengan dilakukannya penyuluhan dan penempelan poster masyarakat dapat mengetahui pentingnya pencegahan stunting dan dapat menerapkan pola hidup yang sehat.

Kata kunci: Stunting, Pengabdian kepada Masyarakat.

Abstrak

Stunting is a condition of a child who does not grow properly at his age due to lack of nutrition. Signs and symptoms of stunting are height unlike other children of their age, low weight, which can have an impact on the body, namely susceptible to disease, reduced ability to think, growth and development is not optimal as an adult. Thus, prevention activities are carried out to reduce the incidence of stunting in Krajan Hamlet, Bedono Village by providing stunting education to the community, especially mothers with toddlers and distributing posters in various strategic and easy-to-see locations as information and education media. By doing counseling and sticking posters, the community can know the importance of stunting prevention and can implement a healthy lifestyle.

Keywords: Stunting, Community Service.

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk kegiatan intrakurikuler yang merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kuliah Kerja Nyata bertujuan untuk memperkenalkan dan memberikan pengalaman belajar sekaligus bekerja kepada mahasiswa dalam upaya memberdayakan masyarakat. Adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat membantu mahasiswa untuk dapat merasakan kehidupan bermasyarakat yang sebenarnya. Dengan terjun langsung di tengah masyarakat, diharapkan mahasiswa dapat mengidentifikasi serta melakukan penyelesaian permasalahan masyarakat serta menyelaraskan pendidikan yang didapat dengan kehidupan bermasyarakat.

Pada tahun 2022, Universitas Islam Sultan Agung Semarang menyelenggarakan KKN Tematik “Pengembangan Potensi Wilayah Dalam Rangka Pembangunan Berkelanjutan Sebagai Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka”. Kelompok 307 mengangkat tema “Kegiatan Penyuluhan Stunting Oleh Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Desa Bedono Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang”.

Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kegiatan sivitas akademika dengan memanfaatkan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mensejahterakan masyarakat. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara lain : meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam wawasan, pengetahuan dan keterampilan. Hal tersebut merupakan salah satu dharma bakti serta wujud kepedulian untuk turut serta meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan oleh mahasiswa dengan menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Tema yang kami ambil yaitu pencegahan stunting. Diambilnya tema ini dikarenakan ada beberapa permasalahan yang terdapat di Dusun Krajan RW 1 Desa Bedono Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang di antaranya yaitu, kurangnya kesadaran masyarakat setempat terkait pentingnya masalah stunting bagi pertumbuhan anak, kurangnya pemahaman masyarakat setempat terkait stunting dan penyebab stunting pada anak, kurangnya pemahaman masyarakat setempat untuk mengidentifikasi anak yang memiliki masalah stunting, serta kurangnya pemahaman masyarakat setempat terkait bagaimana cara pencegahan stunting pada anak.

Stunting sendiri merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis dalam waktu yang lama. Adapun tanda dan gejala yang mengindikasikan stunting yaitu tinggi badan anak lebih pendek dari seusianya, rendahnya berat badan anak, serta pertumbuhan tulang yang tertunda (Prawirohartono, 2021).

Di Indonesia prevalensi stunting cukup tinggi yakni 24,4 % pada tahun 2022. Persentase balita kurang gizi, balita pendek (TB/U), dan balita kurus (BB/TB) di Kecamatan Jambu secara berturut-turut adalah 6,7%; 10,5 %; 4,6%. Dimana untuk angka

persentase di wilayah Kecamatan Jambu ini masih cukup tinggi, jadi dengan ini harus dilakukan upaya pencegahan untuk menghindari terjadinya Stunting (BPS, 2020).

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan stunting di desa Bedono dilakukan dengan metode persiapan dan pelaksanaan. Proses persiapan dilakukan dengan meminta izin kepada Kepala desa bedono untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan. pembuatan poster juga disiapkan sebagai media untuk penyampaian materi. Pelaksanaan penyuluhan dilakukan dengan memberikan undangan kepada ibu - ibu di desa Bedono, terutama yang memiliki anak di bawah 5 tahun untuk mengikuti penyuluhan stunting. Proses penyuluhan berlangsung disalah satu rumah warga dengan mensosialisasikan materi stunting kepada ibu-ibu yang sudah datang, setelah sesi penyampaian materi selesai di buka sesi tanya jawab untuk ibu-ibu yang ingin menanyakan lebih lanjut terkait materi yang telah disampaikan. Kami juga melakukan pemasangan poster stunting sebagai media informasi untuk masyarakat setempat. Pemasangan poster dilakukan pada beberapa titik yang mudah dilihat oleh masyarakat setempat.

Hasil dan Pembahasan

Stunting merupakan suatu keadaan dimana seorang anak memiliki kondisi tubuh tumbuh tidak semestinya dengan anak seusianya, seperti tinggi badan dan berat badannya tidak ideal disebabkan oleh kurangnya asupan gizi. Stunting memiliki beberapa tanda dan gejala antara lain adalah anak memiliki tinggi badan yang lebih pendek dibandingkan dengan anak seusianya; berat badan anak lebih rendah; pertumbuhan tulang anak tertunda sehingga anak sulit atau lama tumbuh kembangnya. Stunting juga dapat berdampak buruk bagi anak yang, dampak dari stunting antara lain adalah anak menjadi mudah terserang penyakit karena daya imunitas berkurang, kemampuan untuk berpikir berkurang sehingga sulit untuk memahami sesuatu, kurang optimalnya postur tubuh saat sudah beranjak dewasa, mempunyai resiko penyakit menua. Dengan begitu kita perlu melakukan pencegahan stunting mulai dari dalam kandungan agar nantinya bayi yang terlahir terbebas dari stunting. Untuk pencegahannya sendiri kami menggunakan bahasa singkatan agar mudah dipahami dan dihafalkan yaitu MAMI PaPi; Memenuhi kebutuhan gizi ibu hamil; ASI eksklusif diberikan selama 2 tahun pertama usia anak; Memberikan makanan pendamping asi (Mpasi) saat anak sudah berusia 6 bulan dan sudah boleh diberikan makanan pendamping; Imunisasi lengkap dari bayi pertama kali lahir, untuk imunisasi ini dapat dimonitoring dan diikuti bersama dengan kegiatan posyandu; Pantau terus pertumbuhan anak, pertumbuhan anak dapat dipantau melalui kegiatan posyandu dimana di Desa Bedono ini setiap bulan rutin mengadakan posyandu untuk pengukuran tinggi badan dan berat badan anak Balita; Pintar memilih pola hidup yang sehat dimana seorang ibu harus pintar memilih lingkungan hidup yang sehat, makanan yang sehat dan dapat mengajarkan kepada anak perilaku hidup yang sehat seperti melakukan olahraga

secara rutin, makan makanan yang bergizi, minum air putih yang cukup, istirahat yang cukup, dan selalu mencuci tangan setelah melakukan kegiatan.

Penyuluhan pencegahan stunting dilakukan di Dusun Krajan Desa Bedono RT 01 dimana sasarannya adalah ibu-ibu yang memiliki balita, penyuluhan dilakukan dengan memberikan undangan kepada masyarakat terutama ibu-ibu yang memiliki balita agar berkenan untuk mengikuti penyuluhan yang bertempat di salah satu rumah warga yang telah kami sepakati. Pada penyuluhan ini dipaparkan materi mengenai pengertian Stunting, tanda atau gejala Stunting, dampak dari Stunting dan pencegahannya. Dari materi yang sudah dipaparkan sebelumnya timbul pertanyaan dari salah satu peserta Sosialisasi yaitu mengenai pemberian ASI eksklusif anak usia 2 tahun pertama bagaimana solusinya jika seorang ibu yang melahirkan tidak dapat mengeluarkan ASI atau ASI tidak lancar. Kemudian kami memberikan jawaban jika seorang ibu yang melahirkan tidak dapat memiliki kendala pada ASI maka dapat berkonsultasi kepada dokter yang menangani agar segera diperiksa dan anak dapat diberikan susu formula yang telah direkomendasikan oleh dokter, dimana yang dapat kita ketahui saat ini di Indonesia sudah banyak susu formula yang memiliki kualitas bagus sehingga dapat diberikan oleh bayi yang baru lahir namun tetap dengan rekomendasi atau konsultasi oleh dokter. Kemudian selain dengan memberikan susu formula, ibu juga dapat mengonsumsi makanan atau minuman yang dapat memicu kelancaran ASI antara lain adalah sayuran hijau seperti bayam, brokoli, daun katuk dan daun jinten; gandum utuh atau biskuit khusus untuk memperlancar ASI; kacang-kacangan; biji-bijian; ikan dan telur; buah kurma yang dapat dimakan langsung atau dibuat jus. Gambar pada saat sosialisasi dan pemaparan materi sosialisasi telah kami sajikan pada Gambar 1. Dalam sosialisasi ini kami dapat melihat jika masyarakat tampak antusias dalam mendengarkan dan memahami materi sosialisasi yang telah disampaikan, dengan diadakannya sosialisasi pencegahan stunting ini kami berharap angka Stunting di daerah Bedono dapat berkurang dan anak-anak memiliki tubuh yang sehat, bertumbuh kembang dengan semestinya sesuai dengan usianya dan terhindar dari Stunting.

Selain dengan sosialisasi kami juga menggunakan metode poster yang berisi mengenai pengertian Stunting, tanda dan gejala, dampak, dan cara pencegahan Stunting. Poster ini kami tempelkan pada berbagai lokasi yang strategis di Dusun Krajan Desa Bedono. Poster merupakan salah satu media komunikasi yang memiliki fungsi untuk memberikan atau menyampaikan suatu pesan kepada masyarakat atau khalayak ramai. Poster ini dibuat dengan tujuan sebagai penunjang informasi dan edukasi bagi masyarakat umum terutama ibu-ibu mengenai pencegahan stunting yang dapat dibaca kapan saja. Poster yang kami buat ditempelkan di berbagai lokasi antara lain yaitu di posyandu Dusun Krajan Desa Bedono yang bertempat di depan rumah Bapak Kadus Krajan Desa Bedono dapat dilihat pada Gambar 3. Kemudian pada papan informasi Dusun Krajan Desa Bedono yang bertempat di depan rumah Bapak RT 01 Dusun Krajan dapat dilihat pada

Gambar 4. Selanjutnya pada pos yang berada di tengah-tengah RT 01 Dusun Krajan dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 1. Sosialisasi stunting



Gambar 2. Pemaparan materi stunting



Gambar 3. Penempelan poster stunting di Posyandu Dusun Krajan Bedono



Gambar 4. Penempelan poster stunting di papan informasi Dusun Krajan Bedono



Gambar 5. Penempelan poster stunting di pos RT 01 Dusun Krajan Bedono

Penutup

Pelaksanaan penyuluhan stunting di desa Bedono Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang, dilakukan dengan menggunakan metode persiapan dan pelaksanaan. Kegiatan penyuluhan tersebut dilakukan dengan mensosialisasikan materi mengenai tanda dan gejala stunting, dampaknya bagi pertumbuhan anak, serta cara pencegahannya. Sasaran penyuluhan di targetkan kepada ibu - ibu di desa bedono terutama yang memiliki anak balita dengan usia di bawah 5 tahun. Masalah stunting di Indonesia masih cukup tinggi, dengan prevalensi 24,4 %, sedangkan di wilayah kecamatan Jambu sendiri, persentase untuk balita kurang gizi adalah 6,7%, untuk balita pendek 10,5% (TB/U), dan untuk balita kurus 4,6% (BB/TB). Data tersebut menunjukkan prevalensi stunting yang tinggi di kecamatan Jambu. Masalah stunting tentunya dapat berdampak buruk baik bagi pertumbuhan anak maupun bagi negara mengingat anak sebagai generasi muda penerus bangsa. Dengan adanya kegiatan penyuluhan stunting di desa Bedono dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai apa itu Stunting, gejala dan dampaknya bagi pertumbuhan anak serta bagaimana cara untuk mencegah stunting pada anak. Selain itu, dengan adanya penyuluhan stunting juga dapat meningkatkan kesadaran ibu - ibu di desa Bedono untuk lebih memperhatikan tumbuh kembang anak serta pentingnya untuk membawa anak keposyandu secara rutin. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan stunting di desa Bedono berjalan dengan lancar, dengan di ikuti antusias dari ibu - ibu yang memiliki balita di bawah 5 tahun. Namun sebaiknya perlu dilakukan penyuluhan lebih lanjut mengenai stunting agar masyarakat teredukasi dan memiliki pengetahuan lebih dalam mengenai stunting. Pemasangan poster tentang stunting juga dilakukan pada beberapa titik di desa Bedono sebagai media informasi untuk masyarakat desa Bedono.

Daftar Pustaka

- Beal, et al. (2018). A review of child stunting determinants in Indonesia. *Maternal & Child Nutrition Journal*. <https://doi.org/10.1111/mcn.12617>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang (Statistics of Semarang Regency). (2020). Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/ TB Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Semarang 2020.
- Patimah, S. (2021). Stunting mengancam human capital. Deepublish Publisher.
- Prawirohartono. (2021). Stunting. Yogyakarta : UGM Press
- Rachmi, C. N., Agho, K. E., Li, M., & Baur, L. A. (2016). Stunting, underweight and overweight in children aged 2.0–4.9 years in Indonesia: Prevalence trends and associated risk factors. 11(5). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0154756>
- Rachmi, C. N., Agho, K. E., Li, M., & Baur, L. A. (2016). Stunting coexisting with overweight in 2.0–4.9-year-old Indonesian children: Prevalence, trends and associated risk factors from repeated cross-sectional surveys. *Public Health Nutrition*, 19(15). <https://doi.org/10.1017/S1368980016000926>
- Sarman. (2021). Epidemiologi Stunting. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini

- Torlesse, H., Cronin, A. A., Sebayang, S. K., & Nandy, R. (2016). Determinants of stunting in Indonesian children: Evidence from a cross-sectional survey indicate a prominent role for the water, sanitation and hygiene sector in stunting reduction. *BMC Public Health*, 16, 669. <https://doi.org/10.1186/s12889-016-3339-8>
- Vaivada, et al. (2020). Stunting in childhood: an overview of global burden, trends, determinants, and driver of decline. *Am Journ Clin Nutr*;112. https://academic.oup.com/ajcn/article/112/Supplement_2/777S/5898920
- Wirth, J. P., Rohner, F., Petry, N., Onyango, A. W., Matji, J., Bailes, A., Woodruff, B. A. (2017). Assessment of the WHO stunting framework using Ethiopia as a case study. *Maternal & Child Nutrition*, 13(2). n/a-n/a. <https://doi.org/10.1111/mcn.12310>

Chapter | 11**Strategi Pendampingan Belajar Mengajar Pasca Pandemi
Dalam Rangka Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar
(Pada MI Lerep, Dusun Kretek, Desa Lerep, Ungaran)**

Dhimas Aditya Revansyah¹, Bagus Dwi Alvian², Septiana Wulan Sari³, Yunita Sintiani⁴, Youan Veronika⁵

^{1,2}*Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah*

^{3,4,5}*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah*

E-mail: dhimasadityarevansyah@std.unissula.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 membawa dampak yang begitu besar bagi ekonomi, sosial, perdagangan dan tak lain juga Pendidikan. Adanya wabah tersebut menghambat operasional mengajar tatap muka di sekolah yang berlangsung dalam kurun waktu dua tahun. Setelah pasca pandemic covid-19 kegiatan belajar mengajar kembali dilakukan secara offline. Namun proses belajar mengajar secara offline ternyata butuh penyesuaian sebagai dampak pandemic covid-19 sehingga muncullah peralihan dari sistem belajar secara online ke offline. Dalam implementasinya, kegiatan belajar mengajar secara online ternyata mengalami beberapa kendala, di antaranya yaitu kurangnya interaksi sosial bagi siswa-siswi, kurang pahami materi yang disampaikan oleh guru melalui media digital, dan minimnya . Hal ini juga dialami oleh salah satu madrasah atau sekolah yaitu MI Lerep Dusun Kretek Kec.Ungaran Barat Kab.Semarang. Oleh karenanya, melihat kondisi tersebut maka KKN Tematik UNISSULA Kelompok 129 melakukan pendampingan belajar mengajar secara offline di MI Lerep Dusun Kretek Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang. Adapun beberapa pelajaran yang kelompok kami ajarkan di antaranya Pendidikan Karakter, Sejarah Kebudayaan Islam, Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Jawa dan Akidah Akhlak. Tujuan diadakannya pendampingan belajar tersebut adalah agar ke depannya siswa-siswi yang ada di MI Lerep dapat terbentuk karakter sesuai dengan Budaya Akademik Islami.

Kata kunci: Belajar mengajar pasca pandemi.

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 membawa dampak yang signifikan dalam berbagai sektor kehidupan di antaranya ekonomi, pendidikan, sosial dan kesehatan. Maka dari itu, dalam upaya percepatan penanganan Covid-19 ini pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mempertahankan kesejahteraan masyarakat. Salah satu kebijakan yang ditetapkan yaitu melaksanakan *Physical Distancing* untuk menghindari kerumunan sehingga

sebagian besar aktivitas masyarakat dilakukan dari rumah saja atau *Work From Home* (WFH) dengan menggunakan media online. Dalam hal ini, sektor pendidikan merupakan salah satu sektor yang mendapatkan dampak besar dari pandemi Covid-19. Hal ini dikarenakan adanya peralihan sistem belajar mengajar yang awalnya tatap muka secara langsung (*luring*) berubah menjadi secara *online* (*daring*). Oleh karena itu, seluruh tenaga pendidik diharuskan mengganti pembelajaran dengan *E-learning*. Peserta didik juga diharapkan dapat mengikuti pembelajaran *E-learning* semaksimal mungkin dengan memanfaatkan teknologi informasi terkini. Seperti halnya menggunakan gadget untuk mendukung proses pembelajaran daring dengan pemanfaatan aplikasi *zoom*, *google meet*, *google classroom*, *whatsapp group* dan lain sebagainya.

Berbagai pihak mendapat dampak positif dari adanya sistem pembelajaran daring selama pandemi ini. Khususnya pada sektor pendidikan berdampak positif bagi guru, peserta didik dan orang tua untuk mengajak mereka lebih mengenal dan meningkatkan kemampuannya dalam mengikuti perkembangan teknologi masa kini. Pembelajaran online akan membentuk situasi yang menyenangkan dikarenakan beberapa faktor antara lain yaitu terbangunnya suatu komunitas belajar, adanya pemanfaatan teknologi untuk penyampaian konten yang tepat serta munculnya umpan balik dengan tepat antara guru dengan peserta didik (Chakraborty & Muyia Nafukho, 2014). Namun, keberhasilan pembelajaran daring ini juga bergantung pada lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik. Selain itu, peran guru dan kedua orang tua juga sangat utama dalam membangun efektivitas pembelajaran daring yang sesuai dengan kondisi dan situasi terkini. Maka dari itu, muncul juga dampak negatif dari adanya pembelajaran daring ini yang dirasakan oleh tenaga pendidik, kedua orang tua dan peserta didik.

Dampak negatif yang dirasakan yaitu guru mengalami berbagai kendala dalam mencapai target kompetensi. Kendala tersebut seperti siswa-siswi yang kurang memahami materi yang disampaikan, keterlambatan pengumpulan tugas dikarenakan kendala jaringan, terbatasnya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran daring, kendala jaringan dari guru yang menyebabkan materi tidak tersampaikan dengan jelas serta kurangnya kemampuan peserta didik untuk memberikan umpan balik secara cepat. Dampak negatif ini disebabkan karena kurangnya persiapan dalam pembelajaran online yang meliputi terbatasnya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran dan banyaknya orang tua yang masih belum memahami penggunaan teknologi seperti *smartphone* dan lain sebagainya. Selain itu, pengawasan dari orang tua menjadi hal utama dan terpenting selama proses pembelajaran daring agar terwujud sistem pembelajaran yang efektif (Wardhani & Krisnani, 2020).

Pandemi Covid-19 juga menyebabkan kurangnya interaksi sosial bagi para peserta didik sehingga berdampak pada kesehatan mental dan pembentukan karakter mereka. Kurangnya interaksi sosial akhirnya berdampak pada perkembangan anak yang kadangkala tidak sesuai dengan usia mereka. Selama pembelajaran daring berlangsung, peserta didik hanya sebatas transfer pengetahuan terkait mata pelajaran mereka saja.

Tidak ada jaminan bahwa mereka mendapatkan pendidikan karakter dari kedua orang tua sesuai dengan nilai-nilai yang telah diterapkan di sekolah. Pendidikan karakter memegang peranan penting dalam perkembangan anak terutama untuk usia 5 – 12 tahun. Oleh karena itu, sekolah menjadi komponen penting dalam melaksanakan nilai-nilai positif dalam pengembangan karakter peserta didik diluar lingkungan keluarga. Sekolah menjadi tempat kedua dalam pelaksanaan kegiatan interaksi sosial dan pendidikan terstruktur dibandingkan dengan kegiatan di rumah yang bersifat insidental. Maka dari itu, sekolah sebagai tempat umum yang berperan penting dalam memberdayakan peserta didik menjadi warga sekolah yang berkepribadian mulia sesuai dengan nilai-nilai karakter bangsa.

Seperti halnya yang terjadi di MI Lerep, dimana sekolah tersebut menanamkan nilai-nilai Islam dalam setiap kegiatan belajar mengajar, terlebih ditanamkan pendidikan karakter yang beragama kepada setiap peserta didiknya. Dalam praktiknya, kegiatan belajar mengajar di MI Lerep selama pasca pandemi Covid-19 mengalami banyak kendala. Kendala tersebut yaitu kurangnya interaksi yang intens antara guru dan orang tua dengan peserta didik sehingga anak-anak kurang pengawasan dan kurang terkontrol. Selama adanya pembelajaran daring, orang tua mengakui merasa kesulitan dan terkendala dalam mengawasi anak-anaknya dalam proses belajar di rumah (Sabiq, 2020). Hal ini akhirnya berdampak pada perkembangan karakter peserta didik yang jauh akan nilai-nilai agama, seperti contohnya kurangnya menjaga sikap, kesopanan dan kesantunan kepada guru, orang yang lebih tua maupun dengan teman seumuran mereka. Selain itu, peserta didik juga kurang bisa menjaga perkataan dari kata-kata yang kurang sopan.

Metode Pelaksanaan

KKN Tematik Pengembangan Potensi Wilayah Dalam Rangka Pembangunan Berkelanjutan Sebagai Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka angkatan XIV ini penerjunan dan melaksanakan KKN dilakukan secara offline di Dusun Kretek Desa Lerep Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang. Mahasiswa memperoleh pembekalan dari Universitas secara daring/online melalui zoom meeting yang dihadiri oleh Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang dan seluruh mahasiswa peserta KKN Tematik Angkatan XIV. Setelah adanya pembekalan KKN Tematik Angkatan XIV tahap selanjutnya yang dilakukan adalah Menyusun program kerja sesuai dengan program-program yang ada pada buku panduan, kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Program kerjanya meliputi pendampingan UKM, pembuatan buku saku mengenai parenting, pembuatan video mengenai Kesehatan mental dan Pendampingan Belajar Mengajar di sekolah, mengajar mengaji dan juga pendampingan belajar setelah pulang sekolah di posko KKN Kelompok 129.

Adapun program kerja unggulan kelompok kami yaitu pendampingan belajar dan mengajar di MI Lerep. Adapun materi saat proses pendampingan mengajar meliputi KeNUan, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, Bahasa Jawa, Bahasa Inggris dan

Matematika. Kelompok 129 KKN Tematik UNISSULA membantu memberi pemahaman terhadap materi pelajaran yang diberikan oleh tenaga pendidik dan juga membantu siswa dalam mengerjakan tugas dari sekolah. Kegiatan belajar dilakukan selama 120 menit dan dilaksanakan selama kurun waktu 10 hari. Pemilihan metode ini dipilih sebagai metode yang paling mudah dan tepat sasaran guna menyalurkan nilai-nilai yang penting untuk diketahui, dimengerti dan diterapkan oleh siswa-siswi di MI Lerep. Observasi dan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat) dalam hal ini digunakan sebagai metode yang bermanfaat dalam melihat permasalahan yang ada serta memberikan rekomendasi untuk memperbaiki kekurangan yang ada.

Hasil dan Pembahasan

Pandemi Covid-19 membawa dampak negatif bagi dunia pendidikan, salah satu dampaknya yaitu menurunkan kualitas pendidikan itu sendiri. Selain itu, berdampak juga pada menurunnya psikis anak (Mastura & Santaria, 2020). Hal ini dapat dilihat dari kondisi yang terjadi di MI Lerep, yang mana banyak peserta didik yang bermalas-malasan dalam belajar dan susah untuk mengikuti arahan dari guru. Dibuktikan dengan pernyataan dari Ibu Inayah selaku kepala sekolah MI Lerep yang menyatakan bahwa selama pandemi Covid-19 berlangsung berdampak pada banyaknya siswa yang malas, mudah bosan, dan kurang menjaga sikap. Hal ini dikarenakan peserta didik merasa kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan sehingga mereka cenderung bermalas-malasan. Begitu pula dengan pernyataan dari Ibu Futika dan Ibu Umi selaku guru di MI Lerep yang menyatakan bahwa semenjak diberlakukan pembelajaran daring membuat anak-anak kecanduan gadget. Akhirnya, sebagian besar dari anak-anak tersebut membuang waktunya secara percuma untuk bermain gadget. Hal ini juga disebabkan kurangnya pengawasan dari orang tua mereka selama di rumah. Sebagian besar dari orang tua siswa tersebut sibuk bekerja sehingga tidak dapat mengawasi dan mengontrol putra putrinya di rumah.

Pandemi Covid-19 ini menyebabkan menurunnya kualitas pendidikan, dimana semangat belajar siswa di MI Lerep menurun. Hal ini dapat dilihat dari ketidakdisiplinan peserta didik dalam melaksanakan aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Ketidakdisiplinan ini muncul juga karena kurangnya penekanan dalam pendidikan karakter sehingga mereka cenderung menjadi siswa yang berani melanggar aturan dan menyukai kebebasan. Sebagian besar siswa MI Lerep dinilai kurang disiplin karena tidak bisa menjaga sikap dan perkataannya terhadap orang yang lebih tua seperti halnya kepada guru-guru mereka.

Dengan melihat kondisi permasalahan di atas, kami kelompok KKN 129 Tematik UNISSULA yang menyelenggarakan kegiatan di Dusun Kretek, Desa Lerep, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang ingin membantu adik-adik yang terkena dampak adanya pandemi Covid-19 dalam sektor pendidikan. Kegiatan yang akan kami lakukan sebagai program membantu pembentukan karakter peserta didik yaitu memberikan arahan

dan pendampingan belajar di sekolah, memberikan pendampingan belajar dengan les privat setelah jam pulang sekolah serta mendampingi mereka mengaji untuk menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupannya agar terbentuk karakter ber-BudAI.

Meski saat ini sudah berada dalam masa pasca pandemi Covid-19, namun kegiatan di sektor pendidikan masih dalam tahap peralihan dari pembelajaran daring menuju pembelajaran tatap muka secara langsung (luring). Masa ini disebut dengan era New Normal, sehingga pemerintah telah mengeluarkan kebijakan baru terkait pendidikan. Dimana Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yaitu Nadiem Makarim telah mengeluarkan kebijakan untuk memulai proses pembelajaran tatap muka di masa pasca pandemi ini. Sehingga tahap peralihan ini membutuhkan penyesuaian, dalam hal ini kerjasama antara tenaga pendidik, kedua orang tua dan peserta didik memegang peranan penting untuk mensukseskan pembelajaran tatap muka (luring).

Untuk mengaplikasikan konsep tatanan belajar mengajar pasca pandemi Covid-19 atau era new normal ini, maka ada 3 tahap yang dilaksanakan yaitu, persiapan, pengondisian dan pelaksanaan. Tahap pertama yaitu persiapan, dimana kami mahasiswa KKN melakukan observasi terlebih dahulu di MI Lerep untuk menganalisis kondisi peserta didik dan sistem belajar mengajar di sekolah tersebut. Hasil dari observasi tersebut yaitu kurangnya variasi sistem belajar mengajar sehingga membuat anak-anak mudah bosan dengan materi yang diberikan. Selain melakukan observasi, tahap pertama ini juga dilakukan sosialisasi kepada seluruh guru dan tenaga pendidik lainnya terkait sistem belajar mengajar masa kini dengan tetap berpedoman pada panduan kurikulum madrasah agar nantinya muncul inovasi baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Tahap kedua yaitu pengondisian, dimana kami mahasiswa KKN menyiapkan sarana dan prasarana madrasah untuk mendukung sistem pembelajaran di sekolah tersebut. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa menyiapkan proyektor dan buku pendukung pembelajaran untuk meningkatkan semangat peserta didik dalam meraih prestasinya. Tahap ketiga yaitu pelaksanaan, dimana kami dalam kurun waktu sepuluh hari melakukan pendampingan belajar mengajar di MI Lerep. Tujuannya untuk membantu guru dalam membentuk karakter siswa MI Lerep agar sesuai dengan nilai-nilai karakter bangsa yang tetap berlandaskan agama serta meningkatkan kualitas mereka agar menjadi generasi emas penerus bangsa.

Program pendampingan belajar dilakukan dengan memberikan materi belajar mengenai beberapa mata pelajaran antara lain yaitu Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Jawa, Tematik, Quran Hadis dan Akidah Akhlaq. Dalam mata pelajaran Quran Hadis dan Akidah Akhlak inilah kami tekankan kepada peserta didik agar terbentuk karakter yang penuh kesantunan dan berbudaya Islam. Hal ini sebagai cara mengatasi peserta didik yang kurang pengawasan dari orang tuanya di rumah sehingga kurang bisa menjaga sikap dan perilakunya. Di sela-sela jam istirahat juga kami berinteraksi dengan adik-adik untuk tetap memberikan arahan dalam pembentukan karakternya agar menjaga perkataan dan perbuatannya dengan sebaik mungkin.

Program les privat setelah jam pulang sekolah dilakukan juga dengan tujuan meningkatkan kualitas peserta didik. Dampak dari pandemi Covid-19 ini menyebabkan anak-anak MI Lerep kesulitan menangkap materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, menjadi tugas kami dalam pengabdian kepada masyarakat untuk membantu mereka agar menjadi lebih baik dan tertata. Les privat yang dilaksanakan selama satu jam ini diisi dengan pengerjaan tugas dan tetap ada arahan untuk adik-adik dalam menjaga sikap dan perkataannya.

Selain itu, ada juga program pendampingan mengaji dengan tujuan menanamkan nilai-nilai Islam untuk membentuk anak-anak yang berkarakter menjadi generasi Khoiru Ummah ber-BudAI. Dampak dari pandemi Covid-19 menyebabkan anak-anak kesulitan juga dalam membaca dan menulis Al-Quran sehingga perlu adanya pendampingan secara lebih intens agar mereka mengerti nilai-nilai Islam untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Ketika peserta didik mengerti nilai-nilai Islam dalam kehidupannya maka akan terbentuk karakter baik dan santun.

Untuk menghilangkan rasa bosan selama proses belajar mengajar di MI Lerep ini, kami memberikan hadiah bagi adik-adik yang berhasil menjawab pertanyaan quiz selama proses belajar berlangsung. Hal ini kami lakukan untuk menguji kefokuskan dan ketekunan siswa dalam menyimak materi pelajaran yang disampaikan. Selain itu, kami juga berharap adanya hadiah ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa-siswi dan mengajak mereka untuk menumbuhkan karakter berani dan aktif selama di sekolah.



Gambar 1. Foto dokumentasi kegiatan KKN.

Penutup

Masa transisi pandemi ke endemi merupakan masa yang membutuhkan proses atau penataan ulang karena di masa endemi ini tentunya kegiatan akan dilakukan secara luring. Sektor Pendidikan juga pastinya akan melakukan Kegiatan belajar mengajar (KBM) secara luring. Dimasa transisi ini, pastinya kebiasaan yang dilakukan oleh anak – anak jauh berbeda karena terlalu lama berdiam diri dirumah saat adanya wabah pandemi. Hal ini menyebabkan proses penangkapan materi yang diajarkan oleh guru menjadi kurang dapat diserap dengan baik, selain itu juga kurangnya pendidikan karakter dengan 5S (Senyum, sapa, salam, sopan dan santun) belum sepenuhnya diterapkan dengan baik. Kendala tersebut menjadi hambatan dan disebabkan oleh faktor-faktor meliputi, kurang perhatiannya orangtua serta kurangnya interaksi sosial karena terlalu menyibukkan diri dalam mengakses dunia digital.

Menyikapi kondisi tersebut, KKN Tematik kelompok 129 UNISSULA memberikan kontribusinya dalam rangka memberikan pendampingan belajar dan mengajarkan anak-anak untuk menerapkan sikap 5s (senyum, sapa, salam, sopan, santun) kepada semua orang. Pendampingan belajar yang dilakukan dalam kurun waktu sepuluh hari berjalan dengan baik dan terstruktur serta memperoleh respon positif dari guru, orangtua dan warga Dusun Kretek. Dengan adanya pendampingan belajar tersebut harapannya karakter pada anak dapat terbentuk, sehingga dapat menghormati serta menghargai orang yang lebih tua. Selain itu, diharapkan anak-anak dapat menangkap materi dengan cepat dan tepat yang disampaikan oleh guru serta tenaga pendidik lainnya.

Daftar Pustaka

- Adawiyah, R., Isnaini, N. F., Hasanah, U., & Faridah, N. R. (2021). Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka pada Era New Normal di MI At-TanwirBojonegoro. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3814–3821.
- Arum, A. E., & Susilaningsih, E. (2020). Pembelajaran Daring dan Kajian Dampak Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Kecamatan Muncar. *Prosiding Seminar Nasional* ..., 438–444.
<https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/578/496>
- Mustikaningrum, G., Pramusinta, L., Ayu, S., & Umar, M. (2020). The Implementation of Character Education Integrated To Curriculum and Learning Methods During Covid-19 Pandemic. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(2), 154–164.
- Ni'mawati, N., Handayani, F., & Hasanah, A. (2020). Model Pengelolaan Pendidikan Karakter Di Sekolah Pada Masa Pandemi. *Fastabiq : Jurnal Studi Islam*, 1(2), 145–156. <https://doi.org/10.47281/fas.v1i2.26>
- Santoso, Suyahmo, Maman, R., & Utomo, C. B. (2020). Urgensi Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemi Covid 19. *Seminar Nasional Pascasarjana Universitas NegeriSemarang*, 558–563.

- Sari, D. novita, Alfansuri, F. N., Aini, R. Q., Kapit, M. N., & Wulandari, A. T. (2021). Kesiapan Pembelajaran Tatap Muka Dan Kesehatan Mental Siswa Sekolah Dasar Akibat Pembelajaran Daring. *Multidisciplinary Studies*, 5(2), 346–362.
- Setiawan, A. (2021). Pendidikan Karakter pada Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Keluarga. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1), 319–327. <https://doi.org/10.36312/jime.v7i1.1795>
- Suryani, L., Tute, K. J., Nduru, M. P., & Pendy, A. (2022). Analisis Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa New Normal. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2234–2244. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1915>
- Tanjungpura, U. (2022). *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Strategi Mempersiapkan dan Melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka Secara Terbatas Selama Masa Pandemi Covid-19 di SMA*. 4(4), 5213–5227.
- Widyaningsih, H., Indra Bayu, W., Ridwan, M., Taufik, M. S., Destriani, Rozy, F., Yani, A., Susilo, E. A., Bakar, A., Aryanti, S., Arisetiawan, R. E., Wibowo, S., Marani, I. N., Astuti, A. D. S. T., Destriana, Babang, V. M. M. F., Sefriana, N., Kusmiyati, Ardie, F. N., ... Bakri. (2021). *Urgensi, Implementasi, Problematika, dan Evaluasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Pendidikan Jasmani dan Olahraga*.

Chapter | 12**Pendidikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dan Kesehatan Reproduksi pada Siswa Sekolah Dasar melalui *Team Teaching***

Agustina Fitrianingrum¹, Aine Afrilani E.M², Ika Hidayatul Ulya², Putri Elfsanti P.J.², Ratih Dwi Handayani², Yuli Aditya Fanolong²

¹*Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah*

²*Program Studi Kebidanan dan Profesi Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah*

E-mail: agustinafitrianingrum@unissula.ac.id

Abstrak

Pendidikan merupakan usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara dengan metode *team teaching* yaitu pembelajaran yang dilakukan dalam waktu bersamaan dengan jumlah pengajar lebih dari 1 orang dalam kelas. Hasil dari pembelajaran lebih komprehensif daripada hanya satu pengajar dan siswa akan mendapatkan pemahaman dan umpan balik materi pembelajaran secara lengkap.

Kata kunci: Perilaku hidup bersih dan sehat, kesehatan reproduksi, *team teaching*

Pendahuluan

Pengajaran kelompok KKN ini merupakan ajang kepada masyarakat untuk mengaplikasikan ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa untuk menangani masalah yang terjadi pada saat ini, oleh sebab itu kami akan melakukan bimbingan belajar pada anak sekolah dasar di SDN 02 Gebangsari dengan memberikan materi pembelajaran mengenai PHBS dan Kesehatan Reproduksi. PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat) menurut Kemenkes RI merupakan sebuah agenda sosial yang bertujuan menjadi sebanyak mungkin anggota masyarakat sebagai agen perubahan agar mampu meningkatkan kualitas perilaku sehari-hari dengan tujuan hidup bersih dan sehat. Terdapat Langkah-langkah edukasi melalui pembelajaran pada anak-anak usia dini karena salah satu tatanan PHBS yaitu di sekolah (RI, 2016). Diajarkan pada anak sekolah dikarenakan kasus Covid-19 kembali tinggi sehingga harus diajarkannya mengenai PHBS pada anak sekolah dasar agar mampu menjaga kebersihan baik untuk dirinya maupun lingkungannya (Nurmahmudah et al., 2018).

Pada kasus covid-19 anak-anaklah yang paling rentan terkena virus ini menurut IDAI anak-anak yang terkena covid pada januari 2022 sudah mencapai diangka 676 kasus dan yang terkonfirmasi positi pada anak-anak sebanyak 7.190. Oleh karena itu salah satu untuk menjaga anak-anak dari virus ini yaitu dengan mengajarkan PHBS karena pengajaran ini merupakan upaya preventif dan promotif yang harus diterapkan pada semua golongan. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Endah dkk anak sekolah dasar yang telah diberikan pengejaran atau penyuluhan mengenai PHBS mampu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan agar siswa dapat mempraktekan hidup bersih dan sehat (Julianti & Nasirun, 2018).

Kesehatan reproduksi dalam undang-undang no. 36 tahun 2009 mengamanahkan bahwa setiap orang berhak memperoleh informasi, edukasi dan konseling mengenai kesehatan reproduksi yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada PP 61 tahun 2014 tentang kesehatan reproduksi pasal 12 disampaikan bahwa pelayanan kesehatan reproduksi dilaksanakan salah satunya melalui pemberian komunikasi, informasi dan edukasi baik formal dan nonformal. Pendidikan kesehatan reproduksi disekolah merupakan proses pembelajaran dan pengajaran mengenai aspek kognitif, emosional, fisik dan sosial dari segi kesehatan reproduksi dan mencakup pendidikan keterampilan hidup sehat (Dewiani, 2020).

Diadakanya pengejaran mengenai kesehatan reproduksi pada kelas 4-6 dikarenakan pada data pengaduan komisi nasional perlindungan anak tahun 2017 mencapai 2.848 kasus kekerasan pada anak. Bentuk kekerasan seksual pada anak antara lain, perkosaan, pencabulan, inses dan yang paling mendominasi adalah sodomi. Total anak korban laki-laki sebanyak 59%, sedangkan anak perempuan 41%. Rentang usia yang menjadi korban adalah usia 6-12 tahun pada kelompok TK dan SD dengan mayoritas kekerasan pada anak sebanyak 80% adalah orang-orang terdekat (komnas PA, 2019). Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Indriati bahwa setelah diberikan pendidikan mengenai kesehatan reproduksi mengenai anggota tubuh yang tidak boleh disentuh didapatkan hasil peningkatan pengetahuan sehingga diharapkan dapat menjaga diri siswa dari pelecehan seksual (Tedju, 2019). Pengajaran yang kami lakukan yaitu dengan metode team teaching dan ceramah serta menggunakan media power point agar siswa mudah memahami yang kita ajarkan.

Metode Pelaksanaan

Metode dalam melaksanakan KKN ini yaitu dengan menggunakan metode *Team teaching*. Metode *team teaching* merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dalam waktu bersamaan dengan jumlah pengajar lebih dari 1 orang dalam kelas. Metode ini melibatkan peserta didik untuk aktif dan memberikan kesempatan selama pembelajaran berlangsung

Pembagian tugasnya yang ditata lebih baik dalam metode team teaching akan membentuk keberhasilan yang menyenangkan saat proses pembelajaran. Hal ini serupa

dijelaskan oleh Supahar (dikutip dari Aisyah & Fitriani, 2021) bahwa metode *team teaching* merupakan metode yang cukup menarik dilakukan dan diterapkan lebih mendalam apabila konsep pembelajaran dipahami dengan baik. Adanya kerjasama dari guru maka proses pembelajaran akan menjadi sebuah pengamatan bagi peserta didik⁶. Dalam metode ini pembelajarannya tidak hanya melalui ceramah melainkan juga dengan memperlihatkan video kepada peserta didik dengan tujuan akan lebih memahami mengenai informasi yang diberikan oleh guru.

Tahapan *team teaching* dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap evaluasi, dalam pelaksanaan *team teaching* pada tahap awal harus merencanakan menyusun metode pembelajaran secara bersama-sama oleh setiap guru yang ikut bergabung dalam *team teaching*, partner memahami materi dan isi pembelajaran serta pembagian peran dan tanggung jawab secara jelas (Abi, 2020). Hal tersebut agar guru dapat memahami semua isi yang tercantum dalam komponen RPP standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pembelajaran, hingga sistem evaluasi yang digunakan dalam menilai pencapaian belajar. Tahap inti salah satu guru sebagai pemateri dan dua jam pelajaran penuh dan satu guru sebagai pengawas serta pembantu *team*, dua orang bergantian sebagai pemateri. Dan tahap terakhir yaitu evaluasi, yang dievaluasi adalah guru dan siswa dengan cara memberi kritikan-kritikan dan saran yang membangun perbaikan proses pembelajaran (Sobry, 2021).

Pada tahap akhir guru akan menyampaikan kesimpulan yang terkait bahan ajar yang sudah dipelajari, dan mengajukan pertanyaan pada siswa guna mengetahui tingkat pengetahuan dan seberapa jauh peserta dapat memahami pembelajaran yang diberikan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pendampingan belajar mengenai PHBS (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat) dan kesehatan reproduksi di SDN 02 Gebangsari dilakukan mengingat masih dalam kondisi wabah covid-19 kami memberikan materi PHBS pada anak kelas 1-3 untuk meningkatkan pengetahuan mengenai kebersihan pada siswa sekolah dasar dan memberikan materi kesehatan reproduksi pada kelas 4-6 untuk memberikan pengetahuan pada siswa mengenai perubahan tubuh yang nantinya bakal dialami agar mereka dapat mempersiapkan diri (Aminullah, 2019).

Metode *team teaching* ini dilakukan karena pembelajaran yang diberikan bisa lebih komprehensif daripada hanya satu pengajar dan siswa akan mendapatkan pemahaman dan umpan balik materi pembelajaran secara lengkap. Model pembelajaran ini membantu mahasiswa dalam melakukan bimbingan belajar dengan siswa, selain itu, dapat memberikan manfaat besar bagi setiap mahasiswa untuk melakukan perubahan diri dan memaksimalkan potensi perangkat pendukung belajar dalam melaksanakan program. Kegiatan pendampingan belajar ini dilaksanakan berurutan pada setiap kelas setiap harinya dan sebelum melakukan pengajaran, kita mempersiapkan media/alat

pembelajaran, bahan atau materi pembelajaran. Hal ini dibuat agar siswa dapat materi yang sesuai (KEMDIKBUD, 2020). Adapun jadwal pembelajarannya sebagai berikut:

Tabel 1. Tema Pembelajaran

NO	Kelas	Topik Bahasan	Materi	Output
1.	Kelas 1	Kebersihan diri	1. Menjelaskan mengenai pentingnya menjaga kebersihan kuku, tangan dan rambut. 2. Menjelaskan akibat tidak menjaga kebersihan kuku, tangan dan rambut 3. Melakukan praktek cuci tangan yang baik dan benar (teknik cuci tangan 6 langkah) 4. Media yang digunakan:	1. Anak dapat memahami materi yang dijelaskan dengan mengadakan sesi menjawab pertanyaan. Bagi anak yang dapat menjawab pertanyaan akan diberikan reward 2. Dapat mencuci tangan dengan baik
2.	Kelas 2	Hidup bersih dan sehat	1. Menjelaskan mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan rumah/sekolah/lingkungan masyarakat 2. Menjelaskan mengenai akibat tidak menjaga kebersihan dan kesehatan rumah/sekolah/lingkungan sekitar 3. Melakukan praktek kebersihan dengan mengajak siswa untuk 4. Media yang digunakan:	1. Melalui diskusi, siswa memahami cara menjaga kebersihan dan kesehatan rumah/ sekolah/lingkungan masyarakat dan mampu menerapkan perilaku hidup sehat dan bersih. 2. Melalui Tanya jawab, siswa mampu menyebutkan manfaat menjaga kebersihan rumah/sekolah/lingkungan masyarakat, Bagi anak yang dapat menjawab pertanyaan akan diberikan reward
3.	Kelas 3	Hidup bersih dan sehat	1. Menjelaskan mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan rumah/sekolah/lingkungan masyarakat 2. Menjelaskan mengenai akibat tidak menjaga kebersihan dan kesehatan rumah/sekolah/lingkungan sekitar 3. Melakukan praktek 4. Media yang digunakan	1. Melalui pemaparan materi yang dilakukan siswa memahami cara menjaga kebersihan dan kesehatan rumah/ sekolah/lingkungan masyarakat dan mampu menerapkan perilaku hidup sehat dan bersih. 2. Melalui Tanya jawab, siswa mampu menyebutkan manfaat menjaga kebersihan rumah/sekolah/lingkungan masyarakat, Bagi anak yang dapat menjawab pertanyaan akan diberikan reward
4.	Kelas 4	Fase kehidupan manusia	1. Menjelaskan mengenai ciri-ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan 2. Cara menjaga kebersihan alat reproduksi laki-laki dan perempuan 3. Media yang digunakan	1. Melalui penyampaian materi yang dilakukan diharapkan siswa dan siswi dapat memahami bagaimana tanda-tanda pubertas pada laki-laki dan perempuan dan cara menjaga kebersihan alat reproduksi

				2. Melalui Tanya jawab, siswa dan siswi dapat menyebutkan tanda pubertas dan cara menjaga kebersihan alat reproduksi laki-laki dan perempuan. Bagi siswa yang dapat menjawab maka akan diberikan reward
5.	Kelas 5	Mencegah kekerasan seksual	1. Menjelaskan mengenai apasaja bentuk kekerasan seksual yang dapat terjadi disekitar kita 2. Menjelaskan dan menunjukkan mengenai bagaian tubuh mana yang tidak boleh dipegang oleh orang lain	1. Melalui penyampaian materi yang dilakukan diharapkan siswa dapat memahami mengenai bagaimana bentuk-bentuk kekerasan seksual dan mengetahui bagian tubuh mana saja yang tidak boleh dipegang oleh orang lain 2. Melalui Tanya jawab, siswa dan siswi dapat menyebutkan tanda pubertas dan cara menjaga kebersihan alat reproduksi laki-laki dan perempuan. Bagi siswa yang dapat menjawab maka akan diberikan reward
6.	Kelas 6	Siklus reproduksi	1. Menjelaskan mengenai siklus haid pada siswi 2. Menjelaskan mengenai mimpi basah pada siswa	1. Melalui pemaparan materi yang dilakuakn diharapkan siswa dapat memahami mengenai siklus menstruasi dan mimpi basah pada siswa 2. Melalui Tanya jawab, siswa dan siswi dapat menyebutkan tanda pubertas dan cara membersihkan alat reproduksi laki-laki dan perempuan. Bagi siswa yang dapat menjawab maka akan diberikan reward

Kegiatan penyajian pengejaran dilakukan dengan memberikan materi kepada siswa, memberikan bahan ajar dengan bergantian antara penegajar pertama dan pengajar selanjutnya. Saat seorang pengajar pertama menerangkan materi, pengajar selanjutnya yang menambahkan. Selain itu seorang pengajar lainnya yang mengkondisikan siswa untuk memperhatikan dan menyimak dengan baik materi yang disampaikan pengajar.

Pengajar memberikan bahan ajar melalui metode ceramah. Hal ini dilakukan karena siswa masih duduk dibangku disekolah dasar yang masih memerlukan peran pengajar yang lebih. Metode ceramah juga memberikan manfaat bagi siswa menerima informasi dengan lebih baik. Setelah pengajar menyampaikan materi pengajar memberikan kesempatan untuk bertanya. Jika tidak ada yang bertanya pemberi materi akan melemparkan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui pemahan kepada siswa. Dan ketika disela-sela pengajaran kita juga mengadakan *ice breaking* agar peserta didik tidak

bosan. Selanjutnya ketika ada peserta didik ada yang mampu untuk menjawab kita akan memberikan hadiah untuk memancing semangat siswa-siswa yang lainya.

Tahap akhir yaitu penutupan pembelajaram, siswa dipersilahkan menanyakan materi yang telah dijelaskan ataupun menyampaikan tanggapanya mengenai pembelajaran yang sudah dilakukan. Setelah tahap ini selesai pembelajaranpun selesai dan ditutup dengan doa. Diadakanya kegiatan bimbingan belajar ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai PHBS dan kesehatan reproduksi yang nantinya dapat bermanfaat bagi dirinya.



Gambar 1. Proses *team teaching*.

Penutup

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Sultan Agung Semarang, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengabdian berjalan lancar sesuai jadwal yang direncanakan. Anak-anak yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar melalui metode *team teaching* sangat antusias hingga anak-anak mendapatkan pemahaman dan umpan balik materi pembelajaran PHBS dan kesehatan reproduksi secara lengkap. Kegiatan bimbingan belajar melalui model *Team Teaching* ini diharapkan dapat membantu menumbuhkan semangat belajar anak-anak. Kegiatan bimbingan belajar memberikan pengalaman dan manfaat nyata bagi mahasiswa untuk meningkatkan kepedulian terhadap sekitar dan memperluas cakrawala pemikiran.

Ucapan Terima kasih

Tim Kuliah Kerja Nyata kelompok 67 di Kelurahan Gebangsari mengucapkan terima kasih kepada Abdurrohim, S.Psi, M.Si. selaku Ketua Panitia KKN Tematik Periode XIV Tahun 2022, Dr. Agustina Fitrianingrum, SPd., M.M. selaku Dosen

Pembimbing Lapangan yang telah memberi arahan dan nasihat bagi kami selama kegiatan KKN berlangsung, Dr. Sugiarti Selaku Kepala Kelurahan Gebangsari yang telah memberi izin bagi kami untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Gebangsari, dan Suyatini, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah SDN 02 Gebangsari yang telah berkenan memberikan izin kepada kami untuk menjalankan kegiatan pendampingan belajar kepada siswa-siswi melalui metode *team teaching*.

Daftar Pustaka

- RI K. (2016). PERILAKU HIDUP PERSIH DAN SEHAT. In <https://promkes.kemkes.go.id/phbs> 2016
- Nurmahmudah E., Puspitasari T., & Agustin IT. (2018). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Anak Sekolah. *ABDIMAS J Pengabdian Masyarakat*, 1(2):46-52. doi:10.35568/abdimas.v1i2.327
- Julianti, R., & Nasirun H.M. (2018). Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Lingkungan Sekolah. *J Ilm Potensia*, 3(2):11-17. www.dinkes.go.id
- Dewiani, K., Purnama Y., & Yusanti, L. (2020). Pendidikan Seks Dini dan Kesehatan Reproduksi Anak Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Dharma Raflesia J Ilm Pengemb dan Penerapan IPTEKS*. 2020;17(2):1-6. doi:10.33369/dr.v17i2.10061
- Tedju, H. (2019). Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Melalui Edukasi Kesehatan Reproduksi Berbasis Media Pada Murid Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *GEMASSIKA J Pengabdian Masyarakat*. 3(1):83. doi:10.30787/gemassika.v3i1.395
- Aisyah, S., & Fitriani, S. (2021). Revitalisasi semangat belajar ditengah pandemi melalui metode team teaching. *J Griya cendikia*. 6(Februari):1-6.
- Abi, M., R., & Masrul. (2020). Media Pembelajaran. (Menulis yayasan K, ed.).
- Sobry, M.S. (2021). Strategi Pembelajaran. (Nur Laeli, ed.). CV. Adanu Abimata
- Aminullah. (2019). Penyuluhan Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Siswa Di Sdn 183 Rabu Dan Sdn 196 Kasisi Desa Tallunggura Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. *Maspul J Community Empower* 1(1):1-6.
- KEMENDIKBUD. (2020). Buku Panduan Kesehatan Reproduksi Bagi Anak Sekolah Dasar. direktorat sekolah dasar.

Chapter | 13**Pulih Lebih Cepat Bangkit Lebih Kuat Melalui Upaya
Penanggulangan Stunting Sejak Dini, Menjaga Imunitas
Tubuh dan Kesadaran Mental Menuju SDM Unggul di Desa
Gemulak, Kecamatan Sayung Kabupaten Demak**

**Eko Muliawan Satrio¹, Fika Firostyl Fauziyah², Hendra Pramudya Yulianto², Heru
Tria Setiawan², Ichsan Kurniawan², Intan Syaidaturohmah²**

¹Fakultas Teknik, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah

²Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah

E-mail: ekomsatrio@unissula.ac.id

Abstrak

SDM merupakan kunci utama dalam kemajuan suatu negara. SDM yang unggul tentu berawal dari kesehatan yang baik dan terjaga. Kesehatan yang baik harus dilakukan sejak dini dengan perhatian yang optimal dari peran orang tua. Akan tetapi, saat ini banyak faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak salah satunya yaitu stunting, kurangnya pendampingan belajar dan juga kesadaran masyarakat akan fenomena sosial yang tidak terpuji dapat membuat masyarakat sulit untuk menghadapinya. Melalui mahasiswa kelompok 293 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Ber-BudAI pengembangan potensi wilayah dalam rangka pembangunan berkelanjutan sebagai implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Periode XIV Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang terdiri dari lima orang anggota turun langsung ke masyarakat Desa Gemulak, melakukan penyuluhan stunting, pembuatan poster menjaga imun tubuh, melakukan pendampingan belajar, dan pembuatan video kekerasan seksual dalam rumah tangga dan LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender). Tujuan dari kelompok 293 KKN Tematik XIV UNISSULA adalah untuk mengajak masyarakat agar senantiasa menjaga kesehatan pribadi, keluarga dan terutama menjaga kesehatan tumbuh kembang anak. Selain itu, tujuan lainnya adalah meningkatkan mutu pendidikan generasi penerus bangsa dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan fenomena sosial yang tidak terpuji. Hasil dari kegiatan ini yaitu masyarakat lebih memahami pentingnya menjaga tumbuh kembang anak, meningkatnya mutu pendidikan anak, dan meningkatkan kesadaran akan fenomena sosial yang tidak terpuji.

Kata kunci: Stunting, menjaga imun, pendampingan belajar, LGBT, kekerasan seksual.

Abstract

HR is the main key in the progress of a country. Superior human resources certainly start with good and well-maintained health. Good health must be done early on with optimal attention from the role of parents. However, currently there are many factors that affect the

growth and development of children, one of which is stunting, lack of learning assistance and also public awareness of social phenomena that are not commendable, which can make it difficult for people to deal with them. Through a group of 293 Thematic Real Work Lectures (KKN) based on Buddhism, the development of regional potential in the context of sustainable development as the Independent Campus Merdeka (MBKM) Period XIV Sultan Agung Islamic University Semarang consisting of five members went directly to the Gemulak Village community, conducting stunting counseling, making posters to maintain immunity, providing learning assistance, and making videos on sexual violence in the household and LGBT (Lesbian, Gay, Bisexual, Transgender). The purpose of the 239 Thematic Community Service Program XIV UNISSULA group is to invite the community to maintain personal and family health of plants. In addition, another goal is to improve the quality of education for the next generation of the nation and increase public awareness of social phenomena that are not commendable. The result of this activity is that the community understands the importance of child growth and development, the quality of children's education, and increases awareness of social phenomena that are not commendable.

Keywords: *Stunting, maintaining immunity, learning assistance, LGBT, sexual violence.*

Pendahuluan

Suatu negara dapat dikatakan berhasil dalam pembangunan nasional ditentukan oleh ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang unggul. SDM yang berkualitas tentu memiliki fisik yang tangguh, mental yang kuat dan kesehatan yang prima disamping penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Adapun minimnya akan kekebalan imun dapat merusak kualitas SDM.

Pembangunan kesehatan yang berorientasi pada pembangunan manusia berkelanjutan harus dilandasi oleh kesadaran mengenai pentingnya investasi kesehatan bagi kemajuan suatu bangsa. Peran kesehatan dalam mempersiapkan bahan baku SDM berkualitas tinggi serta memelihara dan meningkatkan SDM yang berkualitas seharusnya menjadi justifikasi pembangunan lainnya. Sayangnya, hal ini nampaknya belum mengemuka dalam wacana mengenai pembangunan kesehatan di Indonesia yang tekanannya lebih pada upaya kuratif dibanding upaya preventif dan promotif.

Oleh karena itu, pembangunan kesehatan manusia yang berkelanjutan harus dimulai sejak dini dan dipersiapkan secara baik. Dalam hal ini perhatian lebih ditujukan kepada anak saat mengalami masa tumbuh kembang. Anak perlu gizi yang cukup, pendidikan yang mumpuni dan lingkungan yang sehat saat sedang mengalami tumbuh kembang. Namun di Indonesia masih banyak ditemukan kasus anak bertubuh pendek atau biasa disebut stunting.

Stunting (kerdil) adalah kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur. Kondisi ini diukur dengan panjang atau tinggi badan yang lebih dari minus dua standar deviasi median standar pertumbuhan anak dari WHO. Balita stunting termasuk masalah gizi kronik yang disebabkan oleh banyak faktor seperti kondisi sosial ekonomi, gizi ibu hamil, kesakitan pada bayi, dan kurangnya

asupan gizi pada bayi. Balita stunting di masa yang akan datang akan mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal (Kemenkes RI, 2018).

UNISSULA selaku salah satu perguruan tinggi yang ada di Indonesia menyelenggarakan KKN TEMATIK PERIODE XIV UNISSULA untuk dapat membantu masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program terjun langsung mahasiswa untuk bersosialisasi di masyarakat dengan mempraktikkan ilmu yang didapat selama kuliah dan ajang pengabdian diri. KKN juga sebagai wahana penerapan ilmu teknologi yang dilaksanakan diluar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu.

Kelompok 293 yang merupakan salah satu KKN Tematik UNISSULA Periode XIV, melakukan beberapa kegiatan untuk mengatasi masalah tersebut. Adapun kegiatannya yaitu penyuluhan stunting dan peningkatan imun tubuh di masyarakat, pendampingan belajar pada salah satu sekolah di Desa Gemulak, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. Disamping itu kelompok 293 juga memiliki kegiatan pembuatan video tentang bahaya LGBT dan video tentang bahaya kekerasan seksual dalam rumah tangga.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Ber-BudAI pengembangan potensi wilayah dalam rangka pembangunan berkelanjutan sebagai implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Periode XIV Universitas Islam Sultan Agung Semarang dilaksanakan pada 25 Juli 2022 – 13 Agustus 2022. Dalam kegiatan KKN ini, masyarakat Desa Gemulak terlibat langsung dalam program kerja yang kami usulkan. Metode yang dilaksanakan untuk kegiatan KKN ini terbagi kedalam 3 tahapan yaitu :

Tahap perencanaan dalam tahap perencanaan digunakan untuk mengikuti arahan dan bimbingan untuk pelaksanaan KKN Tematik Ber-BudAI pengembangan potensi wilayah dalam rangka pembangunan berkelanjutan sebagai implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui video zoom.

Tahap pelaksanaan ini yang digunakan dalam berkomunikasi dan berkoordinasi dengan Kepala Desa Gemulak serta masyarakat desa lingkungan tempat tinggal terkait kegiatan KKN yang akan dilaksanakan selama kurang lebih 20 hari. Metode yang akan kami gunakan dalam pelaksanaan KKN Tematik Ber-BudAI pengembangan potensi wilayah dalam rangka pembangunan berkelanjutan sebagai implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini adalah:

- a) Melakukan pendampingan belajar kepada siswa-siswi di SD Negeri Daleman.
- b) Pembuatan poster cara meningkatkan imun tubuh.
- c) Melakukan penyuluhan mengenai stunting kepada masyarakat dan membantu kegiatan posyandu.
- d) Pembuatan video kekerasan seksual dalam rumah tangga.
- e) Pembuatan video bahayanya LGBT.

Tahap Pelaporan ini dilakukan diskusi hasil dari program kegiatan KKN, penyusunan laporan kegiatan, dan penyerahan laporan kepada pihak-pihak yang bertugas mengevaluasi laporan kegiatan pengabdian masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil perincian prioritas permasalahan, maka dilaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1) Program Kerja Pendampingan Belajar di Sekolah Dasar

Pendampingan belajar dilakukan secara *offline* kepada siswa-siswi SD Negeri Daleman. Pendampingan ini dilakukan dengan memberikan pelajaran mengenai beberapa mata pelajaran, namun lebih sering pada pelajaran matematika. matematika berarti ilmu pengetahuan yang didapat dengan berpikir atau menggunakan nalar (Rahmah, 2018). Adapun pelajaran matematika yang diajarkan sesuai dengan materi yang sudah pernah dipelajari. Dengan kata lain tujuan dari pendampingan belajar ini adalah untuk menyegarkan kembali ilmu matematika yang sudah dipelajari.

Pendampingan ini dilakukan secara bertahap dan secara urut agar memudahkan siswa-siswi dalam mempelajarinya. Pendampingan belajar ini mendapatkan respon positif baik dari para guru sekolah maupun dari para murid. Hampir semua siswa-siswi menyukai pembelajaran matematika yang sudah diajarkan. Mereka merasa senang karena dengan pendampingan ini sekarang mereka dapat memahami rumus-rumus matematika dengan baik.



Gambar 1. Pendampingan Belajar.

2) Program kerja pembuatan poster cara meningkatkan imun tubuh

Poster adalah media yang luwes atau mudah disesuaikan dengan kebutuhan atau kegiatan apa saja dengan ukuran sedang dan dapat dipasang dimana saja (Nurfadilah et al., 2019).

Imunitas adalah cara tubuh manusia dalam melawan dan membunuh benda asing seperti bakteri, virus dan organ transplantasi lainnya apabila di transplantasikan kedalam tubuh maka tubuh menganggap benda asing tersebut bukan dari jaringan tubuh sehingga tubuh akan menolaknya sehingga kesehatan imunitas sangat penting (Amalia et al., 2020). Kekebalan tubuh penting dijaga agar tubuh tetap sehat dan terhindar dari penyakit.



Gambar 2. Pemasangan Poster Cara Meningkatkan Imun Tubuh.

Kegiatan pembuatan poster tentang cara meningkatkan imun tubuh untuk memberikan informasi serta edukasi kepada masyarakat khususnya Desa Gemulak tentang bagaimana cara yang dapat dilakukan agar kekebalan tubuh tetap senantiasa kuat. Menjaga kekebalan tubuh sangat penting karena sistem imunitas atau daya tahan tubuh memiliki peran besar dalam melindungi tubuh dari bakteri, virus, parasit, atau jamur penyebab penyakit. Jika sistem imunitas tubuh lemah, tubuh tidak akan mampu untuk melawan berbagai mikroorganisme penyebab penyakit. Pemasangan poster dilakukan di beberapa titik lokasi yang ramai seperti masjid, sekolah, pondok pesantren dan madrasah diniyah. Tujuan penyebaran poster ini diharapkan para warga Gemulak memulai pola hidup yang sehat dengan senantiasa menjaga imunitas tubuh.

3) Program kerja penyuluhan stunting berupa brosur dan membantu Posyandu

Penyuluhan adalah proses sistematis untuk membantu masyarakat agar mampu menyelesaikan masalahnya sendiri sehingga pendekatan yang dilakukan seyogyanya memprioritaskan kebutuhan masyarakat itu sendiri (Amanah, 2007).

Stunting merupakan salah satu target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang termasuk tujuan pembangun SDM berkelanjutan ke-2 yaitu menghilangkan kelaparan dan bentuk malnutrisi pada tahun 2030 serta mencapai ketahanan pangan (Kemenkes RI, 2018).

Kegiatan penyuluhan stunting dan membantu posyandu dalam imunisasi nasional serta pendataan balita dan anak. Selain itu juga dilakukan penyuluhan tentang stunting yang berupa brosur untuk mengedukasi masyarakat akan bahaya stunting dan solusi

penanganannya bagi tumbuh kembang anak. Kegiatan penyuluhan dan posyandu tersebut dihadiri oleh ibu-ibu yang memiliki anak kecil maupun yang sedang dalam masa tumbuh kembang. Kegiatan tersebut mendapat respon positif dari masyarakat karena dapat membantu orang tua untuk menjaga kesehatan dan gizi anak dimasa tumbuh kembangnya agar tidak terkena stunting.



Gambar 3. Pembagian brosur stunting dan Posyandu.

- 4) Program kerja membuat video edukasi tentang kekerasan seksual dalam rumah tangga.

Video edukasi merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan materi pelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak (Turyati et al., 2016). Kekerasan seksual didefinisikan sebagai setiap tindakan seksual, usaha melakukan tindakan seksual, komentar atau menyarankan untuk berperilaku seksual yang tidak disengaja ataupun sebaliknya, tindakan pelanggaran untuk melakukan hubungan seksual dengan paksaan kepada seseorang (Vth & Rth, 2008).



Gambar 4. Proses pembuatan dan penayangan video kekerasan seksual dalam rumah tangga

Kekerasan seksual dalam rumah tangga dapat memberikan dampak negatif terhadap anak. Anak-anak yang tinggal dalam lingkup keluarga yang mengalami kekerasan

seksual memiliki resiko tinggi akan trauma psikologis, penelantaran, hingga menjadi korban kekerasan secara langsung (Yusnita, 2018). Sehingga adanya kekerasan seksual dalam rumah tangga perlu untuk ditangani secara serius karena dampak tersebut bukan hanya terjadi pada korban namun anak juga akan terkena dampaknya.

Pembuatan video edukasi tentang kekerasan seksual dalam rumah tangga dilakukan secara berkelompok dengan mencari beberapa materi yang akan dijadikan skrip pada video. Video edukasi ini dapat mengedukasi bagi masyarakat luas agar mengetahui kekerasan seksual dalam rumah tangga dari segi faktor penyebab dan cara penanggulanginya.

5) Program Kerja Pembuatan video bahayanya LBGT

Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender (LGBT) merupakan fenomena yang merebak di era modern sebagai bentuk penyimpangan seks yang sangat dipengaruhi oleh pola asuh yang salah, kurangnya peran seorang ayah, pendidikan agama Islam yang kurang memadai, dan pornografi yang sangat mudah terakses semua kalangan (Ermayani, 2017).

Kegiatan pembuatan video bahayanya LBGT dilakukan untuk mengedukasi masyarakat akan bahayanya LBGT. Aktivitas Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender (LGBT) dilarang keras di Indonesia karena merupakan suatu bentuk kejahatan yang dapat menimbulkan penyakit yang berbahaya bagi kesehatan dan sebagai sumber penyakit menular seperti HIV/AIDS. Dan agama Islam sangat menentang adanya kaum LBGT. Di dalam perspektif Islam perbuatan LBGT merupakan perbuatan yang sangat keji (*fahisy*) dan melampaui batas (*musrifun*). Terhadap pelaku homoseks, Allah SWT dan Rasulullah SAW benar-benar melaknat perbuatan tersebut dan homoseks termasuk perbuatan dosa besar (Mellyarti & Susanti, 2018). Video bahayanya LBGT ini telah dibuat dan disebar di media sosial dan masyarakat Desa Gemulak.



Gambar 5. Proses Pembuatan Video LBGT.

Penutup

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Periode XIV Universitas Islam Sultan Agung Semarang kelompok 293 yang berlokasi di Desa Gemulak, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak, Jawa Tengah ini dilakukan kegiatan KKN memberikan edukasi mengenai cara meningkatkan imun tubuh dan penyuluhan bahaya stunting. Selain itu, terdapat kegiatan yang memberikan pendampingan belajar bagi siswa-siswi SD Negeri Daleman Sayung mengenai beberapa mata pelajaran khususnya matematika. Kegiatan pendampingan belajar bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan siswa-siswi mengenai pelajaran yang sudah diajarkan. Kegiatan lain yang terakhir adalah pembuatan video mengenai bahaya kekerasan seksual dalam rumah tangga dan bahaya akan LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender). Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai bahaya kekerasan seksual dan LGBT serta solusi mengatasinya dengan menyebarkan video kepada masyarakat maupun umum.

Daftar Pustaka

- Amalia, L., Irwan, I., & Hiola, F. (2020). Analisis Gejala Klinis Dan Peningkatan Kekebalan Tubuh Untuk Mencegah Penyakit Covid-19. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 2(2), 71–76. <https://doi.org/10.35971/jjhsr.v2i2.6134>
- Amanah, S. (2007). Makna Penyuluhan dan Transformasi Perilaku Manusia. *Jurnal Penyuluhan*, 3(1). <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v3i1.2152>
- Ermayani, T. (2017). Lgbt Dalam Perspektif Islam. *Humanika*, 17(2), 147–168. <https://doi.org/10.21831/hum.v17i1.18569>
- Kemendes RI. (2018). Buletin Stunting. *Kementerian Kesehatan RI*, 301(5), 1163–1178.
- Mellyarti, S., & Susanti, M. (2018). Menyelamatkan Remaja dari Bahaya LGBT dengan Pendampingan, Pengenalan dan Pendidikan Seks di Pondok Pesantren Sumatera Barat. *Al-Irsyad : Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia*, 54–69.
- Nurfadilah, N., Arifin, I., & Ahmad, A. A. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Seni Rupa Kompetensi Desain Poster Untuk Sma. *Jurnal Imajinasi*, 3(1), 33. <https://doi.org/10.26858/i.v3i1.14115>
- Rahmah, N. (2018). Hakikat Pendidikan Matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i2.88>
- Turyati, Muchtarom, M., & Winarno. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Video Edukasi Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Gondangrejo. *PKn Progresif*, 11(1), 256–267.
- Vth, F. T., & Rth, F. T. (2008). *1 Teori* (. vekt 6, 10–28.

Yusnita. (2018). *Dampak kekerasan dalam rumah tangga terhadap anak (studi kasus desa bandaraji kecamatan sikap dalam kabupaten empat lawang)*. 1–58.

Chapter | 14**Penggunaan Instagram Marketing Dalam Pemberdayaan
UMKM Bawang Goreng**

**Hermin Poedjiastoeti¹, Chusnul Azizah², Evi Ristiana Ashari², Nur Khofifah³,
Shohibul Imam⁴, Wildan Mubarak⁴**

¹Fakultas Teknik, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah

²Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah

³Prodi Teknologi Industri, Fakultas Teknik Industri, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Jawa Tengah

E-mail: hermin@unissula.ac.id

Abstrak

Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk mengatasi permasalahan dan membantu pelaku UMKM yang mengalami kendala dalam penjualan dan pemasaran produk dengan memperkenalkan penggunaan Instagram marketing. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan di UMKM Bawang Goreng Mulia Abadi Desa Pesantunan RT 05 RW 08, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Hasil pengabdian ini yaitu meningkatnya penjualan produk pada UMKM Bawang Goreng Mulia Abadi dengan menggunakan Instagram marketing.

Kata kunci: Pemasaran Digital, Pemberdayaan UMKM

Abstract

The purpose of this service is to overcome problems and help UMKM actors who experience problems in selling and marketing products by introducing the use of Instagram marketing. This mentoring activity was carried out at the Mulia Abadi Fried Onion UMKM, Pesantunan Village RT 05 RW 08, Wanasari District, Brebes Regency, Central Java. The results of the mentoring activity are expected to increase product sales at Mulia Abadi Fried Onion SMEs by using Instagram marketing. Product sales at the Mulia Abadi Fried Onion UMKMs by using Instagram marketing.

Keywords: Digital Marketing, UMKM Assistance

Pendahuluan

Salah satu jenis sayuran yang bernilai ekonomis tinggi adalah bawang merah. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya tingkat permintaan konsumen terhadap bawang merah, yang pada tahun 2016 mencapai rata-rata nasional sebesar 80.000 ton per bulan, dengan produksi 1.446.860 ton dan luas panen 149.635 hektar (Suhono, 2016). Indonesia memproduksi bawang merah dalam jumlah besar, yang menjadikannya sebagai sayuran unggulan yang dapat diekspor ke negara lain. Di Indonesia, provinsi Nusa Tenggara

Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Jawa Barat semuanya berkontribusi terhadap produksi bawang merah.

Provinsi yang menjadi nomor 1 dalam memberikan kontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan nasional dan ekspor adalah Jawa Tengah. Jawa Tengah mampu memberikan kontribusi sebesar 40,59% dari total jumlah tersebut sepanjang tiga tahun sebelumnya, dari tahun 2013 hingga 2015 (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian, 2021). Pada tahun 2016, Jawa Tengah memproduksi bawang merah sebanyak 5.446.846 kuintal dari luas panen 53.331 hektar. Kabupaten Brebes, Demak, Tegal, dan Kudus adalah empat kabupaten asal bawang merah yang digunakan di Jawa Tengah. Pada tahun 2015, keempat kabupaten tersebut menyumbang 86,43% dari APBD Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Brebes merupakan wilayah terkonsentrasinya produksi bawang merah, dengan produksi bawang merah pada tahun 2015 sebanyak 311.296 ton atau 66,07% dari total produksi bawang merah Provinsi Jawa Tengah. Tahun 2016 Kabupaten Brebes mempertahankan dominasinya sebagai satu-satunya kabupaten yang mampu memenuhi 30% kebutuhan nasional setiap tahunnya (Suhono, 2016).

Kabupaten Brebes tempat KKN Tematik penulis berada yaitu di Desa Pesantunan Kecamatan Wanasari memiliki 17 kecamatan, 10 di antaranya menghasilkan bawang merah yang memberikan kontribusi melimpahnya bawang merah di Kabupaten Brebes. Sebesar 60,82% dari total lahan panen provinsi Jawa Tengah adalah milik Kabupaten Brebes. Produksi bawang merah pada tahun 2014 mencapai 7.519.484 kwintal. Kecamatan Wanasari, tempat KKN Tematik penulis melaksanakan, memiliki luas panen 7.075 hektar dan produksi terbesar yaitu 1.025.680 kwintal. Kecamatan Wanasari ini juga menyumbang produksi bawang merah di Kabupaten Brebes (Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes, 2021).

Di Kecamatan Wanasari terdapat 20 pemukiman yang mensuplai industri bawang merah. Desa Pesantunan yang memproduksi bawang merah 121.544 Kw/Ha, merupakan salah satu desa dengan produktivitas tinggi di Kecamatan Wanasari (Badan Penyuluhan Kabupaten Brebes, 2021).

Melalui KKN Tematik ini, penulis melakukan pendampingan manajemen pada UMKM Bawang Goreng Mulia Abadi yang berlokasi di Desa Pesantunan RT 05 RW 08, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes dengan pemilik UMKM bernama Bapak Rusdi dan Ibu Katsurah. Tujuan pendampingan manajemen UMKM untuk mengembangkan UMKM Bawang Goreng Mulia Abadi yaitu dengan optimalisasi digital marketing terutama dalam sektor peningkatan social media marketing, online advertising.

Pelaku UMKM berharap dapat meningkatkan penjualan dan keterlibatan online dengan digitalisasi pemasaran. Ketepatan dalam pemilihan media, sejalan dengan kemajuan teknologi dan tren perilaku konsumen di media elektronik, secara otomatis menghasilkan opini yang menjadi pertimbangan bagi calon konsumen lain untuk melakukan pembelian (Raharja & Natari, 2021).

Orang-orang sekarang memiliki lebih banyak peluang bisnis karena diperkenalkannya berbagai platform media sosial. Peluang media sosial tidak hanya ada di dunia perusahaan produk. Salah satu aplikasi yang sering dan paling banyak digunakan di Indonesia untuk digitalisasi pemasaran adalah Instagram. Instagram merupakan salah satu media sosial yang menduduki peringkat kedelapan dengan 10% pengguna. Di Indonesia, 22 juta pengguna aktif Instagram berusia antara 16 dan 35 tahun menggunakan platform ini untuk mengirimkan gambar. Penggunaan terbesar di Instagram, yaitu 83%, berada di antara kelompok demografis pengguna berusia 18 hingga 29 tahun. Akan tetapi 18% orang dalam kelompok usia 30-49 dan 6% orang dalam kelompok usia 50-64 juga menggunakan Instagram. Sebagai hasil dari temuan ini, maka Instagram adalah salah satu media promosi yang potensial digunakan (Indika & Jovita, 2017).

Berdasarkan hal tersebut, penulis berkeinginan menggunakan Instagram marketing untuk meningkatkan promosi UMKM Bawang Goreng Mulia Abadi di Desa Pesantunan Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes. Tujuan dari penerapan program ini adalah untuk mengoptimalkan promosi online yang dilakukan agar tampil lebih memikat. Ini dilakukan dengan menggunakan akun Instagram @bagor.muliaabadi.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pendampingan UMKM Bawang Goreng Mulia Abadi ini dilaksanakan di Desa Pesantunan RT 05 RW 08, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 hari. Dalam melaksanakan pendampingan UMKM tersebut digunakan beberapa metode, yaitu:

- a. Metode Pendampingan Penjualan Produk
Melalui metode ini KKN Kelompok 290 memperkenalkan penjualan produk melalui salah satu *platform* media sosial yaitu Instagram, serta menjelaskan beberapa fitur di Instagram untuk penjualan dan manfaat Instagram pada penjualan produk UMKM Bawang Goreng Mulia Abadi.
3. Metode Pendampingan Pelatihan Pemasaran Produk
Melalui metode ini KKN Kelompok 290 mendampingi dan melaksanakan pelatihan pemasaran produk pada media Instagram. Dimulai dengan sesi pemotretan produk UMKM Bawang Goreng Mulia Abadi kemudian membuat *design feeds* Instagram untuk akun Instagram UMKM Bawang Goreng Mulia Abadi.
1. Metode Pendampingan Pemasaran Produk
Melalui metode ini KKN Kelompok 290 mendampingi proses pemasaran produk UMKM Bawang Goreng Mulia Abadi dimulai dengan mengunggah foto dan *design* ke akun Instagram Bawang Goreng Mulia Abadi (@bagor.muliaabadi), serta memulai penggunaan Instagram Ads.
2. Metode Pendampingan Manajemen Keuangan

Melalui metode ini KKN Kelompok 290 melatih dan mengajarkan bagaimana manajemen keuangan (modal usaha) dan laba agar usaha UMKM Bawang Goreng Mulia Abadi dapat berkembang dengan baik.

Hasil dan Pembahasan

Pada kegiatan pendampingan UMKM ini, yang menjadi sasaran adalah penjualan produk UMKM Bawang Goreng Mulia Abadi. Pada kegiatan pendampingan UMKM, seperti pendampingan penjualan produk, pendampingan pelatihan pemasaran produk, pendampingan pemasaran produk, dan pendampingan manajemen keuangan, mahasiswa menggunakan laptop dan *handphone* dalam pembuatan akun dan *design feeds* Instagram. Dari hasil dilakukannya suatu pengamatan dalam pendampingan yang dilaksanakan di UMKM Bawang Goreng Abadi Mulia Desa Pesantunan, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes, didapati pemilik UMKM memiliki ketertarikan atas adanya pendampingan UMKM dengan penggunaan Instagram *marketing* yang dilakukan oleh mahasiswa KKN. Hal ini dapat terlihat dari besarnya antusias dan penyambutan yang baik dari pemilik UMKM yakni pada hari pertama pendampingan UMKM dimulai. Pendampingan UMKM Bawang Goreng Mulia Abadi dengan dilaksanakan secara berkala yaitu selama 4 hari pada tanggal 29 Juli, 08 Agustus, 10 Agustus, dan 11 Agustus 2022 bersama dengan pemilik dan beberapa karyawan UMKM Bawang Goreng Mulia Abadi.



Gambar 1. Proses Pendampingan UMKM Selama Produksi Bawang Merah Abadi Mulia berlangsung oleh Mahasiswa KKN Kelompok 290



Gambar 2. Foto Produk UMKM Bawang Goreng Mulia Abadi oleh Ketua KKN Kelompok 290

Kegiatan pendampingan UMKM yang pelaksanaannya di Desa Pesantunan RT 05 RW 08, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes memiliki pengaruh yang positif bagi penjualan produk UMKM secara langsung dan mahasiswa secara tidak langsung. Kegiatan ini dilakukan dengan mahasiswa KKN yang berdiskusi bersama untuk lebih mendalami penjualan produk UMKM Bawang Goreng Mulia Abadi dengan penggunaan Instagram *marketing*. Setelah pemilik UMKM diperkenalkan dengan penjualan melalui Instagram *marketing*, Mahasiswa KKN Kelompok 290 turut mendampingi dari

pembuatan akun Instagram, upload foto produk di *Feeds Instagram*, dan penggunaan *Instagram Ads* untuk penjualan produk. Fitur Instagram yang terbilang simpel dan tidak rumit menjadikan Bapak Rusmi tidak kesulitan dalam mengoperasikan *Instagram Ads* sebagai media penjualan produk bawang goreng.



Gambar 3. Pembuatan akun Instagram UMKM Bawang Merah Mulia Abadi Pesantunan-Brebes



Gambar 4. Launching akun Instagram Resmi UMKM Bawang Merah Mulia Abadi Pesantunan-Brebes (@bagor.muliaabadi) oleh owner (Ibu Kasturah) dengan Mahasiswa KKN Kelompok 290

Pengaruh positif dari penggunaan Instagram marketing dalam penjualan UMKM Bawang Goreng Mulia Abadi yaitu pemilik usaha dan karyawan menjadi lebih mengenal pemasaran melalui media sosial yang sekarang menjadi pasar terbesar bagi konsumen, yang sebelumnya belum pernah mempublikasikan produk melalui media sosial yang diminati konsumen. Pengaruh positif lainnya yaitu produk UMKM Bawang Goreng Abadi Mulia lebih dikenal berbagai konsumen global tidak hanya terbatas pada tempat produksinya saja yaitu di Kabupaten Brebes setelah melakukan pemasaran melalui Instagram Marketing.

Kegiatan pendampingan UMKM dilaksanakan secara terjadwal sehingga tidak mengganggu aktivitas produksi di UMKM. Bagi mahasiswa KKN Kelompok 290, kegiatan ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta mengetahui kegiatan produksi UMKM Bawang Goreng Abadi Mulia yang menjadi salah satu tempat produksi bawang merah terbesar di Kabupaten Brebes.

Bentuk promosi yang telah kami capai dari program kerja kami di antaranya adalah adanya perubahan yang lebih baik dari segi produk yaitu kemasan dan logo produk yang lebih menarik. Logo di desain sedemikian rupa sehingga lebih menarik dan tentunya mengandung informasi mengenai produk sehingga produk dapat dikenal oleh masyarakat luas. Pembuatan desain logo yang unik dan menarik karena akan mempermudah dalam melakukan branding. Tak hanya itu, kelompok KKN 290 juga menciptakan inovasi packaging yang lebih menarik dengan produk dikemas menggunakan toples. Kegiatan pembaharuan packaging yang lebih baik mampu

memberikan dampak positif yang mana produk dapat lebih menarik minat pelanggan dan dikenal di masyarakat sehingga dapat meningkatkan penjualan.



Gambar 5. *Before after* logo produk dan *packaging* UMKM Bawang Goreng Mulia Abadi.

Kesimpulan

Kegiatan pendampingan UMKM yang dilaksanakan di Desa Pesantunan RT 05 RW 08, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes dimaksudkan untuk memberikan kemudahan kepada pemilik UMKM dalam peningkatan penjualan produk bawang goreng melalui Instagram marketing, memperkenalkan platform media sosial Instagram sebagai media yang berpengaruh tinggi terhadap minat konsumen di era sekarang dan yang akan datang. Dengan adanya pendampingan UMKM oleh mahasiswa KKN Kelompok 290, pelaku UMKM memiliki antusiasme yang tinggi serta merasa nyaman dalam mengikuti pendampingan dimana dapat terlihat antusiasme pemilik dengan beberapa kali bertanya dengan rasa penasaran pada Instagram marketing. Adanya keingintahuan yang tinggi dan didukung dengan semangat mempelajari Instagram marketing yang diberikan melalui kegiatan pendampingan UMKM menjadikan pelaku UMKM menjadi senang dalam belajar dan mempunyai upgrade penjualan yang tinggi. Dimana terbukti dapat dilaunchingnya akun Instagram UMKM Bawang Goreng Mulia Abadi yang sebelumnya belum dibuatkan atau dipublikasikan mengenai produk tersebut. Selain hal tersebut, faktor eksternal juga menjadi pengaruh yang besar dalam meningkatkan minat pelaku UMKM terhadap Instagram marketing yakni mencakup mitra usaha serta dukungan dari pemerintah yang menjadi penyokong dalam peningkatan hasil produk suatu UMKM. Apabila semua faktor pendukung dapat diperoleh secara baik, maka banyak dampak positif dalam penjualan produk bawang goreng yang dapat dimiliki oleh pelaku UMKM sehingga terjadi peningkatan dalam penjualan produk

UMKM dan pelaku UMKM mampu memahami tentang penjualan melalui Instagram marketing.

Daftar Pustaka

- Indika, D. R., & Jovita, C. (2017). Media Sosial Instagram Sebagai Saarana Promosi Untuk Meningkatkan Minat Beli Konsumen. *Jurnal Bisnis Terapan*, 3.
- Adi, M (2021). Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian.
- Kwartono (2007). Analisis Usaha Kecil dan Menengah. Yogyakarta: Andi Offset.
- Amri, A. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap UMKM Di Indonesia. *Jurnal Brand*, 2 (1) hal 123-130 .
- Bala, M., & Verma, D. (2018). A Critical Review of Digital Marketing . *International Journal of Management*, 8(10), pp 321–339.
- Irwansyah. 2011. Corporate and Marketing Communication. Jakarta: Puskombis Universitas Mercu Buana.
- Irmawati, D. (2011). Pemanfaatan E-commerce Dalam Dunia Bisnis. *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis Edisi Ke-VI* (November), hal 95–112.
- Kotler, Philip And Gary Armstrong., 2018., Principle Of Marketing, 17e Global Edition, Pearson Education Limited, New York.
- Raharja, S. J., & Natari, S. U. (2021). Pengembangan Usaha UMKM dimasa Pandemi Melalui Optimalisasi Penggunaan dan Pengelolaan Media Sosial. *Kumawula*, 3.
- Suhono, B. (2016). Ensiklopedia biologi dunia Tumbuhan Runjung & Jamur Jilid 8. Jakarta: Lentera Abadi.

Chapter | 15**Model Ajar Melatih Konsentrasi dalam Pendampingan
Belajar di SDN Gondoriyo****Idha Nurhamidah*, Riris Akhfiana, Muhamad Khoruddin, Fadhilatul Wahidah,***Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia***Korespondensi:**Jl. Kaligawe Raya No. KM, 4, Terboyo Kulon, Kec. Genuk Kota Semarang, Jawa Tengah 50112.***Email: idhanurhamidah@unissula.ac.id****Abstrak**

Belajar merupakan proses sebagai perubahan perilaku. Perubahan dapat diartikan sebagai perjalanan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam proses pembelajaran juga diperlukan model ajar agar menjadi nyaman dan tidak terkesan membosankan. Model ajar yang kami ajarkan adalah belajar sambil bernyanyi untuk melatih konsentrasi. Kegiatan program kerja pendampingan belajar di salah satu sekolah ini berupa pendampingan belajar yang dimulai dari tahapan Permintaan Izin, Pelaksanaan, Penyesuaian Cara Ajar, dan Pemberian *Reward*. Kegiatan ini memberikan banyak manfaat yang luas pada anak-anak khususnya siswa kelas tiga sampai lima dalam meningkatkan motivasi belajar dan juga agar tidak terkesan membosankan.

Pendahuluan

Dalam proses belajar dan mengajar pendidikan formal yang sebagian besar telah dilakukan dalam sistem sekolah formal tidak selamanya berjalan lancar dan memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan oleh siswa maupun orang tua siswa. Dalam beberapa kasus ada sebagian anak terkadang mengalami keterambatan dan kesulitan dalam belajar, seperti hambatan interaksi belajar mengajar dan kurangnya motivasi untuk belajar (Santoso & Rusmawati, 2019).

Setelah diterapkannya daring selama dua tahun, pembelajaran online merubah kebiasaan siswa lebih pasif, cenderung susah berinteraksi dalam menyampaikan pendapat dan pemikirannya. Kondisi ini membuat kegiatan belajar menjadi kurang nyaman bahkan membosankan. Kejenuhan dalam belajar menjadikan emosional siswa, terganggu dengan tuntutan akademik yang meningkat menyebabkan bosan dan rasa nyaman, yang mengakibatkan siswa ragu untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan dapat menghambat pembelajaran siswa ke depannya.

Pendampingan belajar salah satu upaya membantu individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tertentu dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah belajar terlebih lagi dengan

permasalahan yang dijelaskan sebelumnya. Penerapan metode pembelajaran yang sesuai akan membantu pemecahan masalah yang dialami oleh siswa disekolah formal dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan percaya diri. Hal ini yang kemudian menimbulkan rasa percaya diri dan ketertarikan siswa dalam belajar sehingga bisa mengembangkan daya pikir yang dimiliki oleh masing-masing siswa dan menjadikan siswa aktif lagi disekolah formal (Pahmi et al., 2021).

Kegiatan program kerja KKN ini kami melakukan pengabdian dengan pendampingan belajar di SDN Gondoriyo yang mana Kelompok 23 KKN-T Universitas Islam Sultan Agung di Wilayah Kelurahan Gondoriyo dengan perizinan melalui kepala desa, ketua RW, dan Kepala Sekolah untuk melakukan kegiatan pendampingan belajar untuk melatih konsentrasi dan semangat pada saat jam pembelajaran berlangsung.

Metode Pelaksanaan

Selama kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan KKN kelompok 23 melaksanakan 3 tahap. Tahap pertama yaitu melakukan observasi di beberapa SD di Kelurahan Gondoriyo mengenai pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar. Tahap kedua yaitu meminta perizinan kepada pengurus SD yaitu Kepala Sekolah, dan tahap ketiga, kami melaksanakan kegiatan pembelajaran melatih konsentrasi dengan metode belajar sambil bernyanyi untuk meningkatkan minat belajar dan memudahkan siswa dalam mengingat mata pelajaran. Memberi reward juga dilakukan karena bertujuan untuk melihat perkembangan siswa dan keefektifan cara mengajar yang telah dilakukan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang diperoleh dari program kerja KKN yaitu pendampingan belajar di SDN Gondoriyo adalah pendampingan belajar yang dilaksanakan di SDN Gondoriyo. Pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar ini dilakukan selama 40 jam selama 8 hari. Mulai pukul 07.00WIB sampai pukul 12.00WIB. Tahapan dari kegiatan pendampingan ini terdiri dari Permintaan Izin, Pelaksanaan, Penyesuaian cara ajar, Evaluasi, dan Pemberian Hadiah.

- **Permintaan Ijin**

Faktor yang paling mendorong untuk melaksanakan program bimbingan belajar yaitu mendapat perijinan dari pengurus sekolah yakni Komite dan kepala sekolah. Kami meminta ijin pada tanggal 26 Juli 2022 dan menyampaikan juga bahwa kegiatan akan dimulai pada tanggal 27 Juli 2022 sampai 5 Agustus 2022 dengan mengikuti peraturan jam sekolah di mana setiap harinya SDN Gondoriyo hanya melaksanakan 5 hari sekolah.



Gambar 1. Perizinan pendampingan belajar di SDN Gondoriyo

- **Pelaksanaan**

Pendampingan belajar diawali dengan masuk ke kelas masing masing dilanjutkan berdo'a sesuai dengan tata tertib yang tertulis di lingkungan sekolah. Dalam pelaksanaan selama 8 hari kelompok 23 memasuki kelas 3 sampai 5 di hari yang berbeda beda. Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat merasakan belajar bersama dengan mahasiswa KKN dan juga sebagai bentuk pengenalan diri. Hal tersebut memberikan manfaat agar siswa lebih berani dalam memperkenalkan diri di hadapan orang banyak. Selain itu juga sebagai bentuk agar pembelajaran tidak terkesan monoton.



Gambar 2. Pelaksanaan pendampingan belajar.

Untuk mengatur dalam pengkondisian selama belajar berlangsung, kami membuat jadwal terstruktur pada mata pelajaran dan kakak pendamping yang berbeda sebagai berikut:

No	Nama	Mata Pelajaran
1	Riris Akhfiana Fadhilatul Wahidah	Bahasa Inggris
2	M Rio Haslam Yusuf Wijaya	PKN
3	Muhamad Khoiruddin	Seni Budaya
4	Muhamad Khoiruddin	TIK

- **Penyesuaian Cara Ajar**

Saat kegiatan pendampingan belajar kelompok kami membagi atas dua kelas per harinya. Kegiatan tersebut bertujuan agar setiap individu dapat mengajar secara efektif dan terstruktur. Dan pada mata pelajaran yang kelompok kami tawarkan terjadwalkan sebagai berikut:

Hari 1 dan 2: Dua kelompok memecah bagian di kelas 4 dan 5. Hari pertama dan kedua kami mengajarkan mata pelajaran Bahasa Inggris sebagai bahan materi ajar utama. Pada sesi ini kami mengajarkan Bahasa Inggris dasar seperti pengenalan, nama nama hari, anggota tubuh, benda disekitar kelas. Untuk melatih konsentrasi pada siswa tak lupa kami mengajarkan belajar sambil bernyanyi. Hal itu bertujuan untuk mengingat kosakata dalam bahasa inggris secara mudah dan agar dapat dipahami oleh siswa. Selain itu kami juga memberikan kuis untuk evaluasi dan mengingat pelajaran yang telah disampaikan oleh pengajar. Kemudian siswa yang dapat menjawab kuis dengan cepat akan mendapat reward sebagai bentuk kesungguhannya.



Gambar 3. Mata Pelajaran Bahasa Inggris.

Hari 3 dan 4: Kami mengajarkan mata pelajaran Pancasila. Untuk melatih Konsentrasi metode yang kami gunakan sama yaitu belajar sambil bernyanyi. Materi yang kami ajarkan berupa dasar dasar Pancasila, menghafalkan teks proklamasi, teks sumpah pemuda, memahami tentang perbedaan perbedaan yang ada di Indonesia dan juga

menyanyikan lagu nasional seperti 17 Agustus, Indonesia Raya dan lagu Dari Sabang sampai Merauke. Hal tersebut bertujuan agar siswa lebih efektif dalam belajar dan meminimalisir rasa bosan di dalam kelas.



Gambar 5. Mata Pelajaran PKN



Gambar 6. Mata pelajaran TIK

Hari 5 dan 6: Kami melakukan praktek komputer sebagai permintaan kepala sekolah guna belajar untuk persiapan lomba TIK. Materi yang kami ajarkan yaitu berupa Microsoft Word dan juga Microsoft Power Point. Kegiatan tersebut dilakukan selama dua pertemuan yang bertujuan agar siswa fokus pada materi yang kami ajarkan.

Hari 7 dan 8: Kami mengajarkan Seni Budaya. Di situ kami mengajak siswa untuk lebih kreatif membuat prakarya dari kertas origami. Selain materi materi yang sudah kami ajarkan ke siswa SDN Gondoriyo kami juga mengajak bermain berupa melakukan jalan sehat dihari jumat. Tujuan kami adalah sebagai bentuk terimakasih kepada siswa yang telah antusias mendengarkan serta memahami materi yang kelompok kami berikan.



Gambar 7. Mapel seni budaya.



Gambar 8. Kegiatan Jalan jumat sehat.

- **Pemberian *Reward***

Pemberian *Reward* dalam pembelajaran menjadi salah satu usaha yang dilakukan oleh pendamping dengan maksud untuk menjadikan siswa lebih rajin lagi dalam melakukan sesuatu guna memperbaiki atau menjaga sesuatu yang telah dicapainya. *Reward* tersebut berupa buku saku yang berisi tentang *Birrul Walidain*. *Reward* diberikan kepada seluruh siswa kelas 3 sampai 5 yang telah berusaha memahami dan mendengarkan materi yang pendamping berikan dan diberikan pada hari terakhir pelaksanaan pendampingan yaitu tanggal 5 Agustus 2022. Bentuk sebagai belajar menghargai sebuah proses mereka sehingga menjadi percaya diri bukan hasil yang mereka tampilkan sebagai tolak ukur mereka berhasil atau tidak.

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari program kerja pendampingan belajar sebagai bagian dari Kuliah Kerja Nyata (KKN-T) sebagai berikut: Pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar dengan total 40 jam selama 8 hari. Mulai pukul 07.00-12.00 WIB.

Antusias siswa sangat mendorong dalam program kerja pendampingan belajar. Model ajar yang pendamping lakukan sangat efektif dan dapat mempermudah siswa dalam mengingat materi yang diberikan dengan cara belajar sambil bernyanyi. *Reward* diberikan kepada seluruh siswa kelas 3 sampai 5 karena sudah antusias dan tekun dalam belajar bersama kakak kakak KKN.

Daftar Pustaka

- Agustina, E., Rohmah, A., & Kuspiyah, H. R. (2019). Pendampingan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris dan Bakti Sosial di Yayasan Pendidikan dan Sosial Roudlotut Thullab. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.30599/jimi.v1i1.415>
- Ahmad Husein Nst, & Harahap, A. F. D. (2020). Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial) JEPANG. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 408–420.
- Dewi, R., Nugraha, R. A., & Sunardi, S. (2021). *Pendampingan Kepada Siswa untuk Meningkatkan Semangat Belajar di Masa Pandemi Covid-19 Assistance to Students to Increase Enthusiasm for Learning during the Covid-19 Pandemic*. 1(November), 121–129.
- Pahmi, S., Suciani, A., Yulianti, R., Putri, C. S., & Sagita, T. (2021). Pendampingan Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Di Desa Gegerbitung. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 55–59. <https://doi.org/10.31334/jks.v4i1.1635>
- Rahmatiani, L., Anjani, A. N., & Nurjanah, T. (2022). *PENDAMPINGAN BIMBINGAN BELAJAR SISWA*. 2578–2584.
- Ramadhani, W. N., & Ulfah, S. (2021). Analisis Kecemasan Matematika dan Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Keikutsertaan Les Privat pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2471–2483. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.876>
- Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya : Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(02), 36–43. <https://doi.org/10.30736/jab.v2i02.7>
- Suwandi, Widya Jati Lestari, & Ilwan Syafrinal. (2022). Inovasi Pendampingan Bimbingan Belajar Anak Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1(1), 25–32. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i1.91>

Chapter | 16**Upaya Pencegahan Stunting dengan Menerapkan Cara Perilaku yang Bersih Sekaligus Sehat di Masyarakat Desa Pucakwangi, Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal**

**Inhastuti Sugiasih¹, Dita Clara Saputri², Isna Rizqi Septiani³, Isqi Amriatunnisa⁴,
Mailisa Febriana⁵, Mifta Triwahyuni⁶**

¹Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah
^{2,3,4,5,6}Farmasi, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah

E-mail: inhastuti@unissula.ac.id

Abstrak

Stunting merupakan keadaan dimana anak memiliki pertumbuhan yang abnormal yang ditandai dengan postur tubuh yang lebih pendek atau tidak sesuai dengan umurnya. Di Indonesia sendiri hal tersebut masih menjadi suatu permasalahan di bidang kesehatan. Kabupaten Kendal menjadi lokasi focus penurunan stunting tahun 2022 dengan angka kejadian stunting sebesar 25,5% pada tahun 2021. Salah satu faktor penyebab stunting yaitu kurangnya sanitasi dan kebersihan yang buruk. Tujuan dilakukannya Kuliah Kerja Nyata di Desa Pucakwangi, Kecamatan Pageruyung, Kabupaten Kendal sebagai upaya dalam pencegahan kejadian stunting. Dalam upaya tersebut kami mengadakan kegiatan yang berupa pemberian informasi kepada masyarakat terutama pada ibu hamil dan ibu yang memiliki balita untuk meningkatkan pengetahuan agar bisa mengenali stunting, memahami upaya pencegahan dan cara penatalaksanaan stunting dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Setelah pemberian informasi mengenai stunting dan cara menerapkan perilaku yang bersih sekaligus sehat di Desa Pucakwangi, kesadaran masyarakat tentang pentingnya pertumbuhan yang sesuai pada anak, sehingga dapat dijadikan pedoman sebagai upaya pencegahan stunting serta menurunnya angka kejadian stunting di Kendal khususnya di Desa Pucakwangi, Kecamatan Pageruyung, Kabupaten Kendal.

Kata kunci: Stunting, ibu hamil, balita, penyuluhan.

Abstract

Stunting is a condition where a child's height is shorter than the normal height of a child in general. Stunting is still a health problem in Indonesia. Kendal Regency is the focus of stunting reduction in 2022 with a stunting incidence rate of 25.5% in 2021. One of the factors causing stunting is the lack of sanitation and poor hygiene. The purpose of holding a Real Work Lecture in Pucakwangi Village, Pageruyung District, Kendal Regency is to prevent stunting. The method used is in the form of counseling to increase public knowledge, especially pregnant women and mothers under five so that they can recognize stunting, understand prevention efforts and how to prevent stunting by implementing

clean and healthy living behaviors. It is hoped that after stunting counseling and a clean and healthy lifestyle in Pucakwangi Village, public awareness of the importance of child growth and development will increase, so as to prevent stunting and reduce stunting rates in Kendal, especially in Pucakwangi Village, Pageruyung District, Kendal Regency.

Keywords: *Stunting, pregnant women, toddlers, counseling.*

Pendahuluan

Stunting merupakan keadaan dimana anak memiliki pertumbuhan yang abnormal yang ditandai dengan postur tubuh yang lebih pendek atau tidak sesuai dengan umurnya. Seseorang yang dikatakan stunting apabila hasil pengukuran tinggi badan memberikan hasil < -2 SD (Standar Deviasi) dari median standar pertumbuhan menurut *World Health Organization* (Hitman, 2021). Di Indonesia, stunting juga disebut dengan kerdil, yang berarti terdapat gangguan pertumbuhan otak dan pertumbuhan fisik pada anak. Stunting juga merupakan gangguan masalah gizi kronis (Haryani, Astuti, & Sari, 2021).

Berdasarkan Riskesdas pada tahun 2018, prevalensi status gizi di Jawa Tengah yaitu sebesar 32,1%. Menurut Keputusan Menteri PPN/Kepala BAPPENAS No. KEP.10/M.PPN/HK/02/2021 Kabupaten Kendal masuk kedalam 30 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah yang menjadi focus untuk penurunan stunting pada tahun 2022 dengan angka prevalensi sebesar 25,5%. Terdapat 4.324 anak yang mengalami stunting dengan umur kurang dari 5 tahun yang dicatat oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal (Anggraeni & Handayani, 2021). Pada tahun 2020 sampai 2024, Kementerian Kesehatan menargetkan bahwa angka kejadian stunting di dalam RPJMN turun dari 27,7% menjadi 14%. Angka balita kurang gizi yaitu 2.401, dimana terdapat 56 kasus yang telah ditangani dan dirawat (Purbowati, Ningrom, & Febriyanti, 2021).

Faktor yang mempengaruhi terjadinya stunting yaitu panjang tubuh saat lahir, berat tubuh sewaktu lahir, usia kandungan dan pola ibu dalam mengasuh. Anemia yang terjadi selama kehamilan mempengaruhi berat tubuh pada bayi dimana berat tubuh pada bayi menjadi rendah. Berat Badan Bayi Rendah menjadi faktor terjadinya stunting pada bayi 12 bulan (Meilyasari & Isnawati, 2014). Faktor yang juga meningkatkan angka kejadian stunting yaitu penyakit infeksi, dimana penyakit infeksi itu disebabkan karena sanitasi lingkungan yang berhubungan dengan adanya air bersih. Kurangnya ketersediaan air bersih menyebabkan metabolisme terganggu sehingga menyebabkan kurang gizi dan menghambat pertumbuhan (Lynawati, 2020). Sehingga anak yang mengalami stunting di Indonesia merupakan permasalahan yang serius karena tingginya angka kejadian anak yang menderita stunting jika dibandingkan dengan permasalahan gizi seperti overweight maupun wasting, sehingga kelompok KKN 239 memilih stunting untuk dibuat sebagai program kerja guna mencegah kejadian stunting dengan cara pola hidup sehat (Ariani, 2020).

Metode Pelaksanaan

KKN Tematik Periode XIV yang dilakukan oleh kelompok 239 menggunakan metode penyuluhan secara langsung ke desa lokasi KKN serta metode daring dengan cara memanfaatkan media sosial antara lain, Instagram, Tiktok, Whatsapp dan Facebook. Karena masih tingginya angka kejadian stunting di Kendal yang disebabkan masih minimnya pengetahuan masyarakat, maka kelompok 239 membuat 4 program kerja di antaranya, penyuluhan mengenai pencegahan stunting, pembuatan serta pembagian buku saku terkait stunting, pembuatan dan penempelan poster terkait stunting, dan pembuatan serta penempelan poster terkait cara hidup bersih dan sehat.

Adapun rincian metode dari setiap program kerja adalah sebagai berikut:

1. Penyuluhan mengenai pencegahan stunting dengan cara menerapkan perilaku yang bersih sekaligus sehat

Penyuluhan dilakukan di kediaman Ketua RT 5 RW 04 desa Pucakwangi Pageruyung Kendal, pada tanggal 10 Agustus 2022 dan diikuti oleh 25 peserta meliputi ibu hamil maupun ibu yang memiliki anak balita. Pengisi penyuluhan yaitu anggota kelompok 239, dimana kegiatan penyuluhan berisi penyampaian materi terkait stunting berupa video animasi dan tanya jawab. Tujuan dilakukannya penyuluhan yaitu adanya peningkatan pengetahuan masyarakat RW 04 desa Pucakwangi Pageruyung Kendal.

2. Pembuatan dan penempelan poster terkait stunting

Penempelan poster dilaksanakan di beberapa tempat strategis yaitu di tempat praktik Bidan dan Posyandu Pageruyung. Poster berisi tentang penyebab serta pencegahan stunting. Tujuan pembuatan poster terkait stunting yaitu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat RW 04 desa Pucakwangi Pageruyung Kendal tentang bahaya stunting.

3. Pembuatan dan penempelan poster terkait cara menerapkan perilaku yang bersih sekaligus sehat

Penempelan poster dilakukan di beberapa tempat seperti Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanawiyah dan Pondok Pesantren. Poster berisi cara hidup bersih dan sehat. Tujuan pembuatan poster terkait cara menerapkan perilaku yang bersih sekaligus sehat yaitu untuk meningkatkan perilaku menjaga kebersihan yang dapat mencegah dari berbagai penyakit salah satunya stunting di lingkungan RW 04 desa Pucakwangi Pageruyung Kendal tentang bahaya stunting.

4. Pembagian buku saku terkait stunting

Pembagian buku saku dilakukan ketika penyuluhan, dimana buku saku dibagikan kepada 25 peserta meliputi ibu hamil dan ibu yang memiliki anak balita. Buku saku yang menjelaskan mengenai prevalensi stunting, penyebab stunting, dampak stunting serta pencegahan stunting. Tujuan pembuatan buku saku terkait stunting yaitu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat RW 04 desa Pucakwangi Pageruyung Kendal tentang bahaya stunting.

Hasil dan Pembahasan

Kuliah Kerja Nyata Tematik Unissula periode XIV yang dilakukan oleh kelompok 239 dilaksanakan selama 21 hari mulai tanggal 25 Juli sampai 13 Agustus 2022 di desa Pucakwangi Pageruyung Kendal. Tujuan diadakan KKN tematik ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil dan ibu yang memiliki balita agar bisa mengenali stunting, memahami upaya pencegahan dan cara penatalaksanaan stunting dengan menerapkan cara yang dapat mengubah perilaku yang bersih sekaligus sehat. Hal tersebut dikarenakan masih tingginya angka kejadian stunting pada daerah Kendal dan minimnya pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Hasil dari program kerja yang telah dilakukan oleh kelompok 239 antara lain:

1. Penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai stunting pada masyarakat RW 04 desa Pucakwangi Pageruyung Kendal.

Penyuluhan dilakukan dengan cara memberikan informasi kepada ibu tentang praktik memilih makanan bergizi, mengolah makanan dengan baik, praktik keberishan dengan memanfaatkan sarana kesehatan guna memantau pertumbuhan anak untuk mencegah stunting. Penyuluhan diikuti oleh 25 peserta meliputi ibu hamil dan ibu yang memiliki anak balita. Hal tersebut dilakukan karena pengetahuan ibu dan pola asuh dimana hal tersebut berkaitan dengan terjadinya stunting pada anak. Salah satu factor yang berhubungan dengan stunting pada pengambilan keputusan terhadap pemberian gizi adalah pendidikan pada ibu. Pola asuh juga memberikan dampak pada stunting karena pola asuh dihubungkan dengan praktik pengasuhan ketersediaan pangan (Yanti, Betriana, & Kartika, 2020). Hasil yang didapat setelah dilakukan penyuluhan kepada ibu hamil dan ibu yang memiliki anak balita yaitu meningkatnya pengetahuan terakit stunting. Berikut merupakan video animasi yang digunakan untuk penyuluhan terkait stunting:



Gambar 1. Video animasi

2. Membuat poster tentang stunting untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat RW 04 desa Pucakwangi Pageruyung Kendal tentang pentingnya pencegahan stunting

Poster merupakan suatu media grafis yang menyajikan suatu fakta, ide, gagasan, angka, serta berbagai simbol dan angka. Media poster yang digunakan memiliki tujuan yang dapat memberikan informasi dari sumber kepada penerimanya, memberikan kesan agar menarik untuk dibaca, memberi ilustrasi sebuah fakta sehingga mudah dicerna (Megawati, 2017). Poster tentang stunting berisi informasi penyebab dan pencegahan stunting yang disajikan dengan ilustrasi agar mudah dipahami. Poster stunting ditempel di 3 tempat di antaranya; Praktek Bidan dan Posyandu Pageruyung. Hasil yang didapat setelah penempelan poster yaitu meningkatnya kesadaran masyarakat RW 04 desa Pucakwangi Pageruyung Kendal tentang pentingnya pencegahan stunting. Berikut merupakan hasil rancangan poster stunting:



Gambar 2. Poster stunting.

3. Membuat poster mengenai cara menerapkan perilaku yang bersih sekaligus sehat untuk meningkatkan kesadaran pada masyarakat RW 04 di wilayah Pucakwangi Pageruyung Kendal

Poster digunakan sebagai media dikarenakan poster memiliki kelebihan yaitu memiliki warna yang memikat daya tarik yang tinggi sehingga dapat mengambil perhatian orang dan dapat mudah mengerti suatu informasi yang disampaikan melalui poster tersebut (Megawati, 2017). Poster cara menerapkan perilaku yang bersih sekaligus sehat berisi penerapan perilaku seseorang untuk menjaga kebersihan agar dapat menciptakan lingkungan yang sehat. Pembuatan poster cara menerapkan perilaku yang bersih sekaligus sehat merupakan suatu upaya yang termasuk pada kegiatan promosi kesehatan agar tercapainya PHBS dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang masalah kesehatan (Wati & Ridlo, 2020). Poster stunting ditempel di 3 tempat di antaranya; MTS NU 10

Penaweja, MA NU 08 Pageruyung dan Pondok Pesantren Al – Hidayah. Hasil yang didapatkan setelah penempelan poster cara menerapkan perilaku yang bersih sekaligus sehat yaitu meningkatnya pemahaman masyarakat tentang masalah kesehatan. Berikut merupakan hasil rancangan poster cara menerapkan perilaku yang bersih sekaligus sehat.



Gambar 3. Poster cara menerapkan perilaku yang bersih sekaligus sehat.

4. Membuat serta membagikan buku saku tentang stunting pada masyarakat RW 04 desa Pucakwangi Pageruyung Kendal untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan stunting

Buku saku dibuat dan dibagikan pada 25 ibu hamil dan ibu yang memiliki balita. Buku saku tersebut berisikan tentang ciri-ciri stunting, penyebab stunting dan pencegahan stunting. Pencegahan stunting dapat dilakukan dengan pemberian MPASI. Pemberian MPASI dilakukan Ketika bayi berusia 6 bulan. MPASI diberikan bertahap disesuaikan dengan usia anak, dan pemberian ASI dilanjutkan sampai anak memiliki umur 2 tahun atau lebih. Pada bayi usia 6-8 bulan bayi terlebih dahulu diperkenalkan makanan dengan tekstur lunak seperti pure sayuran, biskut bayi dan sereal fortifikasi (Meilyasari & Isnawati, 2014). Hasil yang didapat setelah dibagikannya buku saku yakni bertambahnya pengetahuan ibu hamil dan ibu yang memiliki balita terkait dengan stunting dan MPASI. Berikut merupakan desain buku saku tentang stunting:



Gambar 4. Buku saku tentang stunting.

Penutup

KKN Tematik Periode XIV Periode 239 dengan empat program kerja tentang stunting dan cara menerapkan perilaku yang bersih sekaligus sehat terlaksana dengan baik dan lancar, baik melalui penyuluhan langsung, bentuk poster dan buku saku maupun secara daring melalui sosial media Instagram, facebook dan tiktok selama 21 hari. Setelah diadakannya KKN di RW 04 desa Pucakwangi Pageruyung Kendal dapat memberikan manfaat berupa bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai stunting dan cara menerapkan perilaku yang bersih sekaligus sehat, dengan begitu maka jumlah anak yang menderita stunting pada wilayah Kabupaten Kendal dapat berkurang.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, N., & Handayani, O. W. (2021). Pola Asuh dan Pelayanan Kesehatan pada Masa Pandemi terhadap Kejadian Stunting Balita di Kabupaten Kendal . *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, IJPHN 1 (3), 673-678.
- Ariani, M. (2020). Determinan Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita: Tinjauan Literatur. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, Volume 11.
- Haryani, S., Astuti, A. P., & Sari, K. (2021). Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dengan Komunikasi Informasi Dan Edukasi Di Wilayah Desa Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. *Jurnal Pengabdian Kesehatan* , Vol. 4, No. 1.

- Hitman, R. d. (2021). Penyuluhan Pencegahan Stunting Pada Anak (Stunting Prevention Expansion In Children). *Communnity Development Journal*, Vol.2, No.3, Hal.624-628.
- Lynawati. (2020). Hubungan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) Terhadap Stunting di Desa Kedung Malang Kabupaten Banyumas. *Jurnal HUMMANSI (Humaniora, Manajemen, Akuntansi)* , Volume 3 Nomer 1.
- Megawati. (2017). Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris. *Getsempena English Education Journal (Geej)* , Vol.4 No.2.
- Meilyasari, F., & Isnawati, M. (2014). Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12 Bulan Di Desa Purwokerto Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal. *Journal of Nutrition College*, Volume 3, Nomor 2, Halaman 16-25.
- Purbowati, M. R., Ningrom, I. C., & Febriyanti, R. W. (2021). Gerakan Bersama Kenali, Cegah, dan Atasi Stunting Melalui Edukasi Bagi Masyarakat di Desa Padamara Kabupaten Purbalingga. *AS-SYIFA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*, Volume. 2 No.1.
- Wati, P. D., & Ridlo, I. A. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Masyarakat di Kelurahan Rangkah Kota Surabaya. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, Vol. 8 No. 1, 47-58.
- Yanti, N. D., Betriana, F., & Kartika, I. R. (2020). Faktor Penyebab Stunting Pada Anak: Tinjauan Literatur. *REAL in Nursing Journal (RNJ)*, 3(1) : 1 - 10.

Chapter | 17**Pemanfaatan Digital Marketing pada UMKM di Era
Modernisasi, Desa Sidomukti Kecamatan Bandungan
Kabupaten Semarang**

Kartika Adyani¹, Alfiana Nuriyanti², Irsatul Syiami², Soni Setyo Atmojo², Trimo Firmansyah², Widia Acica²

Program Studi Kebidanan, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah

E-mail: Kartika.adyani@unissula.ac.id

Abstrak

KKN Tematik Pasca Covid-19 Unissula ini bertujuan untuk mahasiswa merealisasikan ilmu yang diperoleh dari kampus dengan menerapkannya dalam praktek di lapangan dan sebagai bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat. Pada KKN Tematik kelompok 185 melakukan penyuluhan terhadap UMKM Desa Sidomukti, Kec. Bandungan, Kab. Semarang dan pemberitahuan tentang pentingnya pemasaran dalam bisnis melalui media sosial (digital marketing). Digital marketing adalah kegiatan promosi dan pencarian pasar melalui media digital secara online dengan memanfaatkan berbagai sarana misalnya jejaring sosial. UMKM di Indonesia berperan penting dalam laju perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan memperkuat kapasitas pendapatan rumah tangga serta berperan penting dalam kemajuan roda perekonomian Indonesia. Sehingga UMKM Sidomukti diharapkan bisa memanfaatkan digital marketing dengan baik supaya pangsa pasar bisa berkembang dan mencakup wilayah yang luas sehingga dapat mensukseskan UMKM Sidomukti dan berdampak baik pula pada bisnis di Indonesia.

Kata kunci: Digital Marketing, UMKM.

Abstract

The thematic KKN Post Covid-19 Unissula aims for students to realize the knowledge gained from campus by applying it in practice in the field and as a form of student service to the community. In the Thematic KKN, group 185 conducted counseling for SMEs in Sidomukti Village, Kec. Bandungan, Kab. Semarang and notifications about the importance of marketing in business through social media (digital marketing). Digital marketing is a promotional activity and market search through digital media online by utilizing various means, such as social networks. MSMEs in Indonesia play an important role in the pace of the Indonesian economy, especially in creating jobs and strengthening household income capacity and playing an important role in the progress of the Indonesian economy. So that Sidomukti MSMEs are expected to be able to take advantage

of digital marketing well so that market share can grow and cover a wide area so that they can succeed Sidomukti MSMEs and have a good impact on business in Indonesia.

Keywords: *Digital Marketing, MSMEs.*

Pendahuluan

Dengan aktivitas komersial di zaman modern seperti sekarang ini, dunia digital menjadi sesuatu yang umum digunakan dan dimanfaatkan oleh berbagai sektor bisnis dan dunia digital menjadi permainan yang krusial bagi semua aktivitas manusia dengan indikator pertumbuhan kepemilikan smartphone di semua kalangan, perkembangan teknologi. yang telah ditemukan di dunia. berbagai aspek dan peningkatan pengeluaran untuk iklan digital. Pesatnya perkembangan dunia digital juga berdampak pada dunia pemasaran di dunia bisnis yang awalnya berkembang dari pemasaran produk klasik (offline) menjadi pemasaran digital (online) (Utami & Marzuko, 2021).

Digital marketing atau pemasaran digital akan lebih efisien dan efektif dalam memperoleh pangsa pasar secara akurat dan cepat karena calon konsumen dapat memperoleh Informasi tentang suatu produk dan transaksi di Internet. Pemasaran digital adalah kegiatan periklanan dan riset pasar melalui media digital online dengan menggunakan berbagai sarana seperti jejaring sosial. Dunia maya sekarang hanya dapat menghubungkan orang ke perangkat dan orang lain dan bertransaksi seperti orang lain di seluruh dunia, bukan di seluruh dunia. Adapun (Permatasari et al., 2022) menjelaskan pentingnya pemasaran digital, yaitu kegiatan pemasaran melalui media digital seperti media sosial email, web, televisi, dll. untuk mengetahui profil pelaku perusahaan, nilai-nilai produk, perilaku dan loyalitas pelanggan atau konsumen sasaran untuk menjangkau pemasaran Cancelli. Dengan adanya teknologi dan internet dapat membantu menganalisa perilaku konsumen khususnya dikalangan masyarakat untuk hasil yang lebih baik (Permatasari et al., 2022)

Menurut (Pranoto et al., 2019) pemasaran digital memiliki banyak kekuatan dan keunggulan dibandingkan pemasaran tradisional (offline), antara lain sebagai berikut: (1) Itu tidak memerlukan teknologi canggih untuk mengirimkan konten, itu hanya perlu untuk menyimpan atau melihatnya. (2) Isi atau ukuran file tidak terbatas, semua atas beban konsumen. (3) Kebebasan media, pelaku bisnis bebas menggunakan segala cara untuk menarik konsumen. (4) Pemilihan target konsumen tertentu. (5) Pesan yang dikirim dapat disesuaikan dengan kriteria konsumsi. (6) Melakukan pemantauan secara mendetail terhadap pilihan konsumen. Berdasarkan riset McKinsey, hanya sekitar 30% perusahaan di Indonesia yang menggunakan perangkat digital untuk mengembangkan bisnisnya (Utami & Marzuko, 2021). Dari pernyataan riset McKinsey tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa pemasaran digital menawarkan peluang luar biasa bagi perkembangan dan keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. UKM di Indonesia berperan penting dalam laju perekonomian Indonesia, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja dan memperkuat kapasitas pendapatan

keluarga. Kehadiran UMKM seharusnya mendongkrak perekonomian dalam konteks perlambatan ekonomi saat ini. Dengan menggunakan Dengan konsep pemasaran berbasis teknologi digital (digital marketing), UMKM harus menjadi pusat kekuatan ekonomi negara (Utami & Marzuko, 2021).

Era modern seperti saat ini para pelaku UMKM perlu dapat menggunakan media digital sebagai bagian dari upaya pemasaran produknya agar konsumen lebih mengenal produk yang dihasilkan oleh UMKM tersebut. UKM yang memiliki akses online, terlibat dalam media sosial dan mengembangkan keterampilan e-commerce mereka biasanya akan menikmati manfaat bisnis yang signifikan dalam hal pendapatan, peluang kerja, inovasi, dan daya saing. penggunaan media digital dan tidak memahami betapa besar manfaat dan peran penggunaan media digital (Irfani et al., 2020). UMKM juga merupakan salah satu jalan pengentasan kemiskinan, karena UMKM terbukti mampu mengatasi krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1997. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), UMKM dapat menyerap tenaga kerja cukup banyak bahkan cenderung meningkat setiap tahunnya. tahun, misalnya sekitar 12 juta pada tahun 1980, kemudian meningkat menjadi 71 juta pada tahun 1993 dan meningkat lagi menjadi 74,5 juta pada tahun 2001. Oleh karena itu, UMKM memang merupakan pilar penting dalam negara Indonesia karena telah terbukti memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi bahkan dapat mengatasi kemiskinan (Jaelani & Suhaemi, 2021).

UMKM di Desa Sidomukti, Kec. Bandungan, Kab. Semarang memiliki masalah terutama pada usaha UMKM Sablon, dimana usaha tersebut kurang memperluas jangkauan pasarnya, sehingga usahanya kurang berkembang dengan baik, padahal sablon yang dihasilkan terbilang bagus dan siap untuk dipasarkan secara global. Namun hal tersebut terhambat dikarenakan sistem pemantauan keuangan yang tidak dikelola dengan benar yang mengakibatkan tercampurnya kekayaan pribadi dengan aset dari usaha yang dijalankan, sehingga pelaku usaha UMKM Sablon di Desa Sidomukti mereka tidak dapat secara memadai memantau arus kas perusahaan. Pelaku UMKM enggan mencoba menggunakan media sosial sebagai sarana pemasaran, karena dirasa kesusahan dalam mengoperasikan dan handle pesanan yang masuk, dan biasanya UMKM Sablon hanya mengerjakan produk apabila ada pesanan langsung dari konsumen dalam jumlah banyak. Sehingga kami memberikan solusi untuk membuat dan memaparkan mengenai laporan keuangan agar tidak tercampur dengan keuangan pribadi, kami juga berinisiatif membuat akun khusus penjualan di media sosial dan memaparkan cara pengoperasian yang mudah dan strategi periklanan yang baik melalui digital marketing. Tujuan dari kegiatan ini supaya UMKM Sablon di Desa Sidomukti bisa berkembang dengan baik, sehat secara alur finansial dan pengelolaan bisnis serta memperluas cakupan pangsa pasar seluruh Indonesia dengan memanfaatkan digital marketing secara tepat serta memperkenalkan suatu produk yang diciptakan oleh masyarakat Sidomukti kepada konsumen secara global, sehingga UMKM Sidomukti mengalami kemajuan dan terus bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar serta secara tidak langsung

UMKM akan menaikkan dan mengembangkan perekonomian Indonesia dengan cara menciptakan pengurangan lapangan kerja dan pengangguran di Indonesia.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan KKN Tematik periode XIV dengan topik Pemanfaatan Digital Marketing pada UMKM di Era Modernisasi di Desa Sidomukti RT 02 RW 01, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang. Dilaksanakan dengan menggunakan metode offline dan beberapa kegiatan melalui pendekatan, wawancara untuk bahan pembuatan laporan keuangan, pemaparan, dan pemberian pembukuan laporan keuangan pada UMKM Sablon yang dilaksanakan pada Senin, 19 Agustus 2022. Program kerja yang dilakukan kelompok kami sebagai berikut : Pembuatan pembukuan laporan keuangan, pemaparan mengenai cara membuat pembukuan laporan keuangan, dan pembuatan akun khusus jualan di media sosial yang dijelaskan mengenai cara mengedit foto dan memasarkan produk serta strategi pengiklanan yang sesuai dengan produk yang akan dipasarkan oleh usaha UMKM sablon di Desa Sidomukti. Diharapkan kegiatan ini menjadikan manfaat dan edukasi bagi para pelaku usaha UMKM dalam menjalankan usahanya melalui media sosial, serta dalam pembukuan laporan keuangan.

Hasil dan Pembahasan

Mahasiswa kelompok tematik KKN Universitas Islam Sultan Agung 185 melakukan presentasi dan pelatihan dengan membuat laporan akuntansi keuangan dan akun penjualan khusus di media sosial, yang dipresentasikan dan dibagikan kepada perusahaan UMKM sablon yang bergerak di bidang promosi dan pemasaran produk secara online yang operasionalnya dapat diterapkan bisnis di masa depan.



Gambar 1. Wawancara untuk bahan pembuatan pembukuan laporan keuangan, dan pembuatan akun khusus jualan di medsos

Sesuai dengan gambar di atas kami melakukan tahap awal kegiatan wawancara. Dalam tahap ini kami menjelaskan akan membantu dalam pembukuan laporan keuangan, membahas mengenai alat dan bahan apa saja yang digunakan serta harga yang

dikeluarkan, tidak hanya itu kami juga menjelaskan mengenai rencana pembuatan akun sosmed khusus penjualan dikarenakan UMKM sablon di Desa Sidomukti tersebut belum pernah mencoba untuk memasarkan produknya dalam lingkup media sosial, dari pihak UMKM Sablon juga menjelaskan bahwa usahanya kurang berkembang. Hasil dari wawancara tersebut yang pertama kami mendapatkan bahan untuk pembuatan laporan keuangan yang akan kami susun nantinya sebagai bahan pemaparan kepada UMKM sablon, dan yang kedua hasilnya berupa pembuatan akun khusus penjualan untuk memulai bisnis di media sosial agar usaha UMKM Sablon dapat berkembang. Setelah itu kegiatan pemaparan mengenai strategi periklanan di media sosial, pemaparan mengenai pengelolaan laporan keuangan, cara menggunakan media sosial yang mudah, pemaparan mengenai akun khusus penjualan yang telah dibuatkan, dan sikap terhadap konsumen yang baik dan benar. Hasil dari kegiatan tersebut usaha UMKM sablon dapat menjalankan usahanya di media sosial agar tetap terhubung dengan konsumen secara global, dapat mengoperasikan akun jualan di media sosial tanpa takut kesusahan, dapat melakukan strategi digital marketing secara baik, dan dapat mengetahui cara mengolah laporan keuangan agar tidak tercampur dengan keuangan pribadi.

Digitalisasi atau disebut juga istilah digital merupakan era dimana terdapat berbagai sistem digital, jaringan internet, khususnya teknologi informasi dan komunikasi. Menurut (Renati & Fauzi, 2022) ia menyatakan bahwa perkembangan teknologi digital telah menyebabkan terciptanya konektivitas yang luas/global dengan menggunakan berbagai media elektronik. Pemasaran digital merupakan bentuk pemasaran saat ini, sekaligus menjadi harapan baru dan titik balik bagi perusahaan dan harus berdampak positif bagi perusahaan (Tabroni & Komarudin, 2021). Menurut (Renati & Fauzi, 2022) terdapat dua manfaat digital marketing:

1. Biayanya relatif rendah, terutama di mana pemasaran digital jauh lebih murah dan lebih mudah menjangkau target konsumen yang luas.
2. Konten informasi yang besar, terutama di mana penggunaan digitalisasi dalam pemasaran memberikan informasi dalam jumlah besar dan luas dan juga menyediakan platform untuk situs media sosial.

Perkembangan zaman telah menghasilkan berbagai media. Salah satunya adalah media sosial. Sosial adalah media internet yang memungkinkan pengguna untuk mewakili pengguna lain dan berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, berkomunikasi, dan membentuk media sosial di media sosial. Media sosial adalah media digital di mana realitas sosial terjadi dan menempatkan interaksi spatio-temporal penggunaannya. Nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan masyarakat dapat muncul dalam bentuk yang sama atau berbeda di Internet. Pada dasarnya, beberapa ahli yang melakukan penelitian Internet percaya bahwa media sosial online mencerminkan apa yang terjadi di dunia nyata. (Riset et al., 2022).

Menyikapi situasi ini, perusahaan harus merevisi strategi pemasarannya untuk mengatasi masalah konsumen yang berjuang untuk membeli produk yang mereka butuhkan. Strategi perusahaan yang dimaksud adalah perencanaan periklanan melalui pemasaran digital. Pemasaran digital adalah cara beriklan melalui penggunaan gadget seperti aplikasi web dan web yang dapat menghubungkan konsumen dan produsen (bisnis). Menurut (Marpaung et al., 2021), media sosial memiliki potensi dan potensi yang besar untuk memajukan UMKM. Jika digunakan secara konsisten, media sosial berpotensi meningkatkan produktivitas UMKM. Media sosial sangat berguna untuk mempercepat informasi pemasaran, review dan penulisan konsumen, memperkuat hubungan dengan konsumen, dan menjangkau konsumen dari lingkungan yang berbeda. Penggunaan konsep pemasaran digital berbasis teknologi digital marketing memberikan harapan bagi UMKM untuk mentransformasikan diri menjadi kekuatan ekonomi. Pakar pemasaran (Purwana ES, Dedi, Rahmi, Aditya, 2018) menjelaskan bahwa pelaku UMKM harus dapat memaksimalkan manfaat perkembangan digital jika ingin tetap bertahan.

Menurut (Riset et al., 2022) dalam periklanan merupakan unsur bauran pemasaran perusahaan yang digunakan untuk menginformasikan, membujuk dan mengingatkan produk perusahaan. Saat melakukan promosi, perusahaan pemasaran digital dapat beriklan melalui lima saluran, terutama melalui (Tabroni & Komarudin, 2021):

a. Website

Website adalah halaman informasi yang disediakan di internet yang dapat diakses dari manapun di dunia selama masih terhubung dengan internet.

b. Media Sosial

Media sosial adalah media online di mana pengguna dapat berbagi, terlibat, dan bahkan membuat teks, gambar, video, dan mengirimkan konten secara online. Dalam hal ini, media sosial yang digunakan adalah Facebook, Instagram, Twitter, dan Youtube. Selain berperan sebagai perantara untuk mengobrol, berbagi video, dan berteman, jejaring sosial ini juga dapat digunakan untuk menyelenggarakan promosi dengan mengunduh produk yang ditawarkan. Iklan online adalah iklan yang dilakukan secara online atau di situs web yang menarik pelanggan. Dengan adanya media online ini akan mempermudah para pelaku bisnis untuk berpromosi dengan memasang iklan pada website yang menyediakan penempatan iklan.

c. Forum discussion

Forum diskusi adalah kumpulan forum online yang berisi data, gambar, animasi, audio, video, dan jaringan yang disematkan.

d. Mobile application

Aplikasi seluler adalah aplikasi yang dirancang khusus untuk ponsel cerdas dan tablet. Seiring dengan perkembangan telepon seluler, semua informasi dapat diperoleh dari telepon seluler dan transaksi dapat dilakukan di telepon seluler. Dengan status sistem yang terintegrasi dan diperbarui secara real time, baik konten maupun gambar, animasi, video, dan suara memudahkan iklan produk

digital. Di sisi lain, dapat mendorong konsumen untuk mencari produk yang mereka inginkan dan juga dapat mengurangi beban operasional bisnis.

Tabel 1. Beberapa media sosial yang dianggap paling efektif untuk mempromosikan produk. Sumber (Marpaung et al., 2021)

No	Media Sosial	Alasan Dianggap Paling Efektif
1	Facebook	Media sosial memiliki jangkauan yang sangat luas dan pengguna yang banyak. Ini karena Facebook lebih mudah digunakan dan banyak orang telah mendaftar untuk akun Facebook. Oleh karena itu, ketika para pelaku UMKM menggunakan Facebook untuk mempromosikan bisnisnya, mudah untuk menyebarkan informasi dan berinteraksi dengan cepat dengan banyak orang.
2	WhatsApp	Penggunaan media sosial Whatsapp dinilai cukup luas untuk menginformasikan produk/jasa. Informasi tersebut dapat dikirim langsung oleh orang yang dikenal untuk menyimpan nomor WhatsApp masing-masing. Media sosial WhatsApp sangat mudah digunakan, sehingga masyarakat mulai dari remaja hingga orang tua dapat menggunakan WhatsApp.
3	Instagram	Media sosial Instagram memenuhi selera anak muda, karena Instagram sangat audiovisual bahkan dapat menampilkan tampilan yang sangat menarik dan tersedianya filter yang menarik di Instagram membuat tampilan gambar produk UMKM menjadi lebih menarik. Instagram juga mampu menghubungkan pemangku kepentingan UMKM dengan berbagai kelompok masyarakat dari seluruh dunia yang berpeluang menjadi konsumen produk/jasa yang ditawarkan.
4	Website	Website mampu memberikan informasi yang disajikan dalam berbagai konten, seperti gambar produk, lokasi, kontak, dan lainnya.

Pelatihan penggunaan media sosial untuk memasarkan produk afiliasi merupakan langkah awal dalam layanan ini. Mitra dikenalkan dengan berbagai jenis media sosial (Facebook, Instagram dan WhatsApp) dan kemudian menentukan beberapa yang sesuai dengan kemampuan mitra untuk mengelolanya. Pelatihan ini juga akan mengajarkan teknik pengambilan gambar dan video pendek agar mitra dapat membuat konten yang dapat diposting di media sosial untuk tujuan promosi.

Sesi pelatihan ini memberikan dampak positif bagi para peserta pelatihan, terbukti dari antusiasme peserta untuk mengikuti kegiatan. Selama pelatihan, peserta juga berkesempatan untuk bertanya atau menjelaskan kendala yang dihadapi dalam menjalankan usaha sendiri. Ternyata sebagian besar masalah ada di sektor keuangan, entah itu kebingungan lembaga pengelola tentang pengelolaan keuangan keluarga dan karir, kurangnya modal, sulitnya membangun jaringan, dengan lembaga keuangan atau

bank. Bagi industri pemasaran, kendala yang dihadapi adalah sulitnya mencari tempat berjualan, sulitnya memperluas pasar, kurangnya pengetahuan tentang alat promosi dan pentingnya pengembangan produk. Selanjutnya, di sektor teknologi informasi, sulit untuk menetapkan strategi pemasaran digital untuk menjangkau pemasok atau penjual di dekat tempat mereka mencoba mencari barang. Banyak juga peserta yang tidak memaksimalkan media sosial saat memasarkan produknya. Selama setiap bagian kegiatan, kelompok akan mengajukan pertanyaan tentang bagaimana perasaan peserta setelah berpartisipasi dalam kegiatan, terlihat jelas bahwa perkembangan teknik pemasaran melalui pemanfaatan teknologi informasi sangat membantu mereka sebagai pelaku usaha.

Penutup

Setelah kegiatan wawancara, pemaparan, penyuluhan, pelatihan, pembukuan laporan keuangan, dan pembuatan akun khusus jualan di media sosial, UMKM sablon di Desa Sidomukti mampu memiliki jaringan yang luas dalam memasarkan produknya, dapat terhubung dengan konsumennya di berbagai tempat, mampu memasarkan produknya dalam jangkauan global secara mudah dan cepat. Tidak hanya itu, UMKM sablon di Desa Sidomukti juga mampu mengelola laporan keuangan dengan baik, karena sebuah usaha akan selalu berkembang dan berjalan apabila pengelolaan keuangan dilakukan dengan tepat. Semoga UMKM sablon di Desa Sidomukti dapat konsisten dalam melakukan strategi melalui digital marketing, sehingga usaha yang dijalankan dapat terus berkembang.

Daftar Pustaka

- Irfani, H., Yeni, F., & Wahyuni, R. (2020). Pemanfaatan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Pada Ukm Dalam Menghadapi Era Industri 4.0. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(3), 651–659.
- Jaelani, & Suhaemi, B. (2021). Digitalisasi Marketing Sebagai Strategi Dalam Meningkatkan Penjualan Ukm Di Desa Rancabango Pada Masa Pandemi Covid-19. *Proceedings UIN Sunan Gunung ...*, 23, 100–121. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/297%0Ahttps://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/297/256>
- Marpaung, A. P., Hafiz, M. S., Koto, M., & Dari, W. (2021). Strategi Peningkatan Kapasitas Usaha Pada Ukm Melalui Digital Marketing. *Prosiding Seminar Kewirausahaan*, 2(1), 294–300.
- Permatasari, D., Yogapratama, F., Kurniafitra, I. I., & Islamiah, W. (2022). Pelatihan Digital Marketing Sebagai Upaya Pengembangan Strategi Pemasaran Produk Ukm Batik. *Transformasi Dan Inovasi*, 2(1), 60–72. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpm/article/view/15717>

- Pranoto, P., Jasmani, J., & Marayasa, I. N. (2019). Pelatihan Digital Marketing Untuk Peningkatan Perekonomian Anggota Karang Taruna Al Barkah Di Kampung Cicayur - Tangerang. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 250. <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v1i2.2425>
- Purwana ES, Dedi, Rahmi, Aditya, S. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro , Kecil , Dan Menengah (Umkm). *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 1–17.
- Reniaty, I., & Fauzi, A. (2022). Peran Modal Sosial Pada Digitalisasi Perdagangan: Studi Perdagangan Online Pada Mahasiswa FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial ...*, 2022(14), 148–158. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/JP-IPS/article/view/4744><https://e-journal.upr.ac.id/index.php/JP-IPS/article/download/4744/3406>
- Riset, P., Inovasi, D. A. N., & Masyarakat, P. (2022). *OPTIMALISASI DESAIN PROMOSI MELALUI SOSIAL MEDIA DAN MARKETPLACE DALAM PEMASARAN ONLINE UNTUK*. 1(4), 33–42.
- Tabroni, T., & Komarudin, M. (2021). Strategi Promosi Produk Melalui Digital Marketing Bagi Umkm Terdampak Pandemi Covid'19 Berdasarkan Keputusan Konsumen. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 4(1), 49. <https://doi.org/10.30587/jre.v4i1.2217>
- Utami, R. A. A., & Marzuko, A. (2021). Stabilisasi Tanah Lempung Menggunakan Bahan Tambah Pasir Dan Kapur Terhadap Nilai Cbr. *Prosiding Kolokium JTS UII*, 7(3), 103–112.

Chapter | 18**Pendampingan Belajar di Masa New Normal untuk Melatih
Kedisiplinan bagi Siswa SD di Desa Banjarejo**

**Zaenudin¹, Amir Syarifudin², Eko Sucipto², Fatin Fatikah², Fitri Nur Khoiriah²,
Ikhfan Ardiansyah²**

¹*Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah*

²*Prodi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah*

E-mail: zaenudin@unissula.ac.id

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ber-BudAI periode XIV Universitas Islam Sultan Agung mengangkat tema “Pengembangan Potensi Wilayah Dalam Rangka Pembangunan Berkelanjutan Sebagai Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka”. Desa Banjarejo di Kecamatan Gabus, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah, mulai menjulang namanya sejak 2015. Serentetan penemuan arkeologis masa prasejarah menunjukkan kuantitas dan kualitas signifikan. Desa ini merupakan desa paling timur di Grobogan, yang perbatasan langsung dengan wilayah Blora dan Ngawi di sisi Tenggara. Waktu tempuh dari pusat kota Purwodadi, kurang lebihnya 1,5 jam menggunakan sepeda motor. Dari kota Yogya, waktu tempuh kurang lebih 5,5 jam via Solo-Gemolong-Sumberlawang-Toroh-Danyang-Kuwu-Banjarejo. Akses jalan sangat baik dari kota Purwodadi hingga Kecamatan Gabus. Melejitnya nama Banjarejo tak lepas dari peran sang kepala Desa, Achmad Taufik. Lulusan Fisipol Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) ini begitu progresif mengembangkan Banjarejo sebagai desa wisata sejarah.

Kata kunci: Pendampingan Belajar, Kedisiplinan

Pendahuluan

Kuliah kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa multidisiplin dengan tema “Pengembangan Potensi Wilayah Dalam Rangka Pembangunan Berkelanjutan Sebagai Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka”. Kegiatan mahasiswa terfokus untuk mengatasi masalah tertentu dan mencapai target tertentu. Corona virus Diseases 2019 (COVID-19) merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh strain corona virus baru (SARS-CoV-2) yang muncul di Wuhan, Hubei, Cina pada Desember 2019. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik adalah program pengabdian masyarakat untuk membentuk kepedulian, kesadaran serta mengedukasi masyarakat untuk mencegah penyebaran dan

penularan Corona Virus Disease 19 (COVID-19) dengan tetap mematuhi protokol kesehatan di antaranya menjaga jarak, mencuci tangan dan memakai masker. Upaya yang perlu dilakukan untuk dapat mengendalikan/mencegah penyebaran virus COVID19 sembari menunggu dirilisnya obat dan vaksin adalah menciptakan kepedulian masyarakat yang dimulai dari level rumah tangga melalui edukasi / sosialisasi dan pengembangan potensi desa dalam penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Pada masa pandemi, banyak masyarakat yang terganggu dengan aktivitas yang biasanya dilakukan sehari-hari. Dampak negatif pandemi terutama dirasakan oleh para pelajar yang harus belajar dari rumah secara online. Dengan itu kelompok KKN team 52 KKN Tematik Ber-BudAI UNISSULA ingin membantu siswa Sekolah Dasar melalui pendampingan belajar berupa les private, pendampingan belajar mengaji, pendampingan belajar latihan pramuka. Hal ini dikarenakan saat pembelajaran secara online guru lebih banyak memberikan tugas tanpa memberikan pemahaman materi terlebih dahulu. Selain itu juga membantu orang tua dalam pengawasan belajar kepada anak-anak mereka yang sedang belajar di rumah.

Pandemi infeksi virus corona 2019 (COVID-19) adalah masalah yang sedang dihadapi di lebih dari 200 negara di dunia. Indonesia juga terkena dampak buruk dari COVID-19 di mana tingkat kematiannya mencapai 8.9% pada akhir Maret 2020. Ketidaksiapan layanan kesehatan dan langkah besar yang diambil oleh pemerintah mungkin dapat diubah untuk memberantas infeksi ini. Pemerintah pun telah melakukan berbagai upaya untuk mencegah lonjakan kasus baru, mulai dari menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) baik secara mikro maupun makro hingga menggencarkan vaksinasi ke seluruh masyarakat Indonesia (Aldiyanto et al., 2021). Dianjurkan bagi Indonesia untuk memperketat himbauan untuk diam di rumah, menurunkan penyebaran penyakit dengan karantina wilayah dalam skala besar, meningkatkan pelayanan kesehatan, serta meningkatkan ketersediaan alat pelindung diri (APD) (Setiati & Azwar, 2020).

Dalam beberapa waktu terakhir, muncul istilah baru, normal baru. Kebanyakan pembicara Normal Baru hanya menyebutkan situasi yang terjadi akibat perilaku manusia yang berubah. Akan tetapi, masih sedikit yang membahas awal mula, tahapan dan pengertian Normal Baru. Untuk sementara, istilah Normal Baru ini sudah disampaikan oleh Sekretaris Jenderal Komite Independen Pemantau Pemilu (KIPP) Kaka Suminta. Selain Kaka, mantan komisioner Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sigit Pamungkas telah menggunakan istilah Normal Baru di status Facebooknya. Salah satu media, Kompas, juga telah menggunakan istilah Normal Baru tersebut di beritanya 'Pilkada 2020 Menghadapi Normal Baru (Fadhila et al., 2021).

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan pendampingan belajar di desa ini, yaitu siswa mendapatkan bimbingan khusus dari kelompok KKN team 52 seperti belajar membaca, menulis, berhitung, menyanyi dan lain sebagainya, sesuai dengan arahan yang di berikan oleh guru dari siswa tersebut.

Oleh karena itu, butuh adanya metode pendampingan belajar yang dapat membubuhkan semangat siswa. Salah satunya pendampingan belajar dengan memanfaatkan waktu yang luang. Dengan proker pendampingan belajar KKN team 52 UNISSULA diharapkan dapat memberi manfaat yang lebih bagi siswa-siswi SD di desa Banjarejo.

Metode Pelaksanaan

Pandemi covid-19 memang menjadi masalah untuk saat-saat ini. Terutama pada para pelajar yang kurang maksimal dalam proses belajar. Untuk itu kelompok KKN team 52 KKN Tematik Ber-BudAI UNISSULA melakukan metode pendampingan belajar berupa les private di posko Dsn. Medang Rt 03 Rw 09 Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan. Materi saat proses pendampingan yaitu semua mata pelajaran yang di ajar di sekolah, yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, Pendidikan Agama Islam, Bahasa Inggris, Bahasa Jawa, IPA, IPS, Pendidikan Jasmani atau Olahraga. Kelompok KKN team 52 membantu memberi pemahaman terhadap materi yang diberikan oleh guru, dan juga membantu siswa dalam mengerjakan tugas dari sekolah. Kegiatan pendampingan belajar berupa les private mulai pukul 14.55-17.10 WIB. Selain pendampingan belajar les private di posko, kelompok KKN team 52 juga ikut serta dalam proses pendampingan belajar latihan pramuka di tiga SD yaitu: SDN 1 Banjarejo setiap hari Kamis, SDN 3 Banjarejo setiap hari Jum'at, dan SDN 4 Banjarejo setiap hari Sabtu. Semua latihan pramuka mulai pukul 15.00-17.00 WIB. Kelompok KKN team 52 juga ikut serta membantu pada malam hari yaitu pendampingan belajar mengaji di Masjid Riyadul Jannah dan Mushola terdekat, kelompok KKN team 52 terbagi menjadi 2 kelompok ajar yaitu 3 laki-laki di Masjid Riyadul Jannah dan 2 perempuan di Mushola terdekat. Pemilihan metode ini dipilih sebagai metode yang paling mudah dan tepat sasaran guna menyalurkan nilai-nilai yang penting untuk diketahui, dimengerti dan diterapkan oleh siswa. Proses pendampingan belajar di posko maupun di Masjid Riyadul Jannah dan Mushola terdekat tetap mematuhi protokol kesehatan. Observasi dan analisis SWOT (*Strenght* / kekuatan, *Weaknesses* / kelemahan, *Opportunity* / kesempatan, dan *Treath* / ancaman) dalam hal ini digunakan sebagai metode yang sangat bermanfaat untuk melihat permasalahan yang ada serta memberikan rekomendasi untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan KKN Tematik Tahun Akademik 2022 di Desa Banjarejo yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juli – 13 Agustus 2022. Program kerja yang telah dilaksanakan kelompok KKN team 52 Tematik untuk memecahkan masalah “Pendampingan belajar di masa new normal untuk melatih kedisiplinan bagi siswa SD di desa Banjarejo”. Sehingga diharapkan kegiatan yang dijalankan dapat mengedukasi siswa SD dalam menempuh pendidikan. Mahasiswa KKN Tematik kelompok 52 Universitas Islam Sultan Agung Semarang melakukan program kegiatan dengan menerapkan protokol kesehatan, walaupun sudah dalam kondisi aman dari pandemi covid-19.

Pemerintah menyelenggarakan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) di seluruh wilayah Indonesia. Kegiatan tersebut harus dijalankan dengan protokol yang ketat untuk meminimalisir resiko COVID 19. New Normal atau yang dikenal di Indonesia sebagai Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) menjadi kebiasaan baru yang di adaptasikan berbagai negara yang menjadi contoh khususnya yang berkaitan dengan perilaku masyarakat. Dalam hal ini, sektor pendidikan pun mengalami perubahan terutama berkaitan dengan perilaku hidup sehat dan perilaku dalam menempuh pendidikan. Hasil kegiatan sebagai berikut:

1) Pendampingan belajar berupa les private

Pelaksanaan KKN Tematik Periode XIV Tahun 2022 di Desa Banjarejo, kelompok kami melakukan kegiatan pendampingan belajar SD (Les Privat) di Posko Dsn. Medang Rt 03 Rw 09 Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan. Materi saat proses pendampingan yaitu semua mata pelajaran yang di ajar di sekolah.



Gambar 1. Les Privat di Posko

2) Pendampingan belajar latihan Pramuka

Pelaksanaan KKN Tematik Periode XIV Tahun 2022 di Desa Banjarejo, kelompok kami melakukan kunjungan kembali ke SDN 1, 3, dan 4 Banjarejo yaitu bertujuan untuk diskusi dan pemantapan pendampingan latihan Pramuka secara *offline* kepada Kepala Sekolah dan Guru-Guru yang mengajar di SD tersebut, setelah mendapat kesepakatan bersama yaitu didapatkan hasil untuk SDN 1 Banjarejo latihan pramuka hari Kamis, SDN 3 Banjarejo hari Jum'at dan SDN 4 Banjarejo hari Sabtu.



Gambar 2. Latihan Pramuka di SDN

3) Pendampingan belajar mengaji

Pelaksanaan KKN Tematik Periode XIV Tahun 2022 di Desa Banjarejo, kelompok kami melakukan kegiatan pada malam hari pendampingan belajar mengaji di Masjid Riyadul Jannah dan Mushola terdekat, kelompok KKN team 52 terbagi menjadi 2 kelompok ajar yaitu 3 laki-laki di Masjid Riyadul Jannah dan 2 perempuan di Mushola terdekat.



Gambar 3. Belajar mengaji di Mushola.

Penutup

KKN Tematik ber - BudAI periode XIV UNISSULA dari tanggal 25 juli - 13 Agustus 2022 atau selama dua puluh hari telah dilaksanakan di desa Banjarejo Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan. Beberapa kegiatan yang dapat terlaksana yaitu Pendampingan belajar berupa les private, pendampingan belajar latihan Pramuka, dan Pendampingan belajar mengaji.

Penerapan program kerja dari mahasiswa KKN Tematik ber - BudAI bukan saja untuk siswa tetapi juga dalam rangka menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diharapkan mampu di rasakan oleh mahasiswa KKN Tematik ber - budai periode XIV itu

sendiri. Dengan demikian, Program KKN Tematik ber - budai periode XIV di harapkan dapat mengedukasi siswa dalam menempuh pendidikan.

Daftar Pustaka

- Azzahra, N. F. (2020). Mengkaji Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19.
- Ameli, A., Hasanah, U., Rahman, H., & Putra, A. M. (2020). Analisis keefektifan pembelajaran online di masa pandemi COVID-19. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 28-37.
- Fadhila, G., Hamdani, S., Hasyul, S. fatimah P., Lisni, I., & Widyawati, S. (2021). *Jurnal medika cendikia*. 08, 57–65.
- <https://www.google.com/search?q=Pembelajaran+daring&oq=Pembelajaran+daring&aqs=chrome..69i57.8534j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- http://iainkendari.ac.id/content/detail/dinamika_pembelajaran_daring_pada_masa_pandemi_covid
- <http://pgdikmen.kemdikbud.go.id/read-news/pembelajaran-daring-memberikanbanyak-manfaat>
- <https://humas.paserkab.go.id/berita/konsep-tatanan-new-normal-man-ic-paseroleh-ismail-m-pd-i-wakabid-humas-man-ic-paser>
- Setiati, S., & Azwar, M. K. (2020). *COVID-19 and Indonesia*. April.

Chapter | 19**Pendampingan dan Penerapan Digital Marketing pada UKM
Desa Galih di Era Digital**

**Diah Ayu Kusumawati¹, Rizky Bayu Saputra², Satrio Indra Jatmiko²,
Muhammaad Nakman R.³, Olifah Putri², Nurul Cholifatul Huda²**

¹*Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah*

²*Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah*

³*Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik Industri, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah*

E-mail: diahayuk@unissula.ac.id

Abstrak

Di era globalisasi ini, teknologi berkembang begitu cepat dan mempermudah kebutuhan manusia menjadi lebih efisien. Penggunaan teknologi telah mencakup hampir segala hal dalam kehidupan, sehingga secara tidak langsung kita harus mengikuti perkembangan teknologi agar kita tidak tertinggal dengan yang lain. Sebuah pasar atau arena perdagangan kini telah terbentuk di dalam dunia maya sebagai imbas dari perkembangan teknologi itu sendiri. Pasar dalam dunia maya biasa kita kenal sebagai *e-marketplace*. Dalam *e-marketplace* para penjual dan pembeli tidak perlu bertemu secara langsung namun tetap dapat berkomunikasi tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Dengan terciptanya sistem digital *marketplace* diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi pembeli dalam mencari produk yang diinginkan, serta memudahkan penjual dalam mencari calon pembeli.

Kata kunci: Digital Marketing, UKM

Pendahuluan

Salah satu aspek yang berkontribusi secara signifikan dalam memacu pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah UKM (Jaidan Jauhari, 2010). Pemasaran seringkali menjadi masalah utama bagi pemilik UKM. Saat ini pemasaran dengan metode konvensional yang biasa dipakai dinilai membutuhkan biaya yang cukup mahal. Perkembangan teknologi terutama dengan adanya internet telah memberikan kemudahan hal ini juga dapat dimanfaatkan untuk menambah metode pemasaran bagi produk UKM. Dengan penggunaan internet, maka informasi akan tersebar dengan cepat dan memperluas jangkauannya bahkan bisa sampai luar negeri, selain itu biaya yang dikeluarkan cukup kecil (Supardi, 2009).

Menurut Kurniawan (2009) UKM memiliki masalah-masalah dasar, yang pertama adalah sulitnya menemukan peluang pasar dan memperbesar pangsa pasar. Kelemahan yang kedua yaitu dalam struktur pemodalannya yaitu sulitnya mencari sumber permodalan.

Yang ketiga, kurangnya kemampuan dalam manajemen sumber daya manusia di bidang organisasi. Keempat, kurangnya jaringan kerjasama di antara pengusaha kecil (sistem informasi pemasaran). Kelima, persaingan yang saling mematikan sehingga menciptakan iklim usaha yang kurang kondusif. Dan kelemahan yang terakhir, yaitu kurangnya kepercayaan dan kepedulian masyarakat terhadap usaha kecil serta masih kurangnya pembinaan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program yang wajib diikuti seluruh mahasiswa dalam masa studi perkuliahan. KKN juga sebagai salah satu bentuk penerapan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang melibatkan mahasiswa untuk terjun dan mengabdikan diri di masyarakat. Pada Era Digital seperti saat ini, mahasiswa/i melakukan pendampingan dengan memperkenalkan apa itu *marketplace* sebagai sarana mengatasi salah satu permasalahan UKM yaitu pada bidang pemasaran.

Media online atau platform berbasis internet tempat melakukan kegiatan bisnis dan transaksi sebagai pihak ketiga antara pembeli dan penjual disebut *Marketplace* (Angga Kurnia Putra, 2017). Pembeli dapat mencari barang yang diinginkan di *marketplace* sesuai harga pasar tanpa harus menghabiskan banyak waktu dan tenaga. Sedangkan Brunn, Jensen, & Skovgaard menyatakan *marketplace* merupakan wadah atau tempat komunitas bisnis interaktif secara elektronik yang menyediakan pasar dimana perusahaan dapat ambil andil dalam B2B *e-commerce* dan kegiatan *e-business* lain.

Menurut Alifah dan Damayanti, *marketplace* terdiri dari dua jenis yang pertama *E-marketplace Horizontal* berdasarkan fungsi atau produk umum yang ditawarkan perusahaan dengan biaya transaksi yang dikeluarkan lebih rendah. Contohnya penjualan *smartphone*, baju, dll. Jenis yang kedua yaitu *E-marketplaces Vertical* yang dapat diartikan pasar yang digunakan untuk industri yang memenuhi kebutuhan khusus pada masing-masing industri contohnya beton dan baja.

Desa Galih adalah salah satu desa di Kecamatan Gemuh, Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Lokasi KKN yang dituju telah kami survey dan mendapatkan hasil bahwa sebagian besar penjual di desa Galih masih kurang memahami tentang tata cara mendaftarkan, mengembangkan serta menjual produknya pada *marketplace*, contoh ditemukan UKM yang baru tau tentang hal tersebut, dan banyak yang tidak memiliki *handphone* sehingga kita memberikan buku panduan bagi UKM yang tidak memiliki *handphone* apabila jika UKM sudah memiliki *handphone* dapat mendaftarkan dan mengoperasikannya sendiri.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan adalah metode tatap muka yaitu mengadakan sosialisasi dan menawarkan untuk membantu mendaftarkan UKM di Desa Galih RT 03/RW 01, selain itu kita juga memberikan materi yang berisi tata cara mendaftarkan UKM ke *marketplace* untuk UKM yang memiliki halangan seperti tidak memiliki *handphone* atau tidak paham cara menggunakan *handphone* atau enggan saat ingin kita bantu maka kami

akan memberikan materi agar dapat dipelajari secara mandiri secara mandiri dan apabila tertarik dapat mendaftarkan UKM nya secara mandiri ke *marketplace*.

Capaian dalam melakukan metode ini adalah pemilik UKM dapat menjualkan dagangannya ke *marketplace* yang dengan harapan akan meningkatkan omset dari UKM itu sendiri, sehingga dapat bertahan bahkan berkembang di masa modern ini pada perkembangan di era digital.

Hasil dan Pembahasan

Permasalahan yang telah dijumpai selama pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal masyarakat di sana masih kurang pemahaman dalam memanfaatkan *handphone* dan media sosial untuk pemasaran via online, bahkan ada sebagian warga yang hanya menggunakan *handphone* untuk bertukar pesan dan telephone. Sehingga dapat disimpulkan bahwa warga desa Galih memerlukan pelatihan guna memanfaatkan teknologi yang ada. Salah satu cara yang dilakukan tim KKN yaitu dengan cara penyuluhan skala menengah maupun melalui kunjungan ke tempat produksi UKM dari rumah ke rumah.

Di Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal, banyak UKM yang memiliki potensi namun dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pemasaran secara online, sehingga perkembangannya kurang signifikan. Oleh karena itu, kami melakukan penyuluhan dan pendampingan UKM dalam mendaftarkan produknya melalui *marketplace*. Kegiatan penyuluhan tersebut dilakukan di Balai Desa Galih, pada hari Jumat tanggal 12 Agustus 2022.



Gambar 1. Persiapan Pra Acara

Kegiatan penyuluhan UKM ini dibantu oleh karang taruna Desa Galih, terutama dalam mengundang peserta kegiatan. Selain itu, karang taruna desa juga berkontribusi dalam mengisi acara *coffe break* dengan permainan angklung oleh anggota karang taruna.



Gambar 2. Penyampaian materi.



Gambar 3. *Coffe Break*.

Peserta dalam kegiatan penyuluhan berjumlah 50 orang yang terdiri dari masyarakat pemilik UKM dan pemuda-pemudi desa yang memiliki keinginan untuk berwirausaha. Kegiatan dimulai dengan pembukaan dari tim KKN, kemudian sambutan dari Kepala Desa, Kepala BUMDES, dan Ketua Karang Taruna. Setelah sambutan, dilanjutkan pengisian materi, *coffe break*, dilanjutkan pemutaran video UKM yang ada di Desa Galih, kemudian sesi tanya jawab dan juga pendampingan pendaftaran *marketplace*. Materi yang diberikan oleh tim KKN berupa tata cara mendaftarkan jualan ke *marketplace* yang sudah dikenal dan ada di desa Galih. Pendaftaran *marketplace* yang dijadikan bahan materi yaitu pendaftaran aplikasi tokopedia, shopee, dan grab. Pada acara *coffe break*, diisi istirahat minum kopi dan teh dan menikmati permainan angklung dari kelompok karang taruna.

Dari kegiatan penyuluhan tersebut, masyarakat pemilik UKM dapat mendaftarkan produknya di *marketplace* yang sudah sering digunakan oleh warga desa Galih. Jadi, kini masyarakat dapat berkontribusi secara aktif sebagai penjual di *marketplace* tersebut. Diharapkan dengan pendaftaran pada *marketplace*, hasil penjualan dapat meningkat secara signifikan sehingga dapat menambah ekonomi masyarakat di desa Galih.



Gambar 4. Sesi tanya jawab dan pendampingan pendaftaran

Selain kegiatan penyuluhan, kami juga melakukan kunjungan pada acara pekan raya Kabupaten Kendal dan juga kunjungan ke tempat produksi UKM. Pada acara pekan raya yang dihadiri oleh warga Kendal tersebut, segala macam UKM di Kabupaten Kendal diberi kesempatan memperkenalkan produknya kepada masyarakat luas.

Kunjungan UKM dilakukan guna memotivasi dan memberikan dukungan kepada UKM agar tetap semangat dalam menjalankan usahanya. Salah satu UKM yang dikunjungi yaitu UKM produk olahan Wedang Kayu Secang Anget Seger.



Gambar 5. Kunjungan ke *Stand Kec Gemuh Pekan Raya*



Gambar 6. Kunjungan UKM Desa Galih.

Penutup

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program yang wajib diikuti seluruh mahasiswa dalam masa studi perkuliahan. KKN juga sebagai salah satu bentuk penerapan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang melibatkan mahasiswa untuk terjun dan mengabdikan dimasyarakat. Pada era pandemi ini, sebuah terobosan baru berupa KKN tematik diharapkan memiliki efektivitas yang sama. Dengan adanya KKN tematik juga dapat terwujud adanya penyuluhan pendaftaran marketplace untuk pemilik UKM di desa Galih sebagai lokasi KKN kali ini. Hal tersebut juga dapat dinilai sebagai upaya pemanfaatan teknologi tepat guna di era globalisasi.

Dari kegiatan penyuluhan tersebut, masyarakat pemilik UKM dapat mendaftarkan produknya di *marketplace* yang sudah sering digunakan oleh warga desa Galih. Jadi, kini masyarakat dapat berkontribusi secara aktif sebagai penjual di *marketplace* tersebut. Diharapkan dengan pendaftaran pada *marketplace*, hasil penjualan dapat meningkat secara signifikan sehingga dapat menambah ekonomi masyarakat di desa Galih. Di Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal, banyak UKM yang memiliki potensi namun dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pemasaran secara online, sehingga perkembangannya kurang signifikan. Dengan adanya kegiatan penyuluhan UKM, diharapkan UKM di Desa Galih dapat memiliki kemajuan yang lebih signifikan.

Daftar Pustaka

- Alifah & Damayanti. (2020). Aplikasi E-Marketplace Penjualan Hasil Panen Ikan Lele (Studi Kasus: Kabupaten Pringsewu Kecamatan Pagelaran). Universitas Teknokrat Indonesia.
- Angga, K.P et al., (2017). Rancang Bangun Aplikasi Marketplace penyedia jasa les private di kota Pontianak Berbasis Web. Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi, 2 (5),pp.1-5.
- Artaya, I. P. (2019). Efektifitas Marketplace Dalam Meningkatkan Konsentrasi Pemasaran dan Penjualan Produk bagi UMKM di Jawa Timur. Universitas Narotoma Surabaya, April.
- Awali, H. (2020). Urgensi Pemanfaatan E-Marketing Pada Keberlangsungan Umkm Di Kota Pekalongan Di Tengah Dampak Covid-19. BALANCE : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.35905/balanca.v2i1.1342>
- Brunn Peter, Jensen Martin, Skovgaard Jakob. (2002). e-Marketplaces: Crafting A Winning Strategy. European Management Journal Vol. 20, No. 3, pp. 286–298
- Harsono, B. (2014). Tiap Orang Bisa Menjadi Pengusaha Sukses Melalui UMKM (Indonesian Edition).

- Jauhari, Jaidan. (2010). UPAYA PENGEMBANGAN USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) DENGAN MEMANFAATKAN E-COMMERCE. Palembang : Universitas Sriwijaya.
- Kurniawan, Didi. (2009). Mengembangkan Ekonomi Kerakyatan dengan Akselerasi Sektor Riil dan UKM. Tersedia [Online] <http://didikurniawan.web.id/2009/04/29/mengembangkan-ekonomi-kerakyatan-dengan-akselerasi-sektor-riil-dan-ukm/>
- Ratnawati, Alifah dkk. (2021). Pendampingan dan Pendaftaran Umkm ke Marketplace Agar Dapat Bertahan dan Berkembang di Masa Pandemi dan Masa yang Akan Datang. UNISSULA.
- Supardi, Julian. 2009. Rancang Bangun Collaborative System Pemasaran Hotel Secara on-line Dengan Pendekatan Mediator based. Jurnal Sistem Informasi Fasilkom Unsri Vol 1 No 2

Chapter | 20**Kampus Mengajar Angkatan 3 SD Negeri Jembulwunut
“Merdeka Belajar, Merdekakan Literasi”**

Hevy Risqi Maharani¹, Eny Soraya², Hardella mistia Ayu Kartika², Ima Sekar Ningrum², Mohd Rizky Hidayat², Zurrich Guntur Perkasa²

¹Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah

E-mail: hevyrisqi@unissula.ac.id

Abstrak

Kampus Mengajar merupakan salah satu program yang dicanangkan oleh Kemendikbudristek dengan tujuan untuk berbagi ilmu, keterampilan, dan inspirasi dari mahasiswa terpilih kepada siswa, guru dan sekolah yang terdampak pandemi. Mahasiswa terpilih bisa berbagi pengalaman, keterampilan, ilmu serta menginspirasi para siswa untuk memperluas wawasan dan meyakinkan diri menggapai cita-cita mereka. Peningkatan literasi, numerasi, adaptasi teknologi, dan administrasi menjadi fokus utama program yang berjalan selama 5 bulan ini. Mahasiswa berkesempatan memperoleh pengalaman diluar kampus yang menunjang mahasiswa untuk terjun langsung di dunia nyata. Guru dan sekolah mersa terbantu dengan ilmu yang dibagi oleh mahasiswa Kampus Mengajar dari segi kegiatan belajar mengajar, adaptasi teknologi, dan administrasi. Hasil dari program ini dapat disimpulkan, bahwa program ini dapat menginspirasi siswa, membantu guru dan sekolah dalam menghadapi pembelajaran pasca pandemi, dan bermanfaat bagi mahasiswa menambah pengalaman.

Kata kunci: Kampus mengajar.

Pendahuluan

Program Kampus Mengajar merupakan bagian dari salah satu program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MKBM). Kebebasan belajar memungkinkan siswa untuk membuat dan mengembangkan pola kreatif dan keterampilan impersonal. Kampus Mengajar melibatkan mahasiswa dari berbagai macam latar belakang pendidikan di masing-masing perguruan tinggi dalam mendukung proses belajar mengajar terutama di sekolah tingkat dasar, memberikan kesempatan belajar melalui kegiatan ekstrakurikuler, Pengembangan lebih lanjut. Kampus Mengajar adalah program penunjang pendidikan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendukung proses belajar mereka di

sekolah Dasar dan Sekolah Menengah di berbagai daerah di Indonesia, terutama di daerah terpencil dan pinggiran kota.

Kurikulum kampus Mengajar mencakup studi di semua bidang studi, dengan fokus pada literasi, adaptasi teknologi, dan manajemen sekolah. Program Kampus Mengajar diharapkan dapat membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan leadership, public speaking, dan pengalaman kelas, Program Kampus Mengajar tidak hanya fokus pada bidang pendidikan, tetapi juga mencakup semua jurusan. Lebih lanjut, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran.

Pembelajaran melalui kampus mengajar ini memperlihatkan kepada mahasiswa akan kondisi sosial yang terjadi dilapangan, hal ini dapat melatih mahasiswa untuk mempunyai sikap kemandirian, menemukan pengetahuan melalui pengamatan dan dinamika lapangan seperti mempersiapkan bekal mahasiswa mengenai kemampuan menyelesaikan masalah, intraksi sosial, berkolaborasi dengan orang lain, mempunyai manajemen diri yang baik, dapat memenuhi tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

Program Kampus Mengajar dari pemerintah ini memiliki fokus pada peningkatan literasi dan numerasi pada jenjang pendidikan, khususnya pendidikan dasar. Mengingat kondisi literasi dan numerasi pada tingkat pendidikan dasar bisa dibilang masih rendah di Indonesia. Maka dari itu, negara megupayakan peningkatan kegiatan literasi dan numerasi sebagai agenda prioritas nasional. Program Kampus Mengajar membuka kesempatan kepada mahasiswa untuk mendambakan bekal ilmu pengetahuan serta pengalaman yang didapat dari kampus untuk membantu siswa SD dan SMP terpencil. Tak hanya itu, kampus mengajar juga befokus pada adaptasi teknologi untuk guru dan siswa, juga berfokus untuk membantu administrasi di sekolah.

Dengan adanya program ini, diharapkan dapat menjadi wahananpeningkatan mutu pendidikan serta mengasah jiwa kepemimpinan, pengalaman belajar, dan karakter siswa. Selain itu, program ini juga diharapkan bisa membantu meningkatkan kualitas pembelajaran setelah pandemi Covid- 19.

Dilaksanakannya Program Kampus Mengajar bertujuan agar melibatkan mahasiswa yang dapat mendukung proses kegiatan belajar mengajar di SD dan SMP di kota dan desa, Kampus Mengajar angkatan 3 ini memang berbeda dari kebijakan sebelumnya karena tempat domisili sekolah kemungkinan besar tidak berada di dekat domisili mahasiswa itu sendiri karena hal ini telah ditentukan dan ditetapkan oleh pemerintah.

Secara rinci, tujuan program kampus mengajar adalah:

- 1) Pemerataan dan kualitas pendidikan masa pasca-Covid19 meningkat.
- 2) Proses pembelajaran siswa baik daring maupun luring menuai hasil yang maksimal.
- 3) Mengembangkan wawasan dan mengasah keterampilan berfikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah tersebut.

- 4) Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengasah jiwa kepemimpinan dan berkarakter melalui kolaborasi dengan guru
- 5) Memberikan motivasi kepada masyarakat agar berpartisipasi dalam mendukung dan membantu pembangunan nasional.
- 6) Perguruan Tinggi dan mahasiswa dalam meningkatkan peran dan kontribusi nyata dalam pembangunan.
- 7) Memotivasi belajar siswa dalam mengenalkan budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 8) Meningkatkan pemahaman masyarakat sekolah terhadap pentingnya protokol kesehatan di masa pandemic covid -19.

Metode

Program kampus mengajar merupakan kegiatan pendampingan belajar oleh mahasiswa ke sekolah-sekolah yang masih tergolong desa terpencil. Dalam kegiatan ini, mahasiswa dituntut untuk bisa membantu guru dalam hal pembelajaran literasi numerasi, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi di sekolah. Program ini dilaksanakan selama 5 bulan, dengan 1 bulan pembekalan dan 4 bulan penugasan di sekolah. Disini mahasiswa harus bisa menciptakan metode/model pembelajaran yang baru yang membuat siswa semangat dan tidak bosan untuk belajar literasi dan numerasi. Di SDN Jembulwunut, salah satunya menggunakan metode pembelajaran dengan pengamatan langsung. Jadi, siswa bisa belajar mengenai kearifan lokal yang terdapat di sekitarnya. Selain itu, mahasiswa juga menggunakan metode pembelajaran konkrit dengan menghubungkan materi di sekolah dengan kehidupan sehari-hari.

Hasil dan Pembahasan

1) Mengajar

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar 3 dalam proses yang telah dilaksanakan oleh siswa Kampus Mengajar khususnya di SD Negeri Jembulwunut. Kemampuan setiap siswa berbeda, jadi lebih memperhatikan mereka yang membutuhkan dapat membantu siswa Anda meningkatkan kemampuan mereka dari waktu ke waktu. Pendekatan yang kami tawarkan adalah sistem bermain dan belajar yang membuat siswa tidak monoton saat belajar. Hal ini membuat mereka lebih nyaman dan responsif saat menerima pembelajaran. Efek yang dirasakan siswa meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa terkait literasi dan numerasi. Dampak yang dirasakan guru dan sekolah adalah dapat memfasilitasi dan mendukung guru dalam melakukan pembelajaran offline.



Gambar 1. Mengajar literasi dan numerasi.

2) Adaptasi teknologi

Pelatihan dan pengenalan fitur komputer/laptop kepada siswa sehingga dapat mengoperasikan laptop dengan baik, membuat siswa mudah dalam penggunaan gform dan pusmenjar, siswa dapat mengikuti AKM dengan baik karena sudah diberikan pelatihan. Sehingga siswa mudah dalam mengaplikasikan Teknologi dan tidak terlalu buta akanteknologi yang sudah berkembang ini.



Gambar 2. Adaptasi teknologi kepada siswa.

3) Membantu administrasi sekolah dan guru

Administrasi Sekolah dan Guru dilakukan sebagai upaya dalam meringankan beban yang ada, membantu Guru dalam memasukkan Nilai siswa, membantu koreksi hasil lembar jawaban ujian, membantu surat menyurat Bapak/Ibu Guru, melabeli danmenata buku-buku yang ada sesuai dengan jenis buku, membantu mengeprint dan memfotokopi, membuat presensi untuk siwa dll. Output dari kegiatan ini dapat mempermudah guru dalam melaksanakan kegiatan administrasi.



Gambar 3. Membantu administrasi sekolah.

4) Kegiatan Sabtu Sehat

Membiasakan Hidup Sehat dan Lingkungan Bersih. Melakukan kegiatan pembiasaan hidup sehat setiap hari Sabtu dengan melakukan senam atau jalan santai, makan bersama dengan bekal dari rumah, kerja bakti serta sosialisasi terkait hidup sehat Melalui kegiatan terjadwal setiap hari Sabtu. Semua Warga Sekolah Minggu ke-2 sampai akhir penugasan KM 3 di sekolah.



Gambar 4. Kegiatan sabtu sehat.

5) Perlombaan

Mencarikan atau mengadakan event lomba sekaligus melakukan bimbingan. Mencari potensi para siswa dan mengajak para siswa untuk mengikuti perlombaan dengan melakukan pendampingan dan bimbingan agar mampu melatih jiwa semangat siswa dalam meraih prestasi dan pengalaman dalam sebuah perlombaan. Melalui kegiatan terencana. Siswa Kelas 1-6. Fleksibel mengikuti timeline perlombaan.



Gambar 5. Mengadakan perlombaan.

6) Kelas Mewarnai

Kami mengadakan kelas mewarnai untuk seluruh siswa di SD secara serentak dengan menyediakan kertas gambar yang telah berisi sketsa gambar dan siap diwarnai, selain itu kami juga menyiapkan peralatan mewarnai untuk siswa-siswi. Kami berharap dari kelas mewarnai ini dapat menambah pengetahuan siswa terkait gradasi warna, garis, perspektif warna dan bentuk. Dengan mengkombinasikan warna kami berharap para siswa dapat belajar tentang keserasian dan keseimbangan warna untuk stimulasi daya imajinasi dan kreativitasnya.



Gambar 6. Menggambar dan mewarnai.

7) Kegiatan AKM

Kami membantu persiapan kegiatan AKM yang akan dilaksanakan tahun depan dengan mengajar materi AKM baik literasi maupun numerasi sesuai dengan buku panduan yang telah diberikan pihak sekolah, agar nantinya kelas 4 yang nantinya akan naik dikelas 5 dan nempuh kegiatan AKM sudah memiliki gambaran jelas tentang apa itu AKM, bagaimana system yang digunakan dan soal-soal yang

nantinya akan mereka kerjakan dengan memberikan Latihan-latihan soal serta melakukan pembahasan terkait soalsoal AKM.



Gambar 7. Mengadakan perlombaan.

Kesimpulan

Program Kampus Merdeka adalah program yang menciptakan mahasiswa yang lebih inovatif dalam pengembangan diri salah satunya melalui kegiatan kampus merdeka yaitu Kampus Mengajar. Dengan adanya kegiatan ini mahasiswa bisa lebih produktif dan mempunyai pengalaman di luar kampus yang bisa meningkatkan skill dan kemampuan lainnya. Kampus mengajarmemberikan peningkatan dalam setiap mengambil keputusan dilapangan dan menjadikan mahasiswa terus berpikir inovatif sesuai dengan kondisi dilapangan yang terfokus pada permasalahan siswa-siswa Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang ada di daerah-daerah 3T dan sekolah-sekolah terakreditasi B/C. Melalui Kampus mengajar ini mahasiswa mendapatkan pengalaman yang luar biasa diluar kelas perkuliahan.

Saran

Harapannya semoga kedepannya kampus merdeka bisa memunculkan program-program baru yang lebih inovatif yang mudah dijangkau oleh semua mahasiswa tak hanya siswa berprestasi saja namun juga yang non prestasi dapat berpartisipasi dalam programnya. Tak hanya itu, sebaiknya adanya peningkatankoordinasi antar pihak kampus mengajar dan pihak kampus karena masih banyak kampus yang belum paham mengenai skema mengikuti program kampus mengajar, koordinasi terhadap pihak sekolah sekolah masih kurang paham terhadap program kampus mengajar. Peningkatan kapasitas tenaga pengajar terkhusus secara kuantitas tenaga didik di sekolah mulai dari penerapan teknologi tentunya harus lebih dioptimalkan. Mengikut sertakan para guru dalam pelatihan digital agar nantinya proses belajar mengajar dapat mengikuti perkembangan zaman sekarang.

Daftar Pustaka

- Anwar, Rosyida Nurul. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9,210-220
- Fatmawati, E. (2020). Dukungan Perpustakaan dalam Implementasi Kampus Mengajar dan Merdeka Belajar. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 6(2), 1076-1087
- Ginting, M. M., & Kurniawan, H. (2020). Perancangan Aplikasi Bimbingan Belajar dan Ujian dengan Mengimplementasikan *Streaming Online Berbasis Web* dan *Android*. *Jurnal Mahasiswa Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer*, 1(10), 394-406
- Hamzah, Rahma Ashari. (2021). Pelaksanaan kampus Mengajar Angkatan 1 program Merdeka belajar Kemdikbud Sekolah Dasar. *Dedikasi*, 1(2)
- Margarita, Olivia. (2022). Peran Program Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Kompetensi SDN Sepatan III Kabupaten Tangerang. *Jurnal Abdimas Patikala*, 1(4)
- Media Center Direktorat Sekolah Dasar. (2021). Menenal Lebih Dekat Program Kampus Mengajar. Diunduh Agustus 17, 2022, dari <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/menal-lebih-dekat-program-kampus-mengajar>
- Meilia, Amajida Triska. (2022). Aktualissi Program Kampus Mengajar sebagai Ruang Kontribusi Mahasiswa terhadap Pendidikan Dasar di Indonesia. *Metodeik Didakti*, 17(2), 120-128
- Muhammad, Tengku Fajar Anugrah. 2021. Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Nasional*, 3(3)
- Mutiara, Livia Shabrina. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916-924.
- P. Sari, D. (2022). Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022. *Program Kampus Mengajar Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi*.
- Patriana, wendy Dian. Utama. & Wulandari, Murfiah Dewi. (2021). Pembudayaan Literasi Numerasi untuk Asesmen Kompetensi Minimum dalam Kegiatan Kurikuler di sekolah Dasar Muhammadiyah. *Jurnal of elementary Education*, 5(5)
- Pristiya, Devi Maharja., Febriansyah, Mohammad Rizky., Fachruddin, Amirullah Erza., & Trisetiyanto, Adi Nova. (2022). Kontribusi Mahasiswa untuk Menunjang Adaptasi Teknologi di SDN Kedungpane 01 Semarang dalam Program Kampus Mengajar. *Jurnal Manggali*, 2(1)
- Puspasari, Iin., & Dafit Febrina. (2021). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal of Elementary Education*, 5(3)

- Rachman, B. A., Firdaus, F. S., Mufidah, N. L., Sadiyah, H., & Sari, I. N. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi dan numerasi Peserta Didik melalui Program Kampus Mengajar angkatan 2. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(6)
- Safaringga, V., Lestari, W. D., & Aeni, A. N. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3)
- Widoyo, dkk. (2021). Implementasi Merdeka belajar melalui Kampus mengajar Perintis di Sekolah Dasar. *Metodeik Didaktik*, 16,(2), 102-107

Chapter | 21**Penyuluhan *Stunting* dan Gizi Balita di Kelurahan Slerok,
Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah**

**Lisa Fitriyana¹, Muhammad Bassam Farkhan Maulid², Annisa Dita Rahmasari²,
Julia Salsa Kusuma², Sekar Ayu Putri Utami², Syafinda Meisari Trisnani²**

¹Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah

²Kedokteran Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah

E-mail: lisa.fitriyana@unissula.ac.id

Abstrak

Stunting merupakan keadaan dimana terjadi kondisi gagal tumbuh yang terjadi pada anak di bawah lima tahun (balita) dikarenakan kekurangan gizi kronis, terutama dalam 1000 hari pertama kehidupan. Indonesia merupakan negara dengan prevalensi *stunting* kelima terbesar. Jawa Tengah sendiri merupakan salah satu provinsi dengan prevalensi *stunting* tertinggi di Indonesia, yaitu mencapai 30 hingga 50%. Pendidikan memegang peran besar dalam upaya untuk memberantas angka *stunting* di Indonesia. Oleh karena itu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan bentuk kepedulian terhadap angka *stunting* ini maka penulis selaku mahasiswa melaksanakan program penyuluhan terhadap bahaya *stunting* di lingkungan RT09/RW02 Kelurahan Slerok, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal. Kami berharap dengan diadakannya program kerja tersebut dapat membawa manfaat dan dapat membantu mencegah dan mengatasi kasus *stunting* di Kota Tegal, khususnya di Kecamatan Slerok.

Kata kunci: Stunting, gizi Balita.

Abstract

Stunting is a condition where there is a failure to thrive that occurs in children under five years old (toddlers) due to chronic malnutrition, especially in the first 1000 days of life. Indonesia is a country with the fifth largest prevalence of stunting. Central Java itself is one of the provinces with the highest prevalence of stunting in Indonesia, reaching 30 to 50%. Education plays a big role in efforts to eradicate stunting in Indonesia. Therefore, through the Real Work Lecture (KKN) as a form of implementing the Tri Dharma of Higher Education and a form of concern for the stunting rate, the writer as a student carried out an outreach program on the dangers of stunting in the neighborhood of RT09/RW02, Slerok Village, East Tegal District, Tegal City. We hope that by holding this work program, it can bring benefits and can help prevent and overcome stunting cases in Tegal City, especially in Slerok District.

Keywords: Stunting, toddler nutrition

Pendahuluan

Stunting merupakan keadaan dimana terjadi kondisi gagal tumbuh yang terjadi pada anak di bawah lima tahun (balita) dikarenakan kekurangan gizi kronis, terutama dalam 1000 hari pertama kehidupan (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Anak dengan *stunting* tampak lebih pendek dari anak normal seusianya dan memiliki keterlambatan dalam berpikir. Beberapa faktor yang memengaruhi *stunting* adalah faktor gizi dan kesehatan ibu, misalnya penyakit infeksi selama masa kehamilan, rendahnya asupan vitamin serta mineral, dan usia ibu saat hamil, dan juga faktor pola asuh, terutama pada hal perilaku dan praktik pemberian makan kepada anak (PKK Jakarta, 2021).

Stunting masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang memerlukan perhatian tinggi di Indonesia. Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, sekitar 37% anak di Indonesia mengalami *stunting*, dan Indonesia merupakan negara dengan prevalensi *stunting* kelima terbesar. Jawa Tengah sendiri merupakan salah satu provinsi dengan prevalensi *stunting* tertinggi di Indonesia, yaitu mencapai 30 hingga 50% (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Hal ini merupakan suatu masalah yang harus ditanggapi secara serius, karena kejadian *stunting* sendiri dianggap berhubungan dengan perkembangan intelegensi seseorang, sehingga ketika seorang penerus generasi bangsa mengalami hambatan dalam pertumbuhannya, hal ini kelak dapat menurunkan produktivitas bahkan perolehan ekonomi Negara. (Renyonet, Martianto, & Sukandar, 2016) Terjadinya suatu proses yang dinamis pada pertumbuhan anak menjadikan pengukuran pertumbuhan krusial untuk mengetahui sudah sampai mana pertumbuhan itu berjalan, bentuk pengukuran manusia bisa diartikan juga sebagai antropometri. Adanya pengukuran ini kemudian bisa dijadikan acuan untuk membuat garis batas baik dan buruknya pertumbuhan anak, yang juga berkaitan dengan *stunting* itu sendiri, garis batas ini kemudian diolah menjadi kurva pertumbuhan sebagai sarana pemantauan pertumbuhan anak. (Pulungan, 2020)

Sikap dan pengetahuan ibu terhadap *stunting* berperan dalam angka kejadian *stunting* karena berperan dalam pola asuh ibu terhadap anak. (Olsa, Sulastri, & Anas, 2018). Peningkatan ilmu pengetahuan ibu terhadap *stunting* dimulai dengan sarana-sarana seperti penyuluhan, secara langsung bisa memberikan paparan informasi terkait *stunting* itu sendiri. (Dewi & Auliyyah, 2020). Hasil dari penyuluhan ini diharapkan tidak hanya berhenti pada ibu rumah tangga biasa yang menghadiri penyuluhan secara langsung, namun juga merambah ke warga lainnya yang tidak hadir, sebagaimana peran dan bantuan dari kader posyandu terhadap kesehatan masyarakat, dalam hal ini adalah pencegahan *stunting*. (Eliana & Sri Sumiati, 2018).

Pendidikan memegang peran besar dalam upaya untuk memberantas angka *stunting* di Indonesia. Lembaga pendidikan tinggi di Indonesia memiliki nilai-nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu fungsi pendidikan dan mengajar, melakukan penelitian, dan pengabdian masyarakat. Untuk memenuhi fungsi tersebut, mahasiswa diminta untuk melakukan program kerja pengabdian masyarakat dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata dan

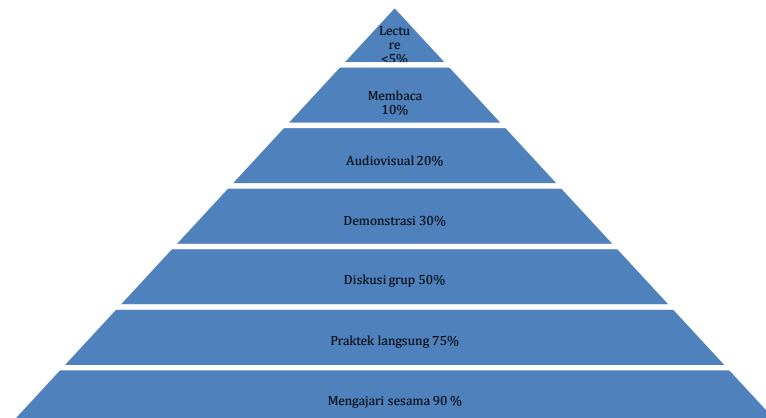
berkontribusi langsung dalam menemukan dan memberikan solusi kepada masalah yang ditemui dalam lingkup masyarakat. (Lian, 2019)

Untuk memenuhi tujuan dari pengabdian masyarakat itu sendiri, penulis selaku mahasiswa pelaksana program Kuliah Kerja Nyata (KKN) terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat terutama di aspek kesehatan khususnya di Kelurahan Slerok, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal. (Rahman & Patilaiya, 2018). Pelaksanaan program kerja dilakukan melalui sosialisasi dan edukasi mengenai *stunting* dan gizi balita kepada ibu hamil dan ibu dengan balita di RT09/RW02 Kelurahan Slerok, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal. Penulis berharap, dengan diadakannya program kerja tersebut dapat membawa manfaat dan dapat membantu mencegah dan mengatasi kasus *stunting* di Kota Tegal, khususnya di Kecamatan Slerok.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif, dimana pelaksanaan dan hasil program kerja akan dijelaskan dalam bentuk narasi yang menjelaskan bagaimana program KKN dilaksanakan, bagaimana hasilnya, kemudian hasilnya dianalisis dan dikumpulkan teori serta korelasi datanya.

Program kerja ini dibagi menjadi beberapa fase, yaitu fase perencanaan, fase pelaksanaan, dan fase pelaporan. Dalam fase perencanaan, kami menggunakan kesempatan kami untuk melihat situasi sekitar dan mengenali masalah yang ada di lingkungan. Selanjutnya, kami mengikuti arahan dari pemangku wilayah mengenai pemecahan dari masalah lingkungan sekitar, khususnya dalam menyelesaikan masalah *stunting* dan gizi balita. Selanjutnya, pada fase pelaksanaan, kami melaksanakan program kerja kami dengan mengikuti situasi yang ada di lingkungan sekitar, yaitu dengan cara mengumpulkan warga yang disasar di suatu forum, kemudian menyampaikan materi penyuluhan dengan media berupa buku saku, gambar, dan poster.



Bagan 1 Piramida Belajar

Teknik penyampaian yang kami laksanakan mengacu pada piramida belajar oleh Edgar Dale dimana dibandingkan dengan teknik audio visual yang hanya mampu terserap sebesar 20%, kami memaksimalkan penyampaian 30% lebih besar yaitu melalui teknik diskusi grup yang secara efektif mampu terserap sebesar 50%. (Masters, 2013) Pada kegiatan ini, setelah dilaksanakan pemaparan menggunakan poster dan penjelasan buku saku, para ibu diberikan kesempatan untuk saling berdiskusi satu sama lain terkait pengalaman pada masa pra kehamilan, kehamilan, dan pasca melahirkan, dengan begitu dari ilmu yang telah disampaikan diharapkan mampu terserap lebih optimal dan komunikasi tidak hanya berlangsung secara satu arah. Teknik penyampaian secara dua arah ini juga didukung dengan teori komunikasi yang memadai.

Hasil dan Pembahasan

Masalah *stunting* diketahui masih menjadi masalah di lingkungan dengan tingkat pengetahuan rendah mengenai kesehatan ibu dan balita. Di Kelurahan Slerok sendiri, tercatat beberapa kasus kehamilan dalam usia yang sangat muda dan pemenuhan gizi yang kurang, sehingga bayi yang dilahirkan memiliki berat badan lahir rendah. Hal ini diduga terjadi karena rendahnya tingkat pengetahuan remaja putri dan ibu muda mengenai kesehatan reproduksi serta gizi dan pola asuh balita. Kesadaran para ibu dengan balita untuk menghadiri Posyandu dinilai masih cukup rendah, sehingga kader perlu memaksimalkan sosialisasi dari rumah ke rumah melalui program Posyandu. Berbagai upaya juga telah dilakukan oleh pihak kader dan puskesmas untuk memaksimalkan edukasi dan tatalaksana pada masalah gizi balita yang menjadi perhatian di Kelurahan Slerok.



Gambar 8. Desain Poster.

Dalam usaha untuk melakukan edukasi lebih kepada masyarakat, penulis melakukan penyuluhan dengan metode memberikan presentasi kepada para orang tua mengenai materi seputar *stunting* dan pemenuhan gizi balita. Selain mengenalkan melalui *stunting* dan ciri-ciri serta penyebabnya, pelaksana juga mengenalkan mengenai strategi pencegahan *stunting*, pemenuhan gizi balita, dan pemenuhan kebutuhan kesehatan ibu dan anak khususnya selama masa hamil dan 1000 hari pertama kehidupan. Untuk menunjang informasi yang diberikan, pelaksana juga menyediakan media presentasi yang bisa dipahami secara visual dalam bentuk poster bergambar berisi ringkasan mengenai *stunting* dan gizi balita, sehingga masyarakat juga dapat memahami materi dengan visualisasi yang menarik dan kata-kata yang singkat, padat, jelas, dan cenderung lebih mudah dipahami.

Selain media yang ditampilkan di tempat berupa poster, pelaksana juga menyediakan media yang bisa dipelajari secara mandiri oleh masyarakat berupa buku saku. Buku saku ini dibuat dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, praktis, dan dilengkapi gambar-gambar untuk menunjang visualisasi dari materi yang disediakan.



Gambar 9. Desain Buku Saku

Dalam media yang disediakan, pelaksana memberikan informasi yang komprehensif mengenai definisi dan ciri-ciri *stunting*, faktor penyebab *stunting*, hingga bagaimana cara pencegahan dari *stunting* yang bisa dengan mudah diikuti dan dilaksanakan oleh para ibu. Dalam sesi diskusi dan tanya jawab yang diselenggarakan setelah pemaparan materi, dapat dilihat adanya kesadaran yang berkembang dari para ibu, dimana para ibu mulai menanyakan mengenai berat badan dan tinggi badan normal pada balitanya, kemudian mulai menganalisa dalam grafik yang disediakan mengenai status

gizi balita. Diharapkan dengan adanya penyuluhan ini dapat semakin membuka pikiran dan pengetahuan para ibu dari para balita, khususnya para ibu muda, untuk memerhatikan status gizi dan juga pemenuhan gizi pada anak-anaknya, sehingga nantinya diharapkan angka kejadian *stunting* dan kehamilan berisiko serta masalah gizi pada balita di Kelurahan Slerok bisa berkurang.

Penutup

Berdasarkan hasil serta pembahasan yang telah diuraikan di atas mengenai program KKN ini maka dapat disimpulkan bahwa:

- Pelaksanaan KKN Lokasi UNISSULA Tahun 2022 di Kelurahan Slerok, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, berjalan dengan sangat baik.
- Partisipasi dan dukungan masyarakat cukup tinggi dibuktikan dengan masyarakat yang berperan aktif dalam pelaksanaan program sehingga dapat mengambil manfaatnya, namun terkendala beberapa masalah seperti aktivitas warga, kesadaran warga, serta kurangnya persiapan dari tim ketika program hendak dilaukan.
- Terdapat adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran mengenai *stunting* dan gizi balita di Rt 09/02 Kel. Slerok, Kec. Tegal Timur, Kota Tegal

Daftar Pustaka

- Dewi, I. C., & Auliyyah, N. R. N. (2020). Penyuluhan Stunting sebagai Sarana untuk Meminimalisir Tingginya Angka Stunting di Desa Gambiran Kecamatan Kalisat. *JIWAKERTA: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, 1(2), 25–29. <https://doi.org/10.32528/jiwakerta.v1i2.5010>
- Eliana, & Sri Sumiati. (2018). Kesehatan Masyarakat. *Pusdik SDM Kesehatan*, 1(1), 1–8. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252><http://dx.doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Buku KIA 2020. *Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Kementerian Kesehatan RI*, pp. 1–53.
- Lian, B. (2019). Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2, 999–1015.
- Masters, K. (2013). Edgar Dale's Pyramid of Learning in medical education: A literature review. *Medical Teacher*, 35(11). <https://doi.org/10.3109/0142159X.2013.800636>
- Olsa, E. D., Sulastri, D., & Anas, E. (2018). Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamatan Nanggalo. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3), 523. <https://doi.org/10.25077/jka.v6i3.733>

PKK Jakarta. (2021). *No Title*.

Pulungan, A. B. (2020). Auxology, Kurva Pertumbuhan, Antropometri, dan Pemantauan Pertumbuhan. *Sari Pediatri*, 22(2), 123. <https://doi.org/10.14238/sp22.2.2020.123-30>

Rahman, H., & Patilaiya, H. La. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 251. <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i2.2512>

Renyoet, B. S., Martianto, D., & Sukandar, D. (2016). Potensi Kerugian Ekonomi Karena Stunting Pada Balita Di Indonesia Tahun 2013. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 11(3), 247–254.

Chapter | 22**Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan UMKM Kerupuk
di Desa Kalisari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak**

**Luh Putu Shanti Kusumaningsih¹, Meiara Putri A², Mia Asmiati³, Irdina
Qurrota'Aini⁴, Mohamad Sauki Reza⁵, M Saiful Muarif⁶**

¹Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah

^{2,3,4,5,6}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah

E-mail: luhputu@unissula.ac.id

Abstrak

Kerupuk adalah produk makanan dengan bahan dasar dari tepung terigu. Kerupuk merupakan makanan pendamping yang dijadikan sebagai lauk maupun camilan, yang digemari oleh semua kalangan. Kerupuk memiliki berbagai macam bentuk, warna, nama, seperti kerupuk terasi, kerupuk ampala, kerupuk mie, kerupuk merah hijau, kerupuk udang, ketupuk cipir. Proses pembuatan kerupuk dimulai dari menyiapkan bahan, membentuk adonan, mencetak, mengukus, mendinginkan, memotong, dan mengeringkan. Setelah semua proses dilewati kemudian kerupuk dikemas kemudian siap untuk dipasarkan, UMKM kerupuk ini berada di Desa Kalisari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Mayoritas yang bekerja di UMKM kerupuk ini adalah ibu-ibu.

Kata Kunci: Kerupuk, UMKM, Desa Kalisari

Abstract

Crackers are food products made from wheat flour. Crackers are a side dish that is used as a side dish or snack, which is favored by all people. Crackers have various shapes, colors, names, such as shrimp paste crackers, ampala crackers, noodle crackers, red green crackers, shrimp crackers, cipir crackers. The process of making crackers starts from preparing the ingredients, making dough, printing, steaming, cooling, cutting, drying after all the processes are passed then the crackers are packaged and then ready to be marketed. These shrimp Crisp are located in Kalisari Village, Sayung District, Demak Regency. The majority who work in these cracker are mothers.

Keywords: Shrimp Crisp, UMKM, Desa Kalisari

Pendahuluan

KKN atau Kuliah Kerja Nyata Tematik adalah wujud pelaksanaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk menerapkan ilmunya ditengah kehidupan bermasyarakat. KKN bukan hanya singkatan saja, tetapi berisi suatu susunan program

kerja sebagai suatu wujud mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berisi tentang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada kehidupan bersosial. Pada tanggal 11 Maret 2020, Covid 19 ditetapkan sebagai pandemi di Indonesia, dimana pada tanggal 2 Maret 2020 dilaporkan ada 2 orang terkena Covid 19 (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Wabah COVID 19 sangat berdampak besar terhadap kehidupan masyarakat salah satunya yang berdampak pada penurunan ekonomi masyarakat adalah dalam segi UMKM. Usaha Mikro Kecil, dan Menengah merupakan bentuk usaha dagang berupa barang atau jasa yang dijalankan oleh suatu badan usaha atau perorangan yang menjadi usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh UU nomor 20 tahun 2008. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian Indonesia, namun pada saat adanya pandemi Covid 19 sangat mengalami perubahan yang drastis dan berdampak negatif bagi perekonomian Indonesia (Crismawa, 2020). UMKM yang telah dijalankan oleh masyarakat banyak mengalami penurunan, Banyak UMKM yang melakukan upaya dalam mengurangi produksinya agar tidak mengalami kerugian. Kami kelompok 252 yang mengambil lokasi KKN di Desa Kalisari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak, terdapat UMKM yang sempat terhambat karena pandemi COVID 19. UMKM yang ada di Desa Kalisari yaitu pembuatan Kerupuk.

Kerupuk merupakan olahan makanan dengan bahan dasarnya tepung tapioka. Kerupuk adalah makanan pendamping bagi masyarakat yang banyak digemari baik anak-anak, remaja, dewasa, bahkan lansia. Sejarah Kerupuk belum diketahui karena makanan ini tidak hanya dikenal dan dikonsumsi di negara Indonesia saja, melainkan tersebar di negara-negara Asia seperti Malaysia, Singapura, Cina, dll. Namun kemungkinan besar kerupuk asalnya dari Cina, yang disebarkan melalui adanya hubungan dagang dan terjadinya perpindahan penduduk dari Cina ke Indonesia.

UMKM yang dijalankan di Desa Kalisari adalah kerupuk, ada banyak macam kerupuk yang diolah disana seperti kerupuk ampala, kerupuk merah hijau, kerupuk mie, kerupuk udang dan kerupuk cipir. Bahan yang biasa digunakan untuk membuat kerupuk yaitu tepung tapioka, ikan atau udang, air dan garam. Proses pembuatan kerupuk dimulai dari pencampuran bahan baku, pembuatan adonan, pembentukan kerupuk (bentuk silinder), pengukusan, pendinginan, pengirisan, pengeringan, dan penggorengan. Hampir setiap rumah memiliki gudang kerupuk untuk menampung kerupuk yang sudah kering dan siap untuk dipasarkan. Pembeli kerupuk kadangkala memilih datang langsung ke gudang kerupuk karena harga relatif lebih murah, sedangkan jika sudah ada dipasaran harga kerupuk akan berbeda. Dengan adanya UMKM Kerupuk ini maka dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar karena para pekerja berasal dari tetangga sekitar gudang kerupuk. Kelompok kami menyarankan untuk melakukan strategi untuk memasarkan UMKM kerupuk ini adalah dengan melalui teknik pemasaran digital atau melalui media teknologi, karena biaya yang dikeluarkan jauh lebih murah dan lebih optimal ketimbang secara offline. Pemasaran digital dapat

diartikan sebagai strategi pemasaran dengan memanfaatkan internet dengan melalui media sosial, website, email, bahkan augmented reality, hal ini diterapkan dengan memasang iklan atau membuat konten.

Metode Pelaksanaan

Kami dari kelompok 252 mengunjungi pabrik pembuatan kerupuk yang ada di Desa Kalisari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Kami melihat bagaimana proses pembuatan kerupuk yang diolah disana. Kami juga ikut membantu dalam proses pembuatan kerupuk. Ada banyak jenis kerupuk yang dijual di pabrik kerupuk tersebut yang akan dipasarkan jika kerupuk sudah jadi.

Hasil Dan Pembahasan

Kerupuk merupakan suatu jenis makanan ringan bertekstur kering yang terbuat dari bahan dengan kandungan pati yang cukup tinggi. Adapun pengertian lain yang menyatakan bahwa kerupuk merupakan jenis makanan kecil yang mengalami pengembangan volume membentuk produk yang porous dan mempunyai densitas rendah selama proses penggorengan. Demikian juga produk ekstruksi akan mengalami pengembangan saat pengolahannya (Koswara, 2009).

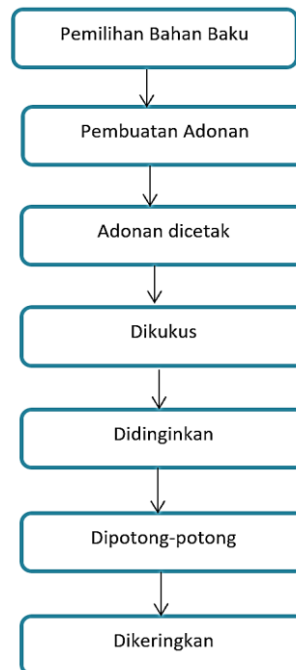
Menurut Koswara (2009), kerupuk mempunyai kadar air antara 9.91-14% dengan kadar patinya bervariasi mulai dari 32.82-52.73% dan kadar proteinnya 0.97-11.04%. kadar protein dari kerupuk udang, kerupuk kedele, dan kerupuk telur. Bahan tambahan tersebut memiliki kadar protein yang cukup tinggi.

Standar mutu kerupuk yang ada di Indonesia saat ini ada standar mutu SNI 0272-1990.

Kriteria Uji	Satuan	Persyaratan kerupuk non protein	Persyaratan kerupuk protein
Bau, rasa, warna	-	Normal	Normal
Benda asing	%b/b	Tidak Nyata	Tidak nyata
Abu	%b/b	Maks 2	Mis 5
Air	%b/b	Maks 12	Min 5
Protein	%b/b	-	Min 5

UMKM yang ada di Desa Kalisari yaitu kerupuk, kerupuk yang dibuat berbagai macam ada kerupuk mie, kerupuk merah hijau, kerupuk udang, kerupuk cipir, dan kerupuk impala.

- Proses pembuatan kerupuk:



1. Menyiapkan bahan

Bahan baku yang digunakan Tepung Tapioka. Tepung Tapioka adalah hasil ekstraksi pati ubi kayu yang telah mengalami proses pencucian secara sempurna serta dilanjutkan dengan pengeringan. Selain itu ada bahan tambahan yang digunakan seperti telur yang bersifat sebagai pengikat komponen-komponen adonan. Adapun bumbu-bumbu atau rempah-rempah yang digunakan seperti garam, garam sangat penting sebagai penambah cita rasa dan mempertahankan struktur adonan. Lalu Bawang putih juga digunakan sebagai penambah aroma dan untuk meningkatkan cita rasa produk yang dihasilkan.

2. Pembuatan Adonan

Tahap pembuatan adonan merupakan tahap awal dalam pembuatan kerupuk. Faktor yang diperhatikan seperti adonan yang dibuat harus bisa mengembang agar lebih mudah diolah.

3. Percetakan

Setelah adonan jadi dimasukan ke dalam percetakan. Proses percetakan bertujuan untuk memperoleh bentuk kerupuk dan ukuran yang bervariasi. Variasi ukuran sangat penting untuk memperoleh hasil penetrasi panas yang merata sehingga dapat lebih mudah untuk proses penggorengan dan menghasilkan kerupuk goreng dengan warna dan bentuk yang beragam.

4. Pengukusan

Pengukusan dengan dilakukan menggunakan uap panas dengan suhu pemanasan sekitar 100 derajat celcius selama 15 menit. Dalam proses pengukusan tidak boleh

terlalu lama karena dapat menyebabkan air yang terkena oleh gel pati akan mengendap sehingga proses pengeringan dan penggorengan menjadi tidak sempurna.

5. Pendinginan

Kerupuk yang telah dikukus kemudian dilakukan pendinginan, pendinginan dilakukan dengan waktu 24 Jam dengan tujuan agar kerupuk mudah untuk dipotong. Dengan proses pendinginan menjadikan tekstur kerupuk lebih keras dan tidak lembek sehingga proses pengeringan lebih cepat

6. Pemotongan

Kerupuk yang telah didinginkan lalu di potong, dengan tujuan untuk menyamakan bentuk kerupuk. Pemotongan menggunakan gunting. Dalam proses pemotongan harus memperhatikan tebal tipisnya potongan kerupuk, karena jika potongan kerupuk terlalu tebal maka pada saat proses penggorengan menjadi lama matangnya.

7. Pengeringan

Pengeringan dapat dilakukan dengan menggunakan cabinet dryer (alat pengering) atau dengan sun drying (penjemuran) yaitu dengan menggunakan matahari langsung. Pengeringan kerupuk dengan menggunakan sinar matahari langsung memerlukan lahan yang luas, dan waktu pengeringan yang lumayan lama. Tujuan dari proses pengeringan ini adalah agar kerupuk lebih tahan lama, dan harus benar benar dalam keadaan kering. Jika kerupuk tidak dalam keadaan benar benar kering maka akan menyebabkan kerupuk berjamur.



Gambar 1. Proses produksi kerupuk.

- Hasil Kerupuk yang telah dibuat setelah melewati proses yang cukup panjang. Menurut Octavia dkk (2018) penyimpanan harus dipersiapkan untuk menjaga kualitas produk dan menambah nilai jual produk Kerupuk sudah dalam kemasan

sehingga sudah siap untuk dipasarkan ke toko toko dan pasar yang ada disekitar daerah Demak dan bahkan sudah mencapai pemasaran ke luar kota. Dengan harga kerupuk yang relatif murah maka banyak diminati oleh semua kalangan sehingga banyak yang membeli kerupuk tersebut. Dalam memasarkan kerupuk ada yang sudah dalam keadaan matang dan ada yang masih dalam keadaan belum digoreng atau masih mentah.

Strategi untuk memasarkan produk bisa dilakukan melalui promosi, menurut Rivai Warasasmita (2002) menyatakan bahwa suatu promosi merupakan usaha atau upaya dalam memajukan atau meningkatkan misalnya untuk meningkatkan perdagangan atau memajukan bidang usaha. Selain itu melalui Digital marketing merupakan kegiatan dalam mempromosikan dan pencarian pasar melalui media digital yang dilakukan secara online dengan memanfaatkan jejaring sosial seperti, Facebook, Instagram, dan Whatsaap. Digital Marketing di satu sisi dapat memberi kemudahan bagi para pebisnis dalam melakukan pemantauan dan menyediakan segala kebutuhan dan keinginan untuk calon konsumen juga dapat mencari dan mendapatkan informasi produk yang diinginkan hanya dengan cara menjelajah dunia maya sehingga mempermudah proses pencariannya tanpa perlu keluar rumah (Mustika, 2021). Berikut strategi yang dapat digunakan:

a. Kenali Target Pasar

Strategi pemasaran untuk produk yang dijual yaitu dengan mengenali target pasar, artinya perlu melakukan langkah yang tepat untuk menjangkau konsumen agar mereka mau membeli produk yang dijual.

b. Menggunakan Media Sosial

Saat ini media sosial merupakan strategi pemasaran yang paling ampuh untuk meningkatkan penjualan seperti kerupuk, karena hampir semua orang sudah menggunakan media sosial. Melalui media sosial kita dapat menjual produk kita secara gratis. Jika kita menggunakan media sosial sebagai bahan untuk promosi, kita tinggal hanya memposting konten yang unik agar para konsumen dapat tertarik dengan produk yang kita jual. Media sosial yang sering digunakan seperti instagram, WA, Facebook dan Tik Tok.

c. Membuat Toko Online

Kegiatan jual beli yang dapat dilakukan selain di media sosial yaitu menggunakan toko online karena dapat membuat bisnis yang dijalankan berkembang ke tingkat yang lebih tinggi. Toko online yang biasa nya digunakan untuk menjual produknya yaitu seperti shopee, tokopedia, dan bukalapak. Semua platfrom marketplace dapat digunakan secara gratis, dengan cara membuat akun toko online untuk bisnis yang dijalankan.

d. Manfaatkan Word of Mouth Marketing

Strategi pemasaran yang digunakan yaitu dari mulut ke mulut seperti rekomendasi atau testimoni atas kepuasan konsumen setelah membeli produk tersebut dari mulai rasa nya, teksturnya dan pengemasannya produk tersebut.

Penutup

Masyarakat di Desa Kalisari kebanyakan mata pencahariannya adalah sebagai buruh pabrik dan petani. Untuk memperbaiki perekonomian masyarakat maka dibangunlah UMKM Kerupuk ini. Dengan adanya dukungan dan sarana prasana yang memadai maka akan membuat UMKM kerupuk ini semakin maju dan berkembang, sehingga mampu menembus pasaran yang lebih luas lagi. Dengan pemasaran dan peminat yang semakin menambah maka akan menambah produksi kerupuk kembali. Untuk mendapatkan peminat dan pasaran yang lebih luas maka UMKM kerupuk ini harus mampu mempertahankan rasa, bumbu dan bahan pendukung lainnya. Serta dapat menambah varian bentuk, rasa kerupuk sehingga dapat menarik pangsa pasar. Dengan semakin banyaknya UMKM Kerupuk di Desa Kalisari maka diharapkan UMKM kerupuk ini tetap berjalan, karena dengan adanya UMKM kerupuk ini banyak membutuhkan tenaga kerja sehingga dapat membangun perekonomian di desa Kalisari ini.

Daftar Pustaka

Jayati A, Gofar I, Chintya Siska Febrina (2021) Strategi Peningkatan Penjualan Produk UMKM Kerupuk Rambak RW 15 Kelurahan Rejosari

<https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/PengabdianUMRI/article/view/3108>

Hasanudin (2022) Dampak Covid 19 terhadap penjualan sektor UMKM di Bogor

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/3463/1113&ved=2ahUKEwjgovI38z5AhUN4TgGHYn1Bd8QFnoECAwQAQ&usg=AOvVaw0NMf2XBNRzRZ7XF51jnDA>

Hamzah Muh (2021) Dampak pandemi Covid 19 terhadap perekonomian Indonesia

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ejournal.unu.ac.id/index.php/trilogi/article/download/3082/pdf&ved=2ahUKEwjz59aO4Mz5AhV0CLcAHfAABfEQFnoECBwQAQ&usg=AOvVaw0ETy7jCpo3IdC4kwjyGkVf>

Koswara sutrisno (2009), Pengolahan aneka kerupuk

<https://tekpan.unimus.ac.id/wp-content/uploads/2013/07/PENGOLAHAN-ANEKA-K-E-R-U-P-U-K.pdf>

Nugroho Riyandi (2020) Strategi pemasaran dan pendampingan manajemen usaha kelompok usaha kecil kerupuk di kenjeran kota surabaya.

<http://www.abdimastpb.unram.ac.id/index.php/AMTPB/article/view/56>

Sulistiyawati Eka (2021) Strategi pengembangan UMKM melalui Digital Marketing sebagai peningkatan pemasaran dimasa pandemi Covid 19

<http://ejournal.stainumadiun.ac.id/index.php/opinia/article/view/12/12>

Yulianiari

(2020)

<http://repository.poltekkesdenpasar.ac.id/4515/3/BAB%20II%20TINJAUAN%20PUSTAKA.pdf>

Octavia Ade, dkk (2020) , Penerapan Ipteks bagi Masyarakat Pada UMKM Kerupuk Panggang Kecamatan Pelayangan Kota Jambi.

<https://doi.org/10.22437/jkam.v4i3.11590>

Gunawan (2021), Pengembangan Website untuk Pemasaran Produk Kerupuk Basah Ashifa di Kabupaten Putusibau

<https://doi.org/10.24002/konstelasi.v1i1.4159>

Kategori Olahan Produk Kerupuk

<https://www.makananrakyat.co.id/index.php/2020/10/27/kategori-olahan-produk-kerupuk/>

Strategi pemasaran produk untuk meningkatkan penjualan

https://blog.watzap.id/strategi-pemasaran-produk/?utm_source=Max&utm_medium=Ads&gclid=Cj0KCQjwgO2XBhCaARIsANrW2X1EwX9IlyC6DPbWmJoSKyUW0MZb52AIrFSzM1gSo4lbWQszaX1Jj10aAu54EALw_wcB

Chapter | 23**Edukasi Tentang Penyuluhan, Pencegahan, Pendampingan
dan Penanggulangan Program Penurunan Stunting
Masyarakat Desa Mangunharjo RT 06/ RW 04 Kecamatan
Tembalang, Kota Semarang**

**Muhamad Rusli Ahyar¹, Rifqi Ar Rahman², Dimas Anggia Hermowo², Afrizal
Abdul Ghoni³, Ulivatul Ashfa Ghona², Nunik Rizkia¹**

¹ Program studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Jawa Tengah

² Program studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Jawa Tengah

³ Program studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Jawa Tengah

E-mail: muhamad.rusli.a@unissula.ac.id

Abstrak

Perkembangan atau pertumbuhan anak usia dini adalah masa yang paling menentukan setiap orang tua untuk dapat memberikan kebutuhan fisik maupun psikis anak. Periode pada anak adalah masa pertumbuhan yang sesuai untuk mengembangkan segala kemampuan yang dimiliki seorang balita supaya dapat menjadi penerus generasi bangsa dan negara yang mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain. Aspek-aspek yang mengalami perkembangan adalah aspek fisik motorik, aspek bahasa, nilai agama, aspek kognitif, aspek emosional dan lain-lainnya. Oleh karena itu, orang tua akan selalu memberikan gizi yang seimbang dan nutrisi yang tepat, untuk menjadikan anak dapat berkembang dengan baik dan terhindar dari penyakit contohnya penyakit pada anak yaitu stunting. Stunting adalah permasalahan gizi pada anak yang penyebabnya adalah kurangnya asupan gizi dalam beberapa waktu yang diakibatkan dari makanan yang tidak sesuai. Awal dari stunting dapat terjadi dari di dalam kandungan dan mulai terlihat pada usia anak sekitar dua tahun.

Kata kunci: Penurunan stunting.

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan salah satu dari program universitas yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa/mahasiswi yang sudah mengambil mata kuliah program tersebut. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi negeri maupun swasta untuk melaksanakan pengabdian untuk masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang sudah mempunyai tema dan program pada suatu kondisi dengan menggunakan sistem *problem solving* yang bertujuan untuk dapat memecahkan suatu permasalahan

dengan tema yang telah ditentukan, oleh dari itu pada program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik mahasiswa untuk dapat fokus mengatasi masalah tertentu guna untuk mencapai target tertentu.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik XIV merupakan salah satu program yang diadakan setiap tahun nya di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. KKN Tematik Kelompok 274 dilaksanakan di Desa Mangunharjo, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. Pada KKN Tematik mahasiswa/mahasiswi mengabdikan kepada masyarakat secara langsung. KKN Tematik 14 ini di beri judul “ Sehat dan Sejahtera Pasca Pandemi Covid-19 “.

Pada Kuliah Kerja Nyata ini, mahasiswa/mahasiswi melakukan beberapa kegiatan, salah satunya pada kegiatan KKN Tematik kelompok 274 yaitu pada penyuluhan, pencegahan, pendampingan dan penanggulangan Program Penurunan pada Stunting, yang dilaksanakan di desa mangunharjo RT 06/RW 04. Tembalang termasuk ke dalam kecamatan di Kota Semarang yang diresmikan oleh Gubernur Tingkat 1 Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 17 April 1993.

Yang dimaksud dengan stunting adalah suatu kondisi tinggi badan seorang anak yang lebih pendek dari anak seusia mereka. Selain itu, stunting adalah permasalahan gizi pada anak yang penyebabnya adalah kurangnya asupan gizi dalam jangka waktu lama penyebabnya dari gizi makanan yang kurang, stunting juga terjadi sejak mulai dari di dalam dan mulai terlihat pada usia anak dua tahun. Pada Penyuluhan, pencegahan, pendampingan dan penanggulangan Program Penurunan Stunting yang telah dilaksanakan mendapatkan hasil antara lain masyarakat sekitar dapat lebih mengetahui tentang stunting dan dapat mencegah atau menanggulangi stunting yang terjadi pada anak.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 13 Agustus 2022, bertempat di Desa Mangunharjo, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan program stunting dengan tatap muka dan wawancara. Yang dimaksud dengan metode tatap muka dan wawancara adalah

1. Metode wawancara; metode wawancara yang artinya kita mewawancarai bidan setempat mengenai stunting di desa mangunharjo khususnya di RT 06/RW 04, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang.
2. Metode tatap muka; pada metode tatap muka yang di lakukan pada penyuluhan, pencegahan, pendampingan dan penanggulangan Program Penurunan pada Stunting adalah diadakan secara langsung dan dengan mengadakan sosialisasi pada ibu-ibu yang mempunyai anak dengan rentang usia balita atau usia 1-5 tahun. Metode tatap muka ini juga dilaksanakannya pendampingan stunting yang dilakukan dengan cara pengukuran berat badan, pengukuran tinggi badan.
3. Metode dokumentasi; pada metode dokumentasi ini dilakukan dengan pengambilan

gambar ketika dilaksanakan pembagian buku saku, pemasangan mmt, dan pemasangan poster yang selanjutnya akan dimasukkan ke dalam laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik periode XIV tahun 2022.

Alasan dilaksanakannya kegiatan penyuluhan dengan metode wawancara dan metode tatap muka adalah supaya kita dapat mengetahui perkembangan pada anak-anak khusus nya yang berada di desa Mangunharjo RT 06/RW 04, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. Dan jika ada salah satu anak yang mengalami gejala stunting supaya segera di tindak lanjuti.

Pencapaian dalam melakukan metode ini adalah masyarakat dapat lebih mengetahui tentang penyuluhan, pencegahan, pendampingan dan penanggulangan Program Penurunan pada Stunting. Pada program penyuluhan, pencegahan, pendampingan dan penanggulangan Program Penurunan pada Stunting juga di lengkapi dengan pembuatan dan pemasangan poster dan MMT mengenai penyuluhan, pencegahan, pendampingan dan penanggulangan Program Penurunan pada Stunting sebagai penunjang kegiatan program stunting di daerah tersebut. Selain dilaksanakannya pembuatan dan pemasangan poster dan MMT juga dilengkapi dengan adanya video yang berkaitan dengan penyuluhan, pencegahan, pendampingan dan penanggulangan Program Penurunan pada Stunting yang akan di sebar luaskan untuk seluruh masyarakat indonesia yang bertujuan untuk menyampaikan mengenai stunting pada anak.

Hasil dan Pembahasan

Pada salah satu program Kuliah Kerja Nyata yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa pembahasan yang dilakukan ketika penyuluhan, pencegahan, pendampingan dan penanggulangan. Berikut akan dijabarkan mengenai penyuluhan, pencegahan, pendampingan dan penanggulangan

Adapun penyebab dari terjadinya stunting adalah sebagai berikut:

1. Faktor pola makan; pola makan yang tidak teratur dan pola makannya yang tidak tepat atau tidak bergizi sehingga dapat menyebabkan pertumbuhan anak menjadi terhambat.
2. Faktor keluarga; kurangnya pengetahuan keluarga tentang bahaya stunting atau mengenai gizi seimbang yang pertumbuhan badannya tidak sesuai.
3. Faktor air bersih dan sanitasi; adalah aliran yang kurang bersih yang juga salah satu penyebab terjadinya stunting.
4. Faktor penyakit atau keturunan; adalah kurangnya gizi yang dialami ibu hamil, penyakit menular serta infeksi.
5. Faktor lingkungan; pada faktor lingkungan dapat mempengaruhi pada pertumbuhan anak apabila anak terlahir pada lingkungan yang terbatasnya fasilitas kesehatan yang kurang memadai.

Program penurunan pada stunting adalah antara lain:

1. Penyuluhan stunting; pada penyuluhan mengenai stunting sebagian masyarakat sangat

antusias dengan adanya penyuluhan yang telah dilakukan oleh kelompok KKN Tematik 274

2. Pencegahan stunting; pencegahan mengenai stunting dilakukan dengan memberikan vitamin dan makanan bergizi contohnya buah-buahan kepada anak-anak untuk dapat mencegah terjadinya stunting, khususnya untuk anak-anak balita.
3. Pendampingan stunting; pendampingan stunting dilakukan dengan cara mengukur berat badan, pengukuran pada tinggi badan, edukasi dengan memasang MMT dan poster tentang penyuluhan, pencegahan, pendampingan dan penanggulangan Program Penurunan pada Stunting
4. Penanggulangan Stunting; pada penanggulangan Stunting dilakukan dengan penyuluhan dan dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain
 - a. Pola makan; beberapa masalah pada stunting sangat dipengaruhi dengan kurangnya pola makan dari kualitas gizi di makanan, dan juga tidak sesuai dengan 4 sehat 5 sempurna.
 - b. Pola asuh; pada pola asuh ini mencegah terjadinya stunting dengan memperhatikan pola makan pada anak dan menyusui dini (IMD). Ibu mengasahi sampai umur bayi usia 6 bulan. Dan mengontrol perkembangan anak dengan mengajak anak ke Posyandu setiap bulan untuk di cek perkembangannya.
 - c. Sanitasi dan akses air bersih; pada stunting pola asuh dan status gizi sangat penting tetapi kebersihan mengenai sanitasi dan akses air bersih juga sangat penting dalam perkembangan anak. Oleh karena itu, memberi pengetahuan di perlukan supaya perilaku berubah agar bisa mengarahkan pada perkembangan kesehatan gizi atau ibu dan anaknya.

Masalah stunting adalah salah satu permasalahan pada kesehatan yang dihadapi oleh negara Indonesia. Pada hasil riset mengenai stunting yang telah terjadi di negara Indonesia berdasarkan hasil riset kesehatan dasar 2013 yang menyatakan bahwa provinsi Nusa Tenggara Timur adalah provinsi yang paling tinggi memiliki masalah pada anak yaitu stunting dengan persentase 51,73%. Kemudian selanjutnya adalah Sulawesi Barat yang menjadi provinsi ke dua yang memiliki masalah stunting yang cukup tertinggi dengan persentase 48,02%.



Gambar 1. Kegiatan KKN di POS PAUD.

Secara rinci dari materi stunting yang kami sampaikan adalah dampak kurang gizi pada masa dalam kandungan terhadap kualitas SDM, faktor lingkungan, penyebab stunting di Indonesia multi-dimensional hari pertama yang terjadi jika bayi tidak mendapatkan cukup gizi di masa emasnya. Dalam perkembangan anak kita sebagai orang dewasa mampu memberikan anak banyak kegiatan supaya anak dapat aktif dalam kehidupannya sebagai anak yang sedang mengeksplorasi banyak hal. Setelah penyampaian materi masuk kedalam sesi tanya jawab yang disampaikan oleh peserta penyuluhan stunting. Rata-rata peserta menanyakan tentang bagaimana cara agar anaknya terhindar dari stunting. Selanjutnya, setelah sesi tanya jawab berakhir masuk kedalam acara penutupan.



Gambar 2. Desain MMT pencegahan stunting.



Gambar 3. Desain poster Sadar Stunting.

Dari pengamatan yang dilakukan kelompok KKN Tematik 274, dan setelah dilakukannya penyuluhan program stunting di desa Mangunharjo RT 06/RW 04, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang kelompok kami menyimpulkan bahwa masyarakat di desa Mangunharjo RT 06/RW 04 sudah cukup mengetahui tentang salah satu penyakit yang terjadi pada anak yaitu stunting dan masyarakat juga dapat dengan cepat melakukan tindakan ketika anak mempunyai ciri-ciri dari penurunan stunting

tersebut. Masyarakat di desa Magunharjo juga memberikan vitamin dan makanan bergizi pada anak secara rutin untuk mencegah terjadinya penurunan stunting pada anak.

Penutup

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 14 merupakan salah satu program yang diadakan setiap tahunnya di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. KKN Tematik Kelompok 274 dilaksanakan di Desa Mangunharjo, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. Pada KKN Tematik mahasiswa/mahasiswi mengabdikan kepada masyarakat secara langsung. KKN Tematik 14 ini diberi judul “Pengembangan Potensi Wilayah Dalam Rangka Pembangunan Berkelanjutan Sebagai Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka”. Setelah dilakukan penyuluhan mengenai stunting diharapkan bahwa masyarakat setempat dapat mencegah dan menanggulangi penyakit pada anak yaitu stunting. Dengan cara yang telah kita sampaikan pada penyuluhan stunting.

Dalam pelaksanaan program kerja KKN penyuluhan stunting pada anak sebagai media promosi kesehatan. Oleh karena itu, Tim KKN Universitas Islam Sultan Agung sangat berterima kasih kepada Dosen Pembimbing yang telah membimbing kami dan mendukung kegiatan program kerja ini dan bidan posyandu desa Mangunharjo yang berkenan mengizinkan kami untuk melakukan penyuluhan.

Daftar Pustaka

- Rahmadhita, Kinanti. (2020). Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 11(1), 225-226.
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwi03onBy9T5AhWOynMBHefWBCEQFnoECAMQAw&url=https%3A%2F%2Fakper-sandikarsa.e-journal.id%2FJIKSH%2Farticle%2Fdownload%2F253%2F211%2F&usg=AOvVaw1KZhlwraSR4CGKnZLpAA2Z>.
- Umar, Ahmad Ulil Albab Al, dkk. 2021. Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 01(01),39. <https://stp-mataram.e-journal.id/Amal/article/view/377>.
- Sumiyati. 2018. Mengenal Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini (Usia 0-12 Bulan). Jurnal Al Athfal, 01(01),19-25.
https://ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/Al_Athfal/article/view/46/15.
- Harsono, B. (2014). Tiap Orang Bisa Menjadi Pengusaha Sukses Melalui UMKM (Indonesian Edition).
- Yuwati, dkk. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stunting pada Balita di Kabupaten Grobogan. Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat. 10(01),74-76.
<http://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/stikes/article/view/704/317>.

- Samadikun, Budi Prasetyo, dkk. 2014. Dampak Perkembangan Kawasan Pendidikan di Tembalang Semarang Jawa Tengah. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*. 21(3),366-370. <https://doi.org/10.22146/jml.18565>.
- Safitri, Revy, dkk. 2020. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Upaya Pemberdayaan Masyarakat dalam Penerapan Teknologi Tepat Guna Berbasis Lingkungan dan Ekonomi di Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Bangka Belitung*.
- Awali, H. (2020). Urgensi Pemanfaatan E-Marketing Pada Keberlangsungan Umkm Di Kota Pekalongan Di Tengah Dampak Covid-19. *BALANCE : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.35905/balanca.v2i1.1342>
- Purnomo, Daru, dkk. 2021. Pendampingan dan Penguatan Masyarakat dalam Pencegahan Stunting Melalui Pembelajaran Lapangan Terpadu. 02(02),214-244. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiC8fyLhNj5AhVG1HMBHZgHB9YQFnoECD4QAQ&url=https%3A%2F%2Fjournal.uksw.edu%2Fjms%2Farticle%2Fdownload%2F5812%2F2008%2F&usg=AOvVaw3JRNOWflmSUvVgHOQVuxk9>
- Hitman,Rinaldi, dkk. 2021. Penyuluhan Pencegahan Stunting Pada Anak. 02(03),624-628. https://www.researchgate.net/publication/340063946_PENYULUHAN_PENCEGAHAN_STUNTING_PADA_ANAK.

Chapter | 24**Melahirkan Generasi Sehat Bebas Stunting dengan ASI
Eksklusif di Desa Reksosari Kabupaten Semarang**

**Marno Nugroho¹, Fitri Nur Shofa², Desi Yunita Anggraini², Erah², Kirana Dwi
Prabandani², Nelly Nur Laili²**

¹*Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah*

²*Kebidanan, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah*

E-mail: marnonugroho@unissula.ac.id

Abstrak

WHO memiliki angka standar untuk kasus stunting yaitu 20%, namun di Indonesia kasus stunting di masih cukup tinggi yaitu 24,4%. Prevalensi angka stunting di Kabupaten Semarang yaitu 16,4%, khususnya di Desa Reksosari terdapat 6 balita yang mengalami stunting. Tujuan seminar kesehatan ini adalah meningkatkan informasi masyarakat di Desa Reksosari Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang tentang pencegahan stunting. Metode yang dilakukan adalah ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab. Hasil dari seminar kesehatan ini adalah masyarakat memahami terkait informasi yang diberikan di lihat saat pameri melakukan evaluasi terkait materi yang telah diberikan. Dengan adanya seminar kesehatan tersebut di harapkan masyarakat lebih mengetahui dan menerapkan terkait pencegahan stunting melalui pemberian ASI Eksklusif kepada bayi hingga usia 2 tahun.

Kata kunci: Sehat bebas stunting, ASI eksklusif.

Pendahuluan

Stunting merupakan suatu kondisi dimana tinggi badan anak lebih pendek dibandingkan anak seusianya/ di bawah standar (Archda, R & Tumangger, 2019). Ada beberapa penyebab terjadinya stunting pada anak yaitu karena kurangnya asupan gizi pada saat 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan) (Ruaida, 2018). Factor penyebab langsung dari kasus stunting adalah pemberian ASI Eksklusif (Putri & Lake, 2020). ASI Eksklusif adalah salah satu upaya yang mudah dan ekonomis dalam rangka pencegahan stunting. Oleh sebab itu, pencegahan stunting tidak hanya di mulai dari ibu hamil namun juga harus di imbangi dengan pemberian ASI Eksklusif untuk bayinya hingga usia 2 tahun.

Pencegahan stunting yang dilakukan pada 1000 HPK salah satunya adalah dengan pemberian ASI Eksklusif. Stunting merupakan ancaman utama terbentuknya kualitas generasi suatu bangsa/ daya saing bangsa. Dampak yang terjadi dari kasus stunting adalah kerusakan structural serta fungsional otak pada proses pertumbuhan dan perkembangan (Yadika, 2019). Bentuk gangguan yang terjadi pada otak adalah pada perubahan

metabolism neurotransmitter hingga perubahan anatomi otak (Ginting & Pandiangan, 2019). Hal tersebut akan berlanjut pada produktifitas kerja yang rendah, sehingga menimbulkan permasalahan ekonomi masyarakat yang dapat mengakibatkan pembangunan bangsa dan Negara terhambat.

Standar kasus stunting menurut WHO adalah 20%. Sedangkan prevalensi kasus stunting di Indonesia melebihi standar yang ditetapkan WHO yaitu 24,4% (Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 2022). Kasus stunting di Kabupaten Semarang di bawah standar WHO yaitu 16,4% (Gustav, 2022), namun pencegahan stunting harus tetap dilakukan agar tidak terjadi peningkatan kasus stunting di kemudian hari. Jumlah kasus stunting di Desa Reksosari sebanyak 0,96%.

Proses menyusui adalah upaya yang alami dalam pemberian makanan dan minuman pada awal kehidupan bayi yang mengandung gizi yang cukup (Supariasa, 2013). Untuk menghasilkan ASI yang dapat mencukupi gizi bayi ibu nifas perlu makan-makanan yang bergizi (Elis A, 2021). Ada beberapa manfaat ASI untuk bayi adalah mengurangi resiko terjadinya kematian yang disebabkan diare dan infeksi, mengurangi morbiditas serta mortalitas pada anak-anak yang mengalami kekurangan gizi, melindungi anak dari infeksi gastrointestinal dan menjadi sumber energi, nutrisi bagi bayi yang berusia 6-23 bulan, dan upaya dalam pencegahan stunting (Wafi, 2020). Banyak ibu nifas yang tidak memberikan ASI Eksklusif untuk anaknya karena alasan pribadi atau karena alasan medis. Hal tersebut merupakan factor perlunya ibu mendapat tambahan informasi mengenai pentingnya pemberian ASI Eksklusif.

Metode Pelaksanaan

Seminar kesehatan ini dilaksanakan di Desa Reksosari. Sasaran pelaksanaan seminar kesehatan ini adalah ibu hamil & ibu yang mempunyai balita di Desa Reksosari Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang. Waktu pelaksanaan seminar kesehatan ini pada tanggal 6 Agustus 2022. Kegiatan seminar kesehatan ini melalui tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap pelaksanaan seminar kesehatan ditunjukkan dalam gambar 1.

Gambar 1 menjelaskan bahwa tahap perencanaan dimulai dengan mencari informasi mengenai stunting di Desa Reksosari melalui jurnal untuk kasus stunting di Indonesia dan Semarang, melalui kader-kader desa untuk kasus stunting yang terdapat di Desa Reksosari. Setelah dilakukan pengambilan data stunting maka dilanjutkan dengan perizinan kepada pihak-pihak terkait untuk dilakukannya kegiatan seminar kesehatan. Seminar kesehatan ini tidak dipungut biaya apapun. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan dilakukan penyampaian materi dari narasumber dan setelah penyampaian selesai dilakukansesi tanya jawab.



Gambar 1. Tahap Perencanaan Program.

Tahap evaluasi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan narasumber secara langsung terkait materi yang telah diberikan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan kegiatan sebelum dimulainya seminar kesehatan yaitu peserta seminar melakukan absensi.



Gambar 2. Absensi peserta seminar.



Gambar 3. Penyampaian materi oleh narasumber.

Selanjutnya gambar 3 menunjukkan peserta seminar antusias dalam mengikuti kegiatan seminar kesehatan tentang pencegahan stunting. Penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah, pameri juga melakukan demonstrasi/ mempraktikkan tehnik menyusui yang benar dan dilanjutkan sesi Tanya jawab. Setelah penyampaian materi

dilakukan narasumber melakukan evaluasi dengan mereview kembali terkait materi yang telah di sampaikan.

Hasil dari seminar kesehatan ini adalah masyarakat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Terdapat beberapa peserta seminar yang bertanya terkait materi yang disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa peserta seminar memperhatikan materi yang disampaikan dan peserta juga aktif dalam mengikuti seminar kesehatan. Masyarakat juga mampu menjawab setiap pertanyaan yang di berikan narasumber dalam evaluasi kegiatan. Hal tersebut merupakan sikap positif yang ditunjukkan masyarakat dalam memahami pencegahan stunting.

Kesimpulan

Proses kegiatan seminar kesehatan dengan sasaran ibu hamil & ibu yang mempunyai balita berjalan dengan baik dan sesuai jadwal. Peserta yang mengikuti seminar juga sesuai target, walaupun masih banyak peserta/ tamu undangan yang berhalangan hadir. Dengan adanya respon yang positif pada saat evaluasi kami berharap peserta seminar dapat menerima informasi yang di sampaikan serta dapat menerapkan tehnik menyusui yang benar sesuai yang di demonstrasikan oleh narasumber. Dengan adanya kegiatan seminar ini harapan kedepannya kasus stunting di Desa Reksosari dapat berkurang bahkan tidak ada kasus stunting lagi.

Daftar Pustaka

- Archda, R & Tumangger, J. (2019). *Hulu-Hilir Penanggulangan Stunting Di Indonesia*. Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. (2022). *Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset , dan Teknologi*. Paudpedia. <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/berita/prevalensi-stunting-indonesia-2022-masih-di-atas-standar-who-37-pasangan-usia-subur-alami-anemia?id=812&ix=11>
- Elis A, et al. (2021). Edukasi Kesehatan Pada kelompok Ibu Nifas Tentang ASI Eksklusif dan Perawatan Payudara Dalam Upaya Pencegahan stunting. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5.
- Ginting & Pandiangan. (2019). Tingkat Kecerdasan Intelegensi Anak Stunting. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 1.
- Gustav, R. (2022). *Angka Prevalensi stunting Di Kabupaten Semarang 16,4 %*, *DinKes Siapkan Dana Rp 1,6 M Untuk 661 Balita*. Berita Ungaran. <https://jateng.tribunnews.com/2022/07/07/angka-prevalensi-stunting-di-kab-semarang-164-persen-dinkes-siapkan-dana-rp-16-m-untuk-661-balita>
- Putri & Lake. (2020). Pengaruh Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Di Desa Haeko Kabupaten Timor Tengah Utara Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Judika (Jurnal Nusantara Medika)*, 4.
- Ruaida, N. (2018). Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan Mencegah Terjadinya Stunting (Gizi Pendek) Di Indonesia. *Global Health Science (GHS)*, 3.

- Supriasa, et al. (2013). *Penilaian Status Gizi*. Kedokteran, EGC.
- Wafi, M. (2020). *Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut Pada Balita Di Puskesmas Junrejo Kota Batu Tahun 2020*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Yadika, et al. (2019). Pengaruh stunting Terhadap Perkembangan Kognitif dan Prestasi Belajar. *Jurnal Majority*, 8.

Chapter | 25**Upaya Peningkatan Pemahaman Masyarakat terhadap
Stunting melalui Penayangan Video Pencegahan Stunting di
Desa Kaligading Kecamatan Boja**

**Mubarok¹, Muhammad Sinfani Ekuivalen², Ratna Dwi Suryanti², Silvaya
Zakiyah², Vita Nur Habibah², Zaenal Abdi Maulana²**

*Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah
Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah*

E-mail: mubarok@unissula.ac.id

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ber-BudAI periode XIV Universitas Islam Sultan Agung mengangkat tema “Pengembangan Potensi Wilayah Dalam Rangka Pembangunan Berkelanjutan Sebagai Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka”. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan program kerja penayangan video pencegahan stunting yang dilakukan oleh kelompok 13 di Desa Kaligading, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan memberikan edukasi mengenai pengertian stunting dan pencegahannya sebagai upaya menurunkan kasus stunting. Metode yang dilakukan berupa pendekatan secara dalam jaringan (daring) dan pendekatan secara luar jaringan (luring) meliputi penayangan secara langsung dengan sasara ibu-ibu dan di publikasikan ke social media kelompok 13 KKN Tematik Ber-BudAI yaitu Youtube, Instagram dan Tiktok. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat sehingga masyarakat lebih peka dan sadar terhadap bahayanya stunting.

Kata kunci: Peningkatan pemahaman, Stunting.

Pendahuluan

Pada tahun 2020, virus Corona menyebabkan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS). Penyakit yang dikenal sebagai COVID-19 ini masih menjadi perhatian kesehatan global karena dinyatakan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia pada 11 Maret tahun itu. Sejak Januari tahun itu, WHO dan jaringan pakar terkait telah melakukan penelitian dan pemantauan bentuk virus SARS-CoV-2. Pada akhir tahun 2020, ditemukan bahwa varian baru virus SARS-CoV-2 lebih berbahaya dan menimbulkan risiko kesehatan masyarakat yang lebih tinggi. Organisasi Kesehatan Dunia menggunakan informasi tentang varian ini untuk menentukan variabel apa yang harus diteliti dan dipantau secara global, serta menentukan kondisi apa yang dapat mengindikasikan potensi pandemi di masa depan (BPOM, 2020).

Pada Maret 2020, 8,9% pasien virus corona di Indonesia meninggal dunia. Negara ini sangat terpukul oleh infeksi COVID-19 2020. Meskipun sektor kesehatan tidak siap, pemerintah mengambil langkah-langkah signifikan untuk menghilangkan infeksi. Langkah-langkah pemerintah antara lain memperluas vaksinasi untuk semua warga negara, memperketat Pembatasan Kegiatan Masyarakat baik di tingkat mikro maupun makro, dan menerapkan karantina. Indonesia perlu mendorong masyarakat untuk tetap di rumah jika merasa tidak enak badan, mengkarantina orang yang terinfeksi wabah besar, meningkatkan pelayanan kesehatan, dan meningkatkan ketersediaan alat pelindung diri (APD). Hal ini direkomendasikan oleh Aldiyanto dkk. pada tahun 2021, dan oleh Setiati dan Azwar pada tahun 2020.

Sekjen Komite Independen Pemantau Pemilu (KIPP) Kaka Suminta baru-baru ini menggunakan istilah New Normal. New Normal menggambarkan situasi yang terjadi sebagai akibat dari perubahan perilaku manusia, namun tidak banyak pembahasan tentang kapan New Normal dimulai, apa tahapan dari New Normal, atau bagaimana pemahamannya. Kaka dan Sigit Pamungkas, mantan komisioner KPU, sama-sama menggunakan istilah New Normal dalam status Facebook mereka. Berita Kompas juga menggunakan istilah New Normal dalam artikel berita berjudul 'Pemilu 2020 Menghadapi New Normal'.

New Normal adalah ungkapan yang menggambarkan suatu kondisi atau keadaan dimana suatu komunitas berkembang karena lamanya waktu yang dihabiskan komunitas tersebut bersama selama masa Covid-19. New Normal dapat dipahami secara tidak sadar oleh seluruh lapisan masyarakat, dan sudah terlihat di masyarakat di seluruh Indonesia, karena Covid-19 sudah berlangsung lama di sana. Terkadang sebuah kebiasaan membutuhkan waktu lebih dari enam bulan untuk terbentuk. Dalam kasus kasus Wuhan, waktu pasien terhubung dengan mesin telah melebihi enam bulan. Sekali seseorang melakukan sesuatu secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama, hal itu akan menjadi kebiasaan, dan akan menjadi bagian dari kehidupan sehari-harinya. Hampir semua peneliti sosial setuju tentang hal ini, meskipun mereka mungkin tidak setuju tentang berapa lama kebiasaan baru itu terbentuk (Habibi, 2020).

Pada KKN Tematik kelompok 13 yang bertempat di desa Kaligading, desa Kaligading ini merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Boja, Kabupaten Kendal. Dalam rangka mendukung pemerintah dalam memutus resiko terjadinya stunting, melalui program KKN Tematik XIV UNISSULA ini, Kelompok 13 akan melaksanakan program mengedukasi masyarakat tentang pencegahan stunting dan memberikan pemahaman tentang stunting.

Menurut Laili dan Andriani (2019), pemerintah Indonesia prihatin dengan tingginya angka stunting pada anak. Kondisi tersebut menyebabkan tubuh anak tidak tumbuh dengan baik sehingga menyebabkan gizi buruk yang kronis. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Indonesia memiliki tingkat stunting tertinggi ketiga pada anak di bawah 5 tahun, dengan prevalensi 36,4% pada 2017 dan 30,8% pada 2018. Perbaikan

pola makan, pola asuh, dan sanitasi diperlukan untuk mencegah stunting. Beberapa penyebab stunting adalah ketidakmampuan tubuh menyerap nutrisi sejak sebelum lahir, sepanjang masa kanak-kanak, bahkan hingga dewasa. Selain itu, akses yang buruk terhadap air bersih dan sanitasi dapat menyebabkan stunting.

Kesehatan yang buruk sebelum dan sesudah lahir, serta gizi buruk, dapat menyebabkan pertumbuhan anak gagal. Kondisi ini disebut stunting (Dara Cantika et al., 2021), dan menyebabkan anak menjadi lebih pendek dari yang seharusnya untuk usianya. Definisi stunting adalah tinggi badan anak di bawah -2 standar deviasi pada kurva pertumbuhan. Stunting masih menjadi masalah besar di negara berkembang seperti Indonesia, karena prevalensinya. Seorang anak dikatakan stunting jika termasuk dalam kategori status gizi terendah berdasarkan rasio tinggi badan terhadap berat badan atau rasio tinggi badan terhadap panjang badan. Z-Score berkisar antara -2 dan -3, menunjukkan perawakan pendek (kerdil), atau antara -3 dan -4, menunjukkan pengerdilan sangat parah.

Orang dewasa yang stunting memiliki kesehatan reproduksi yang lebih rendah, produktivitas di tempat kerja, dan perkembangan mental dan verbal. Mereka juga mengalami peningkatan biaya perawatan kesehatan, risiko lebih tinggi mengalami obesitas dan masalah kesehatan lainnya, dan postur tubuh yang buruk (orang dewasa yang lebih tinggi). Dampak jangka panjang dari stunting adalah perkembangan kognitif, motorik, dan verbal anak kurang optimal.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam upaya untuk pencegahan stunting serta pemahaman masyarakat di Desa Kaligading terhadap stunting dengan pendampingan melalui kegiatan KKN Tematik. Metode pendampingan dilakukan dengan memanfaatkan media digital yaitu video edukasi perihal pencegahan stunting dan penayangan video yang bertepatan dengan kumpulan ibu – ibu PKK. Beberapa materi yang ada di dalam video antara lain penjelasan dasar tentang stunting, penjelesan lanjut tentang stunting menurut Kemenkes, dan cara pencegahan stunting dengan narasumber dokter shanti dari channel Youtube alodokter, yang kemudian ditayangkan kepada masyarakat desa Kaligading dengan sasaran ibu – ibu yang memiliki anak balita dan batita. Selain itu video pencegahan stunting yang dibuat juga diunggah melalui channel Youtube knk tematik 13. Kegiatan yang dilakukan bertujuan agar masyarakat teredukasi mengenai apa itu stunting dan cara pencegahan stunting, sehingga masyarakat dapat menerapkan pencegahan stunting.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan KKN Tematik Tahun Akademik 2022 di Desa Kaligading yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juli – 13 Agustus 2022. Program kerja yang telah dilaksanakan kelompok 13 KKN Tematik untuk memecahkan masalah stunting dengan tema pencegahan stunting. Sehingga diharapkan kegiatan yang dijalankan dapat

mengedukasi masyarakat mengenai pengertian stunting dan pencegahan stunting. Mahasiswa KKN Tematik kelompok 13 Universitas Islam Sultan Agung Semarang melakukan program kegiatan dengan menerapkan protokol kesehatan, walaupun sudah dalam kondisi aman dari pandemic covid-19. Adapun program yang dilakukan adalah pembuatan video edukasi berupa pengertian tentang stunting dan cara pencegahan stunting yang dimana mendapatkan sumber dari channel Youtube Alodokter. Hasil kegiatan sebagai berikut:

1. Pembuatan Video Edukasi Pencegahan Stunting

Sebelum masuk ke proses pembuatan, kelompok 13 KKN Tematik ber-BudAI menghubungi DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) guna meminta saran serta pendapat supaya tidak ada terjadi kesalahan pada saat pembuatan video. Pembuatan video ini juga dilakukan sesuai dengan arahan buku panduan KKN Tematik ber-BudAI XIV. Pembuatan video ini dilakukan di posko kelompok 13 KKN Tematik ber-BudAI Unissula, pada saat pembuatan video dilakukan beberapa kali proses shooting dengan materi yang bersumber dari beberapa jurnal-jurnal nasional dan juga ada materi yang diambil dari channel Youtube alodokter.



Gambar 1. Cover Video Edukasi Pencegahan Stunting



Gambar 2. Pembuatan Video Edukasi Pencegahan Stunting

2. Penayangan Video Edukasi Pencegahan Stunting

Sebelum masuk ke proses penayangan video, kelompok 13 KKN Tematik ber – BudAI meminta izin kepada ketua PKK dusun Krajan, desa Kaligading supaya mendapatkan kesempatan untuk menayangkan video edukasi pencegahan stunting tersebut. Penayangan video edukasi pencegahan stunting dilakukan pada tanggal 30 Juli 2022 pukul 11.00 WIB pada saat kumpulan rutin ibu – ibu PKK dusun Krajan desa Kaligading Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal. Pada saat proses penayangan dilihat antusias ibu – ibu PKK yang memperhatikan dengan baik, selain itu ibu – ibu PKK juga merespon atas video yang ditayangkan.



Gambar 3. Proses Penayangan Video Edukasi Pencegahan Stunting (1)



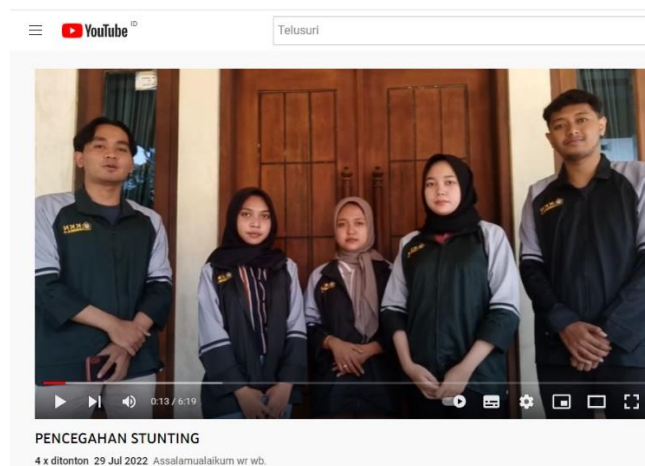
Gambar 4. Proses Penayangan Video Edukasi Pencegahan Stunting (2)

3. Publikasi Video Edukasi Pencegahan Stunting di Sosial Media Youtube

Video edukasi pencegahan stunting kelompok 13 KKN Tematik Ber – BudAI di publikasikan melalui channel Youtube kkntematik13 yang diharapkan dapat ditonton oleh banyak orang terkhusus dari kalangan pasangan yang akan menikah, sesudah menikah, ibu hamil dan ibu – ibu yang mempunyai anak di bawah umur 2 tahun. Selain dipublikasikan di Youtube video edukasi ini juga di publikasi di akun social media lainnya yaitu tiktok dan Instagram dengan username tiktok kkntematik13 dan username Instagram kkntematik13.



Gambar 5. Publikasi Video Edukasi Pencegahan Stunting di Youtube (1)



Gambar 6. Publikasi Video Edukasi Pencegahan Stunting di Youtube (1)

Penutup

KKN Tematik ber-BudAI periode XIV UNISSULA dari tanggal 25 juli - 13 Agustus 2022 atau selama dua puluh hari telah dilaksanakan di desa Kaligading Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Beberapa kegiatan yang dapat terlaksana yaitu membuat video edukasi tentang pencegahan stunting. Penerapan program kerja dari mahasiswa KKN Tematik ber-BudAI bukan saja untuk masyarakat tetapi juga dalam rangka menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diharapkan mampu di rasakan oleh mahasiswa KKN Tematik ber-BudAI periode XIV itu sendiri. Dengan demikian, Program KKN Tematik ber-BudAI periode XIV di harapkan dapat mengedukasi masyarakat mengenai stunting dan cara pencegehannya. sehingga masyarakat dapat menerapkan pencegahan stunting.

Daftar Pustaka

- Aldiyanto, D., Aulena, D. N., & M. Ramadhana, R. (2021). Abdi Implementasi Pancasila: Jurnal Pengabdian Masyarakat. *Abdi Implementasi Pancasila: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- BPOM. (2020). Informatorium Obat Covid-19 di Indonesia. In *Bpom Ri*.
- Daracantika, A., Ainin, A., & Besral, B. (2021). Pengaruh Negatif Stunting terhadap Perkembangan Kognitif Anak. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan*, 1(2), 113. <https://doi.org/10.51181/bikfokes.v1i2.4647>
- Fadhila, G., Hamdani, S., Hasyul, S. fatimah P., Lisni, I., & Widyawati, S. (2021). *Jurnal medika cendikia*, 08, 57–65. <https://jurnalskhg.ac.id/index.php/medika/article/view/161>
- Habibi, A. (2020). Normal Baru Pasca Covid-19 [New Normal Post Covid 19]. *Bulletin Hukum Dan Keadilan*, 4(1), 197–202. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/adalah/article/view/15809>
- Kurniadi, Y U., et al. (2020). Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial) JEPANG. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 408–420.
- Laili, U., & Andriani, R. A. D. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 5(1), 8. https://doi.org/10.32528/pengabdian_iptek.v5i1.2154
- Rahmadhita, K. (2020). Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 225–229. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.253>
- Resti, E., Wandini, R., & Rilyani, R. (2021). Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(2), 274–278. <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i2.4138>
- Setiati, S., & Azwar, M. K. (2020). *COVID-19 and Indonesia. April*.

Chapter | 26**Model Edukasi Pencegahan Stunting Bagi Masyarakat Desa
Susukan Sumbang Banyumas**

**Nira Ardlina¹, Ahmad Fawwaz², Bayu Arif Mahendra³, Muchammad Nizar
Bahaaudin⁴, Muhammad Nuh Nurush Shobah⁵, Fatkhur Rois⁶**

¹Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Semarang,
Jawa Tengah

²Akhwal Syahsyiah (Hukum Keluarga), Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung
Semarang, Semarang, Jawa Tengah

E-mail: niraardlina@unissula.ac.id

Abstrak

Kajian ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat terkait pencegahan *stunting*. Dua metode edukasi dilakukan dalam kajian ini yaitu edukasi secara langsung dan edukasi melalui media cetak. Edukasi secara langsung dilakukan pada saat ada kegiatan Posyandu, sedangkan edukasi melalui media cetak dilakukan dengan pembuatan poster dan disebar ke berbagai tempat yang mudah terbaca oleh masyarakat. Diharapkan edukasi *stunting* dapat menyadarkan masyarakat untuk menjaga asupan gizi anak sehingga anak terhindar dari kekurangan gizi kronis dan anak terlalu pendek dibandingkan dengan usianya.

Kata kunci: Pencegahan stunting.

Abstract

This study aims to educate the public regarding stunting prevention. Two educational methods were carried out in this study, namely direct education and education through print media. Direct education is carried out when there are Posyandu activities, while education through print media is carried out by making posters and distributed to various places that are easily read by the public. It is hoped that stunting education can make people aware of maintaining children's nutritional intake so that children are protected from chronic malnutrition and children are too short compared to their age.

Keywords: Stunting prevention.

Pendahuluan

Definisi *stunting* ialah suatu kondisi yang dimana anak balita kekurangan gizi secara kronis yang dapat menyebabkan gagal tumbuh dan berkembangnya anak tersebut sehingga dapat menimbulkan anak tersebut lebih pendek di banding dengan anak seusianya. Bayi yang masih dalam kandungan dapat mengalami Kekurangan gizi akan

tetapi kondisi tersebut belum nampak tanda-tanda terjadinya *stunting*. Kekurangan gizi tersebut akan nampak ketika setelah bayi tersebut lahir hingga bayi tersebut berusia 2 tahun. Maka dari itu, *stunting* merupakan permasalahan kurangnya gizi kronis pada bayi dan anak akibat dari asupan gizi anak yang tidak tercukupi dalam jangka panjang. *Stunting* yang sudah terjadi pada anak jika tidak ditambah dengan tumbuh kejar (*catch-up growth*) maka akan berdampak pada menurunnya proses pertumbuhan anak. Hambatan pertumbuhan itu dapat berupa motorik maupun mental, dimana hal ini termasuk pada permasalahan kesehatan masyarakat. Pertumbuhan bayi dan anak tidak akan dapat optimal tercapai saat tumbuh kembang dan juga faktor *growth faltering*. Apabila bayi normal tidak tercukupi pemenuhan gizi maka bayi tersebut dapat terkena *stunting*. (Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, 2017; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

Pada tahun 2015, angka prevalensi *stunting* di Indonesia sebesar 36,4% berdampak pada bayi yang berusia di bawah lima tahun (balita). Angka ini memiliki arti bahwa lebih dari sepertiga atau kurang lebih 8,8 juta balita mengalami persoalan kurang gizi yang mana tinggi badannya tidak sesuai dengan standar seusianya. Perlu diketahui bahwasannya angka *Stunting* tersebut masih berada di atas ambang batas yang ditetapkan oleh WHO, yaitu sebesar 20%. Hal inilah yang menjadikan prevalensi *stunting* pada balita di Indonesia menempati peringkat dua terbesar di Asia Tenggara, masih di bawah Laos yang angkanya mencapai 43,8%. Menurut pantauan Status Gizi (PSG) di tahun 2017, angka balita yang terdampak akan *stunting* tercatat sebesar 26,6%. Dari Angka tersebut, 9,8% masuk dalam kategori sangat pendek dan 19,8% di antaranya masuk kategori pendek. Balita berusia 1.000 hari pertama atau usia 0-59 bulan merupakan usia emas bayi, akan tetapi justru masih banyak balita yang mengalami permasalahan gizi. Untuk itulah pemerintah mendorong Gerakan nasional pencegahan *stunting* melalui Kerjasama kemitraan multi sector. Hal ini berguna untuk menekan dan menurunkan angka *stunting* di Indonesia. Melalui Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K), pemerintah telah menetapkan sebanyak 160 kabupaten sebagai prioritas penurunan *stunting*. Berdasarkan hasil temuan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, masih terdapat 15 kabupaten/kota dengan prevalensi *stunting* di atas 50% (Bhutta et al., 2010; UNICEF, 2017).

Masalah *stunting* di Banyumas juga menjadi perhatian tersendiri, karena banyaknya kasus *stunting* yang terjadi. Data yang ada menunjukkan masih terjadinya *stunting* dalam jumlah yang besar. Selama Bulan Agustus 2021 sampai dengan Bulan Februari 2022, di Desa Susukan terdapat 38 anak terkena *stunting* dengan rincian 18 anak sangat pendek dan 20 anak di bawah 2 tahun yang pendek. Sedangkan data dari Puskesmas Sumbang II (terdiri dari 9 desa yaitu, Desa Gandatapa, Sikapat, Ciberem, Susukan, Banjarsari Kulon, Banjarsari Wetan, Kotayasa dan Limpakuwus) terdapat 353 kasus balita *stunting* dengan rincian balita sangat pendek 28 dan balita pendek sebanyak 265 anak. Data selengkapnya dapat dilihat di Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jumlah kasus *Stunting* di Desa Susukan dan Puskesmas Sumbang II Banyumas
(Data Bulan Agustus 2021 – Februari 2022)

	Desa Susukan (orang)	Puskesmas Sumbang II (9 Desa) (orang)	Rasio (%)
Balita sangat pendek	18	88	20.46%
Balita pendek	20	265	7.55%
Jumlah <i>Stunting</i>	38	353	

Sumber: Data Puskesmas Sumbang II, diolah 2022.

Kajian yang membahas mengenai penyebab *stunting* di Indonesia sudah banyak dilakukan (Muhammad Teja, 2019). Dari banyak kajian tersebut, menunjukkan bahwa faktor kemiskinan, kesehatan sanitasi dan lingkungan adalah faktor lain yang memiliki konsekuensi *stunting* pada anak balita. Selain itu, pendidikan dan pengetahuan ibu yang rendah juga berpengaruh besar terhadap kejadian *stunting* pada balita (Aridiyah, 2015). Keadaan sosial ekonomi masyarakat, karakteristik ibu saat hamil, pola asuh juga lingkungan dan kondisi geografis (kepadatan penduduk, kondisi iklim dan sanitasi yang tidak memadai) juga merupakan faktor yang ikut berpengaruh (Danila, 2018).

Kinanti Rahmadhita (2020) menekankan bahwa angka *stunting* di masyarakat dapat dikurangi dengan intervensi pemerintah berupa program prevalensi *stunting* yang dimonitor dan dievaluasi pelaksanaannya melalui rapat Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. Program ini dapat memperkuat koordinasi dan memperluas cakupan program yang dilakukan oleh Kementerian/Lembaga (K/L) terkait, untuk memperbaiki kualitas program guna menurunkan angka *stunting* di setiap wilayah yang sudah masuk kedalam desa prioritas. Dan juga untuk mengkaji kebijakan Fokus Gerakan perbaikan gizi ditujukan kepada kelompok 1000 hari pertama kehidupan.

Dukungan dan kerjasama antar semua pihak atau stakeholder dalam penanggulangan kasus *stunting* diperlukan agar masalah ini dapat terselesaikan. Dari sisi kelembagaan, maka kementerian harus saling koordinasi untuk menjamin kemudahan anak mendapatkan gizi yang baik. Unsur masyarakat yang lain juga dibutuhkan kerjasamanya guna meningkatkan asupan gizi anak Indonesia. Yang terpenting adalah pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil harus selalu diberikan dan mendorong ibu menyusui untuk selalu memberikan Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif. Kasus *stunting* termasuk kasus multidimensi yang tidak hanya berlaku pada anak dari kalangan keluarga miskin saja, akan tetapi keluarga dengan tingkat kesejahteraan di atas 40%. Hal ini mengidentifikasi akan pentingnya penyuluhan akan ketercukupan asupan gizi pada anak yang variatif dan benar kepada para ibu hamil. Menurut penelitian Rahma (2016) menyebutkan balita yang mengalami *stunting* rata-rata sang ibu memiliki tingkat pengetahuan yang rendah akan ketercukupan gizi pada balita (Rahma, 2016). Hal inilah yang menjadikan pentingnya peningkatan kesadaran masyarakat mengenai gizi ibu hamil

dan anak setelah melahirkan hingga berumur 2 tahun. Ini akan menjadi pekerjaan rumah besar pemerintah daerah dan pemerintah pusat dalam penanggulangan *stunting*.

Perguruan tinggi mempunyai andil besar dalam rangka pengurangan angka *stunting* ini dengan cara melibatkan mahasiswa untuk melakukan mengabdikan kepada masyarakat melalui kegiatan KKN dengan cara mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat akan penanggulangan *stunting*. Artikel ini membahas tentang bagaimana kegiatan edukasi pencegahan *stunting* dilaksanakan di desa Susukan Banyumas.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan dilapangan yaitu dengan mengedukasi masyarakat secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung artinya, edukasi dilakukan dengan mengumpulkan masyarakat/ibu-ibu bersamaan dengan kegiatan posyandu dan memberikan ceramah terkait masalah *stunting*. Sedangkan cara tidak langsung adalah pembuatan poster tentang edukasi *stunting* dan menempelkan poster tersebut ditempat strategis yang banyak terlihat dan terbaca oleh masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Pencegahan *stunting* di Desa Susukan Banyumas dilakukan dengan penglibatan Perguruan Tinggi melalui program KKN. Kegiatan mahasiswa terkait pencegahan *stunting* dilakukan dengan dua cara yaitu edukasi secara langsung dan edukasi menggunakan media cetak.

Edukasi secara langsung dilakukan pada saat kegiatan Posyandu di antaranya di dusun Kotayasa Susukan. Masyarakat terutama ibu-ibu yang akan memeriksakan anak balitanya sekaligus diberikan edukasi tentang pentingnya kecukupan asupan gizi untuk anak. Materi yang diberikan terkait dengan kecukupan gizi, pemilihan menu makanan sehat, pola makan yang teratur dan penjagaan lingkungan sekitar.



Gambar 1. Kegiatan pelaksanaan imunisasi dan edukasi tentang *stunting*.

Sumber: Tim KKN 216 Unissula, 2022

Materi yang disampaikan secara langsung tentang sosialisasi pencegahan *stunting* di antaranya dari sumber sekunder terkait yaitu poster yang diambil dari sumber web.



Sumber: <https://sardjito.co.id/2019/07/22/kenali-penyebab-stunting-anak/>

Gambar 2. Materi sosialisasi edukasi pencegahan *stunting*

Edukasi pencegahan *stunting* juga dilakukan dengan menggunakan media cetak yaitu pembuatan dan pemasangan poster di tempat keramaian yang mudah terbaca oleh masyarakat. Pemasangan poster dilakukan di Puskesmas Sumbang I dan Puskesmas Sumbang II dan di Balai desa Susukan. Selain itu pemasangan poster juga dilakukan di enam Posyandu, yaitu Posyandu Susukan, Lumbuayu, Kotayasa, Ciberem, Limpakuwus dan Posyandu Gandatapa. Poster dibuat dengan versi yang menarik, simpel dan mudah dibaca. Adapun poster yang dibuat dan ditempel adalah seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Poster tentang pencegahan *stunting* di Desa Susukan Banyumas

Sumber: Tim KKN 216 Unissula, 2022

Poster yang sudah dibuat dan dicetak selanjutnya ditempel dan disosialisasikan di tempat yang strategis. Proses rangkaian kegiatan pemasangan poster pencegahan stunting dapat dilihat pada gambar 4 berikut.



Gambar 4. Kegiatan pemasangan poster *stunting*.

Sumber: KKN 216 Unissula, 2022

Poster yang dibuat dan disebar ke masyarakat Banyumas berisi pesan tentang bahayanya stunting dan pencegahan stunting secara dini. Adapun upaya mencegah stunting di antaranya adalah dengan memeriksakan kehamilan rutin bagi ibu hamil, memenuhi kebutuhan gizi ibu hamil, pemberian ASI eksklusif, menciptakan lingkungan sekitar yang bersih dan sehat, pemberian MPASI yang sehat, konsisten memantau tumbuh kembang anak dan juga dengan pemberian imunisasi yang lengkap.

Penutup

Stunting merupakan salah satu permasalahan kesehatan masyarakat yang harus dicegah. Model pencegahan stunting dapat melibatkan perguruan tinggi dengan menerjunkan mahasiswa untuk mengabdikan dalam bentuk KKN (Kuliah Kerja Nyata). Peran mahasiswa dalam mengedukasi masyarakat tentang pencegahan stunting di Desa Susukan dilakukan dengan dua cara, yaitu cara langsung dan dengan media cetak. Edukasi langsung dilakukan pada saat kegiatan Posyandu, sedangkan edukasi dengan media cetak dilakukan dengan membuat poster pencegahan stunting dan disebar di tempat strategis yaitu di Puskesmas, Posyandu, dan juga di papan informasi Balai Desa. Diharapkan kegiatan dengan penglibatan mahasiswa ini dapat bermanfaat langsung kepada masyarakat, sehingga tercapainya tujuan akhir yaitu berkurangnya angka *stunting* dan anak balita tumbuh dengan normal dan sehat.

Stunting akan berkurang di masyarakat jika didukung oleh seluruh komponen yaitu keluarga, lingkungan dan pemerintah baik pemerintah daerah maupun pemerintah pusat.

Saran untuk keluarga adalah peningkatan kesadaran bagi ibu hamil untuk menjaga kecukupan gizi mulai dari kandungan hingga balita. Selain itu pemerintah juga memberikan andil besar terutama kebijakan yang terkait dengan kelengkapan fasilitas kesehatan masyarakat diharapkan mencakup hingga ke desa-desa sehingga terjadi pemerataan dan peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Aridiyah, Farah Okky, Ninna Rohmawati, Mury Ririanty. (2015). “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan”. E-Jurnal Pustaka Kesehatan, Vol. 3, No. 1, 2015.
- Bhutta, Z. A., Ahmed, T., Black, R. E., Cousens, S., Dewey, K., Giugliani, E., Shekar, M. (2010). What works? Interventions for maternal and child undernutrition and survival. *The Lancet*, 371(9610), 417–440. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(07\)61693-6](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(07)61693-6)
- Danila, Ira Deseilla Pawa, Astri Choiruni, Asih Wijayanti. (2018). “Geospatial Analysis pada Prevalensi Stunting di Kabupaten Manggarai”. Berita Kedokteran Masyarakat, UGM Public Health Symposium, Vol 34, No 11, 2018
- Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. (2017). Buku saku desa dalam penanganan stunting. *Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting*, 42.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Situasi Balita Pendek. *ACM SIGAPL APL Quote Quad*, 29(2), 63–76. <https://doi.org/10.1145/379277.312726>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Hasil Utama Riset Kesehata Dasar (RISKESDAS). *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–200.
- Kinanti Rahmadhita. 2020. Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* <https://akper-sandikarsa.e-journal.id/JIKSH> Vol 11, No, 1, Juni 2020, pp; 225-229 p-ISSN: 2354-6093 dan e-ISSN: 2654-4563. DOI: 10.35816/jiskh.v10i2.253
- Mohammad Teja (2019). STUNTING BALITA INDONESIA DAN PENANGGULANGANNYA Info Singkat-XI-22-II-P3DI-November-2019-242
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (2018). Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Rahma, Amelinda Calida, dan Siti Rahayu Nadhiroh. (2016). “Perbedaan Sosial Ekonomi dan Pengetahuan Gizi Ibu Balita Gizi Kurang dan Gizi Normal.” *Media Gizi Indonesia*, Vol. 11, No. 1, hal. 55–60, 2016.
- UNICEF, WHO, World Bank (2017). Levels and trends in child malnutrition. http://www.who.int/nutgrowthdb/jme_unicef_who_wb.pdf - Diakses Nopember 2017.

Chapter | 27**Pengembangan Potensi Wilayah dan Pengimplementasian
Merdeka Belajar Guna Mewujudkan Generasi Khaira
Ummah di Dusun Rowonganjar**

**Reza Adityas Trisnadi¹, Amalia Mawardi², Khofifatur Rohmah³, Lisa Ariani⁴, Nur
hamdaniyah⁵, Nurul Aini⁶**

¹Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah
^{2,3,4,5,6}PGSD, FKIP, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah

E-mail: rezaadityas@unissula.ac.id

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik adalah kegiatan yang berorientasi pada program dan bidang tertentu yang sesuai dengan permasalahan-permasalahan kemasyarakatan yang sedang dihadapi (Mawardiningsih 2010). KKN juga mempunyai tujuan yaitu memahami kondisi masyarakat sekitar didaerah ditempatkannya, tujuan diadakannya KKN yaitu untuk memajukan desa tersebut dengan mengubah pola pikir serta pemahaman-pemahaman di masyarakat agar menjadi lebih baik (Masyarakat et al. 2019). Berbagai hal dapat dilakukan untuk mengabdikan diri kepada masyarakat sebagai wujud mengimplementasikan ilmu yang didapat di perkuliahan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) tidak hanya memberi dampak atau hal yang baik bagi masyarakat, namun juga bagi diri mahasiswa itu sendiri. Dengan KKN bisa membantu masyarakat untuk lebih memahami peluang dalam bidang ekonomi, pendidikan, sosial, kesehatan dan pemberdayaan lainnya (Lani Nurjanah 2014) Mahasiswa KKN UNISSULA yang tergabung dari setiap fakultas dan beberapa jurusan bisa membantu masyarakat dengan kemampuannya sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Pada KKN tematik ke XIV kelompok 187 menempati Dusun Rowonganjar sebagai tempat mengabdikan diri. Dusun Rowonganjar menjadi salah satu dusun yang terletak di Desa Rowoboni Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang. Dusun Rowonganjar merupakan sebuah dusun yang tidak begitu luas namun menyuguhkan keindahan alam yang luar biasa, dan begitu banyak keragaman di dalamnya. Di dusun ini kurang lebih terdiri dari 70 kartu keluarga yang sebagian besar mata pencahariannya adalah buruh pabrik. Selain itu Dusun Rowonganjar sangat kental dengan nilai agama, dibuktikan dengan berbagai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan setiap hari pada dusun tersebut. Kegiatan tersebut biasanya dilaksanakan di masjid Roudhotul Muttaqin. Kegiatan keagamaan tersebut yaitu berupa: yasinan, tahlilan, nariyahan, kajian agama dan lain-lain. Di Dusun Rowonganjar terdapat beberapa Lembaga Pendidikan baik formal maupun non formal, lembaga formal di antaranya: MI Ma'arif Rowoboni dan RA Masyitoh

Rowoboni, Lembaga non formal di antaranya: Madrasah diniyyah Al-Huda. Menurut informasi dari sekretaris desa, Dusun Rowonganjar merupakan sentra Pendidikan di Desa Rowoboni sehingga kegiatan belajar mengajar di Dusun Rowonganjar ini sangat aktif. Mengingat pentingnya pendidikan bagi generasi penerus, dan didukung dengan lingkungan pendidikan yang baik sehingga menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar (Aziizu 2015) dan dalam pembahasan ini bidang pendidikan menjadi fokus utama di Dusun Rowoboni. Di dusun tersebut juga terdapat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM menjadi bagian dari kegiatan ekonomi yang mempunyai peran dalam mewujudkan perkembangan perekonomian nasional (Yuli Rahmini Suci 2008). Dimana didusun Rowonganjar pendapatan UMKMnya diperoleh dari produksi makanan olahan berupa kripik wader.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian ini dilaksanakan pada Hari Senin, 25 Juli 2022- Sabtu, 13 Agustus 2022, yang dilakukan 3 tahap yaitu pagi hari jam 07.00-09.15 untuk pendampingan belajar di MI Al Ma'arif Rowoboni, Sore Hari jam 16.00-15.00 untuk pendampingan belajar di TPQ dan Madin, serta malam hari jam 18.30-21.00 di posko KKN187 yang bertempat di Desa Rowoboni, Dusun Rowonganjar, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang. Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Pendampingan Belajar.

Pembahasan Dan Hasil

Pendampingan belajar menjadi bagian dari program kerja kelompok KKN 187. Pendampingan belajar merupakan proses bagi seorang pendidik untuk membantu peserta didik dalam memecahkan permasalahan dalam pembelajaran (Santoso dan Rusmawati 2019). Kegiatan pendampingan belajar dilakukan ditempat yang berbeda, yang meliputi lembaga formal dan non formal. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Rowoboni menjadikan lembaga formal yang ditempati kelompok KKN 187 dalam melaksanakan Program kerja. Kegiatan di Madrasah ibtidaiyah Ma'arif Rowoboni ini dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan hari kamis, yang dimulai tanggal 25 Januari 2022 – 12 Agustus 2022 setiap pukul 07.00-09.15 WIB. Sebelum memulai pembelajaran, biasanya semua guru dan siswa melaksanakan kegiatan sholat dhuha yang dilanjutkan dengan kegiatan pembacaan doa. Setelah melaksanakan kegiatan tersebut, Siswa memasuki ruang kelas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai dengan jadwal. Sebagai seorang Mahasiswa yang menjalankan tugas KKN dari kampus, anggota kelompok KKN 187 berusaha untuk mengajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Rowoboni dengan strategi dan metode yang lebih menarik. Strategi dan metode digunakan pengajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Astuti 2017). Selain itu, strategi dan metode yang menarik menjadikan siswa senang saat belajar. Pada hari terakhir, kelompok KKN 187 melakukan pemasangan MMT SOP pemakaian seragam di

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Rowoboni. Pemasangan MMT tersebut bertujuan untuk mengajak siswa mematuhi tata tertib sekolah dalam hal pemakaian seragam, yang menanamkan nilai karakter kedisiplinan.(Wuryandani, Maftuh, dan Budimansyah, n.d.). Kegiatan Pendampingan yang kedua, dilakukan di TPQ Mbantu Pambudi. Kegiatan Pendampingan TPQ dilakukan saat sore hari, setiap pukul 15.00-15.30 WIB. TPQ menjadi salah satu lembaga non formal yang mengajarkan kegiatan baca tulis Al- Qur'an yang bertujuan untuk meningkatkan sikap spiritual religious dikalangan masyarakat(adhi 2020). biasanya yang mengikuti kegiatan mengaji di TPQ Mbantu Pambudi yaitu dimulai dari anak-anak jenjang TK sampai dengan SMA. TPQ Mbantu Pambudi di pimpin oleh ustdazah Sri yang menjadi salah satu tokoh agama di Dusun Rowonganjar.

Kegiatan Pendampingan yang ketiga, dilakukan di Madin Alhuda. Kegiatan Pendampingan di Madin Alhuda dilakukan setelah anak-anak mengikuti pengajaran di TPQ Mbantu Pambudi. Dimana pengajaran dimulai sejak pukul 16.00-17.00 WIB. Madin Al Huda dipimpin oleh ustad Musta'in Billah. Di Madin Alhuda, anak-anak belajar agama islam lebih mendalam, tidak hanya belajar baca tulis Al Quran saja tetapi belajar tentang hukum dan syariat agama islam.

Kegiatan Pendampingan yang keempat dilakukan diposko KKN kelompok 187. Hari senin sampai sabtu, kelompok KKN 187 membuka bimbingan belajar bagi anak – anak sekitar Dusun Rowonganjar. Dimana, Kegiatan Bimbingan belajar tersebut dilaksanakan malam hari sekitar pukul 18.30 -19.30 WIB. Biasanya anak- anak meminta bantuan dalam pengerjaan tugas sekolah atau penjelasan materi yang kurang dipahami siswa.

Selain kegiatan pendampingan belajar, Kelompok KKN 187 Juga membantu dalam peningkatan UMKM kripik wader dengan membuat platform toko online di media sosial. Media Sosial menjadi salah satu alat yang berpotensi dalam mendorong pemasaran UMKM dijamin ini(Pengembangan, Kecil, dan Ukm, n.d.). Oleh karena itu, kelompok KKN 187 membuat platform toko online berupa shopee, yang diharapkan dapat meningkatkan pemasaran produksi kripik wader yang ada di dusun Rowonganjar.

Tahap berlangsungnya pendampingan belajar di MI Al Ma'arif Rowoboni

- 1) Pembukaan; Pada tahap pembukaan ini mahasiswa KKN membuka dengan ucapan salam dan perkenalan setiap anggota kelompok kemudian di lanjut dengan perkenalan anak-anak di sekitar dusun Rowonganjar. Pada pendampingan di MI Al Ma'arif Rowoboni, masing-masing kelas diisi oleh satu anggota mahasiswa KKN kelompok 187.
- 2) Doa bersama; Pada tahap ini semua peserta didik membaca doa belajar dan di lanjut dengan Asmaul Husna bersama sama yang dipandu oleh kelompok KKN187
- 3) Penyampaian dan penjelasan materi; Pada tahap ini kelompok KKN 187 menanyakan mengenai materi sebelumnya untuk mengecek pemahaman anak. Setelah itu

kelompok KKN 187 menjelaskan materi dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

- 4) Istirahat; Pada tahap ini peserta didik, guru dan kelompok KKN 187 istirahat.
- 5) Penutup; Pada tahap ini, peserta didik masuk kelas lagi untuk siap-siap pulang dan membaca doa penutup bersama sama.

Tahap berlangsungnya pendampingan belajar di Madrasah Diniyyah

- 1) Pembukaan; Pada tahap pembukaan ini mahasiswa KKN membuka dengan ucapan salam dan perkenalan kelompok kemudian di lanjut dengan perkenalan anak-anak di sekitar dusun Rowonganjar.
- 2) Doa bersama; Pada tahap ini semua peserta didik membaca doa belajar dan di lanjut dengan Asmaul Husna bersama sama yang dipandu oleh kelompok KKN187
- 3) Penyampaian dan penjelasan materi; Pada tahap ini kelompok KKN 187 menanyakan mengenai materi sebelumnya untuk mengecek pemahaman anak. Setelah itu kelompok KKN 187 menjelaskan materi dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
- 4) Istirahat; Pada tahap ini peserta didik, guru dan kelompok KKN 187 istirahat.
- 5) Penutup; Pada tahap ini, peserta didik masuk kelas lagi untuk siap-siap pulang dan membaca doa penutup majelis bersama sama.

Tahap berlangsungnya pendampingan belajar mengaji di TPQ Mbantu Pambudi

- 1) Pembukaan; Pada tahap pembukaan ini mahasiswa KKN membuka dengan ucapan salam dan perkenalan kelompok kemudian di lanjut dengan perkenalan anak-anak yang ada di TPQ Mbantu Pambudi Rowonganjar.
- 2) Doa bersama; Pada tahap ini semua anak yang ada di TPQ diajak membaca doa sebelum belajar yang dipimpin oleh ustadzah.
- 3) Penyampaian dan penjelasan materi; Pada tahap ini kelompok KKN 187 membantu ustadzah untuk mengajar anak-anak yang di TPQ mengaji dari usia dini sampai remaja.
- 4) Istirahat; Pada tahap ini anak-anak di TPQ yang sudah mengaji dengan ustadzah dan kelompok KKN 187 bisa istirahat dengan bermain di depan TPQ
- 5) Penutup; Pada tahap ini, peserta didik masuk kelas lagi untuk siap-siap pulang dan membaca doa sebelum pulang dan membacadoa-doa untuk penutup majelis bersama sama.

Tahap berlangsungnya Pendampingan Belajar di Posko KKN187

- 1) Pembukaan; Pada tahap ini kelompok KKN 187 UNISSULA membuka pembelajaran dengan ucapan salam.

- 2) Doa bersama (membaca doa belajar); Pada tahap ini semua peserta didik membaca doa belajar bersama-sama yang dipandu oleh kelompok KKN187
- 3) Perkenalan; Pada tahap ini mahasiswa KKN187 memulai dengan perkenalan anggota satu persatu, kemudian memberikan ice breaking agar semangat memulai kegiatan belajar. Proses perkenalan dilakukan diawali oleh kelompok KKN kemudian dilanjutkan oleh semua peserta didik secara bergiliran.
- 4) Penyampaian dan penjelasan materi; Pada tahap ini anak-anak di kelompokkan sesuai kelasnya dengan tujuan agar lebih mudah menjelaskan dan mengajari tugas-tugas sekolah mereka yang diberikan gurunya di sekolah. Setiap satu kelompok diampu 1 anggota KKN 187.
- 5) Istirahat; Waktu istirahat ini bertepatan dengan waktu isya, jadi anak-anak dipersilahkan untuk sholat terlebih dahulu. Setelah itu dilanjutkan dengan belajar lagi, Setelah peserta didik selesai mengerjakan PR nya dan sudah menguasai materi tersebut, kemudian melakukan Tanya jawab kepada para peserta didik. Di saat pembelajaran pastinya anak-anak merasa bosan nah inilah kesempatan dari kelompok KKN187 untuk mengisi kebosanan anak-anak dengan game. Game yang dilakukan adalah dengan bernyanyi dan sambung kata.
- 6) Doa Penutup; Anak-anak siap-siap pulang dan membaca doa penutup bersama sama.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan KKN

Penutup

Pendampingan belajar adalah salah satu program KKNT Kelompok 187 sebagai bentuk pengabdian di Desa Rowoboni Dusun Rowoganjar dengan tujuan PENGEMBANGAN POTENSI WILAYAH DAN PENGIMPLEMENTASIAN MERDEKA BELAJAR GUNA MEWUJUDKAN GENERASI KHAIRA UMMAH DI DUSUN ROWOGANJAR. Adapun upaya yang dilakukan adalah dengan menjadikan pembelajaran *offline* secara menarik dan menyenangkan. Dengan melakukan pendampingan belajar 4 tahap yaitu pendampingan belajar di MI Al Ma'arif Rowoboni, pendampingan belajar di TPQ dan Madin, serta pendampingan di posko KKN 187

bersama dengan anak-anak di sekitar dusun Rowoganjar yang bertujuan untuk membantu anak-anak yang kesulitan memahami materi yang di berikan guru di sekolah karena keterbatasan waktu. Kegiatan tersebut mendapat antusias warga sangat baik sehingga tujuan dari KKNT 187 UNISSULA dapat terwujud yaitu GENERASI YANG CERDAS DAN KHAIRU UMMAH DI DESA ROWOBONI DUSUN ROWOGANJAR. Dengan kegiatan kegiatan yang kami lakukan ini semoga dapat memberikan perubahan perubahan positif terhadap dusun Rowoganjar.

Ucapan Terima kasih

Ucapan terima kasih kami berikan kepada:

- 1) Kepala Desa Rowoboni ketua RW 2 Dusun Rowoganjar, Ketua RT 2 Dusun Rowoganjar yang telah mengizinkan dan berpartisipasi dalam kegiatan KKN kelompok 187
- 2) Bapak Dr. Reza Adityas Trisnadi, M. Biomed selaku Dewan Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok 187
- 3) Kepala dusun, para remaja-remaja dusun Rowoganjar yang telah menerima kelompok 187 di dusun Rowoganjar
- 4) Seluruh masyarakat dusun Rowoganjar yang telah menerima kami dengan senang hati untuk melakukan KKN
- 5) Seluruh perangkat desa Rowoboni yang sudah membantu kelompok KKN 187 selama KKN di dusun Rowoganjar.

Daftar Pustaka

- adhi, Kuncoro. 2020. “Bab I مَلِسُوا بِإِلَاءِ اللَّهِ إِلَى صَدْيَ بَنَّا.” *Bab I*, 1–16.
- Astuti, Septika Dwi. 2017. “Untuk Memenuhi Tuntutan Tersebut, Guru Perlu Memahami Karakteristik Siswanya.” *Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Sebagai Dasar Pengembangan Strategi Pembelajaran Oleh Guru*, 1–10.
- Aziizu, Burhan Yusuf Abdul. 2015. “TUJUAN BESAR PENDIDIKAN ADALAH TINDAKAN.” *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, no. Vol 2, No 2 (2015): Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Lani Nurjanah, Ori Permata; ". 2014. “OPINI MAHASISWA TERHADAP PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA (KUKERTA) DI UNIVERSITAS RIAU.” *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, no. Vol 1, No 2: WISUDA OKTOBER 2014: 1–14.
- Masyarakat, Pembelajaran Pemberdayaan, T I M Penyusun, Erwin Nursin, S Sos, M Si, Lembaga Penelitian, dan Pengembangan Dan. 2019. “Buku panduan.”
- Mawardiningsih, Wahjoe. 2010. “Hubungan Kuliah Kerja Nyata dan Kemandirian Masyarakat Dengan Keberhasilan Pembangunan Desa.” *Responsibilitas*, no. Vol 2, No 1 (2010): Responsibilitas 2010.

- Pengembangan, Terhadap, Usaha Kecil, dan Menengah Ukm. n.d. “Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM)” 1 (1): 30–39.
- Santoso, Agus, dan Yunni Rusmawati. 2019. “Pendampingan Belajar Siswa di Rumah melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan.” *Jurnal Abdimas Berdaya : Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat* 2 (02): 36–43. <https://doi.org/10.30736/jab.v2i02.7>.
- Wuryandani, Wuri, Bunyamin Maftuh, dan Dasim Budimansyah. n.d. “Kata Kunci:,” 286–95.
- Yuli Rahmini Suci. 2008. “Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.” *UU No. 20 Tahun 2008*, no. 1: 1–31.

Chapter | 28**Pendampingan dan Pengembangan Manajemen Pemasaran
Produk UMKM Masyarakat Kelurahan Kandri Kecamatan
Gunung Pati Kota Semarang Dalam Menghadapi Era New
Normal**

**Rochman Mujoyanto¹, Rizki Darmawan², Kholil Aziz², Nur Khasanah², Syalma
Faza², Yuliana Rizki Amalia²**

¹Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa
Tengah

E-mail: rochman.mujoyanto@unissula.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik adalah salah satu kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat dengan berdasarkan lintas ilmu sosial dan sektoral pada bagian wilayah-wilayah tertentu di Indonesia yang mempunyai kepastian program kerja dengan berfokus pada satu tema dan dalam satu lokasi mitra kegiatan. Salah satu wilayah yang menjadi fokus kegiatan pelaksanaan KKN Tematik ialah kelurahan Kandri yang biasa disebut dengan julukan Desa Wisata. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memanfaatkan potensi desa wisata yang berada di kelurahan Kandri. Untuk memaksimalkan potensi tersebut kelompok KKN Tematik 202 Universitas Islam Sultan Agung Semarang melakukan pendampingan kepada masyarakat kelurahan Kandri yang mempunyai usaha agar bisa memaksimalkan Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM sebagai penunjang desa wisata berbasis UMKM, sekaligus membantu masyarakat dalam melakukan pemasaran secara luas khususnya di kecamatan Gunungpati kota Semarang.

Kata kunci: Desa Wisata Kandri; Usaha Mikro Kecil Menengah; Pengabdian.

Abstract

Thematic Real Work Lectures (KKN) are one of the service activities carried out by students to the community based on cross-social and sectoral sciences in certain regions in Indonesia that have a certain work program by focusing on one theme and in one location for activity partners. One of the areas that are the focus of the Thematic Community Service Program is the Kandri village which is commonly referred to as the Tourism Village. This community service aims to take advantage of the potential of a tourist village located in the Kandri village. To maximize this potential, the Thematic KKN 202 group of Sultan Agung Islamic University Semarang provides assistance to the Kandri sub-district community who have businesses to maximize their micro small and medium enterprises as supporting UMKM-based tourism villages, as well as assisting the

community in doing marketing widely, especially in the Gunungpati sub-district, Semarang city.

Keywords: *Kandri Tourist Village, Micro Small and Medium Enterprises*

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik adalah salah satu kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat dengan berdasarkan lintas ilmu sosial dan sektoral pada bagian wilayah-wilayah tertentu di Indonesia yang mempunyai kepastian program kerja dengan berfokus pada satu tema dan dalam satu lokasi mitra kegiatan. Salah satu wilayah yang menjadi fokus kegiatan pelaksanaan KKN Tematik ialah kelurahan Kandri yang biasa disebut dengan julukan Desa Wisata.

Menurut (Indarwati *et al.*, 2022) Desa wisata adalah nama yang diberikan kepada desa yang telah dijadikan tempat wisata karena adanya daya tarik yang dimiliki oleh desa tersebut. Desa wisata pastinya memiliki bentuk integritas antara kesenian, akomodasi, dan lokasi yang mendukung (Tempat Wisata). Desa wisata memberikan suatu struktur kehidupan bermasyarakat yang menyatu dengan tata cara sekaligus kebudayaan pada masyarakat yang berada di desa wisata tersebut. Hasil Observasi dan Penelitian oleh (Andriany, Asmadia, & Pratiwi, 2022) pada Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM Efektifitas Pelatihan Pengusaha Umkm Bidang Makanan Dan Minuman Di Kota Dumai Kota Dumai, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM Kota Dumai antara lain :

1. Pembinaan usaha mikro kecil dan menengah yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM Kota Dumai yaitu melalui pelatihan, sosialisasi, pengarahan serta memberikan kesempatan kepada usaha mikro kecil dan menengah untuk dapat mengikuti bazar dan pameran.
2. Efektivitas Pembinaan usaha mikro kecil dan menengah yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM Kota Dumai kepada 8 usaha mikro kecil dan menengah secara umum sudah efektif.

Dalam mewujudkan desa wisata berbasis UMKM dengan tujuan membangun serta meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola UMKM kelurahan Kandri. Pengelolaan UMKM kepada masyarakat Kandri di fokuskan agar masyarakat bisa mandiri, terbebas dari kemiskinan, dan agar masyarakat memiliki kesejahteraan yang lebih baik. Berdasarkan semua aspek tersebut fokus dalam kegiatan ini agar membuat masyarakat di Kelurahan Kandri terhindar dari kemiskinan yang berkelanjutan.

Selama menjalankan kegiatan KKN Tematik dalam jangka waktu 3 minggu kelompok 202 Universitas Islam Sultan Agung Semarang melihat kegiatan UMKM yang berada di kelurahan Kandri hampir setengahnya bergerak di bidang produksi. Upaya yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik Universitas Islam Sultan Agung Semarang

dengan membantu masyarakat yang terlibat dalam mengembangkan Desa Wisata berbasis UMKM yang berada di Rw. 03 kelurahan Kandri. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu berupa bazar UMKM yang dilaksanakan di kecamatan Gunung Pati pada tanggal 6 Agustus 2022 dengan waktu pelaksanaan pada pukul 07:00-15:00 WIB. Dengan adanya kegiatan bazar UMKM ini bisa menambah dan meningkatkan semangat kewirausahaan kepada masyarakat kelurahan Kandri.

Namun, kegiatan UMKM yang ada di Kelurahan Kandri masih terdapat beberapa permasalahan, salah satunya yaitu ketidaktahuan masyarakat yang memiliki UMKM di Kelurahan Kandri untuk melakukan kegiatan promosi ke masyarakat luas. Oleh karena itu dengan kata lain UMKM kelurahan Kandri mempunyai kendala yang cukup besar pada bidang promosi. Ketidaktahuan masyarakat dalam melakukan promosi yang benar membuat produk-produk UMKM nya tidak banyak dikenal oleh masyarakat luas. Masalah lain yang timbul pada UMKM kelurahan Kandri yaitu terdapat pada modal usaha, kemudian dengan adanya keterbatasan dalam pengetahuan masyarakat terhadap ilmu dalam bidang promosi membuat produk sulit untuk dipasarkan.

Bazar sesuai dengan pengertiannya dapat dijadikan sebagai suatu brand personality yang cukup mumpuni untuk sentra wisata kuliner pondok maritim dimana dengan terselenggarakannya bazar dapat menarik minat wisatawan di mulai dari wisatawan lokal yang bertempat tinggal di sekitar tempat wisata dan menjadi ajang perkenalan pada masyarakat luas bahwa terdapat suatu tempat wisata kuliner yang menawarkan berbagai jenis makanan ataupun minuman yang dapat dinikmati bersama keluarga saat waktu senggang dengan tempat yang nyaman dan harga yang terjangkau (Rachmawati, et al., 2022). kegiatan bazar UMKM dilaksanakan diharapkan kepada masyarakat dapat mengembangkan sekaligus membangun karakter dan jiwa entrepreneur atau berwirausaha dalam menjalankan bisnis atau usaha, membangun komunikasi yang baik kepada masyarakat luas, dan sekaligus mengetahui bagaimana cara mempromosikan produk sesuai dengan targetnya.

Metode Pelaksanaan

Tahap Metode Pelaksanaan Kegiatan Bazar ini dilakukan beberapa tahap, antara lain:

1. Tahap Persiapan

Persiapan yang dilakukan dilakukan mahasiswa KKN tematik kelompok 202 Universitas Islam Sultan Agung Semarang (Unissula) dalam mengembangkan UMKM adalah dengan ikut berpartisipasi di kegiatan bazar UMKM yang diadakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro kota semarang dengan tema “ Membangun Kemitraan Koperasi & Pengusaha Untuk Usaha Mikro Menuju Semarang Semakin Hebat “ yang dilaksanakan pada tanggal 06 Agustus 2022. Kegiatan ini Melibatkan Seluruh Pelaku UMKM di Kecamatan Gunung Pati. Pendekatan yang digunakan dalam hal ini adalah dengan terlibat secara langsung dalam proses persiapan dekorasi stand bazar di lokasi kegiatan Seperti membantu

menata kursi, meja, fasilitas lain yang di perlukan untuk memasarkan produk UMKM di acara kegiatan bazar.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan acara Bazar UMKM dilakukan pada tanggal 06 Agustus 2022 yang di mulai pada pukul 07.00 – 12.00 WIB yang berlokasi di KUD Subur Nungti Nyoto Kecamatan Gunung Pati. Pada kegiatan ini Mahasiswa KKN ikut mendampingi UMKM dari kelurahan Kandri. Persiapan yang di lakukan adalah dengan menata produk UMKM yang hendak di pasarkan di tempat stan yang telah di persipkan sebelumnya. Target dan sasaran produk yang akan di pasarkan di bazar UMKM Ini adalah produk Makanan yang kemudian mempromosikan Produk ini dengan Menawarkan ke Orang-orang yang melintas area Bazar dan juga menginformasikan atas terselenggaranya acara Bazar ini melalui sosial media masing-masing mahasiswa KKN.

Hasil dan Pembahasan

• **Hasil**

Sebelum kegiatan acara bazar UMKM Berlangsung, Mahasiswa KKN Tematik kelompok 202 Unissula memberikan Informasi atas terselenggaranya acara bazar ini melalui sosial media masing-masing mahasiswa KKN. Oleh karena itu, mahasiswa KKN ikut mendampingi secara langsung UMKM dari kelurahan Kandri dan mempersiapkan segala fasilitas yang di perlukan bagi UMKM. Dalam acara bazar ini terbagi menjadi 2 agenda yaitu penampilan acara seperti hiburan musik dangdut, tarian dan Bazar stand UMKM yang memasarkan produknya. Informasi yang di dapatkan dari panitia penyelenggara acara bazar yang mengundang kelurahan kandri untuk meramaikan acara bazar yang di selenggarakan pada tanggal 6 agustus 2022 yang di mulai pada pukul 07.00 sampai pada jam 15.00 WIB. Adanya kegiatan acara bazar menjadi salah satu program yang di selenggarakan oleh oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro kota semarang. Mahasiswa KKN dari Unissula ikut mendampingi di hari pelaksanaan dan mempersiapkan segala peralatan yang di perlukan seperti mendekorasi tempat stand dan pemasangan banner UMKM yang telah di desain khusus seluruh UMKM Kandri. Pada acara bazar ini tidak hanya di hadirin oleh UMKM kelurahan Kandri akan tetapi di ikut sertakan oleh kelurahan lain di gunung pati. Produk UMKM dari kelurahan kandri yang di pasarkan adalah produk makanan seperti produk makanan dari bahan olahan singkong seperti Kripik Singkong, Tape, Dodol, dan lain sebagainya. Terselenggaranya acara ini merupakan dukungan dari pemerintah untuk membangkitkan UMKM yang terdampak Oleh pandemi COVID-19 selama 2 tahun.



Gambar 10. Pendampingan UMKM di Acara Bazar



Gambar 11. Produk yang dipasarkan di Acara Bazar

- **Pembahasan**

1. Pengertian Bazar

Bazar dapat diartikan sebagai pasar yang sengaja diselenggarakan untuk jangka waktu beberapa hari; pameran dan penjualan barang-barang kerajinan, makanan, dsb (KBBI). Keberadaan UMKM dalam prakteknya merupakan sebuah bidang usaha yang memiliki peran dalam perekonomian. UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi dan dapat meningkatkan sumber pendapatan daerah (Florita , Jumiati, & Mubarak, 2018). Bazar di jadikan suatu Brand Personality yang bisa dijadikan sentra tempat ajang pengenalan pada wisatawan dan masyarakat luas dan menawarkan produk yang di pasarkan di tempat bazar dengan tempat yang mudah dan nyaman dengan harga yang terjangkau.

2. Pendampingan UMKM di Era New Normal

Strategi pemasaran menurut (Nugrahani, 2015) dianggap sebagai komponen esensial yang mampu mengendalikan keberhasilan penerimaan produk kepada masyarakat luas, namun hal tersebut masih banyak yang menganggap sepele. Minimnya perhatian para pelaku UMKM terkait dengan strategi pemasaran dapat mengakibatkan banyaknya bisnis UMKM tersendat, terlebih di masa sulit seperti pandemi Covid-19 ini (Futiah & Bakhri, 2020). Meskipun kualitas produk yang dihasilkan baik, namun jika suatu produk tidak mampu dipasarkan secara baik maka tidak akan menghasilkan sebuah nilai jual pada produk tersebut.

Adanya Covid19 menjadi salah satu permasalahan di perekonomian yang terdampak dari pandemi dan membuat pemerintah menetapkan peraturan work form home (WFH) yang dimana seluruh kegiatan masyarakat di kerjakan dari rumah saja serta adanya pembatasan sosial distancing (Suminah *et al.*, 2021). Peraturan ini membuat penurunan omset pelaku UMKM diseluruh Indonesia khususnya Kelurahan Kandri. Berdasarkan permasalahan yang ada maka kelompok 202 KKN Tematik tahun 2022 berusaha untuk melakukan pengaduan masyarakat dengan tujuan:

- a) Untuk menciptakan pembangunan perekonomian pasca pandemi, maka diperlukan keberlanjutan dari UMKM yang sempat berhenti kegiatan operasionalnya akibat pandemi salah satunya dengan melakukan pendampingan terhadap UMKM Kelurahan Kandri.
- b) Membantu pemasaran dalam acara bazar UMKM guna meramaikan kembali UMKM yang sempat terhenti dan mengalami penurunan omset akibat dari pandemi.

Penutup

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang dan kegiatan KKN tematik dilaksanakan bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat (Sulistyaningrum & Al Hakim, 2020)

Kegiatan bazar UMKM pada kelurahan Kandri yang dilakukan oleh pihak Dinas Koperasi dan UMKM kota Semarang yang dilaksanakan di KUD Subur Nungti Nyoto, kecamatan Gunungpati membuka peluang besar bagi masyarakat yang memiliki UMKM di setiap Kelurahan dalam mengembangkan UMKMnya tersebut. Mahasiswa kelompok KKN Tematik 202 Universitas Islam Sultan Agung Semarang pada kegiatan tersebut ikut membantu membangun stand, mendekorasi, dan mendampingi masyarakat kelurahan Kandri dalam memasarkan produk mereka kepada masyarakat luas. Penyelenggaraan kegiatan UMKM ini akhirnya mengundang masyarakat luas untuk melihat sekaligus mengenal produk-produk di setiap kelurahan yang berada di kecamatan Gunungpati khususnya di kelurahan Kandri sehingga terciptanya potensi Desa Wisata berbasis UMKM.

Kelompok KKN Tematik 202 Universitas Islam Sultan Agung Semarang mengucapkan terimakasih kepada pihak yang terkait dalam program kerja ini khususnya kepada ibu Tri Nuryati dan ibu Mia yang telah memfasilitasi kami untuk ikut ambil alih dalam mewujudkan desa wisata berbasis UMKM di Rw 03 kelurahan Kandri, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang.

Daftar Pustaka

- Buku Panduan Pelaksanaan KKN Tematik Ber-BudAI – Periode XIV smt GENAP 2021-
BUKU-PANDUAN-KKN-14. Universitas Islam Sultan Agung.
(Suminah; Gifary, Naufal Akbar; Nikensari, Karenina Billy;, 2021)
Nabati, S., Akbar Gifary, N., & Karenina Billy Nikensari, (2021). “Penguatan Ketahanan Masyarakat dalam Menghadapi Era New Normal melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna Bidang Pertanian” (Vol. 1, Issue 1).

(Andriany, Asmadia, & Pratiwi, 2022)

Andriany, V., Asmadia, T., Neza Pratiwi, P., & Batusangkar, I. (2022). Efektifitas Pelatihan Pengusaha Umkm Bidang Makanan Dan Minuman Di Kota Dumai. 3(1).

(Indarwati, Samsudin, Mandasari, Evanthy, & Hardjati, 2022)

Tri Indarwati, E., Nur Samsudin, M., Mandasari, V., Evanthy, A., Hardjati, S., Pembangunan Nasional, U., Timur Jl Raya Rungkut Madya, J., & Anyar, G. (2022). Mewujudkan Desa Wisata Berbasis UMKM Melalui Festival Bazar di Kelurahan Jepara.

(Rachmawati, et al., 2022)

Rachmawati, A., Candra Ardiansyah, D., Alya Noviani, S., Azizah, N., Khoirotunnisa, F., & Wikartika, I. (2022). Pemberdayaan Dan Pemasaran Wisata Kuliner Melalui Bazar Takjil & Umkm Di Sentra Wisata Kuliner Pondok Maritim Kelurahan Balas Klumprik Kecamatan Wiyung Kota Surabaya. In Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Vol. 2, Issue 1).

https://jurnal.fkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index

(Florita, Jumiaty, & Mubarak, 2018)

Florita, A., Jumiaty, & Mubarak, A. (2018). PEMBINAAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH OLEH DINAS KOPERASI DAN UMKM KOTA PADANG. Jurnal ilmu administrasi publik, 1.

(Futiah & Bakhri, 2020)

Futiah, V., & Bakhri, S. (2020, September). Pendampingan dan Pengembangan Manajemen Pemasaran Produk UMKM Melalui Teknologi Digital Di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Loyalitas Sosial.

(Nugrahani, 2015)

Nugrahani, R. (2015). PERAN DESAIN GRAFIS PADA LABEL DAN KEMASAN PRODUK MAKANAN UMKM. Jurnal Imajinasi. doi:<https://doi.org/10.15294/imajinasi.v9i2.8846>

(Sulistyaningrum & Al Hakim, 2020)

Sulistyaningrum, D., & Al Hakim, R. R. (2020, Oktober). Pendampingan Pembelajaran Siswa Melalui Teknologi Informasi Selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus KKN Tematik Covid-19. ANDASIH Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 1. Retrieved from <http://jurnal.umitra.ac.id/index.php/ANDASIH/article/view/396> (2022, Agustus 22). Dipetik Agustus, 2022, <https://www.kbbi.co.id/arti-kata/bazar>

Chapter | 29**Upaya Pencegahan Stunting di RW 14 Kelurahan
Pedurungan Tengah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang**

**Rosa Pratiwi, Farkhan Nugroho, Alfira Cahya Syahrani, Millenika Trisna
Ningrum, Natasya Meilani Putri, Syifa Aqilla Zain**

*Program Studi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang,
Jawa Tengah*

E-mail: rosapратиwi@unissula.ac.id

Abstrak

Stunting didefinisikan sebagai kondisi tinggi tubuh anak lebih pendek dibanding anak seusianya yang disebabkan oleh kekurangan asupan gizi. Angka kejadian stunting di Indonesia pada tahun 2019 sebanyak 27,7% dikategorikan masih tinggi karena melebihi batas yang ditentukan WHO yaitu $< 20\%$. Hal ini menunjukkan bahwa masih terjadi kasus stunting di Indonesia sehingga permasalahan ini membutuhkan perhatian serius dari pemerintah dan masyarakat sendiri. Di Kota Semarang, data menunjukkan bahwa terdapat penurunan angka kejadian stunting dan jumlahnya telah mencapai $< 20\%$. Meskipun demikian, upaya pencegahan terjadinya stunting tetap perlu dilanjutkan. Tujuan dilakukannya pengabdian masyarakat ini adalah untuk mencegah terjadinya stunting khususnya di wilayah RW 14 Kelurahan Pedurungan Tengah, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang. Metode yang digunakan berupa wawancara, pembagian flyer stunting, penyuluhan pencegahan stunting, dan pembagian makanan bernutrisi. Penyuluhan pencegahan stunting dilaksanakan dalam kegiatan Posyandu RW 14 Kelurahan Pedurungan Tengah yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan orangtua yang memiliki bayi atau balita terhadap permasalahan stunting terkait dengan ciri-ciri, akibat yang ditimbulkan, dan langkah-langkah pencegahan stunting.

Kata kunci: Stunting, pendidikan kesehatan, pencegahan.

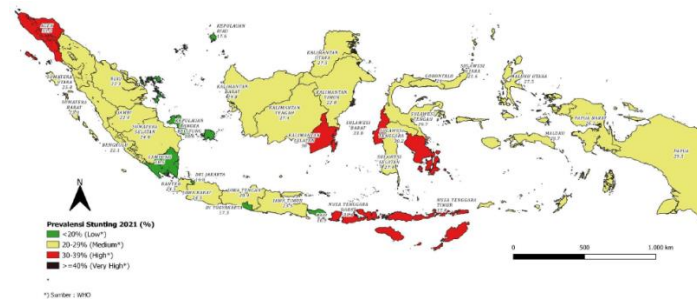
Abstract

Stunting defined as a condition that a height of a child is shorter than other children due to the lack of nutrition. Stunting prevalence in Indonesia (2019) is 27.7% (high categorized), exceeding the limit set by WHO, which is $< 20\%$. It indicates that stunting needs serious attention by the government and the community. In Semarang, the incidence of stunting has reached $< 20\%$. However, stunting prevention is still important. The purpose of our team is to prevent stunting, especially in the RW 14 area of Pedurungan Tengah, Pedurungan, Semarang City. The methods used were interviews, distribution of stunting flyers, counseling on stunting prevention, and distribution of nutritious food. Counseling about stunting was held in the Posyandu RW 14 area, Pedurungan Tengah, to increase the knowledge of parents who have babies or toddlers about stunting cases related to the characteristics, consequences, and how to prevent stunting.

Keywords: Stunting, health education, prevention

Pendahuluan

Menurut data Riskesdas Kementerian Kesehatan, pada skala nasional angka kejadian stunting mengalami penurunan dari 37,2% (tahun 2013) menjadi 30,8% (tahun 2018). Kemudian angka stunting turun menjadi 27,7% pada tahun 2019 berdasarkan data Survei Status Gizi Balita Indonesia. Meskipun pada data menunjukkan adanya penurunan, permasalahan stunting di Indonesia masih perlu menjadi perhatian karena angka kejadiannya > 20%. Hal ini harus ditangani dan dilakukan pencegahan stunting agar angka kejadian stunting dapat terus mengalami penurunan (Kemen PPPA, 2020).



Gambar 1. Prevalensi Balita Stunted (Tinggi Badan Menurut Umur), SSGI 2021.

Stunting merupakan kondisi ketika anak atau balita mempunyai tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umurnya. Kondisi tersebut diketahui dari hasil pengukuran tinggi badan yang lebih dari -2 standar deviasi median menurut WHO (Kemenkes RI, 2019). Penyebab terjadinya stunting yaitu asupan gizi yang kurang pada awal masa pertumbuhan dan perkembangannya. Dampak yang ditimbulkan dari stunting meliputi terganggunya pertumbuhan tubuh, terganggunya perkembangan otak, gangguan metabolisme, menurunkan kemampuan kognitif, maupun imunitas tubuh yang lemah (Nisa, 2018).

Dalam Peraturan Presiden RI Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting, stunting yaitu adanya gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak sebagai dampak dari kekurangan gizi kronis, ditandai dengan panjang badan anak di bawah standar yang ditetapkan. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak, didasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur stunting merupakan kondisi status gizi dengan $zscore < -2$ standar deviasi. Data yang diperoleh dari Bulan Penimbangan Balita di Kota Semarang menunjukkan bahwa angka balita stunting tahun 2017 sebanyak 2,63%. Sedangkan tahun 2018 kejadian balita stunting di Kota Semarang menunjukkan angka 2,73%. Dari data tersebut, angka kejadian stunting di Kota Semarang dalam kategori baik sesuai dengan standar yang ditetapkan WHO (< 20%). Meski demikian, tetap memerlukan langkah pencegahan

stunting agar angka kejadian stunting di Kota Semarang dapat terus menurun (Cahyati dkk., 2019).

Dalam rangka mewujudkan penurunan angka kejadian stunting, diperlukan adanya langkah-langkah pencegahan stunting sebagai berikut:

1. Pemenuhan Gizi bagi Ibu Hamil

Pada ibu yang mengandung diperlukan asupan gizi yang cukup dan kondisi kesehatan yang baik dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kurang energi kronis pada ibu hamil dan menurunkan resiko bayi mengalami berat lahir rendah (Cahyati dkk., 2019). Lembaga bernama Millenium Challenge Account Indonesia menganjurkan bagi ibu hamil untuk menerapkan konsumsi makanan yang sehat dan bergizi beserta suplemen dari dokter. Selain itu, ibu hamil juga perlu rutin melakukan pemeriksaan kesehatan bagi ibu dan janin yang dikandung ke dokter atau bidan (Khairani, 2020).

2. Pemberian ASI hingga Usia 2 Tahun

ASI Eksklusif penting diberikan pada anak usia 0 – 6 bulan karena merupakan penentu status gizi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. ASI mengandung kolostrum yang dapat membantu melawan mikroba sehingga tahan terhadap infeksi. Dalam ASI juga terkandung energi yang bersumber dari protein, karbohidrat, dan lemak. Kandungan vitamin dalam ASI yaitu vitamin A, vitamin D, vitamin B6, kalsium, dan zat besi yang dibutuhkan anak. Selanjutnya ASI terus diberikan sampai anak berumur 24 bulan (Nugraheni dkk., 2020).

3. MP-ASI Anak Usia 6-24 Bulan

MP-ASI atau makanan pendamping air susu ibu merupakan pemberian makanan atau minuman pada anak usia 6-24 bulan untuk mengenalkan varian makanan, pemenuhan gizi dari sumber nutrisi selain ASI, membentuk dan melatih perkembangan sistem imunologis atau kekebalan tubuh terhadap makanan maupun minuman. Proses pemberian MP-ASI dilakukan secara bertahap dan menyesuaikan kemampuan anak atau bayi baik dalam jumlah atau bentuk makanan yang diberikan. Kualitas, kuantitas, dan kebersihan makanan atau minuman pendamping ASI perlu diperhatikan untuk kelangsungan pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat pada anak saat usia tersebut (Umilasari & A'yun, 2018; Rostika dkk., 2019).

4. Memantau Pertumbuhan Balita di Posyandu

Posyandu merupakan kegiatan penting sebagai upaya screening awal kejadian balita yang mengalami kurang gizi atau pun gizi buruk. Kegiatan di posyandu meliputi penimbangan dan pengukuran tinggi badan secara rutin sehingga mudah dalam memantau pertumbuhan balita secara rutin (Sumardilah, 2019).

5. Akses Air Bersih dan Sanitasi yang Baik Terpenuhi

Kebersihan dan sanitasi yang buruk dapat mengakibatkan kontaminasi mikroba sehingga meningkatkan terjadinya risiko infeksi pada bayi atau anak. Akses

air bersih dan sanitasi dalam hal ini juga berkaitan dengan kebersihan pada saat proses penyajian dan pemberian MP-ASI (Umilasari & A'yun, 2018).

Upaya pencegahan stunting di Kota Semarang mengoptimalkan upaya pada 1000 hari pertama kehidupan yang merupakan periode penting bagi anak dalam penentuan kualitas kehidupannya. 1000 hari pertama tersebut merupakan 270 hari pada masa kehamilan dan 730 hari pertama pasca kelahiran. Sasaran dalam upaya ini antara lain ibu hamil, ibu menyusui dan anak usia 0-24 bulan (Cahyati dkk., 2019).

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini meliputi pembagian flyer, penyuluhan, wawancara, serta pemberian makanan bernutrisi dalam rangka melaksanakan upaya pencegahan terjadinya stunting khususnya pada bayi dan balita di wilayah RW 14 Kelurahan Pedurungan Tengah, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang.

Pengambilan data diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada saat diadakannya kegiatan posyandu. Data mengenai angka kejadian stunting diperoleh dari hasil wawancara bersama staf Kelurahan Pedurungan Tengah. Di wilayah Kelurahan Pedurungan diketahui tidak terdapat kasus stunting. Meskipun demikian, upaya pencegahan terjadinya stunting masih perlu dilakukan.

Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan di RW 14 Kelurahan Pedurungan Tengah, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang. Kami melakukan sosialisasi mengenai kasus stunting, memberikan pengertian mengenai dampak yang ditimbulkan dari stunting, pembagian flyer stunting, pemberian makanan bernutrisi, serta cara pencegahannya kepada orangtua bayi dan balita yang hadir di posyandu. Kemudian tanya jawab dengan orangtua yang hadir dalam kegiatan posyandu dan kader posyandu.

Hasil dan Pembahasan

Hasil wawancara dengan staf kelurahan dan kader posyandu, didapatkan data informasi bahwa tidak ditemukan adanya kasus stunting di wilayah RW 14 Kelurahan Pedurungan Tengah, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang. Sehingga berdasarkan hasil wawancara tersebut kami melakukan penyuluhan mengenai upaya pencegahan stunting.



Gambar 2. Wawancara mengenai kejadian stunting di Kelurahan Pedurungan Tengah.

Penyuluhan pencegahan stunting menggunakan media poster dan flyer yang dibagikan kepada peserta. Peserta penyuluhan pencegahan stunting merupakan orangtua dari bayi atau anak yang hadir dalam kegiatan Posyandu RW 14 Kelurahan Pedurungan Tengah pada tanggal 3 Agustus 2022. Materi penyuluhan berupa materi pengertian stunting, angka kejadian stunting di Indonesia dan Kota Semarang, serta penjelasan langkah-langkah pencegahan stunting.



Gambar 3. Penyuluhan stunting di Posyandu RW 14 Kelurahan Pedurungan Tengah.

Selain melakukan penyuluhan, dalam kegiatan ini kami juga telah melakukan pembagian makanan berupa buah pisang dan susu yang diberikan setelah kegiatan posyandu.



Gambar 4. Pada saat persiapan pembagian makanan sebelum kegiatan posyandu bersama kader Posyandu.

Penutup

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat Kelompok 211 KKN Tematik UNISSULA Periode XIV di RW 14 Kelurahan Pedurungan Tengah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang yang berupa kegiatan penyuluhan upaya pencegahan stunting menunjukkan bahwa orangtua bayi dan balita di lingkungan tersebut sudah baik dalam memahami stunting dan pencegahannya. Selanjutnya, hasil wawancara dengan kader posyandu dan staf kelurahan menyatakan bahwa di lingkungan wilayah Kelurahan Pedurungan Tengah sudah tidak ditemukan kasus kejadian stunting. Meskipun demikian, upaya pencegahan stunting dapat dilaksanakan dengan cara menyelenggarakan kegiatan sosialisasi secara rutin kepada masyarakat agar tidak terjadi stunting.

Daftar Pustaka

- Cahyati, W. H., Prameswari, G. N., Wulandari, C., & Karnowo, K. (2019). Kajian Stunting di Kota Semarang. *Jurnal Riptek*, 13(2), 101-106.
- Kemen PPPA. 04 November 2020. Pandemi Covid-19, Stunting Masih Menjadi Tantangan Besar Bangsa. Diakses pada 17 Agustus 2022, dari <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/2929/pandemi-covid-19-stunting-masih-menjadi-tantangan-besar-bangsa>
- Kemenkes RI. (2019). Buletin: Situasi balita pendek (Stunting) di Indonesia. 1st ed. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI
- Khairani. (2020). Buletin: Situasi Stunting di Indonesia, edisi semester II. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI
- Nisa, L. S. (2018). Kebijakan penanggulangan stunting di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 13(2), 173-179.
- Nugraheni, D., Nuryanto, N., Wijayanti, H. S., Panunggal, B., & Syauqy, A. (2020). ASI Eksklusif dan Asupan Energi Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Usia 6 – 24 Bulan Di Jawa Tengah. *Journal of Nutrition College*, 9(2), 106-113.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak

Peraturan Presiden RI Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting

Rostika, R., Nikmawati, E. E., & Yulia, C. (2019). Pola Konsumsi Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Pada Bayi Usia 12-24 Bulan (Consumption Pattern Of Complementary Food In Infants Ages 12-24 Months. *Media Pendidikan, Gizi, dan Kuliner*, 8(1).

Sumardilah, D. S. (2019). Faktor Kualitas Pemantauan Pertumbuhan Balita Oleh Kader Posyandu di Kelurahan Kedaton Kota Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 6(2), 7-13.

Umilasari, R., & A'yun, Q. (2018). Pengenalan dan Pelatihan MP-ASI WHO di Posyandu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 4(2), 147-153.

Chapter | 30**Bimbingan Belajar Secara Offline di SDN 01 Kenteng
Kecamatan Bandungkabupaten Semarang**

**Siti Thomas Zulaikhah¹, Ficki Candra², Erzal Renaldi², Khomarudin², Alfian
Yudhi Permana³, Hanifah Bakti Armevia⁴**

¹*Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah*

²*Teknik Elektro, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah*

³*Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang,
Jawa Tengah*

⁴*Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah*

E-mail: sitithomas@unissula.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan ini berupa KKN Tematik Covid-19 ber-BudAI UNISSULA Periode XIV dengan tema “Pengembangan Potensi Wilayah Dalam Rangka Pembangunan Berkelanjutan Sebagai Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka”. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di RW 01 Kelurahan Kenteng Kec. Bandungan Kabupaten Semarang. Tujuan dari kegiatan KKN Tematik ini yaitu suatu bentuk dari upaya kegiatan untuk pengabdian masyarakat. Kelurahan Kenteng ini dipilih dikarenakan pada kelurahan ini memiliki keadaan yang cukup ramai penduduk dan berlokasi pada Kecamatan Bandungan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode bimbingan dan pendampingan. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa-siswi SDN 01 Kenteng, tim pelaksana kegiatan yakni peserta KKN-T Universitas Islam Sultan Agung Semarang Kelompok 194. KKN-T ini dilaksanakan dari tanggal 25 Juli – 13 Agustus 2022 dan bertempat di Dusun Karanglo, Desa Kenteng, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

Kata Kunci: KKN Tematik XIV, Program KKN, Bimbingan belajar SDN 01 Kenteng.

Abstract

In this Kuliah Kerja Nyata, the topic is "Development Of Regional Potential In The Framework of Sustainable Development as an Implementation of Independent Learning Independent Campus" and the organization is KKN Tematik Covid-19 ber- BudAI UNISSULA Periode XIV. RW01 Kelurahan Kenteng Kec. Bandungan Kabupaten Semarang is where the current Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) is being held. The goal of this KKN Tematik initiative is to provide a specific type of initiative for mass participation. Due to the fact that it is located in the Kecamatan Bandungan and has a very large number of penduduk, the Kelurahan Kenteng in question was chosen. The method that is used in this project is a bimbingan and pendampingan method. The sponsor of this project is SDN 01 Kenteng, and the participants are students from KKN-T Universitas Islam Sultan Agung Semarang Kelompok 194. The current KKN-T will run from July 25

to August 13 of 2022 and will be based at Dusun Karanglo, Desa Kenteng, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

Keyword: KKN Tematik XIV, Program KKN, Tutoring SDN 01 Kenteng.

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan ini berupa KKN Tematik Covid-19 ber-BudAIUNISSULA Periode XIV dengan tema “PENGEMBANGAN POTENSI WILAYAH DALAM RANGKA PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN SEBAGAI IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA”. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di RW 01 Kelurahan Kenteng Kec. Bandungan Kabupaten Semarang. Tujuan dari kegiatan KKN Tematik ini yaitu suatu bentuk dari upaya kegiatan untuk pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat adalah kegiatan diluar kelas yang dilakukan Oleh mahasiswa guna memberikan pelajaran dan kerjasama dengan masyarakat setempat (Ningsih, 2007). Pada kegiatan KKN Tematik ini difokuskan pada kegiatan tertentu yang Sesuai dengan permasalahan yang diselenggarakan di wilayah tertentu. KKN Unissula yang Dilaksanakan di berbagai tempat atau daerah yang telahditentukan dengan melalui kelompok. Salah satunya adalah Kelompok 194 yang melaksanakan program KKN di Kelurahan Kenteng.

Kelurahan Kenteng ini dipilih dikarenakan pada kelurahan ini memiliki keadaan yang cukup ramai penduduk dan berlokasi pada Kecamatan Bandungan. Dengan Keadaanlokasi KKN yang cukup ramai tersebut maka program kegiatan yang dilaksanakan pada Kegiatan kali ini yaitu berupa program edukasi dan pendampingan belajar. Pelaksanaan program ini diharapkan dapat menjadi sarana edukasi bagi Instansi Mengenai peningkatan sumber daya masyarakat (SDM) setempat. Dengan adanya bimbingan belajar ini diharapkan lebih memajukan daya minat masyarakat setempat untuk lebih giatdalam belajar. Sehingga pada program KKN kali ini dilaksanakan program berupa pendampingan bimbingan belajar untuk menambah minat masyarakat khususnya anak- anak untuk belajar lebih giat. Sehingga kegiatan tersebut diharapkan dapat memperluas pola pikir masyarakat betapa pentingnya menuntut ilmu untuk anak-anaknya. Kegiatan tersebut juga bertujuan sebagai bentuk pemberian motivasi terhadap masyarakat agar selalu berusaha dan tidak pantang menyerah dalam memberikan motivasi belajar kepada anak-anaknya.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode bimbingan dan konseling. Sasaran dari kegiatan ini yaitu siswa-siswi SDN 01 Kenteng yang akan dilaksanakan rombongan sebanyak 5 orang. Pelaksana kegiatan adalah peserta KKN-T Universitas Islam Sultan Agung Semarang Grup 194. KKN-T ini berlangsung dari

tanggal 25 Juli hingga 13 Agustus 2022 Terletak di dusun karanglo, desa kenteng, kecamatan Bandungan, Semarang, Jawa Tengah.

Sebelum melaksanakan bimbingan belajar pelaksana melakukan pendekatan dengan pihak sekolah agar mendapatkan informasi tentang sekolah dan permasalahan yang dialami. Dari hasil instruksi individu oleh pelaksana media untuk bimbingan belajar adalah buku cetak dan alat tulis. Model pembelajaran yang diberikan pada setiap kelas berbeda-beda tergantung tingkatannya.

Tahap pelaksanaan mengikuti metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Metode ceramah yaitu metode penyampaian informasi dan pengetahuan mengajarkannya secara lisan dan biasanya kepada siswa yang mengikuti secara pasif. Metode Tanya Jawab yaitu metode di mana siswa memberikan pertanyaan kepada guru, lalu guru menjawab pertanyaan siswa, di mana guru menggunakan pertanyaan tersebut atau meminta siswa untuk menjawab. Metode Tanya Jawab adalah strategi materi siswa untuk berdiskusi dan mencari masalah solusi alternatif. Pada tahap pelaksanaan ini yaitu kegiatan pembuka memberisalam, berdoa dan memberikan motivasi. Setelah membuka kegiatan masuk ke kegiatan inti: terdiri dari memberikan materi dan menanyai siswa setelah siswa menemukan jawabannya, mereka berdiskusi dalam kelompok Dari Pertanyaan yang diberikan, pelaksana menawarkan opsi kepada siswa untuk memberikan jawabannya. setelah siswa memberikan jawabannya pelaksana akan menguraikan jawaban sehingga siswa dapat belajar lebih banyak. Terakhir kegiatan penutup memberikan tantangan, memberikan saran dan doa penutup.

Hasil dan Pembahasan

Menurut filsuf progresifme John Dewey, pendidikan adalah kebutuhan dalam kehidupan manusia, pendidikan sebagai kebutuhan hidup. Artinya pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia, karena manusia tidak akan dapat berpisah atau bahkan hidup secara wajar tanpa adanya proses pendidikan, karena melalui pendidikan manusia dapat memahami apa tujuan hidup yang sebenarnya dan untuk mengantropomorfisasi manusia sehingga perlu adanya strategi pembelajaran yang menyenangkan. Definisi strategi pembelajaran yang menyenangkan telah dikemukakan oleh ahli termasuk Darmansyah (2010) dalam DePorter (2000) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran yang menyenangkan adalah strategi yang digunakan oleh untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, melaksanakan program, menyediakan materi dan memfasilitasi. Sedangkan Berk (1998) merupakan model pemikiran dan tindakan pendidik dalam memilih dan menerapkan metode penyampaian materi agar siswa dapat memahami dengan mudah, menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan. Sementara Deporter, Reardon dan Singer (1999) adalah kemampuan untuk mengubah komunitas belajar menjadi tempat peningkatan kesadaran, mendengarkan, partisipasi dan umpan balik.

Keberhasilan siswa dalam belajar, pada kenyataannya, tidak hanya berfokus padaguru di sekolah, tetapi pada kesatuan sistem lingkungan dalam pendidikan; lingkungankeluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan pergaulan sehari-hari anak disamping lingkungan rumah dan sekolah. Realitas yang berkembang dari pengasuhan keluarga, dengan orang tua sebagai guru pertama, telah melampaui kebutuhan ekonomi dan tujuankarir ibu dan ayah yang bekerja. Peran orang tua dalam pendidikan terbatas karena pendonor membiayai sekolah anaknya. Interaksi antar anggota keluarga komunikasi tatap muka menjadi terbatas pada waktu-waktu tertentu setelah ayah dan ibu sangat sibuk dengan kegiatan sehari-hari, bahkan ketika itu karena kelelahan atau anak tertidurlebih dulu. Dengan demikian, peran pendidik, orang tua sepenuhnya dilimpahkan kepada guru lembaga pendidikan. Guru memiliki tanggung jawab yang besar, bukan hanya harapan orang tua dan siswa saja, tetapi secara luas, guru sangat dipercaya untukmenyampaikan nilai- nilai luhur bangsa. Peran sebagai pelaksana pendidikan harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang sifat minat, bakat dan kemampuan siswa. Untuk itu, perlu adanya tujuan pendidikan nasional adalah pembentukan kualitas manusia Indonesia yang harus dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Rumusan tujuan pendidikan nasional dengan demikian menjadi dasar bagi pengembangan pendidikan seni dan karakter bangsa.

Dalam hal ini, Kegiatan KKN Tematik XIV di Kelurahan Kenteng, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang telah dilaksanakan selama 14 hari. Kegiatan KKN dimulai dari tanggal 25 Juli – 13 Agustus 2022. Selama seminggu, kami menjadi pendidik atau guru sementara di SDN 01 Kenteng, pada saat melaksanakan kegiatan pendampingan belajar sebagai sarana dalam penyampaian dalam kebermanfaatan ilmu oleh mahasiswa untuk siswa – siswi SD Negeri Kenteng 01 dalam bidang pendidikan. Menurut (Amalia Zulfa, 2021) Bimbingan belajar adalah proses menyelesaikan masalah-masalah dalam belajar terhadap peserta didik dengan cara pemberian bantuan yang bertujuan untuk dapat mencapai hasil belajar secara optimal. Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, Bab II Pasal 3 dalam (Lestari et al., 2021) bertujuan untukberkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwakepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab. Menurut (Ayu Anggriani, n.d.) Dalam kegiatan pendampingan belajar sangat penting karena dapat meningkatkan pemahaman akan kesukaran yang di hadapi oleh siswa maupun siswi di sekolah. Mahasiswa memberikan semangat agar siswa dan siswa menumbuhkan antusias dan semangat dalam menyelesaikan permasalahan dalam proses belajar.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam pembuka, kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk memimpin doa, dan kemudian memotivasi mereka dengan lagu agar mereka terlibat dalam pembelajaran. pelaksana kemudian membagi siswa menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari lima sampai tujuh orang dan kemudian memberikan materi. setelah menjelaskan materi fasilitator mengajukan

pertanyaan kepada siswa untuk didiskusikan. Siswa memiliki kesempatan untuk mengobrol dengan teman-temannya dalam kelompoknya ketika dipandu oleh instruktur. setelah siswa menemukan jawabannya instruktur memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan, dan kemudian pelaksana menjelaskan lebih lanjut untuk membantu siswa lebih memahami materi. Berikut ini adalah laporan hasil kegiatan KKN-T Periode XIV berlangsung.

- 1) Selasa, 26 Juli 2022 Bimbingan belajar siswa SDN 01 kelas 2 Kenteng di Desa Kenteng. Materi yang diajarkan pada pertemuan pertama bertujuan mengenalkan abjad di kelas 2, pengajaran pendidikan agama islam dan matematika. Kegiatan diawali dengan doa yang dipimpin oleh seorang siswa, kemudian penampil memimpin siswa untuk mendiskusikan jawaban dari pertanyaan tersebut. Setelah pertanyaan dijawab oleh siswa, pelaksana membenarkan jawaban dari siswa agar siswa lebih paham. Khusus untuk kelas 2, ilustrator mengajarkan abjad sambil bernyanyi agar siswa mudah mengingat abjad. Terakhir penampil memberi motivasi kepada siswa agar giat dalam belajar dan melanjutkan doa untuk pulang.



Pengenalan abjad dan angka kepada siswa kelas 2 dilakukan melalui bermain dan bernyanyi untuk membantu siswa agar tidak membosankan dan mudah diingat. Sebagian besar siswa kelas 2 tidak dapat membedakan dan menulis surat karena selama pandemi, sekolah diliburkan dan tidak ada pengawasan dari orang tua di rumah. sebagai hasil dari kegiatan bimbingan belajar 70% siswa memahami materi yang diberikan dan antusias mengikuti pembelajaran. Selama diskusi siswa aktif

menyuarakan pendapat dan bertanya jika tidak memahami materi. Siswa juga dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh ilustrator. Penggunaan metode diskusi dan tanya jawab membuat siswa tetap aktif dan tidak hanya mendengarkan materi dari ilustrator. Mengenai pengenalan abjad dan angka dengan hasil yang baik, terlihat bahwa siswa sudah dapat mengenal huruf dan angka, hanya perlu bimbingan rutin dari guru dan orang tua agar kemampuan siswa semakin meningkat.

- 2) Rabu, 27 Juli 2022 Bimbingan belajar kepada siswa-siswi SDN01 Kenteng kelas 3 yang berlangsung di Desa Kenteng. Materi yang disampaikan pada pertemuan Kedua adalah Matematika, Perkembangbiakan makhluk hidup, dan Pendidikan Agama Islam.



- 3) Kamis, 28 Juli 2022 Bimbingan belajar kepada siswa – siswi SDN 01 Kenteng kelas 4. Materi yang diajarkan pada pertemuan ketiga yakni pengenalan Operasibilangan bulat dan Mengajar Pendidikan Agama Islam.
- 4) Jumat, 29 Juli 2022 Bimbingan belajar kepada siswa – siswi SDN 01 Kenteng kelas 5. Materi yang diajarkan pada pertemuan keempat yakni Sistem Pernafasan pada hewan dan Matematika.
- 5) Sabtu, 30 Juli 2022 Bimbingan belajar kepada siswa – siswi SDN 01 Kenteng kelas 6 Materi yang diajarkan pada pertemuan kelima yakni Mengajar Pendidikan Agama Islam dan Matematika yaitu operasi bilangan bulat.

Berdasarkan kegiatan bimbingan belajar, fokus pada IPA dan matematika untuk kelas III sampai kelas VI, sedangkan untuk kelas II fokus pada pengenalan Huruf dan angka. Materi yang diberikan setelah kombinasi buku cetak sekolah, materi matematika kelas III tentang “Cara Kerja Bilangan”, materi IPA kelas IV tentang “Makhluk Hidup”, materi matematika kelas V dan data ilmiah tentang “sistem pernapasan pada manusia dan

hewan” lalu untuk kelas VI materi matematika tentang “sifat-sifat operasi pada bilangan bulat”. Pendamping juga membantu siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan dari sekolah. Kegiatan berlangsung selama 5 hari. Metode yang digunakan untuk siswa kelas III sampai VI adalah ceramah, diskusi dan tanya jawab yang bertujuan untuk menarik minat saat mengikuti pembelajaran. Untuk kelas II materi dikenalkan dengan abjad dan angka karena banyak anak yang belum bisa membedakan huruf, lebih banyak belajar tentang menyanyi dan permainan sehingga siswa tidak merasa bosan dan tidak bersemangat.



Sumber: Kelompok 194

Penutup

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian KKN-T dapat disimpulkan bahwa 70% siswa memahami materi yang diberikan dan antusias mengikuti pembelajaran. Kegiatan bimbingan belajar dengan metode mengajar, diskusi dan tanya jawab menjadikan siswa aktif dan mampu dengan bebas mengungkapkan pendapatnya tanpa rasa takut atau malu.

Saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini bahwa kepala sekolah memantau kegiatan ini dengan menugaskan guru untuk melakukan kegiatan bimbingan belajar tidak hanya untuk pekerjaan rumah tetapi juga untuk memberikan materi yang dijelaskan terlebih dahulu. Orang tua juga harus mengawasi dan membimbing anaknya agar rajin belajar.

Daftar Pustaka

- (Puji Muniarty1, n.d). Pendampingan Baca Tulis Al Quran Bagi Anak-Anak di Lokasi KKN Kelurahan Dodu Kota Bima
- (Amalia Zulfa, 2021) PENDAMPINGAN BELAJAR SISWA DENGAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA REASLITIK DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA
- (Rustantono et al., 2021) Pendampingan Kualitas Pendidikan di Era Pandemi (Lestari et al., 2021) Pendampingan Siswa pada Program Belajar Dari Rumah

- untuk Membangun Semangat Siswa Sekolah Dasar di Desa Pekalongan Kecamatan Winong Kabupaten Pati
(Ayu Anggriani, n.d.) Revitalisasi Semangat Belajar Siswa di Masa Pandemi melalui Pendampingan Belajar
- Muslim Ansori, et al., Pendidikan Karakter Wirausaha, Batam: Penerbit Andi, 2011, hal. 2.
- Mahfud Junaedi, Ilmu Pendidikan Islam: Filsafat dan Pengembangan, Semarang: Rasail Media Group, 2010, hal. 85.
- Mulyati, M. (2019). Alim | Journal of Islamic Education. *Alim Journal of Islamic*, 1(2), 389–400.
- Rowikarim, A. (2017). Mengajar Yang Efektif Menjadi Penentu Kualitas Seorang Guru. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 7(1), 40–50. www.journal.uniga.ac.id
- Seknun, M. F. (2013). Strategi Pembelajaran. In *Biosel: Biology Science and Education* (Vol. 2, Issue 2). <https://doi.org/10.33477/bs.v2i2.376>

Chapter | 31

**Pentingnya Pengetahuan Sanitasi Lingkungan yang Baik
untuk Mengurangi Terjadinya Stunting pada Desa
Sumowono Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang****Wahyu Setiyo Aji¹, Fengky Wahyu Aji², Khoirul Anam², Rofiqoh², Yulia N²**¹Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa TengahE-mail: arpangi@unissula.ac.id**Abstrak**

Kasus stunting menjadi salah satu masalah nasional dengan kondisi gizi yang buruk membuat pertumbuhan anak menjadi tidak normal. Kasus ini menimbulkan dampak signifikan pada risiko perkembangan mental dan otak, motorik anak, bahkan kasus terburuk adalah kematian. Prevalensi di Indonesia mencapai angka 24,4%, termasuk di bawah standar yang diterima WHO sebesar 20%. Hal ini karena wanita muda yang belum menikah lebih mungkin menderita anemia dan kekurangan gizi, dan lebih mungkin untuk memiliki anak selama kehamilan. Suatu kondisi di mana pertumbuhan dan perkembangan anak tertunda selama 1.000 hari pertama kehidupan karena kekurangan gizi jangka panjang, infeksi berulang, dan stimulasi psikososial yang tidak tepat. Kesadaran masyarakat saat ini banyak yang tidak sadar dan mengabaikan gejala yang dialami pada anak. Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh mahasiswa termasuk kegiatan non profit yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mengatasi masalah tertentu dan mencapai tujuan tertentu. KKN Kelompok 131 Tematik di Universitas Islam Sultan Agung Semarang telah melakukan kegiatan/program kerja KKN berupa konsultasi, pembuatan video edukasi pencegahan dan pengobatan untuk mengurangi stunting, dan melakukan kegiatan sosialisasi di posyandu. Masalah stunting diatasi dengan kegiatan. Untuk sekolah dasar. Ia kemudian memberikan dukungan, mengikuti pengabdian masyarakat di Balai Desa Perdopo, mengadakan penyuluhan di kantor pos dan pendampingan UMKM setempat. KKN XIV Semarang Universitas Islam Sultan Agung, kegiatan diselenggarakan pada tanggal 25 Juli – 13 Agustus 2022 di Desa Sumowono, Kecamatan Sumowono, Kabupaten Pati. Program kerja yang dilaksanakan dirancang untuk mendukung dan mendidik anggota masyarakat tentang pencegahan dan pengobatan untuk mengurangi kejadian stunting pada anak.

Kata kunci: Budaya hidup sehat, sanitasi lingkungan, stunting.**Abstract**

Stunting is one of the national problems with poor nutritional conditions making children's growth abnormal. This case has a significant impact on the risk of mental and brain development, children's motor skills, even the worst case is death. The prevalence in Indonesia is 24.4%, which is below the WHO standard of 20%. This is because young

unmarried women are more likely to suffer from anemia and malnutrition, and are more likely to have children during pregnancy. A condition in which a child's growth and development is delayed for the first 1,000 days of life due to long-term malnutrition, repeated infections, and inappropriate psychosocial stimulation. Today's public awareness many are not aware of and ignore the symptoms experienced in children. Real Work Lectures conducted by students include non-profit activities specifically designed to meet the needs of the community in overcoming certain problems and achieving certain goals. The Thematic 131 KKN Group at Sultan Agung Islamic University Semarang has carried out KKN activities/work programs in the form of consultations, making prevention and treatment education videos to reduce stunting, and conducting outreach activities at posyandu. The problem of stunting is overcome by activities. For elementary school. He then provided support, participated in community service at the Perdopo Village Hall, held counseling at the post office and assisted local MSMEs. KKN XIV Semarang Sultan Agung Islamic University, the activity was held on July 25 – August 13, 2022 in Sumowono Village, Sumowono District, Pati Regency. The work program implemented is designed to support and educate community members about prevention and treatment to reduce the incidence of stunting in children.

Keywords: *Healthy living culture, environmental sanitation, stunting.*

Pendahuluan

Bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dilaksanakan pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan pendekatan interdisipliner serta lintas industri dengan waktu dan tempat yang telah ditentukan di Indonesia. Kegiatan ini menjadi salah satu kegiatan yang secara konkrit memperluas pengalaman dan daya kritis mahasiswa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Indonesia mengamanatkan semua universitas untuk melaksanakan KKN-nya sebagai kegiatan kurikuler yang menggabungkan tridharma pendidikan tinggi.

Program yang ditawarkan oleh masing-masing universitas akan bervariasi sesuai dengan bidang di mana universitas beroperasi dan kebutuhan masyarakat di mana KKN beroperasi. Program yang dilakukan dapat dikategorikan dalam hal umum seperti pemberdayaan masyarakat, merayakan hari besar nasional, serta berkaitan dalam hal yang khusus sesuai dengan tema yang dibuat. Program khusus dapat meliputi kegiatan pariwisata, pendidikan, penanggulangan bencana, dan potensi dari sumber daya alam.

Pada hakekatnya KKN yang dilakukan oleh mahasiswa dirancang khusus dalam memenuhi kebutuhan masyarakat untuk mengatasi permasalahan tertentu dan mencapai tujuan tertentu. KKN Tematik merupakan kegiatan yang dapat mengasah softskill dan kolaborasi interdisiplin serta kepemimpinan mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan. Tujuan utama yang dapat diperoleh mahasiswa dapat menjadi suatu pengalaman hidup dalam bermasyarakat, memahami dan menggali potensi yang ada di desa, dan melakukan pemecahan suatu masalah yang dihadapi masyarakat.

Stunting (kerdil) adalah ketika anak kecil Kurang dari panjang atau tinggi yang seharusnya seusia bayi. Paramater yang digunakan bersumber dari WHO adalah dengan

mengukur tinggi dari anak berdasarkan standar deviasi yang dilihat dari median standar pertumbuhan. Stunting menjadi suatu masalah gizi kronis karena berbagai faktor yang dihadapi oleh suatu keluarga di antaranya kondisi ekonomi, kondisi sosial, asupan gizi ibu saat kehamilan, morbiditas bayi, dan kekurangan gizi bayi. Kondisi anak yang mengalami kasus stunting pada masa bertambahnya umur akan mengalami ketidaknormalan dalam fisik, serta mempengaruhi kognitif dari anak.

Berdasarkan (Kemenkes, 2018; WHO, 2014) pada (Karsona et al., 2019), hasil status gizi di tahun 2017, prevalensi kasus stunting anak balita di Indonesia sangat tinggi dari batas standar WHO 20% dengan angka 29,6%. Hasil studi menemukan bahwa stunting membunuh 15% anak balita di dunia dan mengakibatkan 55 juta anak kehilangan kehidupan sehat mereka setiap tahun. (Kementerian Kesehatan, 2018; WHO, 2014).

Masyarakat tidak hanya harus memahami faktor penyebab stunting, tetapi juga meningkatkan pengetahuan ibu tentang cara pencegahan stunting. Faktor yang dapat menyebabkan retardasi pertumbuhan di antaranya malnutrisi janin pada saat kehamilan, pola asuh yang tidak tepat terutama pemberian asupan nutrisi pada anak. Ini termasuk status gizi ibu selama masa pubertas dan status gizi ibu selama kehamilan, menyebabkan retardasi pertumbuhan dan otak anak.

Riset kesehatan dasar (2013) pada (Karsona et al., 2019), mengatakan hasil Riskesdas 2013 menunjukkan bahwa keadaan asupan nutrisi ibu hamil dan bayi di tahun 2016 sampai 2017 1 dari 5 ibu hamil di Indonesia mengalami gizi buruk, 7 dari 10 ibu hamil mengalami kekurangan kalori dan protein, dan 10 bayi mengalami gizi buruk. di 10 adalah kekurangan kalori. Anak kecil kekurangan protein. Faktor lain termasuk infeksi pada ibu, hipertensi, gangguan jiwa, kondisi kehamilan remaja dan jarak kelahiran yang pendek. Akses yang buruk terhadap layanan kesehatan dapat mempengaruhi dan juga hal dalam kebutuhan air bersih serta sanitasi lingkungan yang buruk memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan anak.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan berdasarkan permasalahan yang ada, pemberian edukasi pada ibu hamil atau calon ibu mengenai stunting agar memahami kondisi yang dialami, faktor-faktor lain yang dapat memicu stunting, dan cara pencegahan stunting. Kegiatan ini juga dilakukan evaluasi akhir dengan kuesioner sebagai alat ukur pada pengetahuan gizi, perilaku, dan pemberian asupan nutrisi pada anak.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan KKN Tematik periode XIV kelompok 131 dengan topik “Pentingnya Pengetahuan Sanitasi Lingkungan Yang Baik Untuk Mengurangi Terjadinya Stunting Pada Desa Sumowono Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang” dilaksanakan dengan menggunakan metode offline dan beberapa kegiatan melalui pendekatan, penjelasan, dan pembuatan banner serta video edukasi terkait stunting. Program kerja yang dilakukan kelompok kami sebagai berikut: yang pertama ialah menyiapkan MMT dan video edukasi terkait stunting. Kemudian MMT tersebut dipasang

di posyandu yang diadakan di Dusun Sawah Gondang Desa Sumowono. Kami juga memberikan sedikit penjelasan mengenai apa itu stunting. Selanjutnya ialah melakukan edukasi lewat video edukasi yang kami buat. Video tersebut bertema stunting yang kemudian akan kami share di media sosial milik kelompok kami. Diharapkan kegiatan ini menjadikan manfaat dan edukasi kepada anak-anak dan para ibu agar lebih peka terkait stunting.

Hasil dan Pembahasan

Stunting ditandai dengan pertumbuhan kondisi fisik yang tidak normal, kecerdasan anak di bawah normal, dan produktivitas dari buah hati yang rendah hal ini karena penyebab masalah gizi kronis dengan tingkat prevalensi lebih dari 20% (Shodikin, 2020). Anak dikatakan pendek diukur dari tinggi badan dilihat dari -2 standar deviasi. Selain itu, jika kondisi ini terjadi pada anak balita maka harus segera ditangani secara tepat. Grafik Pertumbuhan Anak WHO (IPK) sering digunakan untuk menilai status gizi dengan standar deviasi. Namun, anak pendek belum tentu kerdil. Kondisi ini terjadi ketika seorang anak tidak makan cukup makanan setiap hari, yang mempengaruhi pertumbuhannya. Prevalensi stunting di Indonesia sebesar 24,4%, turun 6,4% dari 30,8% pada tahun 2018. Pemerintah telah menetapkan tujuan untuk mengurangi insiden tersebut. Jika stunting mencapai 14% pada tahun 2024, tantangannya adalah menurunkan prevalensi stunting sebesar 10,4% selama 2,5 tahun ke depan (RI, 2022)

Pencegahan dan penanganan stunting meliputi beberapa langkah yang sebenarnya perlu dilakukan untuk mengurangi kejadian stunting pada anak usia dini:

- 1) Memenuhi kebutuhan nutrisi selama kehamilan
Millennium Challenge Account Otoritas kesehatan Indonesia merekomendasikan agar ibu hamil menggunakan pola makan yang sehat, bergizi seperti yang disarankan oleh dokter mereka. Ibu hamil juga harus rutin memeriksakan kesehatan ke dokter atau bidan.
- 2) ASI Eksklusif sampai usia 6 bulan
Dipercaya bahwa protein whey dan kolostrum yang ditemukan dalam ASI dapat memberikan sistem kekebalan tubuh bagi anak.
- 3) ASI Eksklusif dengan suplemen makanan
Saat bayi Anda berusia 6 bulan, Anda bisa memberinya makanan padat dan makanan pendamping. WHO merekomendasikan penambahan nutrisi pada makanan (fortifikasi).
- 4) Pantau tumbuh kembang anak
Orang tua harus memantau pertumbuhan dan perkembangan anaknya, terutama mengingat tinggi dan berat badannya. Anak Anda akan dibawa ke Posyandu dengan jadwal yang telah ditentukan, sehingga gejala awal lebih mudah dikenali dan ditangani.
- 5) Jaga kebersihan lingkungan Anda

Kebersihan lingkungan dapat memberikan kesehatan bagi anak, karena anak lebih rentan terhadap penyakit, apabila sanitasi lingkungan buruk secara tidak langsung dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya stunting.

Selain perawakan yang tidak sesuai dengan anak seusianya, ciri-ciri lain yang dapat dikategorikan stunting di antaranya pada pertumbuhan melambat, wajah terlihat lebih muda, pertumbuhan gigi yang tertunda, konsentrasi dan memori belajar yang buruk, berat badan pada balita tidak bertambah bahkan menurunkan berat badan, perkembangan fisik anak terganggu, dll.

Berdasarkan uraian di atas, Kelompok 131 KKN-T XIV Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang diselenggarakan di Desa Sumowono Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang ingin berpartisipasi dalam upaya peningkatan pengetahuan tentang sanitasi lingkungan yang bertujuan untuk menekan tingkat stunting. Yaitu dengan cara melakukan edukasi melalui pembuatan MMT dan Video edukasi yang bertemakan Stunting. Tahap persiapan yang dilakukan dengan membuat design MMT dan video semenarik mungkin agar masyarakat bisa menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan memasang MMT tersebut di posyandu setempat dan juga ikut serta dalam acara tersebut sambil memberikan edukasi singkat mengenai stunting secara lisan/*tell show do* terhadap masyarakat Desa Suowono. Serta hasil pembuatan video disebarluaskan melalui media sosial milik kami.



Gambar 12. Pembahasan Proker Dengan Bapak Kepala Desa Sumowono.

Kegiatan yang pertama kali dilakukan oleh KKN Kelomok 131 adalah perizinan pelaksanaan KKN di Desa Sumowono Kecamatan Sumowono serta pembahasa mengenai proker yang akan dilaksanakan pada tanggal 25 juli – 13 Agustus 2022. Program Kerja yang akan kita laksanakan ialah pendampingan belajar, pembuatan MMT stunting dan kekrasan dalam rumah tangga (KDRT) dan pembuatan vidio edukasi yang bertemakan stunting dan KDRT yang akan kami sebar luaskan melalui media sosial kami.



Gambar 13. Edukasi mengenai edukasi terkait stunting.

Terkait Metode edukasi terhadap masyarakat dapat dibagi menjadi beberapa jenis yaitu melalui media cetak (poster, flyer, buku saku), media elektronik (audio visual seperti video), media luar urangan (banner, mmt, papan reklame), dan media lain seperti mengadakan acara dan pembagian sampling produk. Kelompok KKN 131 Tematik UNISSULA memilih melaksanakan metode edukasi media elektronik (audio visual seperti video) dan pembuatan MMT serta melakukan edukasi langsung saat kegiatan di posyandu berlangsung.



Gambar 14. Pemsangan MMT Stunting.



Gambar 15. Mengikuti Kegiatan Posyandu

Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa program penyuluhan pencegahan dan pengobatan stunting bertujuan untuk menurunkan angka kejadian stunting. Selama periode XIV Program Pekerjaan Umum Tematik Kelompok 131 Unissula, masyarakat semakin sadar dan apresiatif untuk menjaga kebersihan lingkungan yang baik, karena lingkungan yang bersih juga dapat menjadi sumber stunting. Selain media elektronik, kami juga menawarkan pendidikan perawakan pendek dengan mencetak poster-poster informasi tentang perawakan pendek dan pengobatan untuk perawakan pendek. Ini sudah diketahui oleh beberapa orang yang kami temui. Semoga sedikit ilmu yang kami bagikan melalui kegiatan ini dapat bermanfaat untuk masa depan Desa Sumowono Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang.

Penutup

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program dari Universitas berupa penugasan pada mahasiswa untuk melakukan pengabdian masyarakat secara langsung. Kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah menyelenggarakan dan memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik UNISSULA periode XIV. Bapak Abdurrohman, S.Psi.,M selaku ketua KKN periode XIV, Bapak Dr. Arpani, Sh., MH. selaku Dosen Pembimbing Mahasiswa KKN Tematik kelompok 131 Unissula Periode XIV, serta Bapak Budiyono selaku Kepala Desa Sumowono Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang yang telah mengizinkan kami melaksanakan penyuluhan mengenai pencegahan dan penanganan *stunting* dengan menjaga sanitasi lingkungan agar selalu baik.

Daftar Pustaka

- Destarina, R. (2018). Faktor Risiko Anemia Ibu Hamil Terhadap Panjang Badan Lahir Pendek Di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo D.I.Yogyakarta. *Gizi Indonesia*, 41(1), 39. <https://doi.org/10.36457/gizindo.v41i1.250>
- Karsona, A. M., Kusmayanti, H., Puteri, S. A., Bawing, P., Wilopo, S. A., & Padmawati, R. S. (2019). PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DALAM MENCEGAH STUNTING. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 33(2), 615–622. <http://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/26643/13802>
- Mustika, W., & Syamsul, D. (2018). Analisis Permasalahan Status Gizi Kurang Pada Balita di Puskesmas Teupah Selatan Kabupaten Simeuleu. *Jurnal Kesehatan Global*, 1(3), 127. <https://doi.org/10.33085/jkg.v1i3.3952>
- Sary, Y. N. E. (2020). PENDIDIKAN KESEHATAN KEPADA NENEK PENGASUH DALAM MENCEGAH STUNTING ANAK USIA 36 BULAN DI DAERAH PESISIR PANTAI. *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 89–94. <http://www.ejournal.ihtn.ac.id/index.php/PW/article/view/1442>
- Setyowati, H., Sofiyanti, I., & Windayanti, H. (2018). Penyusunan Media Informasi Tentang Praktik Pemberian Makan Untuk Mencegah Stunting Pada Anak Baduta. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 1(2), 111–119. <https://doi.org/10.35473/ijm.v1i2.83>
- Shodikin, M. A. (2020). *Apa itu Stunting?*
- promkes.kemkes. (2019, March 28). <https://promkes.kemkes.go.id/>. Retrieved Agustus 16, 2022, from promkes.kemkes: <https://promkes.kemkes.go.id/pencegahan-stunting>
- wikipedia. (2022, July 23). <https://id.wikipedia.org>. Retrieved Agustus 15, 2022, from wikipedia: https://id.wikipedia.org/wiki/Kuliah_kerja_nyata

Chapter | 32**Penyuluhan Pencegahan Stunting di Desa Gebangsari Kota
Semarang Jawa Tengah**

**Welly Anggrani¹, Nada Syafa Titania², Gemilang Lintang S.S³, Kharisma Sofiana⁴,
Nagita Dari Karini⁵, Putri Wahyuningsih⁶**

Kedokteran gigi. Fakultas kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah

E-mail: Welly@unissula.ac.id

Abstrak

Kasus *stunting* di Indonesia masih cukup tinggi, mencapai 30,8%. Angka ini masih jauh dari standar WHO sebesar 20%. Pada tahun 2017 otoritas publik telah mengeluarkan Rencana Kegiatan Masyarakat untuk menangani *stunting* di tingkat masyarakat, provinsi, khususnya kota. Salah satu bagian dari program tersebut adalah mencegah *stunting* yang terjadi secara lokal. Karena banyak orang tidak melihat secara akurat tentang penghalang, dan membayangkan bahwa *stunting* atau kerdil adalah istilah yang biasanya digunakan di mata publik adalah elemen genetik. Karenanya sebagai wujud pengabdian dari institusi pengabdian kepada masyarakat maka dilakukan penyuluhan kepada masyarakat sebagai upaya pencegahan terjadinya *stunting* menggunakan inovasi penyuluhan berbentuk visual meliputi poster, buku saku pencegahan *stunting* dan dilakukan pengisian kuisioner. Dari hal tersebut didapatkan bahwa warga di Desa Gebangsari RW 5 kota Semarang mengalami peningkatan pengetahuan terhadap pencegahan *stunting* maupun *stunting* itu sendiri.

Kata kunci: Pencegahan Stunting

Abstract

Stunting cases in Indonesia are still somewhat high, coming to 30.8%. This figure is still distant from the WHO standard of 20%. In 2017 the public authority has sent off the Public Activity Plan for taking care of hindering at the public, provincial, particularly town levels. One piece of the program is forestalling hindering that happens locally. Since the vast majority don't see accurately about hindering, and imagine that hindering or dwarfism is a term regularly utilized in the public eye is a genetic component. Therefore, as a form of service from community service institutions, counseling is carried out to the community as an effort to prevent stunting using visual extension innovations including posters, stunting prevention pocket books and filling out questionnaires. From this, it was found that residents in Gebangsari Village RW 5 Semarang City experienced an increase in knowledge about stunting prevention and stunting itself.

Keywords: Stunting Prevention

Pendahuluan

Gizi masih menjadi masalah yang sangat tinggi, terutama di Indonesia dengan kejadian *stunting* terbesar kelima di dunia (UNICEF, 2018). Sesuai dengan WHO Youngster Development Standard, *stunting* tergantung pada catatan panjang badan menurut umur (PB/U) atau tingkat menurut umur (TB/U) dengan titik putus z-score tidak tepat - 2 SD (WHO, 2013). Dampak dari Fundamental Wellbeing Exploration 2018 menunjukkan bahwa terjadinya *stunting* pada anak adalah 30,8% di Indonesia. Dengan demikian, *stunting* masih merupakan masalah yang sulit dan harus ditangani dengan cepat agar tingkat *stunting* dapat berkurang dan sesuai usulan WHO (Kemen PPPA, 2020). Selain itu, *stunting* mempengaruhi perkembangan mental, mesin, dan verbal anak-anak menjadi tidak ideal. Kemudian, anak-anak yang terhambat memiliki risiko lebih tinggi untuk membuat berat badan dan penyakit lain. Dampak negatif dari *stunting* juga mempengaruhi kesejahteraan konsepsi (Ruswati et al., 2021).

Kegiatan KKN Tematik di Desa Gebangsari, Semarang bertujuan untuk:

1. Memperluas kerjasama daerah dalamantisipasi *stunting* di kota Gebangsari
2. Memperluas kemampuan siswa sebagai tujuan tengah yang penting dalam memperluas kerjasama daerah melalui sosialisasi
3. Mahasiswa juga dapat memperluas dukungan daerah dalamantisipasi *stunting* di Kota Gebangsari.

Sasaran Kegiatan KKN Tematik ini adalah:

1. memperluas kerjasama daerah dalam mencegah *stunting* di Kota Gebangsari;
2. Lebih mengembangkan kemampuan siswa dalam memimpin sosialisasi dan persekolahan;
3. tersedianya kerangka penguatan koperasi sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik dalam menumbuhkan upaya koordinasi yang lebih serius antara perguruan tinggi dan yayasan nonformal.

Melalui gerakan KKN Topik ini, diharapkan para mahasiswa yang tergabung dalam KKN Topik ini dapat berkontribusi langsung dalam memperluas dukungan daerah dalam mencegah *stunting* melalui sosialisasi dan pelaksanaannya (Syamsia et al., 2021).

Metode Pelaksanaan

Strategi pelaksanaan yang digunakan dalam gerakan ini adalah:

1. Penyelenggaraan Pembukaan Pendaftaran Anggota KKN Tematik UNISSULA.
2. Kedatangan anggota KKN Tematik dipandu oleh Rektor UNISSULA
3. Pelaksanaan KKN Tematik UNISSULA
 - a. Persepsi studi terkemuka dengan mengunjungi langsung ke perakitan mekanik kota, desa puncak puskesmas, sekolah dan penduduk untuk melengkapi

wawancara untuk mendapatkan data atau informasi awal tentang kondisi tersebut penghuni terhubung dengan penghalang.

b. Sosialisasi dan Pelaksanaan KKN

Latihan sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan dari rumah ke rumah bagi ibu-ibu di Kota Gebangsari, Semarang.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan KKN Tematik digelar di Kota Gebangsari, Semarang melengkapi latihan-latihan yang berkaitan dengan antisipasi *stunting*. Latihan persepsi diselesaikan oleh anggota KKN Tematik dengan memimpin kunjungan lapangan langsung, mengarahkan pertemuan dengan pemerintah kota, desa, perintis wilayah setempat, kepala puskesmas, unit posyandu dan penduduk.



Gambar 1. Penyuluhan pencegahan stunting.

Sosialisasi penanganan stunting dilakukan melalui pendampingan di Balai Desa yang sepenuhnya bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat sekitar mengenai unsur-unsur yang memengaruhi *stunting* dan menghambat pernikahan dini, serta tata kehidupan yang kokoh. Materi yang disampaikan dalam gerakan ini adalah pengertian merintangi dan cara mencegahnya. Melalui gerakan ini, anggota KKN Tematik dapat bertukar pikiran secara langsung dan melihat keadaan anak-anak yang mengalami stunting. Menurut (Yuwanti et al., 2021), anak-anak yang memiliki tinggi badan pendek (pendek) dapat disebabkan oleh asupan gizi yang buruk atau mengalami penyakit berulang yang tak tertahankan. Selain itu, karena kondisi virus corona, KKN tematik melakukan penyuluhan dengan menggunakan Poster dan buku saku.



Gambar 2. Buku Saku tentang stunting terhadap anak.



Gambar 3. Media penyuluhan dan poster.

Penutup

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai KKN kelompok kami yaitu Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik dilaksanakan di desa Gebangsari, Semarang dan adapun berbagai program KKN dapat memberikan Manfaat mengenai pemahaman pencegahan Stunting yang telah di sampaikan dalam Penyuluhan bersama ibu ibu muda yang memiliki balita di Semarang.

Program kerja kami disimpulkan berhasil karena partisipasi dan dukungan perangkat desa serta warga desa Gebangsari yang tinggi mengenai program yang telah KKN Tematik sampaikan.

Daftar Pustaka

- Hamzah, B. (2020). Gerakan Pencegahan Stunting Melalui Edukasi pada Masyarakat di Desa Muntoi Kabupaten Bolaang Mongondow. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(4), 229-235.
- Lawaceng, C., & Rahayu, A. Y. S. (2020). Tantangan pencegahan stunting pada era adaptasi baru “New Normal” melalui pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 9(3), 136-146.
- Ruswati, Leksono, A. W., Prameswary, D. K., Pembajeng, G. S., Inayah, Felix, J., Dini, M. S. A., Rahmadina, N., Hadayna, S., Aprilia, T. R., Hermawati, E., & Ashanty. (2021). Risiko Penyebab Kejadian Stunting pada Anak. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 34–38.
- Syamsia, S., Idhan, A., Ibrahim, J., Ali, M. Y., Nanda, A. R., & Hasanuddin, H. (2021). Penanggulangan Stunting Melalui Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dengan Sosialisasi Dan Edukasi Pola Hidup Sehat Di Lombok Barat. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 377. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v4i3.894>
- Yuwanti, Y., Mulyaningrum, F. M., & Susanti, M. M. (2021). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Stunting Pada Balita Di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10(1), 74. <https://doi.org/10.31596/jcu.v10i1.704>
- Sekertariat Wakil Presiden Republik Indonesia, 100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting). (Jakarta: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskina, 2017), hal 3.
- Andriani, W. O. S., Rezal, F., & Nurzalmariah, W. ST. (2017). Perbedaan Pengetahuan, Sikap, dan Motivasi Ibu Sesudah diberikan Program Mother Smart Grounding (MSG) dalam Pencegahan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(6), 1–9.
- Arsyati, A. M. (2019). Pengaruh Penyuluhan Media Audiovisual dalam Pengetahuan Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil di Desa Cibatok 2 Cibungbulang. *PROMOTOR Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(3), 182–190.
- De Onis, M., Blossner, M., & Borghi, E. (2011). Prevalence and trends of stunting among pre-school children, 1990-2020. *Public Health Nutrition*, 15, 142–148.
- Hendrawati, S., Adistie, F., & Maryam, N. N. A. (2018). Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Pencegahan dan Penatalaksanaan Stunting Pada Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Jatinangor. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 7(4), 274–279
- Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal. (2017). Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting. Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan : Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia (1st ed.). Jakarta: Pusat Data dan informasi Kementerian Kesehatan RI.